

# WEATHERING NEW CHALLENGES

ANNUAL REPORT 2011 LAPORAN TAHUNAN



***Indofood***  
THE SYMBOL OF *QUALITY FOODS*

# CONTENTS

## Daftar Isi

VISION & MISSION Visi & Misi	002	
FINANCIAL HIGHLIGHTS Ikhtisar Keuangan	003	025 MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION Analisa & Pembahasan Oleh Manajemen
CAPITAL MOVEMENT Pergerakan Modal	004	034 CONSUMER BRANDED PRODUCTS Produk Konsumen Bermerek
SHARE PRICE INFORMATION Informasi Harga Saham	005	044 BOGASARI Bogasari
PERFORMANCE GRAPHS Grafik Kinerja Keuangan	006	052 AGRIBUSINESS Agribisnis
INDOFOOD AT A GLANCE Sekilas Indofood	008	062 DISTRIBUTION Distribusi
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY Riwayat Singkat Perseroan	010	066 CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan
SHAREHOLDING STRUCTURE Struktur Pemegang Saham	012	076 AUDIT COMMITTEE REPORT Laporan Komite Audit
MANAGEMENT STRUCTURE Struktur Manajemen	013	079 CORPORATE HUMAN RESOURCES Sumber Daya Manusia
BUSINESS STRUCTURE Struktur Bisnis	014	084 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
DIVERSIFIED PORTFOLIO Aneka Ragam Portofolio	015	095 BOARD OF COMMISSIONERS Dewan Komisaris
OUR BRANDS Merek-Merek Kami	016	099 BOARD OF DIRECTORS Direksi
ACCOLADES & CERTIFICATIONS Penghargaan & Sertifikasi	017	103 SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES Entitas Anak & Entitas Asosiasi
MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER Sambutan Komisaris Utama	020	106 PRODUCTION FACILITIES Fasilitas Produksi
REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR Laporan Direktur Utama	022	108 PROFESSIONAL ADVISORS & BANKS Lembaga Profesional & Bank
		109 ACKNOWLEDGEMENT Pernyataan
		110 INDEPENDENT AUDITORS' REPORT Laporan Auditor Independen

## VISION & MISSION

### Visi & Misi



### VISION Visi

A Total Food Solutions Company

Perusahaan *Total Food Solutions*

### MISSION Misi

- To provide sustainable solutions for food needs
- To continuously improve our people, processes and technologies
- To contribute to the welfare of the society and environment in a sustainable manner
- To continuously improve Stakeholders' Values
- Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi, dan teknologi kami
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Meningkatkan *Stakeholders' Values* secara berkesinambungan

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Ikhtisar Keuangan

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2011	2010	2009	2008	2007	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	45.332,3	38.403,4	37.397,3	38.799,3	27.858,3	Penjualan Neto
Gross Profit	12.583,1	12.487,0	10.456,5	8.976,9	6.625,5	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	6.851,0	6.296,1	4.623,7	3.796,1	2.588,4	Laba Usaha (EBIT)
Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	3.077,2	2.952,9	2.075,9	1.034,4	980,4	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.528,6	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share (Rp) <sup>1</sup>	350	336	236	120	115	Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp) <sup>1</sup>
Current Assets	24.501,7	20.078,0	12.967,2	14.323,3	11.809,1	Aset Lancar
Current Liabilities	12.831,3	9.859,1	11.148,5	16.255,1	12.888,7	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	11.670,4	10.218,9	1.818,7	(1.931,8)	(1.079,5)	Modal Kerja Bersih
Total Assets	53.585,9	47.276,0	40.383,0	39.591,3	29.706,9	Total Aset
Capital Expenditures	2.945,3	2.575,7	3.090,3	2.332,3	1.169,8	Pengeluaran Barang Modal
Total Equity <sup>2</sup>	31.610,2	24.852,8	15.496,2	13.158,9	10.912,4	Total Ekuitas <sup>2</sup>
Non-Controlling Interests	12.213,4	8.068,2	5.340,7	4.587,4	3.721,8	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	21.975,7	22.423,1	24.886,8	26.432,4	18.794,5	Total Liabilitas
Funded Debt	13.686,2	14.326,0	17.290,7	18.579,2	12.393,4	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Return on Assets (%) - NPAT <sup>3</sup>	9,7	9,0	7,1	5,2	5,9	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Bersih <sup>3</sup>
Return on Assets (%) - EBIT <sup>3</sup>	13,6	14,4	11,6	11,0	11,2	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha <sup>3</sup>
Return on Equity (%) <sup>3</sup>	17,3	19,5	19,9	14,9	16,3	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) <sup>3</sup>
Current Ratio (x)	1,91	2,04	1,16	0,88	0,92	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,41	0,47	0,62	0,67	0,63	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) <sup>2</sup>	0,70	0,90	1,61	2,01	1,72	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) <sup>2</sup>
Gearing Ratio - Gross (x) <sup>2</sup>	0,43	0,58	1,12	1,41	1,14	<i>Gearing Ratio - Gross (x)<sup>2</sup></i>
Gearing Ratio - Net (x) <sup>2</sup>	0,02	0,16	0,83	1,09	0,72	<i>Gearing Ratio - Net (x)<sup>2</sup></i>

1. Calculated based on weighted average number of shares
2. Taking into account the non-controlling interests
3. Return represents total return including non-controlling interests

1. Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham
2. Dengan memperhitungkan kepentingan nonpengendali
3. Imbal hasil memperhitungkan total imbal hasil termasuk kepentingan nonpengendali

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

# CAPITAL MOVEMENT

## Pergerakan Modal



**1994** Initial Public Offering (“IPO”) of 763 million shares at Rp1,000 par value per share, listing on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

**1996** Performed a 1:2 stock split.

**2000** Performed a 1:5 stock split.

**2001** Obtained approval for a share buy-back scheme and the launch of an Employee Stock Ownership Plan (“ESOP”).

**2002** Implemented the first stage of ESOP, involving 228.9 million shares.

Bought back 915.6 million shares.

**2003** Implemented the second stage of ESOP, involving 58.4 million shares.

**2004** Implemented ESOP stage III, involving 919.5 thousand shares.

**2008** Reissued 251,837,500 shares of treasury stock and cancelled the remaining 663,762,500 shares of treasury stock.

**1994** Penawaran Saham Perdana (“IPO”) sebanyak 763 juta saham dengan harga nominal Rp1.000 per saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

**1996** Melaksanakan pemecahan saham dengan perbandingan 1:2.

**2000** Melaksanakan pemecahan saham dengan perbandingan 1:5.

**2001** Menerima persetujuan atas rencana pembelian kembali saham dan pelaksanaan *Employee Stock Ownership Plan* (“ESOP”).

**2002** Melaksanakan ESOP tahap I sebanyak 228,9 juta saham.

Melakukan pembelian kembali saham sebanyak 915,6 juta saham.

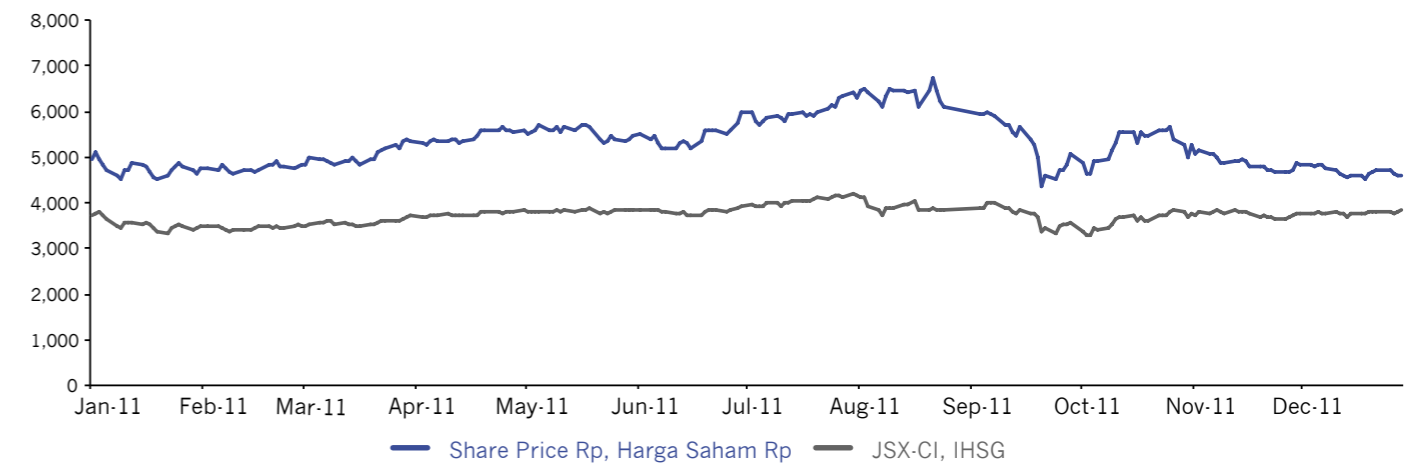
**2003** Melaksanakan ESOP tahap II sebanyak 58,4 juta saham.

**2004** Melaksanakan ESOP tahap III sebanyak 919,5 ribu saham.

**2008** Menjual kembali 251.837.500 lembar *treasury stock* dan menarik kembali 663.762.500 lembar *treasury stock*.

# SHARE PRICE INFORMATION

## Informasi Harga Saham



Quarter Triwulan	2011			
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Volume Volume
I	5.450	4.300	5.400	798.117.500
II	5.850	5.150	5.750	630.486.500
III	6.800	4.150	5.050	1.136.326.500
IV	5.750	4.500	4.600	840.075.000
<b>During the Year Selama Tahun Laporan</b>	<b>6.800</b>	<b>4.150</b>	<b>4.600</b>	<b>3.405.005.500</b>

Quarter Triwulan	2010			
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Volume Volume
I	4.225	3.375	3.775	949.493.500
II	4.225	3.300	4.150	1.435.886.500
III	5.800	4.100	5.450	1.669.187.000
IV	5.700	4.425	4.875	1.299.734.000
<b>During the Year Selama Tahun Laporan</b>	<b>5.800</b>	<b>3.300</b>	<b>4.875</b>	<b>5.354.301.000</b>

As of December 31, 2011, Indofood’s 8,780,426,500 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, with total registered shareholders exceeding 28,600. Share volume traded on the regular market during 2011 totaled 3,405,005,500 share at prices ranging from Rp4,150 per share to Rp6,800 per share and closing at Rp4,600.

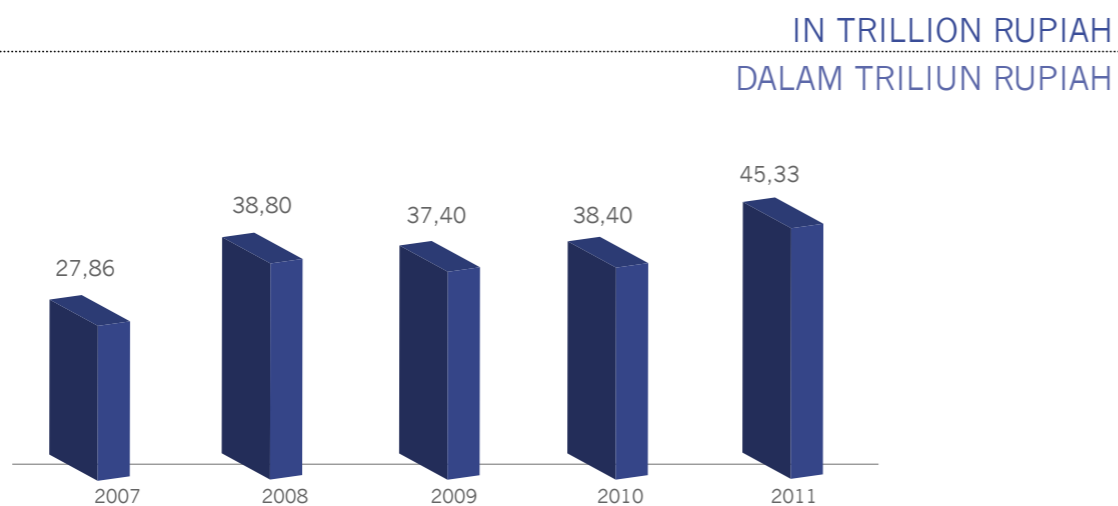
Per 31 Desember 2011, sejumlah 8.780.426.500 saham Indofood dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah pemegang saham melebihi 28.600. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2011 berjumlah 3.405.005.500 dengan harga berkisar antara Rp4.150 per saham hingga Rp6.800 per saham dan ditutup pada harga Rp4.600.

# PERFORMANCE GRAPHS

## Grafik Kinerja Keuangan

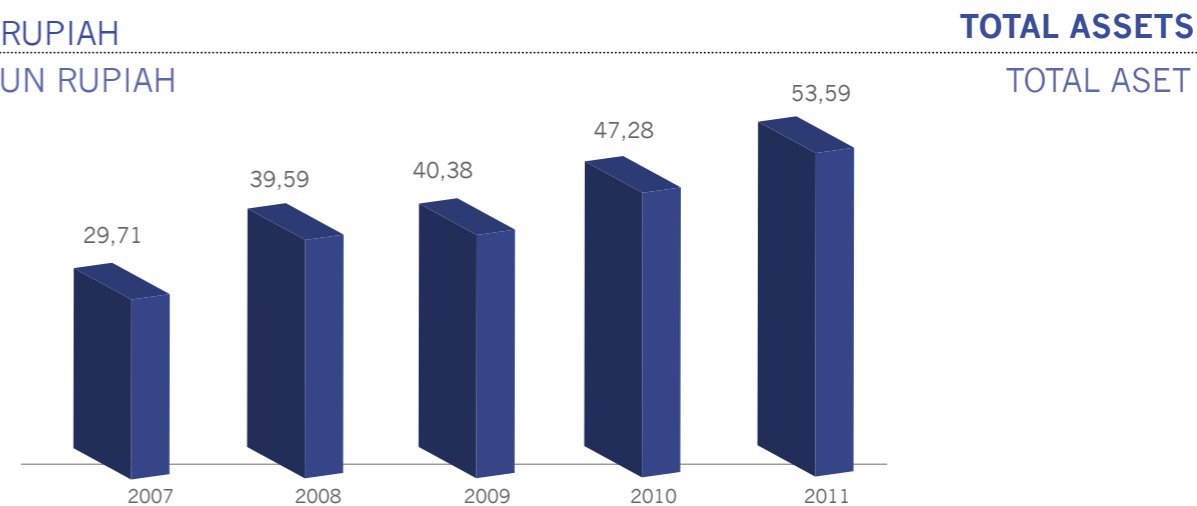
### NET SALES

PENJUALAN NETO



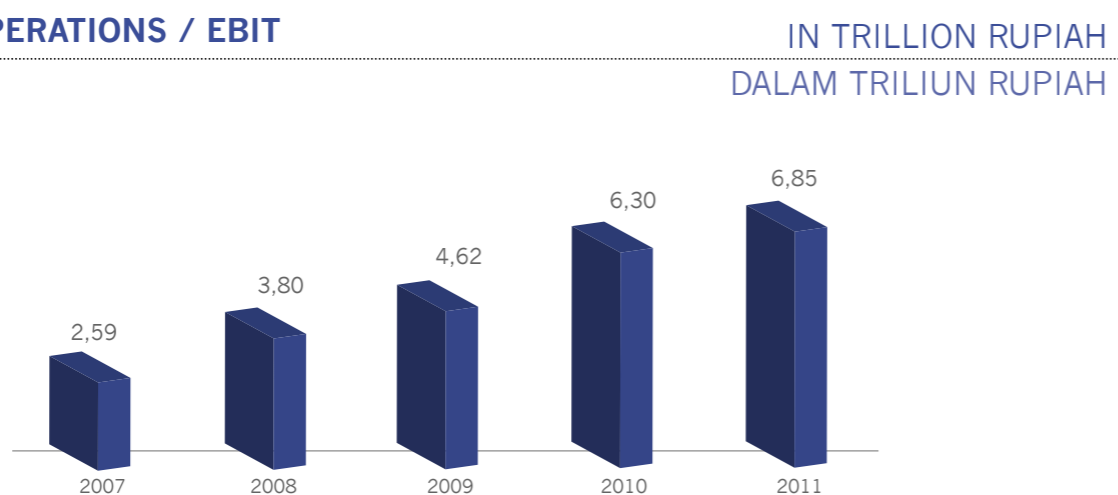
IN TRILLION RUPIAH

DALAM TRILIUN RUPIAH



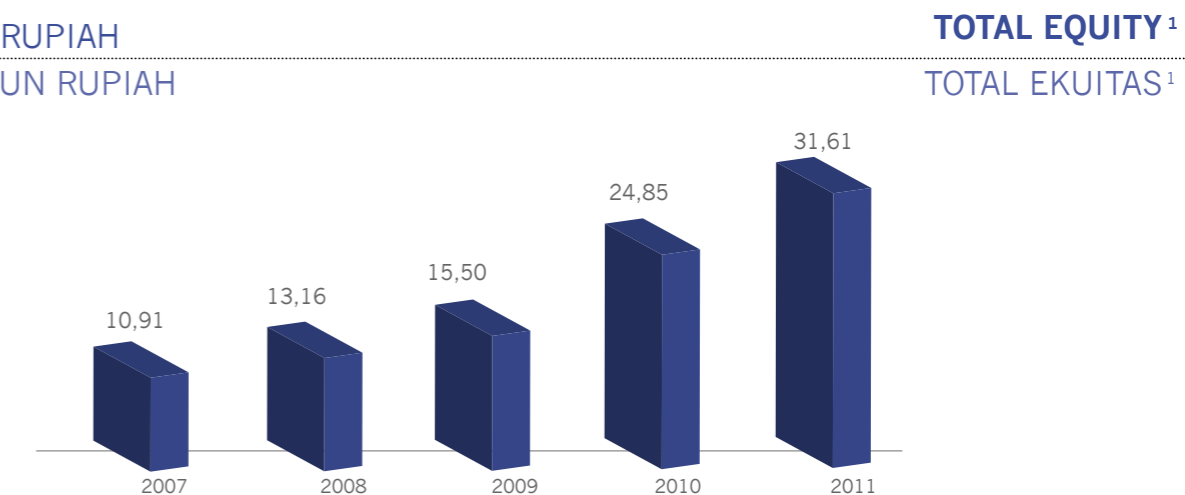
### INCOME FROM OPERATIONS / EBIT

LABA USAHA



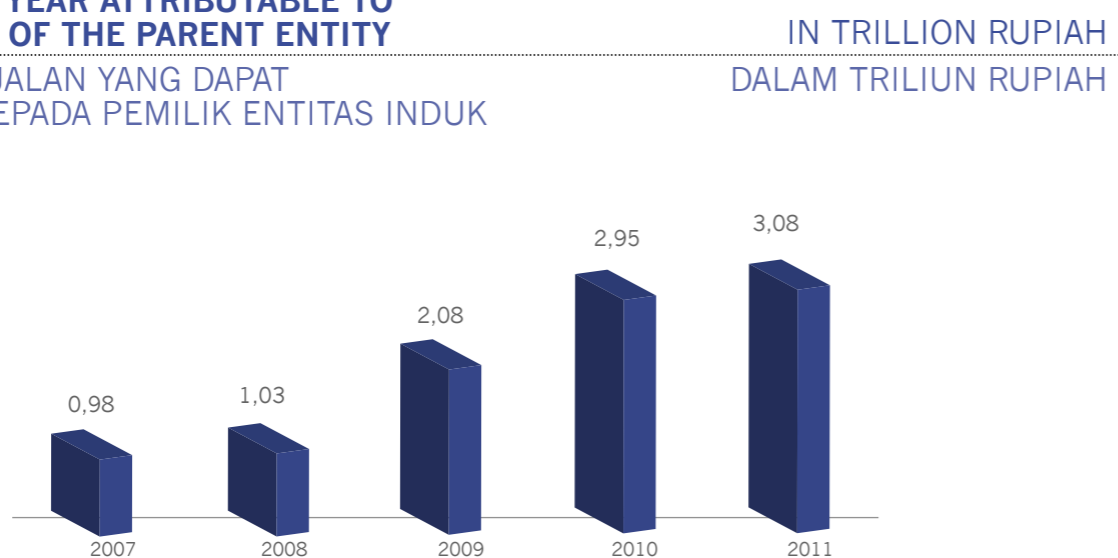
IN TRILLION RUPIAH

DALAM TRILIUN RUPIAH



### INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK



<sup>1</sup> Taking into account non-controlling interests

<sup>1</sup> Dengan memperhitungkan kepentingan nonpengendali

# INDOFOOD AT A GLANCE

## Sekilas Indofood



Over a number of decades PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood” or the “Company”) has been progressively transformed to become a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing from the production of raw materials and their processing through to consumer products in the market. Today, it is renowned as a well-established company and a leading player in each category of business in which it operates. In its business operations, Indofood capitalizes on its resilient business model with four complementary Strategic Business Groups (“Group”), namely:

- **Consumer Branded Products (“CBP”).** Its business activities are conducted by PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”), which was listed on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) on October 7, 2010. ICBP is one of the leading packaged food producers in Indonesia, with a wide range of packaged food products. ICBP product brands are among the strongest brands with the most significant mindshare in Indonesia for consumer food brands.

Dalam beberapa dekade ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood” atau “Perseroan”) telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini, Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis (“Grup”) yang saling melengkapi sebagai berikut:

- **Produk Konsumen Bermerek (“CBP”).** Kegiatan usahanya dilaksanakan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”), yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sejak tanggal 7 Oktober 2010. ICBP merupakan salah satu produsen makanan dalam kemasan terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam kemasan. Berbagai merek produk ICBP merupakan merek-merek yang terkemuka dan dikenal di Indonesia untuk makanan dalam kemasan.

- **Bogasari**, primarily a producer of wheat flour as well as pasta. Its business operations are supported by shipping and packaging units.
- **Agribusiness.** The Group is led by Indofood Agri Resources Ltd. (“IndoAgri”), listed on the Singapore Stock Exchange. Both of IndoAgri’s two operating subsidiaries, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (“SIMP”) and PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”), are listed on the Indonesia Stock Exchange. The Group’s principal business activities range from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling; as well as the production and marketing of branded cooking oils, margarine and shortening. In addition, the Group is also involved in the cultivation and processing of rubber and sugar cane as well as other crops.
- **Distribution**, which boasts the most extensive distribution network in Indonesia. It distributes the majority of Indofood’s and its subsidiaries’ consumer products as well as third-party products.

- **Bogasari**, memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta. Kegiatan usaha Grup ini didukung oleh unit perkapalan dan kemasan.
- **Agribisnis.** Kegiatan operasional di bidang agribisnis dijalankan oleh PT Salim Ivomas Pratama Tbk (“SIMP”) dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (“Lonsum”), yang sahamnya tercatat di BEI, serta merupakan anak perusahaan Indofood Agri Resources Ltd. (“IndoAgri”), yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura. Kegiatan usaha utama Grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan, pemuliaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran minyak goreng, margarin dan *shortening* bermerek. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.
- **Distribusi**, memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

# BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

## Riwayat Singkat Perseroan

1994



1995



1997



2008



1990

- Incorporated as PT Panganjaya Intikusuma.

1994

- Changed its name to PT Indofood Sukses Makmur.
- IPO of 763 million shares at Rp1,000 par value per share, listing on the IDX.

1995

- Acquired Bogasari flour mill.

1997

- Acquired 80% equity stake in plantations, agribusiness and distribution companies.
- Conducted a 1:5 rights issue with additional total shares of 305.2 million shares.

2000

- Issued Rp1 trillion Bond Series I.

2002

- Issued US\$280 million in Eurobonds.

2003

- Issued Rp1.5 trillion Bond Series II.

2004

- Issued Rp1 trillion Bond Series III.
- Acquired 60% holding in a corrugated cardboard company.

2005

- Established a joint venture company with Nestlé SA.
- Acquired plantation companies in West Kalimantan.
- Acquired Convertible Bonds issued by a shipping company, equivalent to 90.9% of equity.

1990

- Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma.

1994

- Berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur.
- IPO sebanyak 763 juta saham dengan harga nominal Rp1.000 per saham, tercatat di BEI.

1995

- Mengakuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.

1997

- Mengakuisisi 80% saham perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis serta distribusi.
- Melakukan penawaran umum terbatas dengan perbandingan 1:5, total penambahan saham sebanyak 305,2 juta.

2000

- Menerbitkan Obligasi Seri I sebesar Rp1 triliun.

2002

- Menerbitkan Eurobonds sebesar US\$280 juta.

2003

- Menerbitkan Obligasi Seri II sebesar Rp1,5 triliun.

2004

- Menerbitkan Obligasi Seri III sebesar Rp1 triliun.
- Mengakuisisi 60% saham perusahaan kemasan karton.

2005

- Membentuk perusahaan patungan dengan Nestlé SA.
- Mengakuisisi perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat.
- Mengakuisisi Convertible Bonds yang diterbitkan oleh perusahaan perkapalan, setara dengan 90,9% kepemilikan saham.

2006

- Early redemption of Eurobonds of US\$143.7 million.
- Acquired 55.0% equity in shipping company Pacsari Pte. Ltd. ("Pacsari").
- Acquired additional plantation companies in West Kalimantan.

2007

- Listed the Agribusiness Group in the Singapore Stock Exchange and placed new shares.
- Issued Rp2 trillion Bond Series IV.
- Acquired additional 35% stake in shipping company Pacsari, increasing ownership to 90%.
- Acquired 60% stake in plantation companies to Rascal Holding Limited.
- Participated in the issuance of new PT Mitra Inti Sejati Plantation shares and held 70% ownership.
- Acquired 64.41% equity stake in Lonsum.

2008

- Participated in the issuance of new PT Lajuperdana Indah shares and held 60% ownership.
- Acquired 100% shares in Drayton Pte. Ltd. which effectively owns 68.57% of shares in PT Indolakto ("Indolakto"), a leading dairy company.
- Acquired 100% shares of plantation companies with bulking facility.

2009

- Issued Rp1.6 trillion Bond Series V.
- Agribusiness Group issued Rp452 billion Bond Series I and Rp278 billion Islamic Bond I.
- Commencement of the internal restructuring of CBP Group with the establishment of ICBP and the spin-off of noodle and food ingredient businesses followed by merging of all wholly-owned subsidiaries within the CBP Group into ICBP.

2010

- Completed internal restructuring of CBP Group with the transfer of shares of subsidiaries within CBP Group with ownership of less than 100% to ICBP, and subsequently conducted an IPO followed by listing of ICBP shares on IDX on October 7, 2010.
- Increased ownership in Pacsari by 10% to become 100% owner.

2011

- SIMP, a direct and indirect subsidiary of the Company, conducted an IPO followed by listing of its shares on IDX on June 9, 2011.

2006

- Melakukan pelunasan Eurobonds sebesar US\$143,7 juta.
- Mengakuisisi 55,0% saham perusahaan perkapalan Pacsari Pte. Ltd. ("Pacsari").
- Mengakuisisi beberapa perusahaan perkebunan di Kalimantan Barat.

2007

- Mencatatkan saham Grup Agribisnis di Bursa Efek Singapura dan menempatkan saham baru.
- Menerbitkan Obligasi Seri IV sebesar Rp2 triliun.
- Menambah sebesar 35% kepemilikan saham perusahaan perkapalan Pacsari menjadi 90% kepemilikan.
- Mengakuisisi 60% kepemilikan saham di perusahaan perkebunan Rascal Holding Limited.
- Partisipasi dalam pengeluaran saham baru PT Mitra Inti Sejati Plantation, dan memiliki sebesar 70% kepemilikan.
- Mengakuisisi 64,41% kepemilikan saham Lonsum.

2008

- Partisipasi dalam pengeluaran saham baru PT Lajuperdana Indah, dan memiliki sebesar 60% kepemilikan.
- Mengakuisisi 100% saham Drayton Pte. Ltd. yang memiliki secara efektif 68,57% saham PT Indolakto ("Indolakto"), sebuah perusahaan dairy terkemuka.
- Mengakuisisi 100% saham di beberapa perusahaan perkebunan yang memiliki fasilitas bulking.

2009

- Menerbitkan Obligasi Seri V sebesar Rp1,6 triliun.
- Grup Agribisnis menerbitkan Obligasi Rupiah Seri I sebesar Rp452 miliar dan Sukuk Ijarah I sebesar Rp278 miliar.
- Memulai proses restrukturisasi internal Grup CBP melalui pembentukan ICBP dan pemekaran kegiatan usaha mi instan dan bumbu yang diikuti dengan penggabungan usaha seluruh anak perusahaan di Grup CBP, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan ke dalam ICBP.

2010

- Menyelesaikan restrukturisasi internal Grup CBP melalui pengalihan kepemilikan saham anak perusahaan di Grup CBP dengan jumlah kepemilikan kurang dari 100% ke ICBP, dan melakukan IPO yang dilanjutkan dengan pencatatan saham ICBP di BEI pada tanggal 7 Oktober 2010.
- Meningkatkan kepemilikan saham Pacsari sebesar 10% menjadi 100% kepemilikan.

2011

- SIMP, anak perusahaan langsung dan tidak langsung Perseroan, melaksanakan IPO yang diikuti dengan pencatatan saham di BEI pada tanggal 9 Juni 2011.

# SHAREHOLDING STRUCTURE

## Struktur Pemegang Saham

Name of Shareholders Nama Pemegang Saham	Total Share Issued and Fully Paid Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan
CAB Holdings Limited	4.396.103.450	50,07%
Directors & Commissioners Direksi & Komisaris	4.583.200	0,06%
Public (with ownership interest below 5%) Publik (dengan kepemilikan di bawah 5%)	4.379.739.850	49,87%
<b>Total</b>	<b>8.780.426.500</b>	<b>100%</b>

# MANAGEMENT STRUCTURE

## Struktur Manajemen



\* Passed away on February 16, 2012

\*\* Resigned as of September 30, 2011

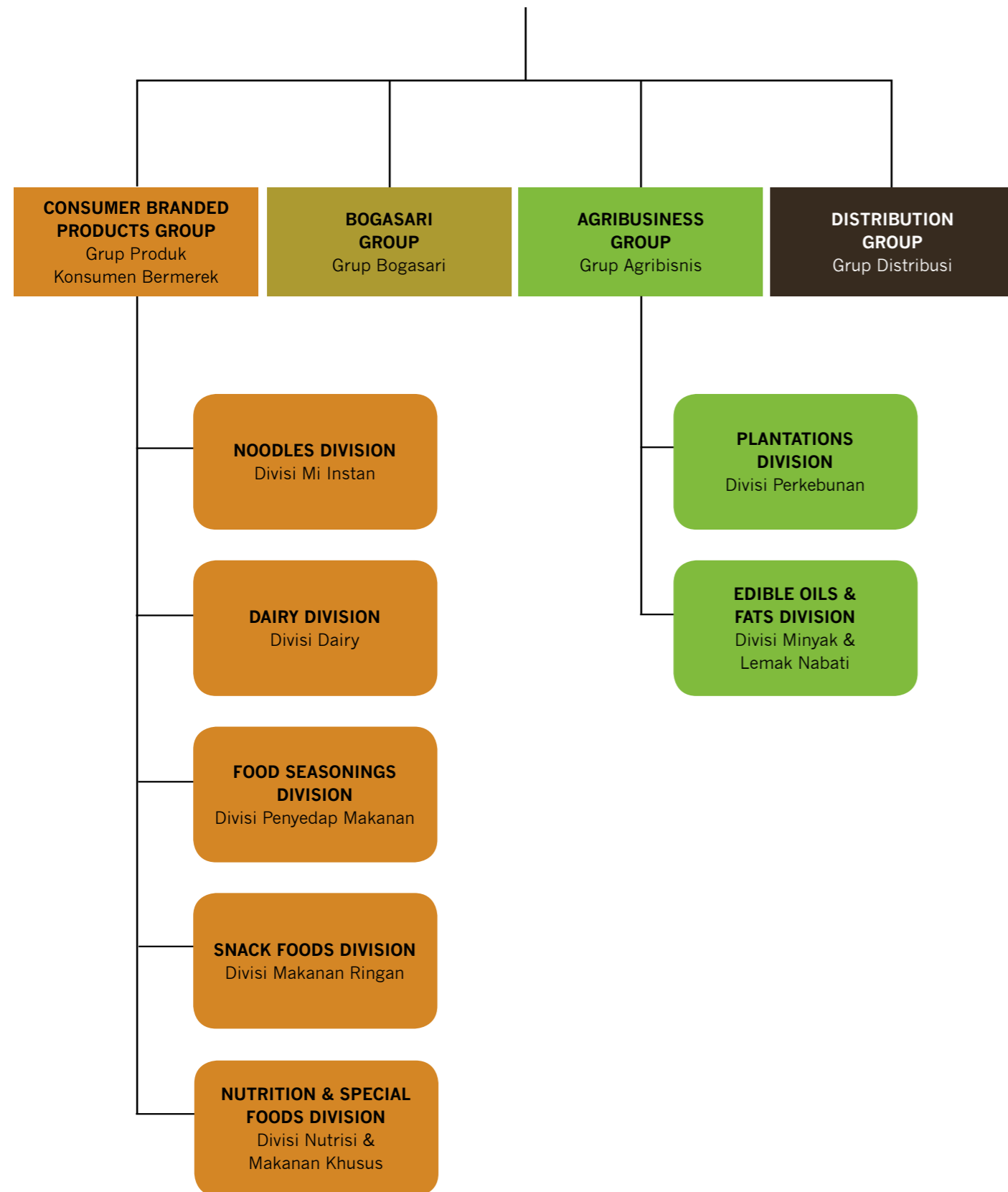
\* Meninggal dunia pada 16 Februari 2012

\*\* Mengundurkan diri per 30 September 2011



# BUSINESS STRUCTURE

## Struktur Bisnis



# DIVERSIFIED PORTFOLIO

## Aneka Ragam Portofolio

CONSUMER BRANDED PRODUCTS  
PRODUK KONSUMEN BERMEREK



EDIBLE OILS & FATS  
MINYAK & LEMAK NABATI



BOGASARI  
BOGASARI



# OUR BRANDS

Merek–Merek Kami

# ACCOLADES & CERTIFICATIONS

Penghargaan & Sertifikasi



\* Licensed from PepsiCo Inc.

## ACCOLADES



## CORPORATE PERUSAHAAN

- Asia's Best Company Award 2011 – Best Mid–Cap (rank 1); Best Managed Company (rank 3); Best Corporate Governance (rank 5), Best Investor Relation (rank 3); and Most Committed to A Strong Dividend Policy (rank 4), by Finance Asia Magazine
- Indonesia's Most Admired Company Award 2011 – The Best in Building and Managing Corporate Image, by Bloomberg–Businessweek Magazine and Frontier Consulting Group
- Economic Challenges Award 2011 – The Pride of Indonesia Company in Consumption Sector, by MetroTV
- Indonesia Most Admired CEO 2011 – Top 20 Indonesia Most Admired CEO, by Warta Ekonomi Magazine
- Care for Education Award (Anugerah Peduli Pendidikan) 2011, by Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia
- Indonesia's Most Admired Companies Award 2011 – The Best 20 Most Admired Companies in Indonesia, by Fortune Indonesia Magazine
- IR Magazine Awards 2011 South East Asia – Certificate of Excellence in Investor Relations, by IR Magazine South East Asia

## CONSUMER BRANDED PRODUCTS PRODUK KONSUMEN BERMEREK

- Good Corporate Governance Award 2011 – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, The Most Trusted Company based on Analyst's Assessment Survey, by SWA and The Indonesia Institute for Corporate Governance
- Foods, Medicine and Cosmetics Assessment Agency of The Indonesian Council of Ulama (Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia "LPPOM MUI") Award – PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Company with Strong Commitment to Halal
- Word of Mouth Marketing Award 2011 – Indomie, Most Recommended Brand in Instant Noodle Category, by SWA Magazine and On Bee Marketing Research
- Indonesia Best Brand Award 2011 – Indomie, Best Brand Platinum in Instant Noodle Category, by SWA Magazine and MARS
- Indonesian Customer Satisfaction Award 2011 – Indomie, The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, by Frontier Consulting Group and SWA Magazine
- The Most Impactful Brand Activation 2011– Indomie Jingle Dare Program, by Mix Marketing Communications
- Word of Mouth Marketing 2011 Award – Pop Mie, Most Recommended Brand in Cup Noodle Category, by SWA Magazine and On Bee Marketing Research
- Indonesia Best Brand Award 2011 – Pop Mie, Best Brand in Cup Noodle Category, by SWA Magazine and MARS
- Indonesian Customer Satisfaction Award 2011 – Pop Mie, The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, by Frontier Consulting Group and SWA Magazine
- MDG (Millennium Development Goals) Award 2011 – SUN Mobile Clinic Program in Private Sector Category, by Office of Special Envoy of the President of the Republic of Indonesia on MDGs

## BOGASARI BOGASARI

- The Best Entrepreneurship Development Program (Pembina Kewirausahaan Terbaik) – Bogasari Baking Centre, by Minister of Small & Medium Enterprises of the Republic of Indonesia
- Indonesian Customer Satisfaction Award 2011 – Segitiga Biru, The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, by Frontier Consulting Group and SWA Magazine

## EDIBLE OILS & FATS

### MINYAK & LEMAK NABATI

- Indonesia's Most Admired Company 2011 – PT Salim Ivomas Pratama Tbk, The Best in Building and Managing Corporate Image, by Bloomberg–Businessweek and Frontier Consulting Group
- Indonesia Best Brand Award 2011 – Bimoli, Best Brand Platinum in Cooking Oil category, by SWA Magazine and MARS
- Indonesian Customer Satisfaction Award 2011 – Bimoli, The Best in Achieving Total Customer Satisfaction, by Frontier Consulting Group and SWA Magazine

## CERTIFICATIONS



Indofood business units have achieved the following certifications:

- ISO 14001
- ISO 17025:2008
- RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil)
- SNI (Indonesian National Standard)
- SMK3 (Occupational Health and Safety Management)
- Halal
- HACCP ISO 22000:2005 (Hazard Analytical Critical Control)
- GMP (Good Manufacturing Practices)
- OHSAS 18001
- PROPER (Performance Rating in Relation to Environmental Management)

# MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

## Sambutan Komisaris Utama



Manuel V. Pangilinan  
President Commissioner

### Dear Shareholders,

Indonesia's domestic economy continued to take great strides and demonstrate great potential during 2011. Gross Domestic Product ("GDP") grew 6.5% amid widespread optimism that this rate of growth is sustainable. The performance came despite continuing concerns over the directions of the global economy, but there was confidence that the crisis in the Euro zone would not greatly affect Indonesia's economic performance. In the domestic market, low inflation was another major contributor to a high level of consumer confidence as disposable incomes grew. Cost pressures which affected performance in 2011 are expected to ease in the coming year with improved weather conditions.

Looking forward to the new year, a return to stability in the European debt markets appears to remain a distant prospect, creating underlying concerns about the prospects of the global economy. Nevertheless, the direction of the Indonesian economy continues to be strongly positive. Two of three leading ratings agencies, Fitch and Moody's, now rate the country's sovereign debt at investment grade, acknowledging however that improvements are still needed in the Indonesian economic environment. These include investment in infrastructure to reduce the current high cost of distribution and logistics. Despite these longer-term concerns, Indofood is in a strong position to benefit from continuing growth. Challenges remain, especially from increases in the level of competition as both global and domestic players continue to enter or increase their presence in segments in which the Company operates.

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia terus maju dengan pesat dan menunjukkan potensinya di sepanjang tahun 2011. Produk Domestik Bruto ("PDB") tumbuh 6,5% di tengah optimisme bahwa tingkat pertumbuhan ini akan terus berlanjut. Kinerja tersebut berhasil dicapai di tengah kekhawatiran akan kondisi perekonomian global, meskipun ada keyakinan bahwa krisis yang terjadi di zona Eropa tidak akan berpengaruh besar pada kinerja perekonomian Indonesia. Di dalam negeri, tingkat inflasi yang rendah juga menjadi pendorong utama tingginya tingkat kepercayaan konsumen karena naiknya *disposable income* (pendapatan yang tersedia untuk dibelanjakan). Tekanan biaya yang mempengaruhi kinerja di tahun 2011, diperkirakan akan berkurang di tahun mendatang dengan membaiknya kondisi cuaca.

Memasuki tahun yang baru, pulihnya kestabilan pasar hutang di Eropa nampaknya belum akan terjadi, sehingga memunculkan kekhawatiran terhadap prospek masa depan perekonomian dunia. Namun demikian, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap positif. Dua dari tiga perusahaan pemeringkat terbesar, Fitch dan Moody's, memberikan peringkat *investment* untuk Indonesia, meskipun sarana dan prasarana untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia masih memerlukan banyak perbaikan termasuk diantaranya investasi di bidang infrastruktur guna mengatasi biaya distribusi dan logistik yang tinggi. Di tengah kekhawatiran jangka panjang tersebut, Indofood berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kami tetap akan dihadapkan pada berbagai tantangan terutama tingkat persaingan yang semakin tinggi, mengingat para pemain global dan domestik terus berdatangan atau meningkatkan kehadirannya di berbagai segmen dimana Perseroan beroperasi.

In the face of a highly competitive market in 2011, all business units within Indofood showed growth. The CBP and Agribusiness Groups produced solid returns, in spite of their respective challenges. We are generally pleased with Bogasari's performance in light of the changes in the industry landscape, with a significant increase in the number of players. The year represented the seventh consecutive improvement in returns for shareholders. This continuing success represents a strong business model and signifies the close attention by Management to sound strategies aimed at achieving enhanced value for all stakeholders.

Caution remains imperative in charting strategic directions to ensure the competitiveness of our products, while efforts to expand our business categories and/or enter new potential business segments must be selectively accelerated to sustain our growth.

In line with the Company's commitment to good corporate governance, the Board of Commissioners ("BOC") oversees the activities of two committees, the Nomination & Remuneration Committee and the Audit Committee. The first of these committees provides recommendations on nomination and remuneration of members of both the BOC and Board of Directors ("BOD"). Meanwhile the Audit Committee assists the BOC in fulfilling its oversight responsibility by reviewing financial reporting, the system of internal control, the audit process, compliance with laws and regulations, the code of conduct and the company's risk management initiatives.

In closing, I would like to thank our shareholders, the Board of Directors, Management, our employees, suppliers, and most of all our loyal customers for their continuing confidence and belief in Indofood. We hope that we will be blessed with another positive year during 2012.

Yours cordially,

Manuel V. Pangilinan  
President Commissioner  
April 2012

Seluruh Kelompok Usaha Strategis Indofood berhasil meraih pertumbuhan meskipun menghadapi kondisi persaingan yang ketat di tahun 2011. Grup CBP dan Agribisnis membukukan kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Kami juga gembira dengan kinerja yang dicapai Bogasari, mengingat peta industri tepung terigu telah berubah seiring dengan meningkatnya jumlah pemain secara signifikan. Tahun 2011 merupakan tahun ketujuh dimana Indofood secara terus menerus mencatatkan peningkatan kinerja bagi para pemegang saham. Keberhasilan ini mencerminkan ketangguhan model bisnis Indofood serta fokus manajemen pada strategi yang tepat untuk meningkatkan *stakeholders' value*.

Prinsip kehati-hatian tetap diperlukan dalam menetapkan arah strategi guna memastikan keunggulan kompetitif produk-produk kami, sedangkan upaya untuk memperluas kategori usaha dan/atau upaya masuk ke segmen usaha baru yang potensial, perlu dipercepat untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan Perseroan.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengawasi aktivitas dua komite di bawahnya yaitu, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Audit. Komite Nominasi & Remunerasi memberikan rekomendasi tentang nominasi dan remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya dengan melakukan pengkajian atas laporan keuangan, sistem pengawasan internal, proses audit, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, kode etik dan inisiatif pengelolaan risiko perusahaan.

Sebagai penutup, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Direksi, jajaran Manajemen, para karyawan, pemasok dan terutama para pelanggan yang setia, atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Indofood. Kami berharap, tahun 2012 akan kembali menjadi tahun yang positif bagi Indofood.

# REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

## Laporan Direktur Utama



Anthoni Salim  
President Director and CEO

### Dear Shareholders,

It has been seven years since we re-engineered our business structures through a rigorous and broad-based strategy of reassessing and redefining each aspect of our business. We have come a long way since then. We have continuously improved our performance and achieved record performance each year thanks to the remarkable hard work and spirit of our Management team and our 70 thousand employees.

The continuing growth in the domestic economy and the potential it offers has manifested in a bittersweet situation. On one side it has presented us with huge potential, but on the other side it brings new challenges. Nevertheless, in spite of a demanding market situation, we once again achieved record performance in 2011 with income for the year attributable to the equity holders of the parent entity of Rp3.08 trillion.

ICBP, our 80%-owned subsidiary, continued to perform well even though two of its biggest divisions, Noodles and Dairy, were confronted with tougher competition and higher input costs. Profitability at flour-milling unit Bogasari is under pressure due to changes in the industry landscape, where new players continue to emerge and imported flour continues to increase, lured by industry growth potential and good historical operating margins. From merely 5 players in 2006, the number had expanded to 17 at the end of 2011.

### Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2011 merupakan tahun ketujuh sejak kami melakukan *re-engineering* terhadap struktur usaha kami melalui strategi *reassessing* dan *redefining* pada seluruh aspek usaha Indofood secara cermat dan menyeluruh. Banyak hal yang telah dicapai dalam kurun waktu tersebut. Kami senantiasa meningkatkan kinerja Indofood dari tahun ke tahun berkat kerja keras dan semangat yang luar biasa dari tim Manajemen beserta 70 ribu karyawannya.

Kondisi perekonomian dalam negeri yang terus bertumbuh beserta dengan potensinya, telah menciptakan situasi yang penuh dengan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan ekonomi ini memberikan potensi yang luar biasa; namun di sisi lain, hal tersebut juga membawa berbagai tantangan baru. Kendati demikian, di tengah situasi pasar yang penuh tantangan, Indofood kembali berhasil meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2011 dengan mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp3,08 triliun.

ICBP, anak perusahaan yang sekitar 80% sahamnya dimiliki oleh Indofood, terus meraih kinerja yang baik meskipun dua divisi terbesarnya, yaitu Divisi Mi Instan dan Dairy, menghadapi persaingan yang semakin ketat serta kenaikan harga bahan baku. Profitabilitas Grup Bogasari menghadapi tekanan sebagai akibat perubahan peta industri seiring munculnya pemain-pemain baru serta naiknya impor tepung terigu yang terutama didorong oleh potensi pertumbuhan industri dan marjin laba usaha yang menarik di tahun-tahun sebelumnya. Jumlah pemain di industri tepung terigu meningkat dari hanya 5 pemain di tahun 2006, menjadi 17 pemain di akhir tahun 2011.

Our Agribusiness Group performed very well with an increase in crude palm oil ("CPO") production at a time of higher commodity prices, particularly for CPO and rubber. It is a pleasure to state that our sugar mill in South Sumatra is operational. In June, 2011 we listed our subsidiary, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, on the Indonesia Stock Exchange to raise funds for deleveraging, necessary to support the company's future growth.

We persist in pursuing our objective: to sustain our growth and enhance the value of the company. I believe that the quest for excellence is dynamically evolving as we are presented with different challenges each year; hence the journey we started seven years ago continues into the future.

While continuing to explore for new opportunities, we will concentrate on developing and enhancing our core business. We have re-evaluated our position in the market and charted strategic initiatives to better position the Company in the future. These initiatives are as follows:

- Reinvigorate our organization by strengthening and further improvement of our human resources;
- Increase our focus on operations across the divisions, leveraging on our internal strength and synergies to enhance our supply and distribution chains as well as improve our productivity and effectiveness;
- Increase investment in marketing initiatives and sharpen our strategies to strengthen our brand equity and image as well as enhance consumer loyalty and bonding;
- Accelerate introduction of various new products;
- Expand plantation area in oil palm and sugar cane;
- Enhance the vertical integration model to secure certain raw materials through the development of new enterprises and/or increasing partnership with local farmers.

Indofood strives to implement the highest standards of good corporate governance. We have consistently complied with all requirements and regulations established by various regulatory bodies, and we aim to continuously improve standards in all areas of our operations and play a positive role in setting standards for high consumer quality value.

Grup Agribisnis Indofood berhasil meraih kinerja yang sangat baik seiring kenaikan volume produksi minyak kelapa sawit (*crude palm oil* atau "CPO") dan harga-harga komoditas, terutama CPO dan karet. Dengan gembira kami menyampaikan bahwa pabrik gula di Sumatra Selatan telah mulai beroperasi. PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan kami, melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2011. Hal tersebut dilakukan guna mengumpulkan dana untuk mengurangi utang perusahaan (*deleveraging*), yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Kami terus berupaya untuk meraih tujuan kami, yaitu mempertahankan pertumbuhan serta meningkatkan nilai perusahaan. Saya percaya bahwa kami akan terus berkembang dalam upaya untuk terus menjadi lebih baik, karena kami akan dihadapkan pada tantangan yang berbeda setiap tahunnya. Oleh karenanya perjalanan yang telah kami mulai sejak tujuh tahun yang lalu, akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

Kami akan tetap fokus pada upaya untuk mengembangkan dan memperkuat bisnis inti kami, selain juga terus mencari peluang-peluang baru. Kami telah melakukan evaluasi ulang atas posisi Indofood di pasar, dan menetapkan strategi untuk meningkatkan posisi Perseroan di masa mendatang. Inisiatif-inisiatif tersebut adalah sebagai berikut:

- Memperkuat kembali organisasi kami dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia;
- Mempertajam fokus kami pada kegiatan operasional di seluruh divisi, mengembangkan kekuatan internal dan sinergi untuk meningkatkan mata rantai pasokan dan distribusi, serta meningkatkan produktivitas dan efektivitas;
- Meningkatkan investasi di bidang pemasaran dan mempertajam strategi untuk memperkuat *brand equity* dan *image*, serta meningkatkan loyalitas dan keterikatan konsumen (*consumer loyalty and bonding*);
- Mempercepat peluncuran produk-produk baru;
- Memperluas lahan perkebunan kelapa sawit dan tebu;
- Memperkuat model bisnis yang terintegrasi secara vertikal guna mengamankan pasokan bahan baku melalui pengembangan usaha-usaha baru dan/atau meningkatkan kemitraan dengan petani lokal.

Indofood berupaya untuk menerapkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi. Kami secara konsisten telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan oleh berbagai regulator, dan kami bermaksud untuk terus meningkatkan standar di seluruh bidang operasional serta berperan positif dalam menetapkan standar kualitas tertinggi bagi para konsumen.

In line with our appreciation of the need to act as a good corporate citizen, we conduct a range of community programs, based on Indofood's five pillars of community aid: Building Human Capital, Outreaching to the Community, Strengthening Economic Value, Protecting the Environment and Solidarity for Humanity. Indofood regularly provides assistance to victims of natural disasters, where Indofood products provide convenient, easy-to-prepare foods that are an important tool in immediate post-disaster responses.

In closing, I would like to express our gratitude to Mr. Peter Kradolfer who left us in September 2011 after serving with dedication on the Board of Directors since 2007. Finally, I extend my earnest thanks to all of our stakeholders for your continuing support and trust. My sincere appreciation goes to the Board of Commissioners, to my fellow directors, Management and all of our employees, whose efforts produced the excellent result in 2011, as well as Indofood partners across the range of industry.

Sincerely,



Anthoni Salim  
President Director and CEO  
April 2012

Sebagai warga korporasi yang baik, Indofood melaksanakan berbagai program kemasyarakatan yang didasarkan pada lima pilar program tanggung jawab sosial perusahaan: Pembangunan Sumber Daya Manusia, Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Komunitas, Peningkatan Nilai Ekonomi, Menjaga Kelestarian Lingkungan dan Kegiatan Solidaritas Kemanusiaan. Indofood selalu berpartisipasi dalam memberikan bantuan bagi para korban bencana alam, dimana produk-produk Indofood merupakan makanan praktis dan mudah dalam penyajiannya sehingga merupakan produk yang tepat untuk diberikan sebagai bantuan pasca bencana.

Sebagai penutup, saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Peter Kradolfer yang telah mengundurkan diri pada bulan September 2011 atas dedikasinya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak tahun 2007. Akhir kata, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholders* atas dukungan dan kepercayaannya yang terus menerus. Penghargaan juga saya sampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas usahanya untuk memberikan kinerja yang memuaskan di tahun 2011, serta kepada seluruh mitra Indofood di berbagai industri.

## MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION Analisa & Pembahasan Oleh Manajemen

In 2011 the continuing growth in the domestic economy presented Indofood with opportunities as well as new challenges. Our vertically integrated business model proved its resilience in this demanding market situation, resulting in record performance with income for the year attributable to equity holders of the parent entity of Rp3.08 trillion. Higher commodity prices in 2011 also positively impacted the performance of our Agribusiness Group.

Di tahun 2011, perekonomian dalam negeri yang terus bertumbuh, memberikan peluang dan juga tantangan bagi Indofood. Bisnis model kami yang terintegrasi secara vertikal terbukti tangguh di tengah kondisi pasar yang penuh tuntutan dengan mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp3,08 triliun. Kenaikan harga komoditas di tahun 2011 juga berdampak positif bagi kinerja Grup Agribisnis.

### PROFIT & LOSS STATEMENT LAPORAN RUGI LABA

#### Net sales

The Company registered consolidated net sales of Rp45.33 trillion in 2011, an increase of 18.0% from Rp38.40 trillion in 2010 due to sales growth registered by all the Strategic Business Groups. During the year, the Company recorded net export sales of around US\$566 million.

The four Strategic Business Groups of the Company – CBP, Bogasari, Agribusiness and Distribution – contributed 42.3%, 25.8%, 24.2% and 7.7% respectively to consolidated net sales.

The CBP Group posted 8.6% growth in total sales value of Rp19.25 trillion in 2011 as compared to Rp17.72 trillion in 2010 driven by volume growth across the divisions within the Group except for Noodles and higher average selling price.

Due to both higher sales volume and higher average selling price, Bogasari Group's total sales value increased 16.0% to Rp14.75 trillion in 2011 from Rp12.71 trillion in 2010. Food Flour's average selling price increased in conjunction with the rising international wheat price.

The Agribusiness Group recorded total sales value of Rp12.59 trillion in 2011, up 32.7% from Rp9.48 trillion in 2010, mainly due to higher sales at both Plantations Division and Edible Oils & Fats Division, driven by higher sales volume of most products, and higher average selling price of all products.

#### Penjualan neto

Perseroan mencatatkan penjualan neto konsolidasi sebesar Rp45,33 triliun di tahun 2011, meningkat 18,0% dari Rp38,40 triliun di tahun 2010 karena peningkatan penjualan di seluruh Kelompok Usaha Strategis. Sepanjang tahun 2011, Perseroan membukukan penjualan ekspor sebesar US\$566 juta.

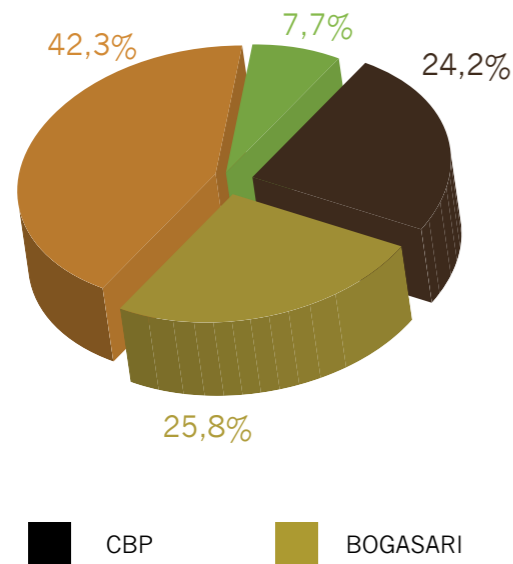
Empat Kelompok Usaha Strategis Perseroan – CBP, Bogasari, Agribisnis dan Distribusi, memberikan kontribusi terhadap penjualan neto konsolidasi masing-masing sebesar 42,3%, 25,8%, 24,2% dan 7,7%.

Grup CBP membukukan pertumbuhan total nilai penjualan sebesar 8,6% menjadi Rp19,25 triliun di tahun 2011 dibandingkan dengan Rp17,72 triliun di tahun 2010 karena kenaikan volume penjualan di seluruh divisi yang tercakup dalam Grup CBP kecuali Divisi Mi Instan, dan peningkatan harga jual rata-rata.

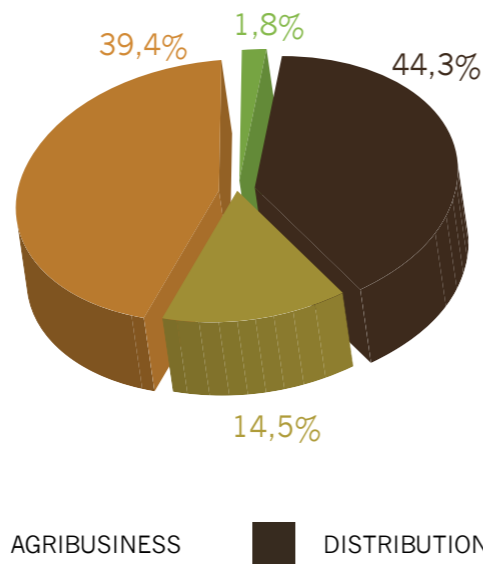
Total nilai penjualan Grup Bogasari meningkat 16,0% menjadi Rp14,75 triliun di 2011 dari Rp12,71 triliun di 2010 karena kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata. Harga jual rata-rata tepung meningkat seiring dengan naiknya harga gandum internasional.

Grup Agribisnis membukukan total nilai penjualan sebesar Rp12,59 triliun di tahun 2011, naik 32,7% dari Rp9,48 triliun di tahun 2010, terutama karena naiknya penjualan Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati, yang didorong oleh kenaikan volume penjualan untuk beberapa produk, dan kenaikan harga jual rata-rata untuk semua produk.

SALES CONTRIBUTION <sup>1</sup>



EBIT CONTRIBUTION <sup>2</sup>



1. After elimination  
2. After Elimination and before unallocated expenses

1. Sesudah eliminasi  
2. Sesudah eliminasi dan sebelum beban operasi lainnya yang tidak dialokasikan

Total sales value of Distribution Group increased 17.9% to Rp3.49 trillion in 2011 from Rp2.96 trillion in 2010, partly on higher CBP Group sales.

Total nilai penjualan Grup Distribusi meningkat 17,9% menjadi Rp3,49 triliun di tahun 2011 dari Rp2,96 triliun di tahun 2010, sebagian karena peningkatan penjualan Grup CBP.

Gross profit and income from operations (EBIT)

Gross profit increased slightly by 0.8% to Rp12.58 trillion from Rp12.49 trillion in 2010. Gross margin declined to 27.8% from 32.5% in 2010, mainly due to higher raw material costs in 2011.

Income from operations increased 8.8% to Rp6.85 trillion from Rp6.30 trillion on higher gross profit and lower operating expenses, decreasing by 7.4% to Rp5.73 trillion in 2011 from Rp6.19 trillion in 2010 primarily due to lower amortization expense and disposal of fixed assets which is not used in operation. Operating margin decreased to 15.1% in 2011 from 16.4% in 2010.

Laba bruto dan laba usaha (EBIT)

Laba bruto meningkat 0,8% menjadi Rp12,58 triliun dari Rp12,49 triliun di tahun 2010. Margin laba bruto turun menjadi 27,8% dari 32,5% di tahun 2010, terutama karena naiknya beban bahan baku di tahun 2011.

Laba usaha naik 8,8% menjadi Rp6,85 triliun dari Rp6,30 triliun karena naiknya laba bruto dan turunnya beban usaha. Beban usaha turun sekitar 7,4% menjadi Rp5,73 triliun di tahun 2011 dari Rp6,19 triliun di tahun 2010 terutama karena lebih rendahnya beban amortisasi dan penjualan aset tetap yang tidak dipergunakan dalam kegiatan operasional. Margin laba usaha turun menjadi 15,1% di tahun 2011 dari 16,4% di tahun 2010.

Income for the year attributable to equity holders of the parent entity

Income for the year attributable to equity holders of the parent entity increased by 4.2% to Rp3.08 trillion in 2011 from Rp2.95 trillion in 2010, due to higher non-controlling interests despite higher income from operations and lower financing cost. Excluding non-recurring items and foreign exchange gains, core profit increased 5.9% to Rp3.16 trillion in 2011 from Rp2.98 trillion in 2010.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 4,2% menjadi Rp3,08 triliun di tahun 2011 dari Rp2,95 triliun di tahun 2010, karena naiknya kepentingan nonpengendali meskipun laba usaha meningkat dan beban keuangan turun. Dengan tidak memperhitungkan akun *non-recurring* dan laba kurs, *core profit* naik 5,9% menjadi Rp3,16 triliun di tahun 2011 dari Rp2,98 triliun di tahun 2010.

Total assets

Total assets as of December 31, 2011 were Rp53.59 trillion, an increase of 13.3% as compared to Rp47.28 trillion at the end of the previous year, mainly due to the unused portion of the proceeds from SIMP's IPO, increase in capital expenditure and higher inventory as a result of higher commodity prices.

Total liabilities

Total liabilities as of December 31, 2011 amounted to Rp21.98 trillion, a decline of 2.0% from Rp22.42 trillion in the previous year, principally due to payment of long-term bank loans in 2011.

The Company's balance sheet position remained strong. The composition of foreign currency debt accounts for around 25% of total funded debt while short-term debt increased to around 59% from 35% in 2010 as Rupiah Bond IV amounting to Rp1.96 trillion, which was issued in 2007, moves to current maturity. In addition, gross debt to equity ratio and net debt to equity ratio fell to 0.43 times and 0.02 times in 2011 from 0.58 times and 0.16 times in 2010.

Total equity

Total equity increased by 27.2% to Rp31.61 trillion from Rp24.85 trillion in 2010. This increase is due to income for the year attributable to equity holders of the parent entity in 2011, and increase in non-controlling interests as a result of SIMP listing in 2011.

Total liabilities to total equity ratio decreased to 69.5% in 2011 from 90.2% in 2010 mainly due to decrease in total liabilities and increase in total equity as a result of 20% listing of SIMP in 2011 and increase in retained earnings in 2011.

Interest coverage ratio increased to 9.5 times in 2011 from 6.8 times in 2010 due to higher EBITDA and lower finance expense.

Total aset

Total aset pada tanggal 31 Desember 2011 mencapai Rp53,59 triliun, naik 13,3% dibandingkan dengan Rp47,28 triliun di tahun sebelumnya, terutama karena dana IPO SIMP yang belum digunakan, peningkatan belanja modal dan naiknya persediaan yang disebabkan oleh peningkatan harga komoditas.

Total liabilitas

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 berjumlah Rp21,98 triliun, turun sebanyak 2,0% dari Rp22,42 triliun di tahun sebelumnya, terutama karena pembayaran utang bank jangka panjang di tahun 2011.

Posisi keuangan Perseroan tetap kuat. Kontribusi utang dalam mata uang asing tercatat sebesar 25% dari *total funded debt* sedangkan kontribusi utang jangka pendek meningkat menjadi sekitar 59% dari 35% di tahun 2010 karena Obligasi Rupiah IV sejumlah Rp1,96 triliun, yang diterbitkan di tahun 2007, akan jatuh tempo. Selain itu, rasio hutang kotor terhadap ekuitas dan rasio hutang bersih terhadap ekuitas turun menjadi 0,43 kali dan 0,02 kali di tahun 2011, dari 0,58 kali dan 0,16 kali di tahun 2010.

Total ekuitas

Total ekuitas meningkat 27,2% menjadi Rp31,61 triliun dari Rp24,85 triliun di tahun 2010. Peningkatan ini disebabkan oleh laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang diperoleh di sepanjang tahun 2011, dan peningkatan kepentingan nonpengendali sebagai akibat pencatatan saham perdana SIMP pada tahun 2011.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas turun menjadi 69,5% di tahun 2011 dari 90,2% di tahun 2010 terutama karena penurunan total liabilitas, dan kenaikan total ekuitas sebagai akibat penawaran umum perdana 20% saham SIMP pada tahun 2011 serta kenaikan saldo laba di tahun 2011.

Rasio *interest coverage* meningkat menjadi 9,5 kali di tahun 2011 dari 6,8 kali di tahun 2010 disebabkan oleh naiknya EBITDA dan turunnya beban keuangan.

## COLLECTIBILITY KOLEKTIBILITAS

As of December 31, 2011 the total trade account receivables was Rp2.91 trillion, of which around 86% is current.

Per tanggal 31 Desember 2011, total piutang usaha mencapai Rp2,91 triliun, dimana sekitar 86% merupakan piutang usaha lancar.

## CASH FLOW ARUS KAS

Net cash flow provided from operating activities decreased to Rp4.97 trillion in 2011 compared to Rp6.99 trillion in 2010 due to higher working capital requirement caused by higher raw materials prices.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi turun menjadi Rp4,97 triliun di tahun 2011 dibandingkan dengan Rp6,99 triliun di tahun 2010 karena naiknya kebutuhan modal kerja yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku.

The Company recorded net cash flow used in investing activities of Rp3.10 trillion in 2011, higher than the Rp2.08 trillion in 2010, primarily due to higher capital expenditures for new plantings, capacity expansion and maintenance in all divisions.

Perseroan mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp3,10 triliun di tahun 2011, meningkat dari Rp2,08 triliun di 2010, terutama karena naiknya belanja modal untuk kegiatan penanaman baru, peningkatan kapasitas dan pemeliharaan di semua divisi.

Net cash flow from financing activities decreased to Rp0.78 trillion in 2011 from Rp1.03 trillion in 2010, due to higher dividend payment in 2011.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun menjadi Rp0,78 triliun di tahun 2011 dari Rp1,03 triliun di tahun 2010, disebabkan oleh pembayaran dividen yang lebih tinggi di tahun 2011.

## RELATED PARTY TRANSACTIONS

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

The significant transactions with related parties are as follows:

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries (the "Group") sells finished goods to certain related parties. Sales to related parties accounted for about 4% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2011.

a. PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perseroan") dan Entitas Anak ("Grup") menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi tertentu. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4% dari penjualan neto konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for about 4.45% of the consolidated total purchases for the period ended December 31, 2011.

b. Grup membeli bahan baku dari pihak-pihak berelasi tertentu. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4,45% dari seluruh pembelian konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

c. The Group provides loans to key management personnel subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions.

c. Grup memberikan pinjaman kepada personil manajemen kunci dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji.

d. SIMP rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing leasing arrangement with PT Adithya Suramitra ("AS").

d. SIMP menyewa tanah di mana pabrik dan gedung kantornya berlokasi berdasarkan perjanjian sewa dengan PT Adithya Suramitra ("AS").

e. SIMP and its subsidiaries utilized pump services from PT Sarana Tempa Perkasa ("STP").

e. SIMP dan entitas anaknya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa ("STP").

f. The Group leases VSAT facilities from PT Rintis Sejahtera ("Rintis") for communication purposes between the head office and branches/factories. In April 2009, Rintis transferred its telecommunication services to PT Primacom Interbuana ("Primacom"), an affiliated company of Rintis.

f. Grup menyewa fasilitas VSAT dari PT Rintis Sejahtera ("Rintis") untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat dan cabang/pabrik. Pada bulan April 2009, Rintis telah mengalihkan jasa layanan telekomunikasi kepada PT Primacom Interbuana ("Primacom"), yang merupakan perusahaan afiliasi Rintis.

g. The Group purchased transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Prima Niaga ("IPM") and PT Hino Motor Sales ("HMS").

g. Grup membeli kendaraan dan suku cadang dari PT Indomobil Prima Niaga ("IPM") dan PT Hino Motor Sales ("HMS").

h. PT Mega Citra Perdana ("MCP") and its subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from PT Rimba Mutiara Kusuma ("RMK").

h. PT Mega Citra Perdana ("MCP") dan entitas anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari PT Rimba Mutiara Kusuma ("RMK").

i. In December 2011, the Company entered into a Binding Sale and Purchase Agreement with PT Indomobil Trada Nasional ("ITN") to sell two pieces of land in Bukit Indah City, covering an area of 266,813m<sup>2</sup> for a total consideration amount of US\$19,477,349.

i. Pada bulan Desember 2011, Perseroan mengadakan Perjanjian Jual-Beli dengan PT Indomobil Trada Nasional ("ITN") untuk menjual dua bidang tanah di kawasan Kota Bukit Indah seluas 266.813m<sup>2</sup> dengan harga jual US\$19.477.349.

j. Based on a distribution agreement between SIMP and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), dated February 14, 2011, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in the People's Republic of China at selling prices based on the product price list to be determined from time to time by SIMP by taking into account relevant market prices. This agreement is valid until December 31, 2011, and automatically extended on a yearly basis, but not exceeding December 31, 2013.

j. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), tanggal 14 Februari 2011, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Republik Rakyat Cina pada harga jual yang sesuai dengan daftar harga produk yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh SIMP dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, namun tidak melewati tanggal 31 Desember 2013.

k. The Company and a subsidiary have technical services agreements with Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia ("Pinehill"), Dufil Prima Foods Plc, Nigeria ("Dufil Prima"), Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria ("SAWAB") and Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt ("Sawata"). Based on these agreements, the Company agreed to provide technical assistance to these related parties. In addition, the Company also grants exclusive licenses to Dufil Prima and Pinehill and non-exclusive licenses to SAWAB and SAWATA to use the Indomie brand in their certain territories. Besides, the Company also grants exclusive licenses to Pinehill to use Pop Mie and Supermi brands in its certain territories.

k. Perseroan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian perjanjian jasa teknik dengan Pinehill Arabia Food Limited, Arab Saudi ("Pinehill"), Dufil Prima Foods Plc, Nigeria ("Dufil Prima"), Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria ("SAWAB") dan Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir ("Sawata"). Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perseroan setuju untuk memberikan bantuan teknik kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perseroan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB dan SAWATA untuk menggunakan merek Indomie di wilayah tertentu. Selain itu, Perseroan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merek Pop Mie dan Supermi di wilayah Negara tertentu.



- l. The Group had insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (“ACA”), PT Central Asia Raya (“CAR”) and PT Indosurance Broker Utama (“IBU”) covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo.
- m. Based on the loan agreements dated May 7 and August 31, 2010, ICBP granted PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia (“NICI”) working capital loan facilities totaling Rp10.5 billion and Rp5.0 billion, respectively. The loans bear interest at 10.59% per year. An additional default interest of 2.00% will be charged in the event that NICI fails to make payment on the due date of any sum due. The loans are payable in full one year from the date of the agreement.
- n. On June 15, 2010, ICBP entered into a supply agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk (“FFI”) whereby ICBP will provide, supply and deliver biscuit and syrup products to FFI at agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2013 and can be extended by mutual agreement of both parties.
- o. SIMP and FFI entered into supply of raw material agreement, whereby SIMP agreed to supply cooking oil subject to certain specifications as determined by FFI. The agreement is valid from January 1, 2011 until December 31, 2013, and can be extended upon mutual agreement.
- p. NICI has a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby ICBP’s Food Seasonings Division manufactures, packs and supplies NICI’s products at the agreed prices.
- q. NICI has a distribution agreement with PT Indomarco Adi Prima (“IAP”) for the distribution of NICI’s culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

- l. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia (“ACA”), PT Central Asia Raya (“CAR”) dan PT Indosurance Broker Utama (“IBU”) yang meliputi asuransi untuk sebagian persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut.
- m. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 7 Mei dan 31 Agustus 2010, ICBP memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia (“NICI”) masing-masing sejumlah Rp10,5 miliar dan Rp 5,0 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,59% per tahun dan tambahan bunga sebesar 2,00% apabila NICI gagal membayar jumlah terutang pada tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun terhitung sejak tanggal perjanjian pinjaman.
- n. Pada tanggal 15 Juni 2010, ICBP mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Fast Food Indonesia Tbk (“FFI”) dimana ICBP menyediakan, memasok dan menyerahkan kepada FFI produk biskuit dan sirup dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- o. SIMP dan FFI telah mengadakan perjanjian jasa penyediaan bahan baku, dimana SIMP menyetujui untuk menyediakan produk minyak goreng dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2013, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.
- p. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- q. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan PT Indomarco Adi Prima (“IAP”) untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
NICI	Associated company Entitas asosiasi
AS, STP, Primacom, IPM, HMS, RMK, ITN, SRIT, Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, Sawata, ACA, CAR, IBU, FFI	Affiliated companies particularly with the Salim family or common management Perusahaan-perusahaan afiliasi terutama dengan keluarga Salim atau melalui manajemen yang sama

## CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

### STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

The Company has cash and cash equivalent of Rp13.05 trillion as of December 31, 2011 compared to Rp10.44 trillion in the previous year. Company’s current ratio in 2011 was 191.0%, compared to 203.6% in 2010.

Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp13,05 triliun pada tanggal 31 Desember 2011, dibandingkan dengan Rp10,44 triliun di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2011 adalah 191,0% dibandingkan dengan 203,6% di tahun 2010.

## SUBSEQUENT EVENT TO THE AUDITORS’ REPORT DATE

### PERISTIWA SESUDAH TANGGAL PELAPORAN AUDITOR

- a. On January 18, 2012, the Company sold 2,500,000 shares of ICBP. As a result, the Company’s ownership in ICBP decreased from 80.6% to 80.5%.
- b. On January 20, 2012, the Company reported to Bapepam-LK and announced its plan to issue bonds to be called Obligasi Rupiah VI 2012, which proceeds will be used mainly to refinance Obligasi Rupiah IV 2007 and short-term bank loans.
- c. Based on the seventh amendment dated February 10, 2012 to the credit facilities obtained from Bank Central Asia (“BCA”), Indolakto obtained a new Letter of Credit (“L/C”) facility with a maximum amount of US\$20,000,000. In addition, BCA agreed to change the existing Omnibus Local Credit, L/C and Bank Guarantee facilities with a maximum amount of Rp182.5 billion into Local Credit facility with the same limit.

- a. Pada tanggal 18 Januari 2012, Perseroan menjual kepemilikan saham di ICBP sebanyak 2.500.000 lembar. Dengan demikian kepemilikan Perseroan terhadap ICBP tersebut menurun dari 80,6% menjadi 80,5%.
- b. Pada tanggal 20 Januari 2012, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Bapepam-LK atas rencana penerbitan Obligasi Rupiah VI 2012, dimana dana hasil perolehan dari penerbitan obligasi tersebut terutama digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi IV 2007 dan utang bank jangka pendek.
- c. Berdasarkan perjanjian amandemen ketujuh pada tanggal 10 Februari 2012 untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Central Asia (“BCA”), Indolakto mendapatkan fasilitas pinjaman baru berupa fasilitas Letter of Credit (“L/C”) sebesar US\$20.000.000. Selain itu BCA menyetujui untuk mengubah fasilitas Omnibus Kredit Lokal, L/C dan Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp182,5 miliar menjadi fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah pinjaman yang sama.

## DIVIDEND AND MARKET CAPITALIZATION

### DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

At the Annual General Meeting in May 2011, the shareholders resolved that a total dividend of Rp1.17 trillion or Rp133 per share be distributed and paid to shareholders in August 2011. As of December 31, 2011, Indofood’s market capitalization was valued at Rp40.39 trillion.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Mei 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp1,17 triliun atau Rp133 per saham yang telah dibagikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan Agustus 2011. Pada tanggal 31 Desember 2011, kapitalisasi pasar Indofood bernilai Rp40,39 triliun.

## ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

### KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations as well as the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“Bapepam-LK”) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries, except for Subsidiaries domiciled in a foreign country and use a reporting currency other than Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak, kecuali beberapa Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dan menggunakan mata uang pelaporan selain Rupiah.

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as mentioned above.

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), “Consolidated and Separate Financial Statements,” except for certain items which were applied prospectively: (i) losses within a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interest (“NCI”); (ii) loses control over a subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existency; (v) consolidated over subsidiaries that are restricted by long-term restrictions.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

Adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,” kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali (“KNP”); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapan terkait.

## UPDATE OF ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

### PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 1 (Revised 2009), “Presentation of Financial Statements” adopted since January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and also introduces new disclosures such as, among others, key estimations of uncertainties and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan” yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan juga memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

# 01

OPERATIONAL REVIEW  
CONSUMER BRANDED PRODUCTS  
ULASAN KINERJA OPERASIONAL  
PRODUK KONSUMEN BERMEREK





## OVERVIEW

The operation of Indofood's CBP Group is currently conducted by the Company's subsidiary, ICBP, which was listed on the IDX in early October 2010. The Group engages in the manufacturing and marketing of a diverse range of packaged food products, providing everyday food solutions for consumers of all ages. Most of the Group's categories command leading market positions and many of its product brands are among the strongest brands with Top-of-Mind status in Indonesia, having gained the trust and loyalty of millions of consumers in Indonesia over decades.

The operations of CBP Group span five separate divisions:

### 1. Noodles

One of the world's largest instant noodle producers with annual capacity in excess of 15 billion packs, the Division produces and markets a range of bag noodles, cup noodles, egg noodles and instant vermicelli. A diverse brand portfolio includes Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun and Mi Telur Cap 3 Ayam, catering to all market segments. The brands are renowned for their quality, excellent taste and high level of acceptance with consumers.

## GAMBARAN UMUM

Kegiatan operasional Grup CBP Indofood saat ini dijalankan oleh ICBP, anak perusahaan Perseroan yang sahamnya tercatat di BEI pada awal bulan Oktober 2010. Grup ini memproduksi dan memasarkan berbagai produk makanan dalam kemasan, yang menawarkan solusi makanan sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Sebagian besar kategori produknya merupakan pemimpin pasar, dan merek-merek produknya merupakan merek terkemuka dengan status *Top-of-Mind* di Indonesia, yang berhasil meraih kepercayaan dan loyalitas dari jutaan konsumen di Indonesia selama bertahun-tahun.

Kegiatan operasional Grup CBP terbagi dalam lima divisi terpisah:

### 1. Mi Instan

Sebagai salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dengan kapasitas lebih dari 15 miliar bungkus per tahun, Divisi ini memproduksi dan memasarkan berbagai produk mi seperti *bag noodles*, *cup noodles*, mi telur dan bihun instan. Beragam merek produknya meliputi Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam, menjangkau seluruh segmen pasar. Merek-merek tersebut dikenal atas produknya yang berkualitas, cita rasa yang tinggi dan diterima dengan baik oleh para konsumen.



### 2. Dairy

The Dairy Division is operated by ICBP's 68.57% indirect subsidiary, Indolakto, the second largest producer of dairy products in Indonesia. The Division produces and markets a variety of dairy products including sweetened condensed milk ("SCM"), ultra-high temperature ("UHT") milk, sterilized bottled milk, pasteurized liquid milk, powdered milk, butter, yogurt drinks and ice cream. The flagship brand Indomilk is one of the leading brands in Indonesia and has been a presence in the market for more than 40 years. Other brands include Cap Enaak and Tiga Sapi for milk products, Orchid Butter for butter, Indoeskrim for ice cream and Nice Yogurt for yogurt drinks.

### 3. Food Seasonings

The Division produces culinary products for the Indofood Group and for associate company NICI, a joint venture company with Nestlé SA. NICI is responsible for marketing of the culinary products of the Division i.e. soy sauce, chili sauce, tomato sauce, instant seasonings and bouillon, under the brand names Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik and Maggi. The Division independently manufactures and markets syrups under the Indofood Freiss and Indofood Naturalle brands.

### 2. Dairy

Divisi Dairy dijalankan oleh anak perusahaan yang 68,57% sahamnya dimiliki oleh ICBP secara tidak langsung, Indolakto, yang merupakan produsen produk *dairy* terbesar kedua di Indonesia. Divisi ini memproduksi dan memasarkan berbagai produk *dairy*, termasuk susu kental manis ("SKM"), susu *ultra-high temperature* ("UHT"), susu steril dalam botol, susu pasteurisasi, susu bubuk, mentega, minuman *yogurt* dan es krim. Merek unggulan Divisi ini, Indomilk, merupakan salah satu merek terkemuka di Indonesia yang telah hadir di pasar selama lebih dari 40 tahun. Merek-merek lainnya termasuk Cap Enaak dan Tiga Sapi untuk produk susu, Orchid Butter untuk mentega, Indoeskrim untuk es krim dan Nice Yogurt untuk minuman *yogurt*.

### 3. Penyedap Makanan

Divisi ini memproduksi berbagai produk kuliner untuk Grup Indofood dan perusahaan asosiasi kami, NICI, sebuah perusahaan patungan dengan Nestlé SA. NICI bertanggung jawab atas pemasaran produk-produk kuliner Divisi ini, termasuk kecap, saus sambal, saus tomat, bumbu instan dan kaldu, dengan merek Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi. Adapun kegiatan produksi dan pemasaran untuk produk sirup dengan merek Indofood Freiss dan Indofood Naturalle, dijalankan sendiri oleh Divisi Penyedap Makanan.



#### 4. Snack Foods

Two business units – snacks foods and biscuits – make up the Snack Foods Division. The snack foods unit is conducted by a joint venture company with PepsiCo, producing modern and traditional snacks such as potato, cassava and soybean chips as well as various extruded snacks marketed under various leading brands including Chitato, Lays, Qtela, Cheetos, Chiki and JetZ. The biscuit unit is conducted solely by ICBP, producing a range of biscuits marketed under the Trenz brand for the young adult market segment, Wonderland catering to the whole family and Bim Bim, which appeals to the children's market.

#### 5. Nutrition & Special Foods

The Nutrition & Special Foods Division produces specialty foods for infants and toddlers and milk products for expectant and lactating mothers. The product range consists of various cereals and biscuits for infants and children, together with milk products for expectant and lactating mothers. Products are marketed under the Promina and SUN brands, with the Promina brand targeted at the higher-income segment and the SUN brand aimed at the more mass-market segment.

Meanwhile the Packaging Division produces flexible and corrugated packaging to support Group operations.

#### 4. Makanan Ringan

Divisi Makanan Ringan terdiri dari dua unit usaha, yaitu makanan ringan dan biskuit. Unit usaha makanan ringan dijalankan oleh perusahaan patungan dengan PepsiCo, yang memproduksi makanan ringan moderen dan makanan ringan tradisional yang dikemas secara moderen termasuk keripik kentang, singkong dan tempe serta berbagai *extruded snack*. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek-merek terkemuka termasuk Chitato, Lays, Qtela, Cheetos, Chiki dan JetZ. Unit usaha biskuit dijalankan sendiri oleh ICBP, dan memproduksi berbagai produk biskuit yang dipasarkan dengan merek Trenz untuk segmen muda dan dewasa, merek Wonderland untuk segmen keluarga, serta Bim Bim untuk melayani segmen anak-anak.

#### 5. Nutrisi & Makanan Khusus

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus memproduksi makanan khusus untuk bayi dan balita serta susu untuk ibu hamil dan menyusui. Ragam produknya meliputi berbagai bubur dan biskuit untuk bayi dan anak-anak, serta produk susu untuk ibu hamil dan menyusui. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek Promina dan SUN, dimana merek Promina ditujukan untuk segmen menengah ke atas dan SUN untuk segmen pasar secara luas.

Selain itu, Divisi Kemasan memproduksi kemasan fleksibel dan karton untuk mendukung operasi Grup.

### 2011 REVIEW

Amidst increasing competition and a rising cost environment CBP Group continued to perform well. Total sales value grew 8.6% to Rp19.25 trillion in 2011 from Rp17.72 trillion in 2010 driven by volume growth of most divisions and higher average selling price. EBIT increased 1.0% to Rp2.65 trillion in 2011 from Rp2.62 trillion in 2010, but EBIT margin contracted to 13.7%, particularly due to higher input cost. Contribution to Indofood consolidated net sales and EBIT are 42.3% and 39.4% in 2011, compared to 46.0% and 38.8% in 2010, respectively.

The Noodles Division continued to maintain its position as market leader in its respective market segments during 2011 in the face of a range of challenges. High food inflation reduced buying power at the lower-income end of the market, while high commodity prices in the first semester necessitated price rises for a number of products, negatively impacting sales volume. Intense competition made it essential to counter with strong above- and below-the-line marketing. Sound management strategies minimized losses

### ULASAN KINERJA 2011

Di tengah makin ketatnya persaingan serta meningkatnya biaya, Grup CBP terus meraih kinerja yang baik. Total nilai penjualan tumbuh 8,6% mencapai Rp19,25 triliun di tahun 2011 dari sebesar Rp17,72 triliun di tahun 2010, didorong peningkatan volume di hampir seluruh divisi serta naiknya harga jual rata-rata. Laba usaha tumbuh 1,0% mencapai Rp2,65 triliun di tahun 2011 dari sebesar Rp2,62 triliun di tahun 2010. Namun demikian margin laba usaha turun menjadi sebesar 13,7%, terutama akibat kenaikan harga bahan baku. Kontribusi terhadap penjualan neto konsolidasi dan laba usaha konsolidasi Indofood masing-masing mencapai 42,3% dan 39,4% di tahun 2011 dibandingkan sebesar 46,0% dan 38,8% di tahun 2010.

Di tengah kondisi pasar yang penuh dengan tantangan di sepanjang tahun 2011, Divisi Mi Instan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di masing-masing segmen pasarnya. Tingginya inflasi bahan pangan mempengaruhi daya beli masyarakat di segmen pasar berpenghasilan rendah, sementara kenaikan harga untuk beberapa produk sebagai akibat tingginya harga komoditas di semester pertama berpengaruh negatif terhadap volume penjualan. Ketatnya persaingan telah mendorong Divisi ini untuk menanggapi kondisi tersebut dengan kegiatan pemasaran *above the line* dan *below the line*. Penurunan volume penjualan berhasil ditahan melalui



in sales volume, and the launch of new brands and re-launch of old favorites helped to maintain market appeal. The main focus was Sarimi Isi 2 Mi Goreng Rasa Ayam Kecap (Chicken in Sweet Soy Sauce Flavor Fried Noodles), each pack of which consists of 2 noodle blocks with one pack of seasoning, with the launch of new variants Kari Special and Soto Flavor. Then, at the end of the year, beef-based instant noodles Indomie Goreng Rendang (Indomie Spicy Beef Flavor Fried Noodles) were launched, aimed at capturing demand from the growing middle class. Total sales volume fell 3.5% to 11.05 billion packs in 2011, from 11.45 billion packs in 2010. Total sales value increased by 7.5% to Rp13.59 trillion from Rp12.65 trillion in 2010 due to higher average selling price. EBIT margin fell to 16.2% in 2011 compared to 16.5% in 2010, due to lower volume and higher input costs.

Demand for milk products during 2011 continued to benefit Dairy Division although increase in sales volume was held back by capacity constraints. Total sales volume grew 4.2% to 281.80 thousand tons from 270.52 thousand tons in 2010, with SCM, liquid milk and ice cream the strongest-selling products. Total sales value of Rp3.69 trillion were recorded, an increase of 5.9% compared to total sales value of Rp3.49 trillion in 2010, assisted by price increases for most product categories. Competition remained intense as dairy categories offer tremendous growth potential due to

penerapan strategi manajemen yang tepat. Divisi ini berhasil mempertahankan daya tariknya melalui peluncuran merek-merek baru dan peluncuran kembali produk lama yang menjadi favorit. Fokus utama Divisi ini adalah peluncuran Sarimi Isi 2 Mi Goreng Rasa Ayam Kecap, dimana di dalam setiap kemasan terdapat 2 keping mi instan dengan satu kemasan bumbu, yang kemudian dilanjutkan dengan peluncuran berbagai varian baru, Kari Spesial dan Rasa Soto. Di akhir tahun 2011, Divisi ini juga meluncurkan mi instan dengan cita rasa daging sapi yaitu Indomie Goreng Rendang, yang ditujukan untuk memenuhi permintaan segmen menengah yang terus bertumbuh. Total volume penjualan turun sebesar 3,5% menjadi 11,05 miliar bungkus di tahun 2011, dari sebesar 11,45 miliar bungkus di tahun 2010. Total nilai penjualan meningkat sebesar 7,5% menjadi Rp13,59 triliun dari Rp12,65 triliun di tahun 2010 sebagai akibat naiknya harga jual rata-rata. Marjin laba usaha turun menjadi 16,2% di tahun 2011 dibandingkan dengan 16,5% di tahun 2010 karena turunnya volume penjualan dan meningkatnya beban bahan baku.

Tingkat permintaan akan produk susu di sepanjang tahun 2011, mendorong pertumbuhan penjualan Divisi Dairy walaupun pertumbuhan volume penjualan terbatas karena kendala kapasitas produksi. Total volume penjualan tumbuh 4,2% mencapai 281,80 ribu ton dari 270,52 ribu ton di tahun 2010, dimana SKM, susu cair dan es krim merupakan produk dengan kinerja penjualan terbaik. Total nilai penjualan mencapai Rp3,69 triliun, meningkat 5,9% dibandingkan penjualan tahun 2010 sebesar Rp3,49 triliun, didorong oleh peningkatan harga di hampir seluruh kategori produk. Kompetisi tetap ketat, mengingat kategori produk ini memiliki potensi pertumbuhan yang besar karena masih rendahnya konsumsi per kapita di Indonesia. Baik pemain

low consumption per capita in Indonesia. Both international and domestic players continued to increase their marketing spending and/or boosted capacity. The Division focused its marketing activities on strengthening of brand equity and the image of flagship brand Indomilk with a series of campaigns. To address capacity constraints, the Division began to expand its capacity with first-phase completion in the second semester of 2012. Rising sugar and milk prices affected profitability, with EBIT margin falling to 7.4% in 2011 from 11.7% in 2010.

Sound performance was recorded at CBP Group's three smaller divisions. Performance at the Food Seasonings Division's output of culinary ingredients and syrups in 2011 was led by sales of chili sauce and recipe mixes. Demand was driven by growing urbanization and lifestyle changes, with consumers preferring convenient food solutions. Snack Foods Division sales volume also rose in line with demand for modern foods and the growth of convenience stores in a sector that is one of the fastest growing in Indonesia. Capitalizing on the growth in the modern snack category, the Division strengthened its position as market leader by expanding its presence in the traditional snack category. The Nutrition & Special Foods Division also benefited from stronger appreciation in the market of the value of nutritional foods for pregnant and nursing mothers and babies and toddlers. In recognition of the Division's close relationship with the public, the Millennium Development Goals (MDG) Award marked efforts to improve child and maternal health with the SUN Mobile Clinic program. EBIT margin of Food Seasonings Division expanded on higher sales volume while EBIT margin of Snack Foods and Nutrition & Special Foods Division contracted due to strong competition and higher raw material costs.

internasional maupun dalam negeri terus meningkatkan biaya pemasarannya dan/atau meningkatkan kapasitasnya. Divisi ini fokus pada aktivitas pemasaran untuk memperkuat *brand equity* dan *image* merek unggulannya, Indomilk, melalui berbagai kegiatan. Untuk mengatasi masalah keterbatasan kapasitas, Divisi ini telah mulai meningkatkan kapasitas dimana penyelesaian tahap pertama pembangunannya diharapkan selesai di semester kedua tahun 2012. Kenaikan harga gula dan susu telah mempengaruhi tingkat profitabilitas, dimana marjin laba usaha turun menjadi 7,4% di tahun 2011 dari sebesar 11,7% di tahun 2010.

Kinerja yang positif berhasil diraih oleh tiga divisi Grup CBP lainnya. Kinerja Divisi Penyedap Makanan di tahun 2011 untuk produk-produk kuliner dan sirup didorong oleh penjualan saus sambal dan *recipe mixes* yang kuat. Tingginya permintaan didorong oleh meningkatnya urbanisasi dan perubahan gaya hidup, dimana konsumen lebih menyukai solusi makanan siap saji. Volume penjualan Divisi Makanan Ringan juga meningkat seiring dengan naiknya permintaan makanan moderen yang merupakan salah satu segmen dengan pertumbuhan tertinggi di Indonesia, serta pertumbuhan jumlah *convenience store*. Untuk memanfaatkan pertumbuhan di kategori makanan ringan moderen, Divisi ini memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar dengan memperluas kehadirannya di kategori makanan ringan tradisional. Kinerja Divisi Nutrisi & Makanan Khusus juga didukung oleh meningkatnya kesadaran pasar akan manfaat makanan bernutrisi untuk ibu hamil dan menyusui, serta bayi dan balita. Divisi ini menerima penghargaan Millennium Development Goals (MDG) Award sebagai bukti penghargaan atas partisipasinya dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan anak yang dilakukan melalui pelaksanaan program Mobil Klinik SUN. Marjin laba usaha Divisi Penyedap Makanan meningkat didukung oleh pertumbuhan volume penjualan, sedangkan marjin laba usaha Divisi Makanan Ringan dan Nutrisi & Makanan Khusus turun karena ketatnya persaingan dan naiknya harga bahan baku.



Division Divisi	Total Sales Value (Rp Billion) Total Nilai Penjualan (Miliar Rupiah)			Total Sales Volume (000 Tons) Total Volume Penjualan (000 Ton)			EBIT Margin Marjin Laba Usaha	
	2010	2011	Growth Pertumbuhan	2010	2011	Growth Pertumbuhan	2010	2011
Food Seasonings Penyedap Makanan	786,4	961,9	22,3%	73,53	77,85	5,9%	2,6%	4,8%
Snack Foods Makanan Ringan	981,8	1.174,8	19,7%	20,14	23,47	16,5%	6,7%	5,5%
Nutrition & Special Foods Nutrisi dan Makanan Khusus	505,8	511,4	1,1%	14,61	14,72	0,7%	10,5%	10,2%

## 2012 OUTLOOK

Growth in demand for packaged food products is expected to continue in the coming year, driven by generally positive economic conditions and increasing disposable incomes among the emerging middle class, which has a growing awareness of the benefits of good nutrition as well as a taste for modern convenience foods. The Group will maintain efforts to reinforce its hold on the market segments in which it operates, boosting awareness of our strong brands and further securing our position as a leading player in the consumer branded packaged food industry. Investment in marketing initiatives will be expanded while at the same time strategies will be more finely tuned to strengthen brand equity and image and enhance consumer loyalty. Our focus on organic growth of our core businesses will be maintained and innovation will be accelerated with the aim of expanding our product portfolios. Efforts will be intensified to develop new business opportunities in order to further boost growth. Production capacities will be expanded and organizational and human resources capabilities will be strengthened to support potential growth.

## PANDANGAN 2012

Pertumbuhan permintaan akan produk makanan dalam kemasan, diperkirakan akan terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang, didorong oleh kondisi perekonomian yang positif dan peningkatan daya beli masyarakat di segmen menengah, yang semakin sadar akan manfaat nutrisi yang baik serta cita rasa makanan moderen siap saji. Grup CBP akan terus berupaya untuk memperkuat posisinya di berbagai segmen pasar dimana Grup ini beroperasi, meningkatkan *awareness* atas merek-mereknya, serta terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di industri makanan dalam kemasan bermerek. Berbagai inisiatif pemasaran akan terus ditingkatkan, sementara strategi-strategi akan disempurnakan guna memperkuat *brand equity* dan *image* serta meningkatkan loyalitas konsumen. Kami tetap fokus pada pertumbuhan secara organik untuk bisnis-bisnis inti kami, dan inovasi akan dipercepat dengan tujuan memperluas ragam produk kami. Berbagai upaya untuk mengembangkan peluang usaha baru guna meningkatkan pertumbuhan, akan diintensifkan. Kapasitas produksi akan ditingkatkan, dan kemampuan organisasi dan sumber daya manusia akan diperkuat guna mendukung potensi pertumbuhan yang ada.

# 02

OPERATIONAL REVIEW  
BOGASARI  
ULASAN KINERJA OPERASIONAL  
BOGASARI







## OVERVIEW

Bogasari Group has been a part of Indonesia's flour industry for more than 30 years, joining the Indofood Group in 1995. As the largest integrated flour mill in the country, it operates two mills located in the capital Jakarta and the country's second-largest city, Surabaya. These mills produce among other brands, the Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru and Lencana Merah flour brands. Bogasari Group also produces pasta for domestic and international markets under the La Fonte brand. Operations are supported by the maritime unit with 2 panamax and 5 handymax vessels to transport wheat from Australia and the northern hemisphere, as well as a packaging unit, which produces polypropylene bags.

## GAMBARAN UMUM

Grup Bogasari telah menjadi bagian dari industri tepung terigu Indonesia selama lebih dari 30 tahun, dan bergabung dengan Grup Indofood pada tahun 1995. Sebagai pabrik penggilingan tepung terigu terintegrasi yang terbesar di Indonesia, Grup Bogasari mengoperasikan dua pabrik penggilingan tepung terigu yang berlokasi di ibu kota Jakarta dan kota terbesar kedua di Indonesia, Surabaya. Kedua pabrik penggilingan ini memproduksi berbagai merek tepung terigu antara lain Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru dan Lencana Merah. Grup Bogasari juga memproduksi pasta untuk pasar di dalam maupun luar negeri dengan merek La Fonte. Kegiatan operasional Grup ini didukung oleh unit perkapalan yang terdiri dari dua unit kapal panamax dan lima unit kapal handymax untuk mengangkut gandum dari Australia dan belahan bumi bagian Utara, serta unit kemasan yang memproduksi kantong *polypropylene*.

## 2011 REVIEW

Excellent economic conditions prevailed through 2011, with consistent growth in GDP of 6.5% in each quarter. An expanding middle class with higher disposable incomes and changing lifestyles favoring Western-type foods is resulting in increased demand for bakery products and other flour-based foods. The combination of a sound economy and changing tastes increases flour consumption, a trend that attracts more players to the industry and intensifies competition.

## ULASAN KINERJA 2011

Kondisi perekonomian di sepanjang tahun 2011 tetap positif, dengan mencatatkan pertumbuhan PDB secara konsisten sebesar 6,5% di setiap kuartalnya. Tumbuhnya kelas menengah yang berpendapatan lebih tinggi, dan perubahan gaya hidup yang lebih menyukai makanan barat, telah meningkatkan permintaan akan produk roti serta makanan berbasis tepung terigu lainnya. Kombinasi faktor-faktor seperti kondisi perekonomian yang positif serta perubahan selera konsumen yang mendorong naiknya konsumsi tepung terigu, telah menarik lebih banyak pemain untuk masuk ke dalam industri ini sehingga tingkat persaingan menjadi semakin ketat.



The national flour industry grew healthily during 2011 with consumption of flour-based products increasing and flour prices stabilized. The potential of the industry combined with historically high operating margins has led to the presence of far more players in the industry. The number of flour millers rose from 4 in 2006 to 16 in 2011, with 2 new entrants to the market in 2011 alone.

Wheat prices were generally higher in 2011 compared to levels in 2010. Floods in Australian wheat-growing areas and dry weather in the US Great Plains saw prices at their highest during the first half of the year. In the second half, prices decreased with increased supplies from the Black Sea region (Russia, Ukraine, Kazakhstan). Russia also lifted its wheat-export ban in mid-2011, increasing global wheat stocks. The 2011/2012 projected global ending stock is around 208 million tons, the highest in 10 years, conducive to stable wheat prices.

Industri terigu nasional bertumbuh secara sehat sepanjang tahun 2011 dengan meningkatnya konsumsi produk-produk berbasis tepung terigu serta stabilnya harga tepung terigu. Potensi industri ini ke depannya, serta marjin laba usaha yang menarik di tahun-tahun sebelumnya, telah meningkatkan kehadiran pemain-pemain baru ke dalam industri ini. Jumlah perusahaan penggilingan tepung terigu meningkat dari 4 perusahaan di tahun 2006 menjadi 16 perusahaan di tahun 2011, dengan penambahan 2 pemain baru di tahun 2011 saja.

Secara umum harga gandum di tahun 2011 lebih tinggi dibandingkan harga di tahun 2010. Bencana banjir di beberapa area penanaman gandum di Australia dan rendahnya curah hujan di Great Plains Amerika Serikat, menyebabkan kenaikan harga gandum hingga mencapai nilai tertinggi di sepanjang semester pertama tahun 2011. Di semester kedua, harga mengalami penurunan seiring meningkatnya pasokan dari negara-negara di kawasan sekitar Laut Hitam (Rusia, Ukraina, Kazakhstan). Selain itu, Rusia juga mencabut larangan ekspor gandumnya di pertengahan tahun 2011 sehingga menaikkan tingkat persediaan gandum dunia. Persediaan gandum dunia untuk tahun 2011/2012 diproyeksikan mencapai sekitar 208 juta ton, yang merupakan tingkat persediaan tertinggi dalam 10 tahun terakhir ini. Hal ini diharapkan menjadi kondisi yang kondusif untuk menjaga kestabilan harga gandum.

Bogasari's excellence and market strength were recognized during 2011 by a number of leading industry awards. Segitiga Biru won Indonesian Customer Satisfaction Award 2011 in The Best in Achieving Total Customer Satisfaction category. Bogasari Baking Center received the award for Best Entrepreneurship Development (Pembina Kewirausahaan Terbaik) from the State Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises ("SME").

Efforts to strengthen brands included promotional activities, advertising and events. The Bogasari Expo Roadshow was conducted in 6 cities across Indonesia. Bogasari also held educational programs for SME owners in 48 cities nationally. Bogasari's website was re-launched in April, incorporating social media that includes a Facebook fanpage.

Pasta saw growth in domestic sales volume, as a result of the growing number of Western food vendors and the popularity of Western foods. To further support pasta sales, two new pasta sauces were launched: Hot Tuna and Barbeque.

Keunggulan dan kepemimpinan pasar Bogasari telah diakui selama tahun 2011 dengan diterimanya berbagai penghargaan bergengsi. Segitiga Biru meraih Indonesian Customer Satisfaction Award 2011 dalam kategori The Best in Achieving Total Customer Satisfaction. Bogasari Baking Center menerima penghargaan sebagai Pembina Kewirausahaan Terbaik dari Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah ("UKM").

Berbagai upaya untuk memperkuat merek-merek, mencakup aktivitas promosi, iklan dan penyelenggaraan berbagai kegiatan. Bogasari Expo Roadshow diselenggarakan di 6 kota di Indonesia. Bogasari juga menyelenggarakan program edukasi secara nasional bagi para pemilik UKM di 48 kota di Indonesia. Situs internet Bogasari diluncurkan kembali pada bulan April, yang mencakup fasilitas media sosial termasuk laman Facebook fanpage.

Pasta berhasil membukukan pertumbuhan volume penjualan di dalam negeri. Hal ini didorong oleh tumbuhnya jumlah penjual makanan moderen serta meningkatnya popularitas makanan ala barat. Untuk terus mendukung penjualan pasta dalam negeri, dua buah produk saus pasta telah diluncurkan: Hot Tuna dan Barbeque.

Sales volume of flour increased by 3.9% from 2.29 million tons in 2010 to 2.38 million tons in 2011. Total sales value increased by 16.0% to Rp 14.75 trillion from Rp12.71 trillion in 2010 due to increase in volume and average selling price. Pasta sales declined 10.3% from 30.44 thousand tons in 2010 to 27.31 thousand tons. EBIT margin contracted to 6.6% in 2011 compared to 14.3% in 2010, due to heightened competition in the flour industry. Exceptionally high margins in 2010 were also due to a margin-focused strategy in 2010. The contribution of Bogasari to consolidated net sales was 25.8% in 2011, relatively unchanged from 25.7% in 2010. Bogasari Group's EBIT contribution to consolidated EBIT was 14.5% compared to 26.9% in 2010.

Volume penjualan tepung terigu meningkat 3,9% dari 2,29 juta ton di tahun 2010 menjadi 2,38 juta ton di tahun 2011. Total nilai penjualan meningkat 16,0% menjadi Rp14,75 triliun dari Rp12,71 triliun di tahun 2010, didorong oleh peningkatan volume dan harga jual rata-rata. Penjualan pasta turun 10,3% dari 30,44 ribu ton di tahun 2010 menjadi 27,31 ribu ton. Margin laba usaha turun menjadi 6,6% di tahun 2011 dibandingkan sebesar 14,3% di tahun 2010, sebagai akibat semakin ketatnya persaingan di industri tepung terigu. Bogasari membukukan margin yang sangat tinggi di tahun 2010 karena penerapan strategi yang berfokus pada margin selama tahun tersebut. Kontribusi Bogasari terhadap penjualan neto konsolidasi mencapai 25,8% di tahun 2011, relatif tidak berubah dari sebesar 25,7% di tahun 2010. Kontribusi Grup Bogasari terhadap laba usaha konsolidasi mencapai 14,5% dibandingkan dengan 26,9% di tahun 2010.

## 2012 OUTLOOK

The national flour industry continues to offer opportunity for growth with rising consumption per capita largely driven by lifestyle changes. Domestic wheat flour consumption is predicted to grow in line with GDP, at around 6%.

Competition is expected to intensify but Bogasari will continue to adapt to the changing industry landscape by leveraging on its strengths. Focus will be directed toward maintaining market leadership and competitiveness. The Group will continue to implement various programs to reduce costs and improve operational efficiencies in order to sharpen its competitive edge, while expanding distribution networks to increase its presence across Indonesia. At the same time innovation will be accelerated to meet changing market demand. Marketing initiatives will be focused on enhancing relationships with customers to strengthen loyalty, while continuing to strengthen brand equity to increase awareness.

## PANDANGAN 2012

Industri tepung terigu nasional berpeluang untuk terus tumbuh seiring meningkatnya konsumsi per kapita yang terutama didorong oleh perubahan gaya hidup. Konsumsi tepung terigu dalam negeri diperkirakan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan PDB yaitu sekitar 6%.

Persaingan diperkirakan akan semakin ketat, namun Bogasari akan terus beradaptasi terhadap perubahan peta industri tepung terigu dengan memanfaatkan berbagai keunggulan yang dimilikinya. Bogasari akan fokus pada upaya mempertahankan kepemimpinan pasar dan keunggulan bersaingnya. Bogasari akan terus mengimplementasikan berbagai program untuk menurunkan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional guna mempertajam keunggulan bersaingnya, serta memperluas jaringan distribusi untuk meningkatkan ketersediaan produknya di seluruh Indonesia. Selain itu, inovasi akan dipercepat guna memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah. Inisiatif pemasaran akan difokuskan pada upaya memperkuat hubungan dengan konsumen guna meningkatkan loyalitas, serta terus memperkuat *brand equity* untuk meningkatkan *awareness*.



# 03

OPERATIONAL REVIEW  
AGRIBUSINESS  
ULASAN KINERJA OPERASIONAL  
AGRIBISNIS





## OVERVIEW

The Agribusiness Group is made up of two divisions: the Plantations Division and the Edible Oils & Fats Division. The Group, which has been expanding since 2004, manages the upstream portion of Indofood's Total Food Solutions operation. The Group is led by IndoAgri, listed on the Singapore Stock Exchange. Both of IndoAgri's two operating subsidiaries, SIMP and Lonsum, are listed on the IDX.

Representing a vertically integrated and diversified agribusiness group, our Agribusiness Group is in a strong position to capture value and benefits spanning the entire supply chain. The Group's operations extend from research and development, seed breeding, oil palm cultivation through to milling, refining, branding and marketing of cooking oil and margarine, shortening and other palm oil derivative products. A combination of diversified agricultural crops, established R&D expertise and a strong branding strategy for downstream consumer products provides strength to seize business opportunities in Indonesia's growing market.

## GAMBARAN UMUM

Grup Agribisnis terdiri dari dua divisi yaitu: Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati. Grup Agribisnis, yang terus berkembang sejak tahun 2004, mengelola segmen hulu dari kegiatan operasional Indofood sebagai perusahaan *Total Food Solutions*. Grup Agribisnis dijalankan oleh SIMP dan Lonsum, yang sahamnya tercatat di BEI, serta merupakan anak perusahaan IndoAgri, yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Singapura.

Sebagai grup agribisnis yang terintegrasi secara vertikal, Grup Agribisnis kami berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan seluruh mata rantai pasokan yang dimilikinya. Operasional Grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih, budidaya kelapa sawit hingga pengolahan, penyulingan dan pemasaran produk minyak goreng, margarin, *shortening*, serta produk turunan kelapa sawit lainnya. Kombinasi berbagai faktor termasuk keanekaragaman tanaman agrikultur yang dimiliki, keahlian di bidang penelitian dan pengembangan, serta strategi merek yang solid untuk produk-produk konsumen bermerek, telah memberikan keunggulan bagi Grup untuk meraih peluang usaha di pasar Indonesia yang terus berkembang.

The Plantations Division is considered one of the largest plantation owners in Indonesia. At the end of 2011, planted area stood at approximately 255 thousand hectares, consisting of approximately 217 thousand hectares of planted oil palm, 22 thousand hectares of rubber, 12 thousand hectares of sugar cane and 4 thousand hectares of other crops. The Division owns and operates 20 palm oil mills, four crumb rubber production lines, three sheet rubber production lines, one cocoa mill, one tea mill and two sugar mills. Approximately 195 thousand tons or roughly 23% of 2011's total CPO output was derived from plantations that have achieved certification by the Roundtable on Sustainable Palm Oil ("RSPO").

The second division, the Edible Oils & Fats Division, manufactures and markets the Group's downstream products locally and overseas. The Division operates five refineries located near major markets in Jakarta, Surabaya, Medan and Bitung. Collectively, the Division has a total processing capacity of 1.4 million tons per year. Products such as cooking oils, margarine, shortening, crude coconut oil ("CNO") and other by-products derived from oil palm

Divisi Perkebunan merupakan salah satu perkebunan terbesar di Indonesia. Total area perkebunan di akhir tahun 2011 mencapai sekitar 255 ribu hektar, yang terdiri dari sekitar 217 ribu hektar perkebunan kelapa sawit, 22 ribu hektar perkebunan karet, 12 ribu hektar perkebunan tebu dan 4 ribu hektar perkebunan tanaman lainnya. Divisi ini memiliki dan mengoperasikan 20 pabrik pengolahan kelapa sawit, empat lini produksi karet remah, tiga lini produksi karet lembaran, satu pabrik kakao, satu pabrik teh dan dua pabrik gula. Sekitar 195 ribu ton, atau sekitar 23% dari total produksi minyak kelapa sawit di tahun 2011, berasal dari perkebunan yang telah mendapatkan sertifikat Roundtable of Sustainable Palm Oil ("RSPO").

Divisi yang kedua, yaitu Divisi Minyak & Lemak Nabati, memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir Grup di pasar domestik dan internasional. Divisi ini mengoperasikan lima fasilitas penyulingan yang berada di beberapa lokasi utama di Jakarta, Surabaya, Medan dan Bitung. Secara keseluruhan, Divisi ini memiliki total kapasitas pengolahan sebesar 1,4 juta ton per tahun. Produk-produknya termasuk minyak goreng, margarin, *shortening*, minyak kelapa (*crude coconut oil* atau "CNO") dan produk turunan dari penyulingan



refining, fractionation and crushed copra. The best-selling Bimoli brand has been a presence in millions of households since 1978. Margarine and shortenings sold under the brands Simas Palmia, Palmia, Amanda and Malinda also enjoy a strong market presence. Most sales of margarine and shortening are in the form of industrial packs supplied to bakeries, snack and biscuit manufacturers, which represent a growing segment of the market as Indonesians develop a taste for baked foods.

dan fraksinasi minyak kelapa sawit dan kopra. Bimoli, sebagai merek dengan penjualan tertinggi, telah hadir bagi jutaan rumah tangga sejak tahun 1978. Berbagai produk margarin dan *shortening* dengan merek-merek Simas Palmia, Palmia, Amanda dan Malinda, juga memiliki pangsa pasar yang signifikan. Sebagian besar produk margarin dan *shortening* dijual dalam kemasan untuk industri yang ditujukan untuk pengusaha roti, makanan ringan dan biskuit, yang merupakan segmen dengan pertumbuhan positif seiring berkembangnya selera masyarakat Indonesia atas *baked foods* (makanan/hidangan yang dipanggang).

## 2011 OVERVIEW

Higher production of plantation crops, expanded refinery capacity and a strong domestic economy combined to produce sound results for the Group during 2011. Continuing economic problems in the Euro zone countries had relatively little impact on sales and in general prices for plantation crops improved in 2011.

In June 2011, the listing of SIMP on the IDX raised Rp3.3 trillion in net proceeds that was utilized to deleverage and to support expansion.

The Agribusiness Group achieved total sales value of Rp12.59 trillion in 2011, a 32.7% increase over Rp9.48 trillion recorded in 2010. The improved performance mainly reflected higher sales of plantation crops and edible oil products. EBIT margin improved to 23.6% from 23.4% in 2010. Contribution to Indofood consolidated net sales was 24.2% compared to 20.6% a year earlier. EBIT contribution to consolidated EBIT was 44.3% compared to 32.8% in 2010.

At the Plantations Division, global economic uncertainty and a slowdown in the Chinese economy influenced global commodity markets but prices for CPO (CIF Rotterdam) rose to an average of US\$1,128 per ton, compared to US\$901 per ton in 2010. Rubber prices came under pressure, with returns falling significantly in the second half of the year. Nevertheless, rubber prices (RSS3 SICOM) averaged US\$4,824 per ton for the full year, a significant increase over US\$3,758 per ton in 2010. Firmer prices and higher sales volume produced an increase in total sales value of 21.5% for the Division compared to 2010. The Division's EBIT margin decreased from 37.1% to 35.3% in 2011.

## ULASAN KINERJA 2011

Grup Agribisnis membukukan kinerja yang positif di sepanjang tahun 2011, didorong oleh hasil panen yang meningkat, kapasitas penyulingan yang telah ditingkatkan, serta ekonomi domestik yang solid. Krisis ekonomi di negara-negara zona Eropa yang terus berlanjut, relatif tidak memberikan dampak yang berarti terhadap penjualan Grup ini. Selain itu, harga komoditas secara umum mengalami peningkatan di tahun 2011.

Pencatatan saham SIMP di BEI pada bulan Juni 2011, berhasil meraih dana bersih sebesar Rp3,3 triliun yang dipergunakan untuk pelunasan utang dan mendukung perluasan usaha.

Grup Agribisnis membukukan total nilai penjualan sebesar Rp12,59 triliun di tahun 2011, meningkat 32,7% dari sebesar Rp9,48 triliun di tahun 2010. Peningkatan kinerja ini terutama mencerminkan naiknya penjualan hasil tanaman perkebunan serta produk-produk minyak nabati. Margin laba usaha meningkat menjadi 23,6% dari 23,4% di tahun 2010. Kontribusi Grup Agribisnis terhadap penjualan neto konsolidasi Indofood mencapai 24,2% dibandingkan dengan 20,6% di tahun sebelumnya. Kontribusi terhadap laba usaha konsolidasi adalah sebesar 44,3%, dibandingkan dengan 32,8% di tahun 2010.

Bagi Divisi Perkebunan, ketidakpastian ekonomi dunia serta turunnya perekonomian Cina telah mempengaruhi pasar komoditas global. Namun demikian harga CPO (CIF Rotterdam) meningkat hingga mencapai harga rata-rata sebesar US\$1.128 per ton dibandingkan US\$901 per ton di tahun 2010. Harga karet (RSS3 SICOM) mengalami tekanan yang signifikan di semester kedua tahun 2011. Namun demikian, rata-rata harga karet mencapai US\$4.824 per ton di tahun 2011, meningkat signifikan dari sebesar US\$3.758 per ton di tahun 2010. Naiknya harga dan volume penjualan telah mendorong pertumbuhan total nilai penjualan Divisi sebesar 21,5% dibandingkan tahun 2010. Margin laba usaha turun dari 37,1% menjadi 35,3% di tahun 2011.

The Division continued to expand the area of plantation. New planting of oil palm in 2011 was around 14 thousand hectares. Two new oil palm mills are scheduled for completion in 2012 and 2013, to cope with increased fresh fruit bunch ("FFB") production. Total FFB production and purchases increased by around 15% in 2011. In line with the strong FFB growth, the Division's CPO production rose by 13%. The Division also has two research stations that produced 32.3 million high-yielding oil palm seeds in 2011. In 2008 the Division commenced diversifying its operation into the sugar business as Indonesia's national sugar production continues to fall well short of demand. A sugar mill and refinery capable of handling 8,000 tons of cane per day ("TCD") was completed in South Sumatra, enhancing vertical integration and capacity for full-scale operations. The completion of the mill in late 2011 complements another sugar mill and refinery in Central Java, taking the Division's total annual sugar cane processing capacity to 1.98 million tons.

Divisi Perkebunan terus memperluas area perkebunannya. Penanaman baru untuk kelapa sawit mencapai sekitar 14 ribu hektar di tahun 2011. Pembangunan dua pabrik pengolahan kelapa sawit yang baru, direncanakan akan selesai di tahun 2012 dan 2013 guna mengantisipasi peningkatan produksi tandan buah segar ("TBS"). Total produksi dan pembelian TBS meningkat sekitar 15% di tahun 2011. Sejalan dengan pertumbuhan TBS yang positif, produksi CPO Divisi ini meningkat 13%. Divisi Perkebunan juga memiliki dua sentra penelitian yang memproduksi sebanyak 32,3 juta benih bibit kelapa sawit yang unggul di tahun 2011. Dengan mempertimbangkan produksi gula Indonesia yang terus menurun sedangkan tingkat permintaan atas gula tetap kuat, Divisi Perkebunan melakukan diversifikasi usaha ke bisnis gula pada tahun 2008. Pembangunan fasilitas pengolahan dan penyulingan gula dengan kapasitas 8.000 TCD (*tons of cane per day*) di Sumatra Selatan telah diselesaikan, sehingga meningkatkan integrasi vertikal dan kapasitas operasional. Dengan selesainya pembangunan pabrik tersebut di akhir tahun 2011, ditambah dengan fasilitas pengolahan dan penyulingan gula lainnya di Jawa Tengah, total kapasitas pengolahan tebu Divisi ini mencapai sebesar 1,98 juta ton per tahun.

At the Edible Oils & Fats Division, total sales value increased 37.1% to Rp9.07 trillion from Rp6.62 trillion in 2010 due to higher sales volume for edible oil products (which comprise cooking oil, margarine and CNO) with additional capacity from the new Tanjung Priok refinery in North Jakarta and increased demand. With the easing of market competition, the Division's EBIT margin improved from 0.2% in 2010 to 2.1% in 2011.

The Division continues to dominate the cooking oils and fats market and to provide satisfaction to millions of households. We have been recipients of the annual Superbrands Indonesia Award since 2003, achieving Platinum level for Indonesia Best Brand Award from 2002 to 2011, Top Brand Category Cooking Oil Award for our Bimoli products from 2006 to 2011, and Diamond level for the Indonesia Customer Satisfaction Award from 2000 to 2011.

Divisi Minyak & Lemak Nabati mencatatkan total nilai penjualan sebesar Rp9,07 triliun, meningkat 32,7% dari Rp6,62 triliun di tahun 2010 karena peningkatan volume penjualan produk minyak dan lemak nabati (termasuk minyak goreng, margarin dan CNO) yang didukung peningkatan kapasitas yang berasal dari pabrik penyulingan baru di Tanjung Priok, Jakarta Utara serta pertumbuhan permintaan. Marjin laba usaha meningkat dari 0,2% di tahun 2010 menjadi 2,1% di tahun 2011, seiring dengan berkurangnya intensitas persaingan di pasar.

Divisi ini terus menguasai pasar minyak goreng dan lemak nabati, serta berhasil memberikan kepuasan pelanggan bagi jutaan rumah tangga. Kami senantiasa memperoleh penghargaan tahunan Superbrands Indonesia Award sejak tahun 2003, serta meraih penghargaan Platinum untuk Indonesia Best Brand Award sebagai pencapaian yang telah kami peroleh dari tahun 2002 hingga 2011, Top Brand Category Cooking Oil Award untuk produk-produk Bimoli dari tahun 2006 hingga 2011, serta penghargaan Diamond untuk Indonesia Customer Satisfaction Award atas pencapaian yang kami peroleh dari tahun 2000 hingga 2011.





## 2012 OUTLOOK

Global demand for palm oil products is likely to be supported by consumption growth in emerging Asian economies like India and China, coupled with demand for bio-diesel driven by Europe, Brazil and Argentina. Indonesia's thriving food and beverage industry and population growth are also expected to sustain domestic demand for palm oil products. The long-term outlook for rubber remains upbeat, supported by healthy demand from tire-makers, automotive industries and rubber goods manufacturers in developing markets, while the domestic shortfall in sugar production also provides continuing opportunities for growth.

Our fundamentals for CPO production remain positive, as 43% of our total oil palm plantings are young trees which offer future growth potential. We will continue to expand our oil palm acreage with approximately 15 thousand to 20 thousand hectares of new plantings during the year. Two palm oil mills, each with a processing capacity of 40 tons of FFB per hour, are being built in West Kalimantan and South Sumatra, with completion expected in 2012 and 2013.

At the Edible Oils & Fats Division, there will be further expansion of downstream production by enhancing output and specialty fats production capability to meet rising demand, supported by recent investments in the Surabaya and Tanjung Priok refineries. The expanded production facilities and full-scale operations will capture greater value across the entire supply chain. Brand identity of our products will continue to be strengthened through improved quality and better product packaging, with a re-launch of core brands Bimoli and Bimoli Spesial introducing new bottle and pouch-package designs.

## PANDANGAN 2012

Permintaan dunia akan produk-produk minyak sawit diperkirakan akan terus didukung oleh naiknya tingkat konsumsi di negara-negara berkembang di Asia seperti India dan Cina, serta permintaan untuk *bio-diesel* dari Eropa, Brasil dan Argentina. Tumbuhnya industri makanan dan minuman di Indonesia, serta peningkatan populasi penduduk diperkirakan juga akan mendukung permintaan domestik akan produk-produk minyak sawit. Dalam jangka panjang, prospek karet tetap positif didukung oleh permintaan dari para produsen ban, industri otomotif serta produsen produk-produk karet di pasar negara berkembang, sedangkan penurunan produksi gula domestik akan terus meningkatkan peluang pertumbuhan.

Produksi CPO kami tetap akan positif, mengingat 43% dari total tanaman kelapa sawit kami terdiri dari tanaman muda dengan potensi pertumbuhan di masa depan. Kami akan terus memperluas area tanaman kelapa sawit kami melalui program penanaman baru sekitar 15 ribu hingga 20 ribu hektar di tahun 2012. Dua pabrik pengolahan kelapa sawit, masing-masing dengan kapasitas pengolahan 40 ton TBS per jam, saat ini sedang dibangun di Kalimantan Barat dan Sumatra Selatan, dan diharapkan dapat diselesaikan di tahun 2012 dan 2013.

Divisi Minyak & Lemak Nabati akan terus meningkatkan produksi produk hilirnya dengan meningkatkan hasil/output dan kemampuan produksi lemak nabati guna memenuhi pertumbuhan permintaan. Peningkatan tersebut didukung oleh investasi untuk fasilitas penyulingan di Surabaya dan Tanjung Priok baru-baru ini. Penambahan fasilitas produksi dan pengoperasian kapasitas secara penuh, akan menghasilkan nilai tambah di seluruh mata rantai pasokan. *Brand identity* dari produk-produk kami akan terus diperkuat melalui peningkatan kualitas dan kemasan produk dengan peluncuran kembali merek utama Bimoli dan Bimoli Spesial, yang akan memperkenalkan desain botol dan kemasan yang baru.





# 04

## OPERATIONAL REVIEW DISTRIBUTION ULASAN KINERJA OPERASIONAL DISTRIBUSI





## OVERVIEW

Distribution Group represents a critical part of Indofood's Total Food Solutions corporate strategy. Its wide network across Indonesia ensures that Indofood and third-party products are available everywhere in the country. An extensive expansion in stock points, efficient supply and delivery logistics conducted in 2005 created the foundations for wider and deeper market penetration. Stock points are located in high density areas to serve both traditional and modern retail outlets, allowing distribution of goods to closely defined geographical areas in time-efficient manner, as well as providing better access to information on market development.

## 2011 REVIEW

The Group continued to expand its network in order to deepen distribution penetration and increase product availability across Indonesia, with a focus on rural development. To support the expansion, both sales and canvassing teams were added, while information technology infrastructure was further enhanced. During the year, the Group also revamped its organization structure to enhance operational efficiencies and improve internal controls.

## GAMBARAN UMUM

Grup Distribusi ikut memegang peranan penting dalam strategi korporasi Indofood sebagai perusahaan *Total Food Solutions*. Jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia, memastikan ketersediaan produk-produk Indofood maupun produk pihak ketiga di seluruh pelosok Nusantara. Penambahan jumlah *stock point* secara ekstensif, serta pasokan dan pengiriman barang yang lebih efisien sejak tahun 2005, menjadi landasan untuk melakukan penetrasi pasar yang lebih luas. *Stock point* berada di lokasi yang padat dengan outlet ritel untuk melayani baik outlet ritel tradisional maupun moderen, sehingga memungkinkan pendistribusian produk-produk di daerah tersebut dapat dilakukan dalam waktu sesingkat mungkin serta mempermudah akses informasi perkembangan pasar.

## ULASAN KINERJA 2011

Grup Distribusi terus memperluas jaringannya untuk memperkuat penetrasi distribusi serta meningkatkan ketersediaan produk di seluruh Indonesia, dengan fokus pengembangan di daerah pedesaan. Guna mendukung ekspansi tersebut, Grup ini melakukan penambahan tim penjualan dan *canvassing*, sedangkan infrastruktur teknologi informasi terus disempurnakan. Sepanjang tahun 2011, Grup Distribusi juga memperbaharui struktur organisasinya guna meningkatkan efisiensi operasional dan menyempurnakan pengawasan internal.



Total sales value increased during 2011 due to higher sales volume of Indofood Group, which mainly consist of CBP, Bogasari and Agribusiness products. Total sales value during 2011 was Rp3.49 trillion, up from Rp2.96 trillion in 2010. EBIT margin also increased to 3.6% in 2011, from 3.2% in the previous year. Contribution to consolidated net sales at Indofood remained relatively flat at 7.7%, while EBIT contribution to consolidated EBIT was 1.8% compared to 1.5% in 2010.

## 2012 OUTLOOK

Distribution Group will focus on service excellence and improvement in operational efficiencies in order to further support the other divisions of Indofood's Total Food Solutions company and contribute to growth. An additional 10 stock points will be added during the year to further improve efficiencies in supplying markets across Indonesia, with improvement in supply system efficiency to all stock points. Completion of implementation of the SAP system of warehouse management will further improve efficiencies. Sales, canvassing and merchandiser teams will be boosted to further increase sales, while their productivity will be evaluated closely to ensure their effectiveness. Systems and procedures will be strengthened for better internal control and to minimize risk.

Total nilai penjualan meningkat di sepanjang tahun 2011 didukung oleh pertumbuhan volume penjualan produk Grup Indofood, yang terutama terdiri dari produk CBP, Bogasari dan Agribisnis. Total nilai penjualan sepanjang tahun 2011 mencapai Rp3,49 triliun, meningkat dari Rp2,96 triliun di tahun 2010. Margin laba usaha juga meningkat menjadi 3,6% di tahun 2011 dari 3,2% di tahun sebelumnya. Grup ini memberikan kontribusi terhadap penjualan neto konsolidasi yang relatif sama yaitu sebesar 7,7%, sedangkan kontribusi terhadap laba usaha konsolidasi mencapai 1,8% dibandingkan dengan 1,5% di tahun 2010.

## PANDANGAN 2012

Grup Distribusi akan fokus pada keunggulan layanan dan peningkatan efisiensi operasional agar dapat terus mendukung divisi-divisi lainnya dari perusahaan *Total Food Solutions* Indofood, serta berkontribusi pada pertumbuhan Perseroan. Grup ini akan menambah sejumlah 10 *stock points* di tahun 2012, terkait dengan upayanya untuk meningkatkan efisiensi dalam memasok kebutuhan pasar yang tersebar di seluruh Indonesia melalui peningkatan efisiensi sistem pemasokan di seluruh *stock point* yang ada. Selesaiannya implementasi sistem SAP untuk manajemen pergudangan, diharapkan akan mendorong efisiensi yang lebih baik. Tim penjualan, *canvassing* dan *merchandising*, akan diberdayakan guna terus meningkatkan penjualan, sedangkan produktivitas tim tersebut akan dievaluasi untuk menjamin efektivitas pelaksanaan. Sistem dan prosedur akan disempurnakan guna meningkatkan pengawasan internal dan mengurangi risiko.



Indofood recognizes the importance of good corporate governance (“GCG”) implementation as a way to increase its long-term value for the shareholders as well as to protect the interests of all stakeholders, including the interest of the general public. To achieve optimum standard of GCG, the Company has prepared its GCG Guidelines based on Indonesia’s prevailing rules and regulations, the Company’s Articles of Association and the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility and fairness.

### ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (“AGM”)

The Company held its AGM on May 27, 2011 and approved the following resolutions:

1. To accept and approve the Board of Directors’ Report on the activities and financial results of the Company for the year ended December 31, 2010.
2. To approve the Company’s Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the year ended December 31, 2010 which were audited with an unqualified opinion by Purwantono, Suherman & Surja, a Registered Public Accountant as stated in their Report No.RPC-711/PSS/2011 dated March 11, 2011. By approving of the

Indofood menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya baik sebagai sarana bagi manajemen untuk meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham maupun menjaga kepentingan seluruh *stakeholders*, termasuk masyarakat umum. Guna mencapai standar tata kelola yang optimal, Pedoman Tata Kelola Perusahaan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, anggaran dasar Perseroan serta prinsip *Good Corporate Governance* (“GCG”) yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas serta kesetaraan.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (“RUPST”)

Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 27 Mei 2011 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
2. Mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana

Company’s Balance Sheet and Profit & Loss Statement, a full acquittal and discharge are given to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their executive actions and their supervisory actions conducted during the year ended December 31, 2010 to the extent that such actions were reflected in the said Balance Sheet and Profit and Loss Statement.

3. To approve the appropriation of the Company’s net profit for the year 2010 as follows:
  - a. To set aside the amount of Rp 5,000,000,000,- (five billion rupiah) as reserve fund of the Company;
  - b. To declare cash dividend of Rp.133,- (one hundred thirty three rupiah) per share;
  - c. To record the balance of the net profit of the Company as retained earnings of the Company;
  - d. To authorize the Board of Directors to execute the distribution of dividends.
4. To approve the resignation of Mr. Albert F. Del Rosario as a member of the Board of Commissioners of the Company as of March 25, 2011, therefore the composition of the Board of Commissioners of the Company will be as follow:

President Commissioner	: Manuel Velez Pangilinan
Commissioner	: Benny Setiawan Santoso
Commissioner	: Edward Anthony Tortorici
Commissioner	: Ibrahim Risjad
Commissioner	: Robert Charles Nicholson
Commissioner	: Graham Leigh Pickles
Independent Commissioner	: Utomo Josodirdjo
Independent Commissioner	: Torstein Stephansen
Independent Commissioner	: Wahjudi Prakarsa

5. To approve the total remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company which effective from January 1, 2011 up to December 31, 2011 in a maximum amount of Rp.99,500,000,000,- (ninety nine billion five hundred million rupiah) (net after tax).
6. To re-appoint the Registered Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja, as the Company’s Auditor for the year ended December 31, 2011 and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium of the said Registered Public Accountant and other conditions related to their appointment.

tercantum dalam Laporan No.RPC-711/PSS/2011 tanggal 11 Maret 2011. Dengan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tersebut berarti memberi pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang bersangkutan.

3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2010 sebagai berikut:
  - a. Sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan;
  - b. Menetapkan dividen tunai sebesar Rp.133,- (seratus tiga puluh tiga rupiah) per lembar saham;
  - c. Mencatat sisa keuntungan Perseroan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
  - d. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen.

4. Menerima baik pengunduran diri Bapak Albert F. Del Rosario selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 25 Maret 2011, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Manuel Velez Pangilinan
Komisaris	: Benny Setiawan Santoso
Komisaris	: Edward Anthony Tortorici
Komisaris	: Ibrahim Risjad
Komisaris	: Robert Charles Nicholson
Komisaris	: Graham Leigh Pickles
Komisaris Independen	: Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	: Torstein Stephansen
Komisaris Independen	: Wahjudi Prakarsa

5. Menetapkan besarnya seluruh jumlah remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 yaitu maksimum sebesar Rp.99.500.000.000,- (sembilan puluh sembilan miliar lima ratus juta rupiah) (setelah dipotong pajak).
6. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukannya.



## BOARD OF COMMISSIONERS

The duty of the BOC is to oversee and provide advice to the BOD in executing activities and managing the Company, and to ensure that the Company has implemented GCG. Members of the BOC were appointed by the AGM. Based on the resolution of the AGM on May 27, 2011, the BOC consists of nine members including the President Commissioners, where three members are Independent Commissioners who are not affiliated with members of the BOD, BOC and the controlling shareholders. The composition of the BOC is as follows:

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPST. Sesuai Keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2011, susunan Dewan Komisaris terdiri dari sembilan anggota termasuk Komisaris Utama, tiga diantaranya merupakan Komisaris Independen yang tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris lainnya atau pemegang saham pengendali. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Position / Jabatan	Name / Nama
President Commissioner / Komisaris Utama	Manuel Velez Pangilinan
Commissioner / Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Commissioner / Komisaris	Edward Anthony Tortorici
Commissioner / Komisaris	Ibrahim Risjad*
Commissioner / Komisaris	Robert Charles Nicholson
Commissioner / Komisaris	Graham Leigh Pickles
Independent Commissioner / Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo
Independent Commissioner / Komisaris Independen	Torstein Stephansen
Independent Commissioner / Komisaris Independen	Wahjudi Prakarsa

\* Passed away on February 16, 2012

\* Meninggal dunia pada tanggal 16 Februari 2012

During the year 2011, the BOC held two meetings with 61% attendance record.

Refer to page 95–98 in this Annual Report for profiles of members of the BOC.

Sepanjang tahun 2011, Dewan Komisaris mengadakan rapat dua kali dengan tingkat kehadiran 61%.

Profil para Komisaris dapat dibaca di halaman 95–98 Laporan Tahunan ini.

## BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for the management of the Company in accordance to the Articles of Association. Members of the BOD are appointed through the resolution of the AGM. The Company is led by the President Director and assisted by eight other directors. The President Director is responsible for charting the strategic direction of the Company and ensuring that all goals and objectives are met. To be able to perform their functions effectively, all Directors have specific duties and responsibilities as described in the “Management Structure” available on page 13 of this Annual Report.

During 2011, the BOD formally held eleven meetings with attendance record of 80% to discuss various issues, including evaluating the Company’s operational and financial performance, strategies and other important matters. Several informal meetings were conducted during the year to address specific issues that required immediate attention. Each year begins with the establishment of a schedule of formal board meetings in order to provide sufficient notice to Directors to attend to items to be brought before them. Directors are

## DIREKSI

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar. Para anggota Direksi diangkat melalui keputusan RUPST. Perseroan dipimpin oleh Direktur Utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya. Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai. Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif, para anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus sebagaimana dapat dilihat dalam “Struktur Manajemen” yang tercantum di halaman 13 Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2011, Direksi secara formal mengadakan sebelas kali rapat dengan tingkat kehadiran sebesar 80% untuk membahas berbagai permasalahan termasuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan, strategi dan berbagai hal penting lainnya. Di samping itu, beberapa pertemuan informal dilaksanakan di tahun 2011 untuk membahas dan menyetujui hal-hal yang membutuhkan perhatian dengan segera. Setiap awal tahun ditetapkan jadwal pertemuan formal Direksi selama tahun yang berjalan guna memberitahukan kepada semua anggota Direksi agar dapat menghadiri pertemuan tersebut. Agenda dan semua



further empowered through the provision of agendas and all relevant information required addressing the subjects of discussion at each meeting. The composition of the BOD of the Company is as follows:

informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan pada setiap pertemuan, disampaikan kepada semua Direksi secara tepat waktu. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Position / Jabatan	Name / Nama
President Director/Direktur Utama	Anthoni Salim
Director/Direktur	Franciscus Welirang
Director/Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Director/Direktur	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
Director/Direktur	Taufik Wiraatmadja
Director/Direktur	Peter Kradolfer**
Director/Direktur	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director/Direktur	Axton Salim
Director/Direktur	Weriarty Setiawan

\*\* Resigned as of September 30, 2011

\*\* Mengundurkan diri per 30 September 2011

To improve the Directors' competencies in performing their duties, the Company's Directors regularly attend various training and seminar programs.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi Perseroan secara rutin mengikuti berbagai pelatihan dan seminar.

Refer to page 99–102 in this Annual Report for profiles of members of the BOD.

Profil para anggota Direksi dapat dibaca di halaman 99–102 Laporan Tahunan ini.

## COMMITTEES UNDER THE BOC

To perform its oversight duties, the BOC is assisted by the following two Committees:

1. Audit Committee
2. Nomination & Remuneration Committee

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua Komite sebagai berikut:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi & Remunerasi



## AUDIT COMMITTEE

In line with the spirit of GCG and in compliance with the regulation of Bapepam-LK, the BOC has appointed members of the Audit Committee. The mission of the Audit Committee is to assist the BOC in fulfilling its oversight responsibilities by reviewing the financial reporting, the internal control system, the audit process, the Company's process for monitoring compliance with laws and regulations, its code of conduct, and the Company's risk management initiatives. Detailed explanation of the function of the Committee is detailed in the "Audit Committee Report" section in this Annual Report.

The members of the Audit Committee are as follows:

## KOMITE AUDIT

Sejalan dengan semangat tata kelola perusahaan yang baik serta untuk memenuhi peraturan Bapepam-LK, Dewan Komisaris telah menunjuk para anggota Komite Audit. Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, kepatuhan Perseroan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, kode etik dan inisiatif manajemen risiko Perseroan. Penjelasan lengkap mengenai fungsi Komite Audit disampaikan di bagian "Laporan Komite Audit" dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Position / Jabatan	Name / Nama
Chairman / Ketua:	Drs. Utomo Josodirdjo (Independent Commissioner/Komisaris Independen)
Members / Anggota:	Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa (Independent Commissioner/Komisaris Independen)
	Ir. Monang Silalahi (External Independent Professional/Eksternal Profesional Independen)
	Dr. Timotius Ak. (External Independent Professional/Eksternal Profesional Independen)

Refer to page 77 & 98 in this Annual Report for profiles of members of the Audit Committee.

Profil para Komite Audit dapat dibaca di halaman 77 & 98 Laporan Tahunan ini.

## NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

To further enhance GCG, the Company has established its Nomination & Remuneration Committee. The role of the Committee is to provide recommendations on the nomination and remuneration of members of BOC and BOD. The composition of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

Position / Jabatan	Name / Nama
Chairman / Ketua	Benny Setiawan Santoso (Commissioner/Komisaris)
Members / Anggota	Anthoni Salim (President Director / Direktur Utama)  Thomas Tjhie (Director / Direktur)

Refer to page 96, 99 & 100 in this Annual Report for profiles of members of the Nomination & Remuneration Committee.

## KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Guna meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi & Remunerasi yang menjalankan peran untuk memberikan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

Profil para anggota Komite Nominasi & Remunerasi dapat dibaca di halaman 96, 99 & 100 Laporan Tahunan ini

## REMUNERATION OF THE COMPANY'S BOC, BOD, AND THE SENIOR MANAGEMENT OF THE COMPANY & SUBSIDIARIES

In accordance with the Company's Articles of Association, the remuneration of the BOC and BOD is determined through the AGM. In determining the remuneration of the BOC and BOD, the AGM accepts recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. The amount of the remuneration is determined by taking into consideration the amount of remuneration in the previous years, the duties and responsibilities and is adjusted with the level of remuneration for executives in similar industries.

For the year that ended on December 31, 2011, total gross compensation for the BOC and BOD of the Company, as well as the Senior Management of the Company & Subsidiaries amounted to Rp442.4 billion.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA MANAJEMEN KUNCI PERSEROAN & ENTITAS ANAK

Sesuai anggaran dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPST. Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPST menerima saran dari Komite Nominasi & Remunerasi. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah beban kompensasi bruto bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Manajemen Kunci Perseroan & Entitas Anak adalah sebesar Rp442,4 miliar.

## RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

The BOD is responsible for the risk management governance and the implementation of adequate internal control through Enterprise Risk Management ("ERM"). With respect to ERM governance, the Company adopts a framework based on the Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO"), and aligned with the ISO 31000:2009 framework as well as the company's distinct business/organization.

The focus of ERM is to identify, manage and control risks to

## MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi bertanggung jawab atas tata kelola manajemen risiko dan implementasi pengendalian internal yang memadai melalui Enterprise Risk Management ("ERM"). Dalam tata kelola ERM, Perseroan mengadopsi kerangka dasar berdasarkan Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO"), dan diselaraskan dengan kerangka ISO 31000:2009 dan bisnis/organisasi perusahaan yang unik.

Fokus dari ERM ini adalah mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan risiko dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mengurangi kemungkinan gagal maupun ketidakpastian

reduce events of failures and uncertainties for the Company to reach its objectives and to improve success potential. Risk assessments are conducted regularly and reported to the BOD and the Audit Committee every semester. To ensure effective implementation of internal control, the risk management process is conducted based on Indofood's Risk Management Procedures and Policies.

The Company identifies major risks that may potentially result in significant impact on the sustainability of the Company's operation as follow:

### 1. Reputation Risk Related to Food Safety Issues

As a processed food producer, the Company is subject to risks related to food contamination. In addition, the Company may face issues related to food safety, including non halal products, the use of food preservatives, expired products and others, that may give negative impact to the Company's reputation, in particular related to customer and investor confidence. To reduce this type of risk, as a food producer company that emphasizes quality and food safety, in its production process, the Company consistently implements Good Manufacturing Practices to ensure that products are manufactured through hygienic processing. In addition, the Company has been awarded with ISO 9001 and HACCP (Hazard Analytical Critical Control Points) certifications that regulate food safety management system. All food products manufactured by the Company have received the halal certification from LPPOM The Indonesian Council of Ulama. The Company also conducts socialization programs related to the safety of its products through factory visits and seminars.

### 2. Risks Arising from Raw Material Price Fluctuations

The prices of raw materials used by the Company are influenced by raw material prices in the international market, in particular wheat used to produce flour. On the other hand, changes in commodity prices may also have positive impact to the revenues earned by the Company's Agribusiness Group. Commodity prices are influenced by a number of factors, among others:

- The level of product supply and demand;
- Global production level;
- Global consumption level for the respective products; and
- General trend in the world economy.

The Company's business model consists of commodity and non-commodity lines of business, namely Agribusiness and Non-Agribusiness that can mitigate any commodity price fluctuation, allowing the Company to maintain its business performance.

### 3. Risks Arising from More Intense Competition in Its Respective Business

Although our products are leaders in the market, the Company recognizes that in the free competition world, our products have to face strong competitions from domestic and international players, both existing as well as new competitors. The intensifying competition may impact the Company's ability to maintain or increase its earnings.

Perseroan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan peluang untuk sukses. Asesmen risiko dilaksanakan secara rutin dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit setiap semester. Untuk memastikan implementasi pengendalian internal yang efektif, proses manajemen risiko dilaksanakan dengan berpedoman pada Prosedur dan Kebijakan Manajemen Risiko Indofood.

Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dapat berpotensi mendatangkan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan operasi Perseroan, antara lain:

### 1. Risiko Reputasi Terkait Isu Keamanan Pangan

Sebagai penghasil produk makanan olahan dalam kemasan, Perseroan menghadapi risiko dari kemungkinan terjadinya produk tercemar. Selain itu Perseroan dapat terkena berbagai isu terkait keamanan pangan seperti produk tidak halal, penggunaan bahan pengawet, produk kadaluarsa dan lain-lain yang dapat memberikan dampak negatif terhadap reputasi Perseroan terutama menyangkut kepercayaan konsumen dan investor. Untuk mengurangi risiko itu, sebagai perusahaan makanan yang mengutamakan mutu dan keamanan pangan, dalam proses produksinya Perseroan senantiasa menerapkan 'Good Manufacturing Practices' yang menjamin bahwa produk dibuat melalui proses yang higienis. Demikian juga Perseroan sudah memperoleh sertifikat ISO 9001 maupun sertifikat HACCP 'Hazard Analytical Critical Control Points' yang mengatur tentang sistem manajemen keamanan pangan. Seluruh produk makanan olahan yang dihasilkan oleh Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat halal dari LPPOM Majelis Ulama Indonesia. Perseroan juga melakukan berbagai program sosialiasi mengenai keamanan pangan produk-produknya melalui kegiatan antara lain kunjungan pabrik dan seminar.

### 2. Risiko Fluktuasi Harga Komoditas

Harga dan biaya bahan baku produksi Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan baku di pasar internasional, terutama harga gandum yang digunakan untuk memproduksi tepung terigu. Di sisi lain, perubahan harga komoditas juga akan mempengaruhi pendapatan dan keuntungan Grup Agribisnis Perseroan. Harga pasar komoditas, dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Tingkat penawaran dan permintaan produk;
- Tingkat produksi global/dunia;
- Tingkat konsumsi dunia atas produk-produk tersebut;
- Perkembangan perekonomian dunia pada umumnya.

Model bisnis Perseroan yang terdiri dari kegiatan usaha komoditas dan non-komoditas yaitu Agribisnis dan Non-Agribisnis dapat mengurangi gejala harga komoditas sehingga Perseroan tetap dapat mempertahankan kinerja usahanya.

### 3. Risiko Peningkatan Kompetisi pada Segmen Usahanya

Meskipun produk-produk Perseroan merupakan pemimpin pasar, akan tetapi Perseroan menyadari bahwa di era persaingan bebas dunia, produk Perseroan menghadapi kompetisi yang kuat, baik dari pesaing lokal maupun internasional, dari pesaing yang sudah ada ataupun pesaing-pesaing baru. Peningkatan kompetisi tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk

To mitigate these risks, the Company always monitors any market development in its industry, enhances the quality of its products, as well as new product innovation to meet trends in consumer preferences and conducts various well targeted marketing activities to maintain its position in the market. With regard to competition, the Company always operates its business and conduct competition fairly in accordance with the prevailing rules and regulations.

## INTERNAL AUDIT

The vision of Internal Audit is to deliver value added to the Company by providing an innovative, responsive, effective and excellent Internal Audit function.

In performing its duties, Internal Audit is guided by Indofood Group's Internal Audit Charter prepared by taken into account regulations from Bapepam-LK. The Charter describes the organization of the Internal Audit, its duties and responsibilities, requirements for internal auditors, and the prevailing code of ethics. The Charter is formalized by the BOD after the approval of the BOC.

Internal Audit assists the Company in achieving its objectives through a systematic, disciplined, independent approach in evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance, and evaluates the Company's operation in accordance with the prevailing policies and procedures, rules and regulations. To add value, the Internal Audit offers consultation services and submits recommendations to the management to improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations to achieve its objectives.

Internal Audit reports any significant findings in its audit report to the President Director, BOD and Audit Committee. The report describes recommendations, responses from management and improvement plan to handle the problems. Internal Audit monitors the development of the plan and periodically submit follow up reports.

The Internal Audit's standard of professional conduct is based on the Company's Code of Ethics and the Internal Audit Standard of Professional Practices issued by Institute of Internal Auditor.

The Internal Audit Head is appointed by the President Director with the approval of the BOC.

## CORPORATE SECRETARY

According to regulations from Bapepam-LK and PT Bursa Efek Indonesia, the Company appoints the Corporate Secretary who acts as the liaison officer between the

mempertahankan atau menaikkan pendapatannya. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar di industrinya, serta meningkatkan kualitas produk dan inovasi produk-produk baru sesuai dengan tren kebutuhan dan keinginan konsumen dan melakukan berbagai kegiatan pemasaran yang tepat sasaran untuk mempertahankan posisinya di pasar. Dalam persaingan ini, Perseroan senantiasa menjalankan usahanya dan bersaing secara sehat dan wajar sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

## AUDIT INTERNAL

Visi dari Audit Internal adalah untuk memberikan nilai tambah kepada Perseroan dengan menyediakan fungsi Audit Internal yang inovatif, responsif, efektif dan unggul.

Dalam mengemban tugasnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal Grup Indofood yang disusun dengan memperhatikan Peraturan Bapepam-LK. Piagam ini berisi mengenai organisasi Audit Internal, ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab, persyaratan internal auditor, dan kode etik yang berlaku. Piagam ini ditetapkan oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuan melalui pendekatan independen yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas dari manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola Perseroan, serta mengevaluasi operasi Perseroan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur, hukum, peraturan yang berlaku. Dalam memberikan nilai tambah, Audit Internal memberikan konsultasi serta rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan.

Audit Internal melaporkan temuan signifikan dalam laporan audit kepada Direktur Utama, Direksi dan Komite Audit. Laporan tersebut termasuk rekomendasi, tanggapan Manajemen dan rencana perbaikan untuk mengatasi permasalahan. Audit Internal memantau perkembangan rencana tersebut dan memberikan laporan tindak lanjut secara berkala.

Standar perilaku profesional Audit Internal didasarkan pada Kode Etik Perusahaan dan Praktik Profesional Standar Internal Audit yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditor.

Ketua unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu kepada Peraturan Bapepam-LK dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara

Company and the capital market institution, shareholders and the public. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring compliance with various prevailing regulations and ensuring timely reporting to the Capital Market authorities, providing inputs to the BOD concerning regulatory changes and administering the meetings of the BOD.

Werianty Setiawan has served as the Company's Corporate Secretary since July 10, 2006. Please refer to the Board of Directors section for her profile.

## INVESTOR RELATIONS

The Company fully appreciates the importance of maintaining sound and open communications with shareholders and this role is entrusted to the Investor Relations Division. Its primary responsibility is proactive communication of both the Company's financial performance and other information in a consistent and transparent manner to analysts and investors. During 2011, over 590 meetings with analysts and investors were conducted in the form of regular meetings, conferences and road shows.

## ACCESS TO COMPANY INFORMATION

The general public and investors can access information about the Company anytime through its website, [www.indofood.com](http://www.indofood.com). The Company publishes unaudited financial results each quarter and its audited full year financial reports in leading daily newspapers with nationwide circulation. Press releases are issued regarding the quarterly and annual financial performance of the Company and other relevant corporate actions. Financial analysis related to operations is also available at the Company's website, which is updated on a regular basis.

## LEGAL COMPLIANCE

The Company is committed to always comply with the prevailing rules and regulations in Indonesia. As such, the Company's Legal Division is tasked with protecting the legal interests of the Company and ensuring that the Company's activities are in compliance with the prevailing rules and regulations in Indonesia.

As per December 31, 2011, the Company and members of the BOC and BOD are not facing any civil, criminal, bankruptcy, state administrative court or arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, labor cases in the Industrial Relation Court and tax cases that may significantly impact the Company's performance.

Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaporan tepat waktu kepada otoritas Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi tentang perubahan peraturan serta mengatur pertemuan Direksi.

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Werianty Setiawan sejak 10 Juli 2006. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Direksi.

## INVESTOR RELATIONS

Perseroan menyadari pentingnya memelihara komunikasi yang baik secara terbuka dengan para pemegang saham. Divisi Investor Relations menjalankan fungsi tersebut, dengan tanggung jawab utama untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan Perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analis maupun investor. Sepanjang tahun 2011, sekitar 590 pertemuan dengan para analis dan investor telah dilaksanakan melalui pertemuan rutin, konferensi dan *road show*.

## AKSES INFORMASI PERSEROAN

Masyarakat umum dan investor mempunyai akses untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan setiap saat melalui situs [www.indofood.com](http://www.indofood.com). Perseroan mempublikasikan laporan keuangan triwulan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat kabar harian berperedaran nasional. Siaran pers mengenai kinerja keuangan triwulan dan tahunan Perseroan serta aksi korporasi perusahaan, juga disebarluaskan kepada media. Analisa keuangan mengenai kegiatan operasi Perseroan juga tersedia di website Perseroan yang diperbaharui informasinya secara berkala.

## KEPATUHAN HUKUM

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu Perseroan memiliki Divisi Legal yang berfungsi menjaga kepentingan Perseroan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan Perseroan berada dalam koridor hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Per 31 Desember 2011, Perseroan beserta anggota Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara baik perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia, perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial dan perpajakan yang dapat mempengaruhi secara signifikan kegiatan usaha Perseroan.

# AUDIT COMMITTEE REPORT

## Laporan Komite Audit



The Audit Committee of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is formed and organized in compliance with the Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

The mission of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners ("BOC") in fulfilling its oversight responsibilities regarding the integrity of the Company's financial report and its reporting process, system of internal control, performance of internal audit function and external audit, compliance with capital market statutory regulations and other statutory laws and regulations, its code of conduct and the implementation of risk management.

In carrying out its mission, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter that stipulates its organization, roles and responsibility, authorities, membership, policies and practices. The Audit Committee Charter is in compliance with Bapepam-LK Rule No. 29/PM/2004 and the Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Inc. No. Kep-305/BEJ/07-2004. It also follows the Good Corporate Governance Guidelines composed by the National Committee for Corporate Governance Policy.

Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk dibentuk dan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK").

Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya terhadap integritas laporan keuangan Perseroan dan proses pelaporannya, sistem pengendalian internal, kinerja fungsi Audit Internal dan Audit Eksternal, kepatuhan terhadap peraturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya, kode etik, serta penerapan manajemen risiko Perseroan.

Dalam melaksanakan misinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang menetapkan organisasi, peran dan tanggung jawab, wewenang, keanggotaan, kebijakan dan praktik Komite Audit. Piagam Komite Audit yang ada telah memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. 29/PM/2004 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004. Komite juga mengikuti Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

The Audit Committee consists of four members, with the Independent Commissioner as the Chairman of the Committee.

Chairman:

**Drs. Utomo Josodirdjo**

*Independent Commissioner*

Refer to the Board of Commissioners section for his profile.

Members:

**Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa**

*Independent Commissioner*

Refer to the Board of Commissioners section for his profile.

**Ir. Monang Silalahi**

*External Independent Professional*

Mr. Silalahi, an Indonesian citizen, first appointed as an Audit Committee member in 2008. He has been a Director of PT Danpac Sekuritas since 2003 and served as the President Director from 1997-1999. Prior to joining Danpac Sekuritas, he served as Director and in senior management positions at PT Victoria Kapitalindo International, PT Danasupra Erapacific, PT Natura Pacific, and PT Putra Swareka Perdana. Mr. Silalahi was awarded a Bachelor's degree in Agriculture from the University of North Sumatera in 1988.

**Dr. Timotius Ak**

*External Independent Professional*

Mr. Timotius, an Indonesian citizen, was appointed as an Audit Committee member as an external independent professional in 2009. He obtained his Master in Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia, and his Doctor of Agricultural Economics from the Bogor Agricultural University in 2000. He has extensive work experience in accounting and finance, and is currently teaching at the University of Indonesia.

In order to maintain the highest level of independence, all Committee members have demonstrated the following attributes:

- Not working for public accounting firms, law firms or other organizations that provide audit, non audit and/or consulting services to the Company during the 1 (one) year prior to the member's appointment.
- Not being registered in Bapepam-LK as a Registered Public Accountant.
- Not having a family relationship with any BOC, Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company, a direct or indirect business relationship with the Company; and/or by an owner or employee of a business which directly competes with the business of the Company or any of its subsidiaries.

Komite Audit terdiri dari empat anggota, di mana Ketua Komite adalah seorang Komisaris Independen.

Ketua:

**Drs. Utomo Josodirdjo**

*Komisaris Independen*

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris.

Anggota:

**Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa**

*Komisaris Independen*

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris.

**Ir. Monang Silalahi**

*Eksternal Profesional Independen*

Bapak Silalahi, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2008. Beliau telah menjabat sebagai Direktur PT Danpac Sekuritas sejak tahun 2003 dan menjabat sebagai Presiden Direktur di tahun 1997-1999. Sebelum bergabung dengan Danpac Sekuritas, beliau menjabat berbagai posisi Direktur dan Manajemen Senior di PT Victoria Kapitalindo International, PT Danasupra Erapacific, PT Natura Pacific, dan PT Putra Swareka Perdana. Bapak Silalahi meraih gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Sumatera Utara di tahun 1988.

**Dr. Timotius Ak**

*Eksternal Profesional Independen*

Bapak Timotius, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit mewakili Eksternal Profesional Independen pada tahun 2009. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia dan Doktor di bidang Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000. Beliau banyak memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan, dan saat ini mengajar di Universitas Indonesia.

Untuk memastikan tingkat independensi yang tertinggi, seluruh anggota Komite memenuhi kriteria-kriteria berikut:

- Tidak bekerja di perusahaan akuntan publik, konsultan hukum atau organisasi lainnya yang memberikan jasa audit, non audit, dan/atau jasa konsultasi kepada Perseroan selama 1 (satu) tahun sebelum pengangkatan sebagai anggota Komite.
- Tidak terdaftar di Bapepam-LK sebagai Akuntan Publik Terdaftar.
- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham pengendali Perseroan, hubungan usaha langsung atau tidak langsung dengan Perseroan; dan/atau hubungan dengan pemilik atau karyawan sebuah badan usaha yang secara langsung menjadi pesaing Perseroan atau salah satu anak perusahaannya.



During 2011, the Audit Committee held seven formal meetings which consisted of three meetings with the External Auditors and four meetings with management with attendance level of 86%.

The activities of the Audit Committee during the year focused on evaluating the financial reporting process, reviewing accounting policies to ensure compliance with the applicable accounting standards; together with management and External Auditors reviewed the interim and audited annual financial report for the year ended December 31, 2011. The Audit Committee focused also on evaluating corporate actions, continuing connected transactions, the system of internal control; internal and external audit process and findings, and risk management process.

KAP Purwantono, Suherman & Surja, a member firm of Ernst & Young Global, was appointed to conduct an audit of the Company's financial statements for the year ended 2011. The Audit Committee was assured that there were no scope limitations on the work of the auditors and that all important risks were addressed in the audit. The Audit Committee is satisfied with the assurance given by the External Auditors that the financial statements have been prepared and fairly presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's legal officers updated the Audit Committee, and there were no significant continuing connected transactions in 2011.

Sepanjang tahun 2011, Komite Audit menyelenggarakan tujuh pertemuan formal, yang terdiri dari tiga pertemuan dengan Auditor Eksternal dan empat pertemuan dengan pihak manajemen dengan tingkat kehadiran sebesar 86%.

Aktivitas Komite Audit selama tahun 2011 difokuskan pada evaluasi proses pelaporan keuangan, pengkajian kebijakan akuntansi guna memastikan kepatuhan dengan standar akuntansi yang berlaku; bersama dengan pihak manajemen dan Auditor Eksternal melakukan kajian atas laporan keuangan tahunan interim dan laporan keuangan tahunan yang di audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Komite Audit juga fokus pada evaluasi aksi korporasi, *continuing connected transactions*, sistem pengendalian internal, proses audit internal dan eksternal serta temuannya, dan proses manajemen risiko.

KAP Purwantono, Suherman & Surja, anggota dari Ernst & Young Global ditunjuk untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2011. Komite Audit telah memastikan bahwa tidak ada kendala atas lingkup kerja auditor dan bahwa semua risiko utama telah diperhitungkan dalam proses audit. Komite Audit cukup puas dengan pernyataan yang disampaikan oleh Auditor Eksternal bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Komite Audit juga telah dimutakhirkan oleh pejabat bagian legal Perseroan, dan tidak terdapat *continuing connected transactions* yang material sepanjang tahun 2011.

# CORPORATE HUMAN RESOURCES

## Sumber Daya Manusia

### OVERVIEW

The Indofood's business growth over a period of years has resulted in an increasing need for high quality human resources to underpin the sustainable performance, further the best practice of human resource management will be one of the Company's key pillars to support sustainable performance in the future. With a current total of approximately 70 thousand employees, we continue to manage and develop our workforce with the objective of raising competencies and productivity levels in order to provide the maximum added value for all stakeholders.

### 2011 OVERVIEW

The main strategy of human resources management at Indofood focuses on the positioning of employees as the strategic partner of management in a process of adding value as an integral part of the Company's business development. This strategy is part of the Human Resources Management Road Map, which begins with the process of our organization review and development. During 2011 we reviewed the organizational structure of Indofood with the objective of adjusting to current conditions, given our belief that a sound organizational structure is a key enabler in assisting the Company to achieve excellence. This process was followed by the renewal of job descriptions and harmonization of the Group's grading system to match the requirement in the business process.

Excellence in human resources comes initially from a qualified recruitment process to acquire the best candidates. We pay great attention to our recruitment procedures in an endeavor to identify candidates who fit the requirements of the Company and who have a high potential to perform and grow in the future. The candidates are selected based on their abilities to match the competencies required as well as the personal leadership potential of the candidate, to ensure the selected candidate will provide the best performance and be able to become the future leaders.

At Indofood Group, we believe that the key to improvement in employee skills is sound human resource development. At the lower level, we focus on developing technical competencies such as manufacturing competencies, engineering, machinery, work safety, standard application of Good Manufacturing Practices ("GMP"), etc. At higher levels, employees are equipped with managerial and leadership development.

### GAMBARAN UMUM

Perkembangan bisnis Indofood dalam beberapa tahun terakhir ini, telah meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia ("SDM") berkualitas, dan bahkan praktik manajemen SDM yang baik akan menjadi salah satu pilar utama untuk mendukung kesuksesan kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan. Kami terus mengelola dan mengembangkan SDM kami yang berjumlah sekitar 70 ribu karyawan, dengan tujuan meningkatkan kompetensi serta tingkat produktivitas agar dapat memberikan nilai tambah secara maksimal kepada seluruh *stakeholder*.

### ULASAN KINERJA 2011

Strategi utama manajemen SDM Indofood berfokus pada peningkatan peranan karyawan sebagai mitra strategis manajemen dalam memberikan nilai tambah sebagai bagian integral dari pengembangan usaha Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari *Human Resources Road Map*, yang diawali dengan proses pengkajian dan pengembangan organisasi. Sepanjang tahun 2011, kami telah mengevaluasi struktur organisasi Indofood untuk disesuaikan dengan kondisi saat ini karena kami percaya bahwa struktur organisasi yang tepat merupakan alat utama dalam mendukung Perseroan untuk meraih kesuksesan. Proses tersebut kemudian dilanjutkan dengan pembaharuan *job description* dan harmonisasi sistem *grading* agar sesuai dengan kebutuhan operasional.

Keunggulan SDM dimulai dari proses rekrutmen yang berkualitas. Kami menitikberatkan pada prosedur rekrutmen untuk mengidentifikasi kandidat yang sesuai kebutuhan Perseroan, serta memiliki potensi pengembangan di masa depan. Para kandidat diseleksi berdasarkan kompetensi yang dipersyaratkan dan potensi kepemimpinan, untuk memastikan kandidat yang terpilih memiliki kualitas yang unggul untuk menjadi pemimpin di masa depan.

Indofood berkeyakinan bahwa kunci pengembangan keahlian karyawan adalah pengembangan SDM yang tepat. Untuk posisi operasional, kami fokus pada pengembangan kompetensi teknis seperti kemampuan manufaktur, pemahaman aspek peralatan mesin, keselamatan kerja, penguasaan dan penerapan *Good Manufacturing Practices* ("GMP"), dan sebagainya. Di level yang lebih tinggi, karyawan dibekali dengan kemampuan manajerial dan kepemimpinan.



To support the learning process, the Company provides new or renovated training facilities located at its factories, plantations and offices across Indonesia. We equip our employees with training modules tailored to fulfill their needs. The training sessions are conducted by in-house trainers as well as selected, competent external consultants, aiming to broaden the knowledge base and discover updated methods of learning.

In 2011, Indofood continued to align its policies with the aim of achieving improved synergy in our organization, increasing clarity and equal treatment across Indofood. The Company's policies focused on adjustment to changes in current business conditions and appropriate organizational development to create a conducive working climate for employees to extent their fullest performance. To support the human resource administration and reporting system, Indofood implements an advanced human resource application that is useful for both data integration and for the monitoring process. The system eases the practice of strategic human resources management and policy-making process.

Conducive relations between employees, the workers' union and the Company are a main requirement in daily operations. A relationship is maintained in which employees and the workers' union are perceived as business partners with good two-way communication. This balanced relationship occurs within the framework of good industrial relations principles, including compliance to the current labour laws, implementation of a transparent Collective Labor Agreement ("PKB") and company regulations. PKB were renewed in almost all subsidiaries within Indofood during 2011.

Guna mendukung proses pembelajaran, Perseroan menyediakan fasilitas pelatihan baru maupun yang telah direnovasi di lokasi pabrik, perkebunan dan kantor di seluruh Indonesia. Kami membekali karyawan dengan modul-modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Sesi pelatihan dilaksanakan oleh tenaga pelatih internal maupun konsultan eksternal yang kompeten, dengan tujuan memperluas pengetahuan serta terus memperbaharui teknik-teknik pelatihan.

Di tahun 2011, Indofood terus menyelaraskan kebijakan-kebijakannya untuk meningkatkan sinergi di dalam organisasi dan kejelasan serta perlakuan yang setara di dalam Grup Indofood. Kebijakan Perseroan fokus pada penyesuaian terhadap kondisi dunia usaha saat ini, pengembangan organisasi yang tepat untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan untuk meraih kinerja terbaik. Guna mendukung sistem administrasi dan pelaporan SDM, Indofood mengimplementasikan sistem aplikasi SDM untuk mendukung integrasi data dan proses pengawasan. Sistem tersebut membantu praktik manajemen SDM dan proses pembuatan kebijakan SDM.

Hubungan yang kondusif antara karyawan, serikat pekerja dan Perseroan merupakan hal utama untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Hubungan antara karyawan dan serikat pekerja sebagai mitra usaha, terus dipelihara melalui jalinan komunikasi dua arah. Hubungan yang kondusif tercipta dalam kerangka hubungan industrial yang sehat, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, implementasi Perjanjian Kerjasama Bersama ("PKB") yang transparan serta peraturan perusahaan. Sepanjang tahun 2011, hampir semua anak perusahaan Indofood telah memperbaharui PKB-nya.



A number of activities recognize our commitment to the implementation of Safety, Health, Environment Management System ("SMK3") which also includes SMK3 certification in our operations. Indofood believes that its practices should not only comply with regulations, but also strive to create a safe, healthy work environment that in turn will result in increases in productivity.

## 2012 OUTLOOK

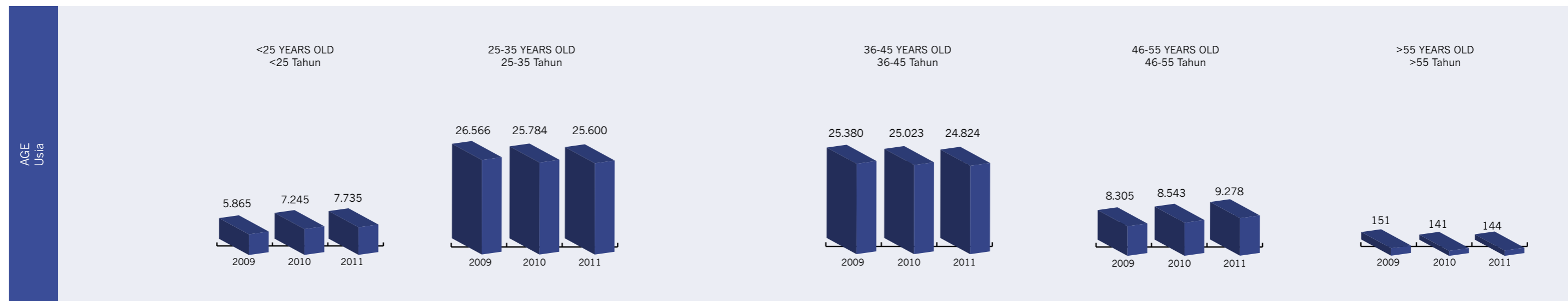
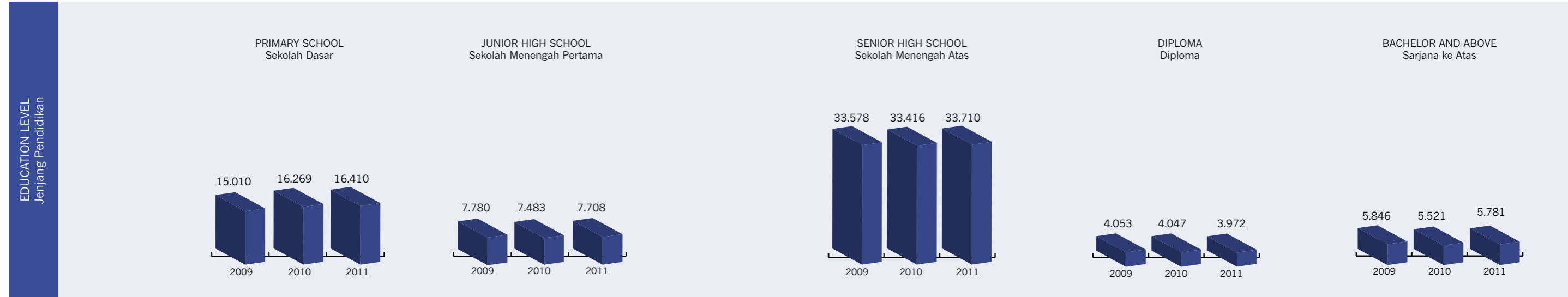
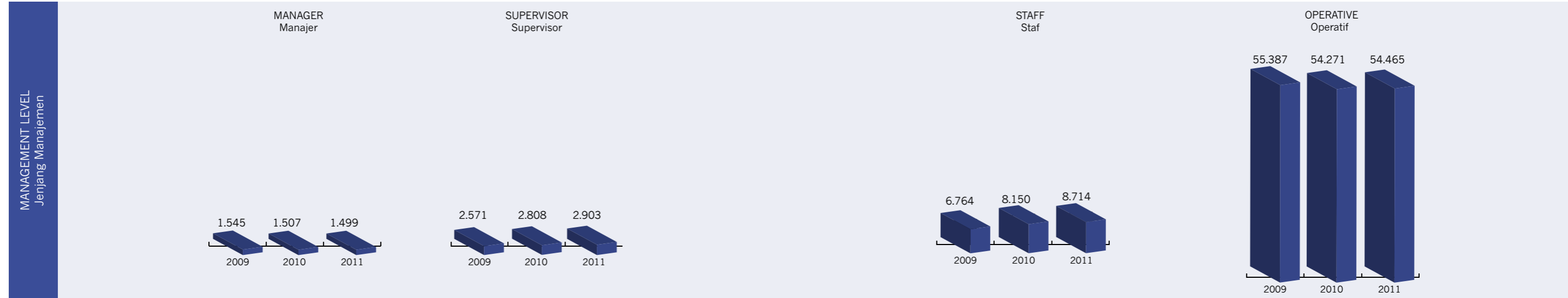
Strategic human resources management initiatives are conducted according to the Human Resources Management Road Map that are in line with the Company's mid and long term strategies. Concurrently, the Company's concerns regarding human resources include the continuation of succession planning and preparation of future leaders of the Company. In 2012, training and development programs will continue to ensure a high level of competencies, while on the organizational development and human resource policies will be fine-tuned and aligned to produce greater synergies. The Company will continue to emphasize the practice of good industrial relations, with awareness of the potential impacts of external factors such as macro economic, social and political condition.

Kami menjalankan berbagai kegiatan yang merupakan bukti komitmen kami atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3"), salah satunya adalah diperolehnya sertifikasi SMK3 di tingkat operasional kami. Indofood berkeyakinan bahwa pelaksanaan SMK3 tersebut seharusnya tidak hanya untuk mematuhi ketentuan yang berlaku, melainkan juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

## PANDANGAN 2012

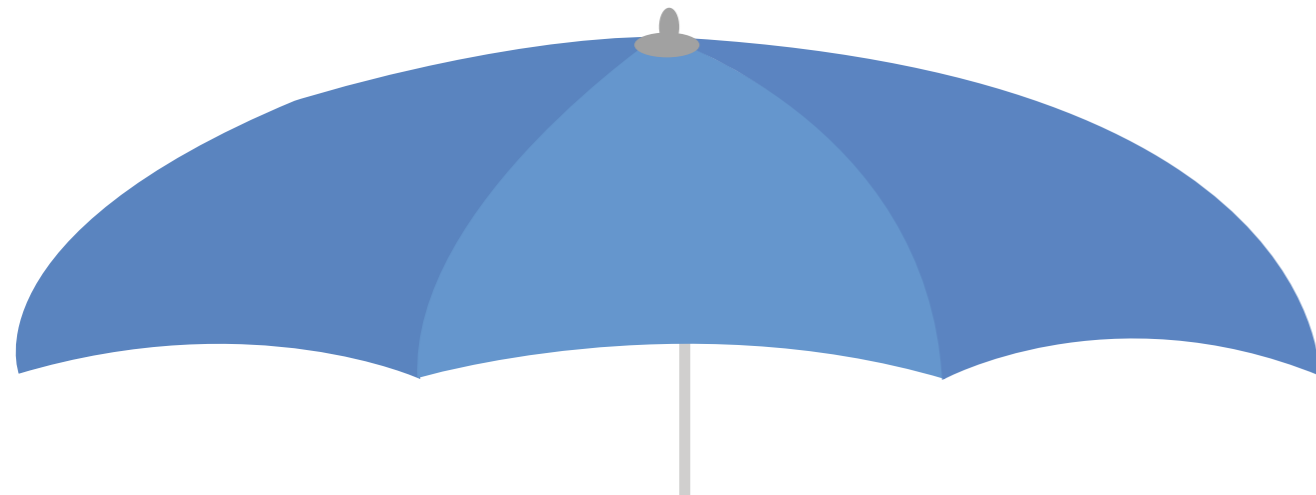
Merujuk pada *Human Resources Road Map*, pelaksanaan inisiatif manajemen SDM dijalankan sesuai dengan strategi jangka menengah dan panjang Perseroan. Selain itu, Perseroan menaruh perhatian pada perencanaan suksesi dan upaya mempersiapkan pemimpin masa depan Perseroan. Di tahun 2012, program pelatihan dan pengembangan akan terus dilanjutkan guna meningkatkan kompetensi, sedangkan dalam pengembangan organisasi, berbagai kebijakan SDM akan disempurnakan dan diselaraskan untuk meningkatkan sinergi. Perseroan akan terus memperhatikan praktik hubungan industrial yang sehat, dengan mempertimbangkan dampak dari faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, sosial dan politik.

EMPLOYEE BY CATEGORY  
Karyawan Berdasarkan Kategori



# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Building Human Capital



Strengthening Economic Value



Solidarity to Humanity



Outreaching to the Community



Protecting the Environment

A sustainable platform in line with the values of society, the economy and the environment, operating as a support structure to create a better life for all stakeholders.

Landasan yang merupakan cerminan nilai-nilai sosial kemasyarakatan, ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan, sebagai penyokong untuk menciptakan hidup yang lebih baik bagi seluruh *stakeholders*.

During 2011, Indofood continued to deepen its Corporate Social Responsibility (“CSR”) programs, which reflect the Company’s mission: “To contribute to the welfare of the society and environment in a sustainable manner.” The objective platform that guides the Company’s CSR program implementation: Creating a Better Life Every Day, has been translated into five pillars: Building Human Capital, Outreaching To The Community, Strengthening Economic Value, Protecting The Environment and Solidarity For Humanity.

Sepanjang tahun 2011, Indofood terus melanjutkan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility* atau “CSR”) yang merefleksikan misi Perseroan yakni “Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.” Landasan tujuan yang digunakan dalam melaksanakan program CSR Perseroan adalah: Menciptakan Hidup Yang Lebih Baik Setiap Hari, yang kemudian dituangkan ke dalam lima pilar CSR yaitu Pembangunan Sumber Daya Manusia, Partisipasi Aktif Dalam Kegiatan Komunitas, Peningkatan Nilai Ekonomi, Menjaga Kelestarian Lingkungan, dan Solidaritas Kemanusiaan.



### BUILDING HUMAN CAPITAL

We recognize that education is the key factor in building human capital. The Company’s support in this area is exercised by means of creating opportunities for formal and informal education for the public, promoting research and development and by building the capabilities of teachers.

#### • Indofood Sukses Makmur’s Scholarship (BISMA)

Each year, the Company provides scholarships to high-achieving children of Indofood employees. Over 1,570 children were assisted during 2011, ranging from children in primary school to those wanting to further their studies at universities. Through this form of assistance with education, Indofood strives to help the children of its

### PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA

Indofood meyakini pendidikan sebagai faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Dukungan Perseroan diwujudkan dengan cara membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengikuti pendidikan formal maupun non-formal, mendukung kegiatan pengembangan riset, dan meningkatkan kompetensi para guru.

#### • Beasiswa Indofood Sukses Makmur (BISMA)

Setiap tahun Perseroan memberikan beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi. Selama tahun 2011, sekitar 1.570 anak-anak telah memperoleh bantuan beasiswa yang diberikan untuk tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Melalui bantuan pendidikan ini, Perseroan ingin mendorong siswa yang



employees to achieve their full potential. Overall, more than 15,000 children of employees have received scholarships.

Partnering with the Karya Salemba Empat Foundation, during 2011 Indofood awarded 226 scholarships to high-achieving undergraduates from the following universities in Indonesia: University of Indonesia, The Bogor Agricultural University, Bandung Institute of Technology, Padjajaran University, Gajah Mada University, Sepuluh November Institute of Technology and Andalas University. Highly-performing students from needy backgrounds receive scholarships covering tuition fees, book and internet costs as well as lodging expenses. The Company also provides research allowances for outstanding students to assist them in completing their theses and final papers. Every scholarship recipient is enriched with training in leadership skills by participation in the Indofood Leadership Camp, which aims to enhance creativity and boost self-confidence as well as develop discipline and an attitude of positive citizenship. Each BISMA recipient has the opportunity to develop his or her career through soft skills training in the form of job orientation and internship programs.

In 2011, the BISMA program garnered appreciation and national recognition with the receipt of the Anugerah Peduli Pendidikan (Care for Education) award from the Indonesian Ministry of Education and Culture.

• **Indofood Riset Nugraha (“IRN”)**

Initiated in 1998, IRN is a research grant program to support food research, and especially research related to food quality improvement and diversity to support national food security. A total of 700 research proposals in food diversification and food security were received during

merupakan putra putri dari karyawan Indofood untuk sepenuhnya menggali potensi diri. Lebih dari 15.000 anak karyawan telah menerima beasiswa ini.

Bekerjasama dengan Yayasan Karya Salemba Empat, sepanjang tahun 2011 Indofood juga memberikan beasiswa kepada 226 mahasiswa berprestasi dari Perguruan Tinggi di Indonesia yaitu Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Padjajaran, Universitas Gajah Mada, Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Universitas Andalas. Para mahasiswa berprestasi dari keluarga yang kurang beruntung tersebut memperoleh bantuan beasiswa untuk kebutuhan uang kuliah, biaya buku, internet dan pemondokan. Selain itu, Indofood juga menyediakan tunjangan dana riset bagi mahasiswa berprestasi yang akan menyelesaikan skripsi dan tugas akhir. Para penerima beasiswa dibekali dengan pelatihan kepemimpinan melalui kegiatan Indofood Leadership Camp, yang bertujuan meningkatkan kreativitas, membangun percaya diri, sikap disiplin dan jiwa kewarganegaraan yang positif. Masing-masing penerima BISMA juga memperoleh kesempatan pengembangan karir melalui pelatihan *soft skills* dalam bentuk program orientasi kerja, dan program magang.

Di tahun 2011, program BISMA berhasil meraih apresiasi dan penghargaan secara nasional dengan diterimanya penghargaan Anugerah Peduli Pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

• **Indofood Riset Nugraha (“IRN”)**

Dimulai sejak tahun 1998, IRN merupakan program pemberian bantuan dana untuk kegiatan penelitian di bidang pangan, terutama berkaitan dengan peningkatan kualitas pangan, serta penganekaragaman pangan dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional. Dari

the year. Of these, 38 research programs were deemed eligible to receive funding after an intensive review by a board of experts consisting of 8 prominent figures in food technology and industry.

A different theme is set each year, determined by current issues in society. Support is provided to Bachelor degree students who are finishing their thesis. Several research results are expected to be further developed. “Utilization of Arrowroot for The Production of Biodegradable Plastics” and “The Growth and Yield Performance of Several Large-Sized Soy Bean Genotypes (*Glycine max L*) During Dry Season” are research topics with high potential to generate positive benefits for society.

Three research papers were presented in international competitions during 2011. These achievements are evidence that Indonesian research can meet international quality standards.

• **Education Support Program**

o To support educational development, SIMP, a subsidiary of Indofood, operates school facilities located around its plantation areas, ranging from primary to senior high and vocational schools. These schools are now equipped with facilities including computer and biology laboratories, libraries, sports and extra-curricular facilities such as drum band sets. This year, SIMP added 22 new classroom units within the schools it manage.

sebanyak 700 proposal riset di bidang diversifikasi pangan dan ketahanan pangan yang diterima Perseroan selama tahun 2011, sebanyak 38 program riset memenuhi syarat untuk menerima dana bantuan setelah melalui proses evaluasi intensif oleh dewan pakar yang terdiri dari 8 orang ahli terkemuka di bidang teknologi dan industri pangan.

Setiap tahun, dipilih tema yang berbeda sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi dalam masyarakat. Bantuan diberikan kepada para mahasiswa strata-1 yang sedang menyelesaikan skripsinya. Beberapa hasil riset diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, antara lain “Pemanfaatan Umbi Garut Untuk Pembuatan Plastik *Biodegradable*” serta “Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Genotip Kedelai (*Glycine max L*) Berbiji Besar Pada Taraf Cekaman Kekeringan”, merupakan topik-topik riset yang berpotensi memberikan manfaat positif bagi masyarakat.

Selama tahun 2011, tiga makalah riset lainnya telah diikutsertakan dalam kompetisi internasional. Prestasi ini membuktikan bahwa riset-riset Indonesia dapat memenuhi standar internasional.

• **Program Bantuan Sarana Pendidikan**

o Guna mendukung pendidikan, SIMP, salah satu anak perusahaan Indofood mengelola sekolah-sekolah yang berlokasi di sekitar area perkebunan yang meliputi Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah-sekolah tersebut kini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas termasuk laboratorium komputer dan biologi, perpustakaan, serta fasilitas olah raga dan ekstra kurikuler seperti perangkat drum band. Pada tahun 2011 SIMP melakukan penambahan 22 ruang kelas pada sekolah-sekolah yang dikelolanya.

o Lonsum, another Indofood's indirect subsidiary, built three new schools at the Tirta Agung and Artha Kencana Estates in Musi Banyuasin regency in South Sumatra. Assistance is also provided to nine public schools located within Lonsum's plantation estates. The total number of children of employees and from communities around the plantation areas stood at 7,339 in 2011.

o Indofood assisted the education of children of potato farmers who work with Indofood through the development of libraries and playgrounds at schools in Pangalengan and Kertasarie, West Java.

o Indofood provided educational tools to children attending Early Childhood Education (PAUD) schools in locations near our offices across Indonesia. We also donated playgrounds for these schools. In cooperation with the Indonesian Heritage Foundation, the Company provided training programs for elementary school teachers from Jempang, North Sumatra to help them apply a holistic educational model that is expected to create a positive impact in early development.

o During the year, in order to help promote multicultural education for children from an early age, Indofood distributed *Pustaka Anak Nusantara* (Archipelago Children's Book – PAN) encyclopedia to hundreds of libraries at elementary and junior high schools across Indonesia. The Company also published a compilation of Indonesian folktales rich with moral messages.

#### • SUN Mobile Clinic

As a Company producing high-quality food products, Indofood through its subsidiary ICBP strives to provide education in nutritional improvement for the public. Through its Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita SUN (SUN – Nutrition for Mothers and Toddlers Mobile Service) Indofood provides healthcare services, consultation and nutritional education for the community. Mobile units are equipped with Ultrasonography equipments to monitor the growth of a fetus during pregnancy. During 2011 ICBP received the Millennium Development Goals (MDG) Award from the Office of the Special Envoy of the President of the Republic of Indonesia on MDGs for its participation in promoting the health of children and expectant mothers through the SUN Mobile Clinic program.

o Anak perusahaan tidak langsung Perseroan lainnya, Lonsum juga membangun telah membangun tiga sekolah baru di area perkebunan Tirta Agung dan Artha Kencana di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Lonsum secara konsisten juga membantu sembilan sekolah negeri yang berada di wilayah perkebunan. Jumlah seluruh murid yang merupakan anak dari karyawan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan adalah sebanyak 7.339 anak didik.

o Perhatian Indofood bagi pendidikan anak-anak petani kentang yang merupakan mitra usaha binaan diwujudkan dalam bentuk pembangunan perpustakaan dan arena bermain di Pangalengan dan Kertasarie, Jawa Barat

o Indofood juga memberikan dukungan berupa alat peraga edukasi kepada anak-anak usia Pra Sekolah/ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berlokasi di sekitar kantor Indofood di seluruh Indonesia. Indofood juga melengkapi sarana taman bermain anak-anak bagi sekolah-sekolah tersebut. Bekerja sama dengan Indonesian Heritage Foundation, Perseroan mendidik para guru Sekolah Dasar di Jempang, Sumatera Utara untuk membantu mereka dalam mengaplikasikan model pendidikan holistik, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif pada awal perkembangan anak.

o Pada tahun 2011, guna membantu memberikan pendidikan multi kultur kepada anak-anak sejak dini, Indofood membagikan buku ensiklopedi *Pustaka Anak Nusantara* ke ratusan perpustakaan sekolah dasar dan menengah pertama di seluruh Indonesia. Selain itu Indofood juga memberikan kumpulan buku dongeng cerita rakyat Indonesia yang kaya akan pesan-pesan moral.

#### • Layanan Mobil Klinik SUN

Sebagai perusahaan yang menghasilkan produk-produk makanan berkualitas, Indofood melalui anak perusahaannya yaitu ICBP berupaya untuk ikut memberikan edukasi mengenai pentingnya peningkatan gizi masyarakat. Melalui SUN Mobil Unit Layanan Gizi Ibu dan Balita, Indofood menyediakan layanan kesehatan, konsultasi dan pendidikan nutrisi bagi masyarakat. Unit-unit mobil tersebut dilengkapi dengan peralatan *Ultrasonography* untuk memonitor pertumbuhan bayi selama masa kehamilan. ICBP telah menerima Millennium Development Goals (MDG) Award dari Kantor Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk MDG, atas partisipasinya dalam meningkatkan kesehatan anak dan ibu hamil melalui program Mobil Klinik SUN.



## OUTREACHING TO THE COMMUNITY

Indofood consistently contributes to the sustainable development of the society in which it operates. The Company's programs include the following:

#### • Housing Rehabilitation

In cooperation with Tzu Chi Indonesia Foundation, Indofood supports rehabilitation of homes in severe condition. During 2011 the Company assisted in the rehabilitation of houses in the slum area of Cilincing, North Jakarta.

#### • Social and Religious Activities

The Company consistently participates in and contributes to various social activities, especially those related to education and religious observance.

o Indofood Shares the Love (Indofood Berbagi Kasih) programs were conducted during religious observances such as Ramadhan and Christmas. Participation took the form of the provision of packaged products and school kits for needy communities.

o MTQ is a program organized by Lonsum since 1974, aiming at improving the ability to read the Al Quran of children of Indofood employees and children in communities near our plantations.

o In partnership with its subsidiaries, every year Indofood donates sacrificial offerings to commemorate the feast of Eid al-Adha, which are distributed to communities around the Company's operational areas.

## PARTISIPASI AKTIF DALAM KEGIATAN KOMUNITAS

Indofood senantiasa memberikan kepedulian bagi pembangunan masyarakat di mana unit operasional Perseroan berada. Beberapa program Perseroan, di antaranya adalah:

#### • Rehabilitasi Rumah Tinggal

Bekerja sama dengan Yayasan Tzu Chi Indonesia, Indofood mendukung program rehabilitasi rumah-rumah dalam kondisi buruk. Perseroan telah membantu memperbaiki rumah-rumah di wilayah kumuh di Cilincing, Jakarta Utara.

#### • Kegiatan Sosial dan Keagamaan

Perseroan juga selalu berpartisipasi dan berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, khususnya yang terkait dengan pendidikan dan peringatan hari besar keagamaan.

o Indofood Berbagi Kasih, dilaksanakan pada peringatan hari besar keagamaan seperti Ramadhan dan Natal. Kepedulian diwujudkan dalam bentuk pemberian paket produk dan peralatan sekolah kepada komunitas-komunitas yang membutuhkan.

o MTQ adalah program yang dikelola sejak tahun 1974 oleh Lonsum. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran bagi anak-anak karyawan Indofood dan masyarakat di sekitar area perkebunan.

o Setiap tahun, Perseroan bersama anak perusahaannya juga memberikan sumbangan qurban untuk memperingati hari Idul Adha yang diberikan kepada masyarakat di sekitar area operasional Perseroan.



## STRENGTHENING ECONOMIC VALUE

During 2011 Indofood continued to develop long-term win-win relationships with stakeholders through partnership programs aimed at fostering sustainable economic development. Indofood's partnership programs target the families of farmers, breeders, SME owners and surrounding communities.

### • Partnerships with Farmers

The Company develops sustainable agriculture partnership programs with various partners, including potato, cassava, palm sugar, chili and palm oil farmers. Through these partnership programs, Indofood provides training, mentoring and assistance in breeding, planting, harvesting and post-harvest of commodities.

In 2011, the Company organized training at the Rambong Sialang Training Center (RSTC), in collaboration with the Association of Indonesian Palm Oil Farmers (APKASINDO). The objective of this one-week training program was to help farmers manage their plantations productively.

## PENINGKATAN NILAI EKONOMI

Indofood terus membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para *stakeholders* melalui program kemitraan guna meningkatkan dan mendorong pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Program kemitraan Indofood ditujukan bagi keluarga petani, peternak, pengusaha UKM dan masyarakat sekitar.

### • Kemitraan dengan Petani

Perseroan mengembangkan program-program kemitraan pertanian secara berkelanjutan, dengan para mitra yang terdiri dari petani kentang, singkong, gula kelapa, cabai dan kelapa sawit. Dalam program kemitraan ini, Indofood memberikan pelatihan, bimbingan dan pendampingan di bidang pembudidayaan, penanaman, pemanenan dan pasca pemanenan komoditas.

Pada tahun 2011, dilaksanakan pelatihan bagi para petani kelapa sawit di Rambong Sialang Training Center (RSTC) bekerja sama dengan Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO). Program pelatihan yang diadakan selama satu minggu ini bertujuan meningkatkan produktivitas petani dalam melakukan pengelolaan perkebunan.

### • Women's Empowerment through the Pojok Selera Program

Indofood supports women's empowerment through its Pojok Selera Program, which targets spouses of farmers and families of our employees at plantation estates.

- o In 2011, Indofood initiated entrepreneurship and flour-based products cooking programs for the spouses of cassava farmers in Malangbong, West Java; chili farmers in Jember and Lumajang; palm sugar farmers in Banyuwangi, East Java; and potato farmers in Garut, West Java.
- o Similar training programs were also provided to families of our employees and the community living around the Rambong Sialang and Turagie Estates in North Sumatra, Tirta Agung Estate in Southern Sumatra, Pahum Makmur Estate in East Kalimantan and Balombessie Estate in South Sulawesi. SIMP provided free baking and cooking classes to housewives, known as SIMP Bakery and Culinary Center. In addition to assisting the empowerment of women, we also support the development of SMEs.
- o Indofood supported the Desa Sejahtera (Welfare Village) program with SME training in Cipule, Karawang, West Java, in which 30 SME partners participated. This program is a continuation of cooperation with SIKIB at Tanjung Pasir, Banten in 2010.

Through these entrepreneurship training programs, it is expected that women in communities can help add to family incomes, both as individuals and as a group.

### • Mahesa Program

As part of an ongoing program to "Feed the World," Indofood donated buffaloes, cows and agricultural tools to communities of farmers including Karya Harapan Al-ijabah in Pandeglang, Banten and the Sarwon Guno stock-breeding group in Hargo Tirta Village, Yogyakarta.

### • Bogasari SME Program

Through its Bogasari Division, Indofood continued to provide benefits for its SME partners who are members of Bogasari Mitra Card. These benefits encompass training programs, promotional support and assistance in obtaining bank loans, as well as the provision of various insurance products, such as fire, health and accident insurance. In 2011, the Company presented the Bogasari SME Award 2011 to 9 SMEs in East and Central Java. Winners of the Bogasari SME Award 2011 were selected from Bogasari's entire community of partners residing in the two provinces.

### • Pemberdayaan Wanita melalui Program Pojok Selera

Indofood mendukung program pemberdayaan wanita melalui Program Pojok Selera. Program ini diperuntukan bagi para istri petani dan keluarga karyawan perkebunan.

- o Pada tahun 2011, Indofood mengembangkan program kewirausahaan dan pembuatan makanan berbahan dasar tepung terigu bagi para istri petani singkong di Malangbong, Jawa Barat; petani cabai di Jember dan Lumajang, serta penderes gula kelapa di Banyuwangi, Jawa Timur dan petani kentang di Garut, Jawa Barat.
- o Program pelatihan sejenis juga dilaksanakan untuk para keluarga karyawan dan komunitas di sekitar Perkebunan Rambong Sialang dan Turagie di Sumatra Utara, Perkebunan Tirta Agung di Sumatra Selatan, Perkebunan Pahum Makmur di Kalimantan Timur dan Perkebunan Balombessie di Sulawesi Selatan. SIMP menyelenggarakan kelas-kelas pelatihan pembuatan makanan bagi ibu rumah tangga yang dikenal dengan SIMP Bakery and Culinary Center. Selain mendorong pemberdayaan wanita, Perseroan juga mendukung pengembangan UKM.
- o Indofood mendukung program Desa Sejahtera melalui pelatihan UKM di Cipule, Karawang, Jawa Barat yang diikuti oleh 30 mitra UKM. Program tersebut merupakan kelanjutan program kerjasama dengan SIKIB di Tanjung Pasir, Banten pada tahun 2010.

Melalui program-program pelatihan kewirausahaan tersebut diharapkan para Ibu dapat meningkatkan penghasilan keluarga, baik secara individu maupun kelompok.

### • Program Mahesa

Sebagai bagian program berkelanjutan "Feed the World," Indofood menyumbangkan ternak kerbau, sapi dan peralatan pertanian bagi komunitas petani, termasuk Karya Harapan Al-ijabah di Pandeglang, Banten dan kelompok peternak Sarwon Guno di Desa Hargo Tirta, Yogyakarta.

### • Program UKM Bogasari

Melalui Divisi Bogasari, Indofood juga terus mengembangkan manfaat bagi mitra UKM pemegang Bogasari Mitra Card. Manfaat yang diberikan berupa program pelatihan, dukungan promosi dan bantuan fasilitas kredit perbankan serta berbagai asuransi, seperti asuransi kebakaran, kesehatan dan kecelakaan. Pada tahun 2011, Perseroan memberikan penghargaan Bogasari SME Awards 2011 kepada sembilan mitra UKM di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Penerima Bogasari SME Award 2011 merupakan hasil seleksi dari seluruh mitra binaan Bogasari yang berada di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.



## PROTECTING THE ENVIRONMENT

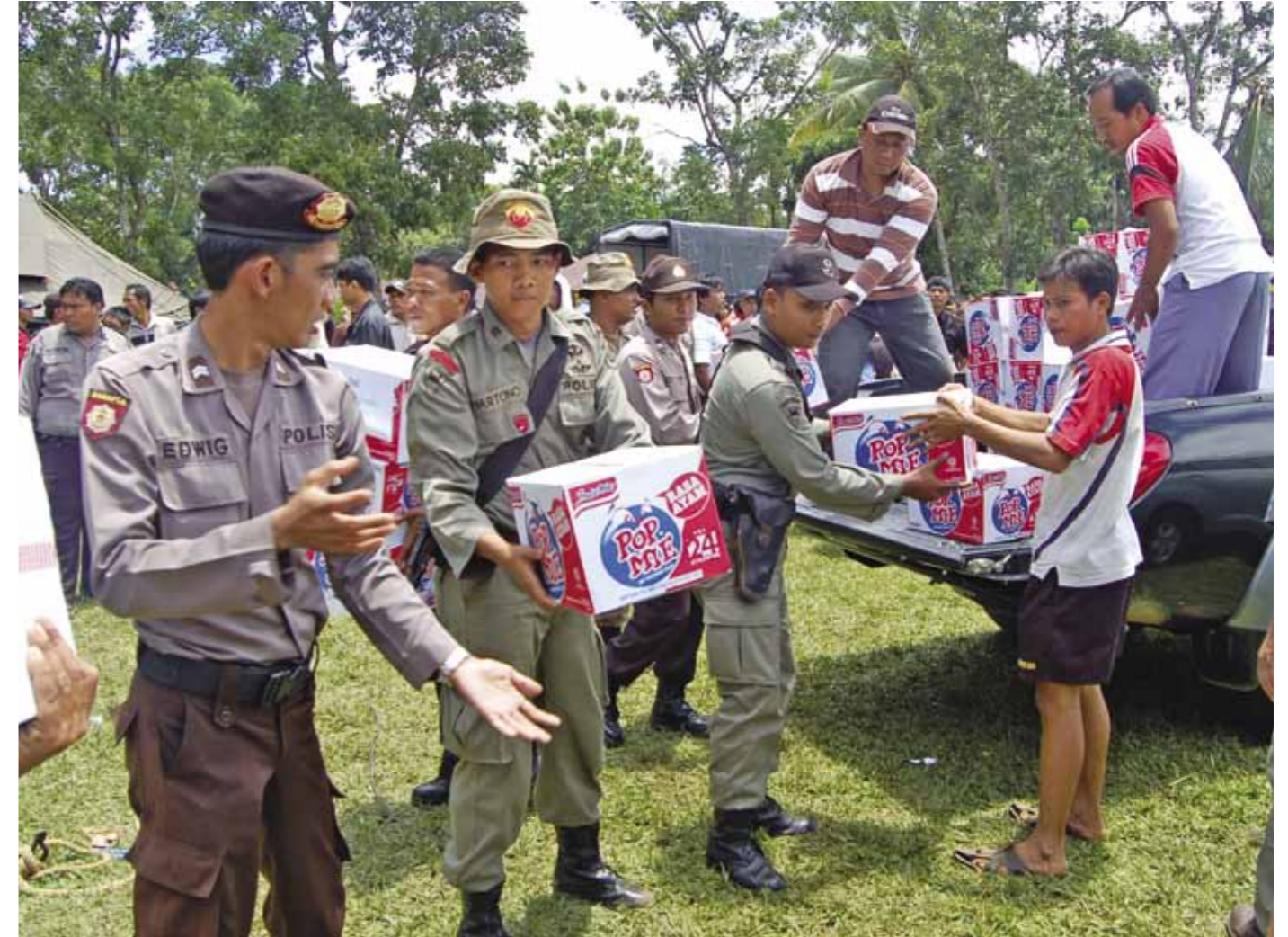
Indofood continues its commitment to maintain environmental sustainability, especially at all areas where the Company operates, through several environment-oriented programs, including the following:

- Waste Processing Facilities. To ensure that waste generated is in compliance with required standards, all Indofood production facilities are equipped with waste-processing facilities. Recognizing our contribution to environmentally friendly waste management practices, the Company was awarded the 'Good' standard by the Regional Environmental Management Agency of the Jakarta Capital Area.
- In partnerships with five other companies, Indofood built Bank Sampah at Pejaten, Pasar Minggu, South Jakarta with a capacity of 1,000 tons of waste which is recycled and sold to industries for further processing.

## MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Indofood terus melanjutkan komitmennya untuk ikut berupaya melestarikan lingkungan terutama di seluruh lokasi dimana Perseroan beroperasi melalui beberapa program yang berbasis lingkungan, antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas Pengolahan Limbah. Guna memastikan agar limbah yang dihasilkan memenuhi baku mutu yang telah dipersyaratkan, maka seluruh pabrik Indofood dilengkapi dengan dengan fasilitas pengolahan limbah. Atas kontribusinya dalam pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, Perseroan telah mendapatkan penghargaan dari Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai perusahaan dengan predikat baik.
- Indofood telah membangun Bank Sampah bersama dengan lima perusahaan lain di wilayah Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dengan kapasitas sebesar 1.000 ton limbah yang selanjutnya didaur ulang dan dijual ke industri untuk pengolahan lebih lanjut.



- SIMP and Lonsum have become members of both the Roundtable on Sustainable Palm Oil and Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO"). The Company is committed to building a sustainable agriculture business.
- To commemorate Earth Day and National Children's Day, our employees worked with local schools in the tree planting program "Let It Grow, Save Our Future." This program aims to improve the environmental awareness of employees and their children. The program was implemented in all locations of our factories and succeeded in planting a total of 11,556 trees.
- In partnership with the Indonesian Ministry of Environment, the Company organized a Mangrove Planting Action of 2,000 trees to help maintain and protect the North Jakarta coastline. This activity aimed at educating communities living in coastal areas to support 2011 Mangrove Forest Conservation.

- SIMP dan Lonsum telah menjadi anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Perseroan memiliki komitmen membangun usaha perkebunan yang berkelanjutan.
- Dalam memperingati Hari Bumi dan Hari Anak Nasional, para karyawan bekerja sama dengan sekolah-sekolah setempat melaksanakan program penanaman pohon "Let It Grow, Save Our Future." Program ini mendorong para karyawan dan anak-anak untuk memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi. Kegiatan lingkungan ini dilaksanakan di seluruh wilayah dimana pabrik Indofood berada dan berhasil menanam sebanyak 11.556 pohon.
- Perseroan bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup RI mengadakan Aksi Tanam Mangrove sebanyak 2.000 pohon guna membantu melestarikan dan menjaga lingkungan pesisir pantai utara Jakarta. Kegiatan ini juga ditujukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat pesisir dalam mendukung Konservasi Hutan Mangrove 2011.





## SOLIDARITY FOR HUMANITY

The Company has consistently supported various programs for those affected by natural disasters.

### • Indofood Cares

Through the Indofood Cares program, the Company operates public kitchens serving instant noodles, biscuits, foods for babies and expecting mothers, as well as milk for refugees and volunteers in areas struck by disaster. During 2011 we built public kitchens and arranged food supplies for victims of cold lava floods at Jumayo Village, Magelang, Central Java; refugees from the volcanic eruption at Mount Lokon in North Sulawesi; and victims of floods at Ternate in North Maluku.

### • Indofood Service Day

Through its "Indofood Service Day," the Company and its subsidiaries continue to support the blood donor program for those in need. In 2011, donors consisting of Indofood employees and members of surrounding communities donated a total of 12,472 bags of blood to support the program.

## KEGIATAN SOLIDARITAS KEMANUSIAAN

Perseroan mendukung berbagai program bantuan bagi masyarakat yang tertimpa musibah bencana alam.

### • Indofood Peduli

Melalui program Indofood Peduli, Indofood membuka dapur umum dengan menyediakan mi instan, biskuit, makanan bagi balita dan ibu hamil serta susu yang ditujukan bagi para pengungsi maupun relawan di lokasi bencana. Sepanjang tahun 2011, Perseroan telah mendirikan posko-posko dapur umum dan penyediaan pasokan makanan bagi para korban banjir lahar dingin di Desa Jumayo, Magelang, Jawa Tengah; para pengungsi bencana gunung berapi di Gunung Lokon, Sulawesi Utara; dan korban banjir di Ternate, Maluku Utara.

### • Indofood Service Day

Melalui program "Indofood Service Day", Perseroan beserta anak perusahaannya terus mendukung program donor darah bagi mereka yang membutuhkan. Di tahun 2011, para donor yang terdiri dari karyawan Indofood dan masyarakat sekitar menyumbangkan sebanyak 12.472 kantong darah.

## BOARD OF COMMISSIONERS Dewan Komisaris



ROBERT CHARLES NICHOLSON | BENNY S. SANTOSO | MANUEL V. PANGILINAN | EDWARD A. TORTORICI | GRAHAM L. PICKLES

### MANUEL V. PANGILINAN

*President Commissioner*

Manuel V. Pangilinan became the President Commissioner of Indofood in 1999. He also serves as Managing Director and Chief Executive Officer of First Pacific Company Limited, Hong Kong; Chairman of Philippine Long Distance Telephone Company ("PLDT") and President and CEO of Manila Electric Company ("Meralco"). He is the Chairman of Metro Pacific Investments Corporation, ePLDT, Inc., Smart Communications, Inc., PLDT Communications and Energy Ventures, Inc. (formerly Pilipino Telephone Corporation), Maynilad Water Services, Inc., Metro Pacific Tollways Corporation, Manila North Tollways Corporation, Philex Mining Corporation, Landco Pacific Corporation, Medical Doctors, Inc. (Makati Medical Center), Davao Doctors, Inc. and Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Center), Mediaquest Holdings Inc., and Associated Broadcasting Corporation (TV 5).

He was formerly Chairman of the Board of Trustees of the Ateneo de Manila University and was a member of the Board of Overseers of The Wharton School, University of Pennsylvania. Mr. Pangilinan is a member of the ASEAN Business Advisory Council. He holds chairmanships of the Board of Trustees of San Beda College and of the Philippine Business for Social Progress (PBSP), the largest social Foundation in the Philippines.

He received a Bachelor of Arts Degree from Ateneo de Manila University, the Philippines, and a Master Degree in Business Administration from the University of Pennsylvania, Wharton School.

Bapak Manuel V. Pangilinan menjabat sebagai Komisaris Utama Indofood sejak tahun 1999. Beliau juga menjabat sebagai Managing Director dan Chief Executive Officer di First Pacific Company Limited, Hong Kong; Chairman Philippine Long Distance Telephone Company ("PLDT"), Presiden dan CEO Manila Electric Company ("Meralco"). Beliau juga sebagai Chairman di beberapa perusahaan yaitu di Metro Pacific Investments Corporation, ePLDT, Inc., Smart Communications, Inc., PLDT Communications and Energy Ventures, Inc. (sebelumnya bernama Pilipino Telephone Corporation), Maynilad Water Services, Inc., Metro Pacific Tollways Corporation, Manila North Tollways Corporation, Philex Mining Corporation, Landco Pacific Corporation, Medical Doctors, Inc. (Makati Medical Center), Davao Doctors, Inc. dan Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Center), Mediaquest Holding Inc., serta Associated Broadcasting Corporation (TV 5).

Beliau pernah menjadi Chairman di Board of Trustees of the Ateneo de Manila University dan juga anggota Board of Overseers of The Wharton School, University of Pennsylvania. Bapak Pangilinan merupakan anggota the ASEAN Business Advisory Council di samping sebagai chairman dari Board of Trustees of San Beda College, organisasi nirlaba Philippine Business for Social Progress (PBSP).

Bapak Manuel Pangilinan memperoleh gelar Bachelor of Arts dari Ateneo de Manila University, Filipina dan gelar Master di bidang Business Administration dari the University of Pennsylvania Wharton School.



IBRAHIM RISJAD | TORSTEIN STEPHANSEN | UTOMO JOSODIRDJO | WAHJUDI PRAKARSA

## BENNY S. SANTOSO *Commissioner*

Mr. Benny S. Santoso became a Commissioner of Indofood in 2004. He also serves as a President Commissioner of ICBP and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, a Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, a Non-Executive Director of First Pacific Company Limited, Hong Kong and a member of the Advisory Board of Philippine Long Distance Telephone Company. Mr. Santoso completed his education at Ngee Ann College, Singapore.

Bapak Benny S. Santoso diangkat menjadi Komisaris Indofood sejak tahun 2004. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama ICBP dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Direktur PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, Non-Executive Director First Pacific Company Limited di Hong Kong, anggota Dewan Penasihat Philippine Long Distance Telephone Company di Filipina. Bapak Benny S. Santoso menyelesaikan pendidikannya di Ngee Ann College, Singapura.

## EDWARD A. TORTORICI *Commissioner*

Mr. Edward A. Tortorici became a Commissioner of Indofood in 2001. He has served in a variety of senior and executive management positions, including Corporate Vice President for Crocker Bank and Managing Director positions at Olivetti Corporation of America and Fairchild Semiconductor Corporation.

Bapak Edward A. Tortorici menjabat sebagai Komisaris Indofood sejak tahun 2001. Beliau telah menjabat berbagai posisi senior dan eksekutif, diantaranya sebagai Corporate Vice President di Crocker Bank, serta sebagai Managing Director di Olivetti Corporation of America dan Fairchild Semiconductor Corporation.

He also founded EA Edwards Associates, an international management and consulting firm.

Beliau merupakan pendiri EA Edwards Associates, sebuah perusahaan internasional yang bergerak dalam bidang manajemen dan konsultasi.

In 1987, Mr. Tortorici joined First Pacific as an Executive Director for strategic planning and corporate restructuring. Mr. Tortorici also serves as a Director of Metro Pacific Investments Corporation, Philex Mining Corporation, Maynilad Water Services, Inc., FEC Resources Inc. of Canada and AIM-listed Forum Energy Plc. Mr. Tortorici serves as a Trustee of the Asia Society Philippines, is on the Board of Advisors of the Southeast Asia Division of the Center for Strategic and International Studies, a Washington D.C. non-

Tahun 1987, Bapak Edward Tortorici bergabung dengan First Pacific sebagai Executive Director bidang perencanaan strategi dan restrukturisasi perusahaan. Beliau menjabat sebagai Direktur Metro Pacific Investments Corporation, Philex Mining Corporation, Maynilad Water Services, Inc., FEC Resources Inc. of Canada dan AIM-listed Forum Energy Plc. Bapak Tortorici juga menjabat sebagai Trustee of the Asia Society Philippines, anggota Dewan Penasihat the Southeast Asia Division of the Center for Strategic and International Studies, sebuah lembaga penasihat (*think-*

partisan think-tank. He also serves as a Commissioner of the U.S.-ASEAN Strategy Commission.

Mr. Tortorici received a Bachelor of Science from New York University and a Master of Science from Fairfield University.

*tank*) non partisan dari Washington D.C., Amerika Serikat. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris dari the U.S.-ASEAN Strategy Commission.

Bapak Tortorici memperoleh gelar Bachelor of Science dari New York University dan Master of Science dari Fairfield University.

## IBRAHIM RISJAD\* *Commissioner*

Mr. Ibrahim Risjad became a Commissioner of Indofood in 1999, after serving as a Vice President Commissioner of Indofood since 1994. He is also a Non-Executive Director of First Pacific Company Limited Hong Kong.

\*) Passed away on February 16, 2012

Bapak Ibrahim Risjad diangkat menjadi Komisaris Indofood pada tahun 1999, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1994. Beliau juga menjabat sebagai Non-Executive Director dari First Pacific Company Limited Hong Kong.

\*) Meninggal dunia pada 16 Februari 2012

## ROBERT CHARLES NICHOLSON *Commissioner*

Mr. Robert Charles Nicholson became a Commissioner of Indofood in 2004. Mr. Nicholson is an Executive Director of First Pacific Company Limited and is a Director of Metro Pacific Investments Corporation, Philex Mining Corporation, and Philex Petroleum Corporation. He is also the Executive Chairman of Forum Energy Plc. Mr. Nicholson is also an Independent Non-Executive Director of QPL International Holdings Limited and Pacific Basin Shipping Limited.

Previously, he was a senior partner of Richards Butler from 1985 to 2001 and senior advisor to the board of directors of PCCW Limited between 2001 and 2003. He joined First Pacific's board in 2003.

Mr. Nicholson is a graduate of the University of Kent and is qualified as a solicitor in England and Wales and in Hong Kong.

Bapak Robert Charles Nicholson diangkat sebagai Komisaris Indofood sejak tahun 2004. Beliau juga menjabat sebagai Executive Director First Pacific Company Limited serta sebagai Direktur pada Metro Pacific Investments Corporation, Philex Mining Corporation dan Philex Petroleum Corporation. Selain itu, beliau juga adalah Executive Chairman dari Forum Energy Plc, Independent Non-Executive Director dari QPL International Holdings Limited dan Pacific Basin Shipping Limited.

Sebelumnya beliau adalah *senior partner* dari Richards Butler dari tahun 1985 hingga 2001 serta sebagai *senior advisor* Direksi PCCW Limited dari 2001 hingga 2003. Beliau bergabung sebagai anggota Dewan di First Pacific pada tahun 2003.

Bapak Nicholson adalah lulusan dari University of Kent dan memenuhi kualifikasi sebagai *solicitor* di England, Wales dan Hong Kong.

## GRAHAM L. PICKLES *Commissioner*

Mr. Graham L. Pickles became a Commissioner of Indofood in 2005. Mr. Pickles was appointed Chairman of Asia Pacific Brands India Limited in 2005. He was previously the CEO of Tech Pacific Holdings Limited, a wholly-owned subsidiary of First Pacific Company Limited until Tech Pacific was sold in 1997. He was also a member of the Executive Committee of Hagemeyer N.V. in which First Pacific had a controlling interest until 1998. Mr. Pickles joined First Pacific's Board in 2004.

Bapak Graham L. Pickles diangkat sebagai Komisaris Indofood pada tahun 2005. Bapak Graham Pickles diangkat sebagai Chairman Asia Pacific Brands India Limited pada tahun 2005. Sebelumnya, beliau adalah CEO dari Tech Pacific Holdings Limited, anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki First Pacific Company Limited, hingga penjualan Tech Pacific pada tahun 1997. Sebelumnya, juga merupakan anggota dari Executive Committee dari Hagemeyer N.V., perusahaan di mana First Pacific memiliki saham mayoritas sampai dengan tahun 1998. Beliau bergabung dalam Board First Pacific di tahun 2004.

Mr. Pickles holds a Bachelor of Business degree majoring in accounting.

Bapak Graham Pickles meraih gelar Bachelor of Business di bidang Akuntansi.

## UTOMO JOSODIRDJO

*Independent Commissioner*

Mr. Utomo Josodirdjo was appointed as an Independent Commissioner of Indofood in 2004. Mr. Josodirdjo was the founder of Indonesia's largest accounting, tax, and business advisory firm, SGV Utomo (now Purwantono, Suherman & Surja), where he was its managing partner for 20 years. Mr. Utomo Josodirdjo has served as a commissioner for PT Karabha Unggul, the operator of Makro in Indonesia. He has also served as an Advisor to the International Finance Corporation ("IFC") and ING Bank in Indonesia. Mr. Utomo Josodirdjo has served as a member of the International Board of World Vision International and is a current member of the Board of World Vision Indonesia.

He obtained a Master Degree in Business Economics from Rotterdam, Holland and accountancy credentials from the University of Indonesia. He attended the AMP program of the Harvard Business School in Boston in 1971. Mr. Utomo Josodirdjo is one of the founders of President University in Jakarta.

Bapak Utomo Josodirdjo diangkat sebagai Komisaris Independen Indofood sejak tahun 2004. Beliau merupakan pendiri SGV Utomo (sekarang dikenal sebagai Purwantono, Suherman & Surja), perusahaan akuntan, pajak dan konsultan bisnis terbesar di Indonesia di mana beliau menjabat sebagai managing partner selama 20 tahun. Bapak Utomo Josodirdjo sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Karabha Unggul, yang merupakan operator dari Makro di Indonesia. Juga pernah menjabat sebagai penasihat di International Finance Corporation ("IFC") dan ING Bank di Indonesia. Bapak Utomo Josodirdjo telah menjabat sebagai anggota Dewan Internasional World Vision International dan saat ini merupakan anggota Dewan World Vision Indonesia.

Beliau meraih gelar Master di bidang Ekonomi Bisnis dari Rotterdam, Belanda dan gelar di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau telah mengikuti program AMP Harvard Business School di Boston pada tahun 1971. Bapak Utomo Josodirdjo merupakan salah satu pendiri President University di Jakarta.

## TORSTEIN STEPHANSEN

*Independent Commissioner*

Mr. Torstein Stephansen became an Independent Commissioner of Indofood in 2000. He was previously Director of the Department of Investments East Asia and Pacific for the International Finance Corporation, World Bank Group and has served on the board of directors of various companies.

Bapak Torstein Stephansen menjabat sebagai Komisaris Independen Indofood sejak tahun 2000. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Director of the Department of Investments East Asia and Pacific untuk International Finance Corporation, World Bank Group dan telah menjabat sebagai direktur di berbagai perusahaan lainnya.

## WAHJUDI PRAKARSA

*Independent Commissioner*

Mr. Wahjudi Prakarsa was appointed as Commissioner of Indofood in 2002. He is a Founder of the Center for Corporate Leadership (CCL), the Corporate Leadership Development Institute (CLDI) and the Indonesian Society of Commissioners (Isicom), as well as a Founder of the Graduate Study in Management Program, Master in Management Program and Master in Accounting Program at the Faculty of Economics, University of Indonesia.

Bapak Wahjudi Prakarsa diangkat menjadi Komisaris Independen Indofood pada tahun 2002. Beliau merupakan salah satu pendiri Center for Corporate Leadership (CCL), Corporate Leadership Development Institute (CLDI) dan Indonesian Society of Commissioners (Isicom). Selain itu, beliau juga pendiri Program Studi Pasca Sarjana Ilmu Manajemen, Program Studi Magister Manajemen dan Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Mr. Prakarsa was awarded a Master of Business Administration degree from the University of Wisconsin, USA, and a PhD in Accountancy from the University of Missouri, USA. He is currently an Emeritus Professor at the Faculty of Economics, University of Indonesia.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari University of Wisconsin, AS dan gelar PhD di bidang akuntansi dari University of Missouri, AS. Saat ini, beliau menjabat sebagai Guru Besar Emeritus di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

# BOARD OF DIRECTORS

Direksi



KEVIN SIETHO | THOMAS TJHIE | ANTHONI SALIM | FRANCISCUS WELIRANG | TAUFIK WIRAATMADJA

## ANTHONI SALIM

*President Director*

Mr. Salim was appointed as President Director and Chief Executive Officer ("CEO") of Indofood in 2004. He has also been the President Director of ICBP since 2009, President and Chief Executive Officer of the Salim Group, and has served as Chairman of First Pacific since 2003. Prior to his appointment as the President Director and CEO of Indofood, he served as Vice President Director and a Commissioner of the Company. He was awarded a Bachelor of Arts degree in Business from Ewell County Technical College in London, United Kingdom.

Bapak Anthoni Salim diangkat menjadi Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood pada tahun 2004. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama ICBP sejak tahun 2009, President dan Chief Executive Officer Grup Salim, serta Chairman dari First Pacific sejak tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Komisaris Indofood. Bapak Anthoni Salim memperoleh gelar Bachelor of Arts di bidang Business Studies dari Ewell County Technical College di London, Inggris.

## FRANCISCUS WELIRANG

*Director*

Mr. Welirang was appointed as a Director of Indofood in 1995 with responsibility for the Bogasari Strategic Business Group. He also served as Vice President Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk since May 2011, Vice President Commissioner of Lonsum from 2010, Commissioner of ICBP from 2009, Chairman of the Indonesian Flour Mills Association, Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency, Head Permanent Committee on Food Security Indonesian Chamber of Commerce and Industry and member of the Advisory Board of the Indonesian Association of Food Technologists. He was President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange from 2001 to October 2007. Mr. Welirang was awarded a Higher National Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic in London, United Kingdom.

Bapak Franciscus Welirang diangkat menjadi Direktur Indofood pada tahun 1995 dan bertanggung jawab memimpin Kelompok Usaha Strategis Bogasari. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sejak Mei 2011, Wakil Komisaris Utama Lonsum dari tahun 2010, Komisaris ICBP dari tahun 2009, Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia, Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional, Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kadin Indonesia dan anggota Dewan Penasihat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Bursa Efek Surabaya dari tahun 2001 hingga bulan Oktober 2007. Bapak Franciscus Welirang meraih gelar Diploma dalam bidang Chemical Engineering dari South Bank Polytechnic di London, Inggris.



WERIANTY SETIAWAN | AXTON SALIM | PAULUS MOLEONOTO | PETER KRADOLFER

## TJHIE TJE FIE (THOMAS TJHIE)

### Director

Mr. Tjhie was appointed as a Director of Indofood in 2004 and concurrently heads the Treasury Division. Mr. Tjhie has also been Director of ICBP from 2009, President Commissioner of PT Indofood Fritolay Makmur (“IFL”) from 2009, Non-Executive Director of IndoAgri from 2006, a Vice President Commissioner of Indolakto from 2009, President Commissioner of SIMP from 2009, and Director of Lonsum. He previously served as a Director of PT Indomiwon Citra Inti and as Senior Executive of PT Kitadin Coal Mining. Mr. Tjhie was awarded a Bachelor’s Degree in Accounting from the Perbanas Banking Institute.

Bapak Thomas Tjhie diangkat menjadi Direktur Indofood pada tahun 2004 sekaligus mengepalai Divisi Treasury. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP dari tahun 2009, Komisaris Utama Indofood Fritolay Makmur (“IFL”) dari tahun 2009, Non-Executive Director IndoAgri dari tahun 2006, Wakil Komisaris Utama PT Indolakto dari tahun 2009, Komisaris Utama SIMP dari tahun 2009, dan Direktur Lonsum. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Indomiwon Citra Inti dan Senior Executive PT Kitadin Coal Mining. Bapak Thomas Tjhie meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Jakarta.

## DARMAWAN SARSITO (KEVIN SIETHO)

### Director

Mr. Sarsito was appointed as a Director of Indofood in 2004 and has served concurrently as Commissioner of ICBP from 2009. Prior to joining Indofood, he held management positions in several financial and management services companies. Mr. Sarsito was awarded a Bachelor of Science degree from the University of California, Berkeley, California, and a Master of Business Administration degree from San Francisco State University in California.

Bapak Darmawan Sarsito diangkat menjadi Direktur Indofood pada tahun 2004 dan menjadi Komisaris ICBP dari tahun 2009. Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau menjabat posisi manajerial di beberapa perusahaan jasa keuangan dan manajemen. Bapak Darmawan Sarsito meraih gelar Bachelor of Science dari University of California, Berkeley, California, dan gelar Master of Business Administration dari San Francisco State University, California.

## TAUFIK WIRAATMADJA

### Director

Mr. Wiraatmadja was appointed as a Director of Indofood in 2004. He has also been a Director of ICBP from 2009, where he heads the Noodles Division, President Commissioner of PT Surya Rengo Containers (“SRC”) from 2009, President Director of Indolakto from 2009, and a Director of Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. from 2006. He holds a Bachelor of Engineering degree in Agricultural Technology from the Bogor Agricultural University and a Master of Business Administration degree from the GS Fame Institute of Business in Jakarta.

Bapak Taufik Wiraatmadja diangkat menjadi Direktur Indofood pada tahun 2004. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP dan mengepalai Divisi Mi Instan, Komisaris Utama PT Surya Rengo Containers (“SRC”) dari tahun 2009, Direktur Utama Indolakto dari tahun 2009 dan Direktur Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. dari tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business di Jakarta.

## PETER KRADOLFER\*\*

### Director

Mr. Kradolfer was appointed as a Director of Indofood in 2007 and as Deputy at the Bogasari Strategic Business Group. He began his career at Indofood in 1992 as Head of the Pasta Division. Mr. Kradolfer has extensive experience gained in his previous positions as Area Sales Manager South East Asia for Buhler AG, Uzwil, Switzerland; as Chief Technician of Buhler AG, Uzwil, Switzerland, and as a self-employed consultant in mechanical engineering. He was awarded the Swiss Confederation Diploma as a certified Agricultural Machinery Mechanic and Blacksmith.

Bapak Peter Kradolfer diangkat sebagai Direktur Indofood pada tahun 2007 serta menjabat sebagai Deputy di Kelompok Usaha Strategis Bogasari. Beliau memulai karirnya di Indofood pada tahun 1992 dengan mengepalai Divisi Pasta. Berbagai jabatan yang pernah dipegang sebelumnya termasuk Area Sales Manager di Buhler AG, Uzwil, Switzerland, sebagai Chief Technician di Buhler AG, Uzwil, Switzerland dan sebagai konsultan mechanical engineering. Beliau meraih gelar Diploma sebagai Agricultural Machinery Mechanic and Blacksmith.

\*\*\*) Resigned as of September 30, 2011

\*\*\*) Mengundurkan diri per 30 September 2011

## MOLEONOTO (PAULUS MOLEONOTO)

### Director

Mr. Moleonoto was appointed as a Director of Indofood in 2009. Mr. Moleonoto is currently a Commissioner of ICBP, Executive Director, Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri, Vice President Director of SIMP, and Director of Lonsum. He started his career in 1984 with Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta.

Bapak Paulus Moleonoto diangkat menjadi Direktur Indofood pada tahun 2009. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris ICBP, Executive Director, Head of Finance & Corporate Services IndoAgri, Wakil Direktur Utama SIMP dan Direktur Lonsum. Beliau memulai karirnya pada tahun 1984 di sebuah perusahaan akuntan publik Drs. Hans Kartikahadi & Rekan di Jakarta.

Before joining the Plantations Division of the Indofood Group as Chief Financial Officer in 2001, he had various management positions in the Salim Plantations Group since 1990. He was awarded a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanegara, a Bachelor’s degree in Management from the University of Indonesia and a Master of Science degree in Administration & Business Policy from the University of Indonesia. Mr. Moleonoto is a registered accountant in Indonesia.

Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan dari Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer pada tahun 2001, beliau menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group sejak tahun 1990. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia dan meraih gelar Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia. Bapak Paulus juga merupakan akuntan terdaftar di Indonesia.

Mr. Axton Salim was appointed as Director of Indofood in 2009. He has been a Director of ICBP from 2009 and heads the Dairy Division. He was appointed as a Commissioner of NICI from April 2010, as Non-Executive Director of IndoAgri since 2007, Commissioner of SIMP since 2007 and Lonsum since 2009, as well as Director of Indolakto since 2009 and Pacsari Pte. Ltd. since 2007. He began his career with Credit Suisse Singapore in the Investment Banking division. He joined Indofood in 2004 as Brand Manager of IFL and was subsequently promoted to an executive position as the Assistant to the CEO. He was awarded a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA.

WERIANTY SETIAWAN  
Director

Ms. Werianty Setiawan was appointed as Director of Indofood in 2009 and concurrently serves as Corporate Secretary and Division Head of Investor Relations. She has also been a Director of ICBP from 2009, a Commissioner of IFL, SRC, NICI, Indolakto from 2009, and Lonsum. She began her career in 1983 as a management trainee with the Chase Manhattan Bank N.A. Jakarta; her last position with the bank was VP Treasury Marketing. Subsequently she joined Nawa Panduta Group as the Group Treasury Manager and Finance Director of SCTV, and at Bank Universal as Treasury Manager. Prior to joining Indofood, she served as Managing Directors in various securities companies including PT Natura Pacific Sekuritas, PT Danpac Sekuritas and PT Victoria Kapitalindo International Sekuritas (VCAP), as well as Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Ms. Setiawan was awarded a Bachelor of Science in Accounting from San Francisco State University, California, USA.

Bapak Axton Salim diangkat menjadi Direktur Indofood pada tahun 2009. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP dari tahun 2009 dan mengepalai Divisi Dairy, Komisaris NICI dari bulan April 2010, Non-Executive Director IndoAgri. sejak tahun 2007, Komisaris SIMP sejak tahun 2007 dan Lonsum sejak tahun 2009, serta Direktur Indolakto sejak tahun 2009 dan Pacsari Pte. Ltd. sejak tahun 2007. Beliau memulai karirnya di Credit Suisse Singapura, Divisi Investment Banking. Beliau bergabung di Indofood pada tahun 2004 sebagai Brand Manager IFL dan kemudian dipromosikan menjadi Asisten CEO Indofood. Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, AS.

Ibu Werianty Setiawan diangkat menjadi Direktur Indofood pada tahun 2009 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Corporate Secretary dan Kepala Divisi Investor Relations. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP dari tahun 2009, serta menjadi Komisaris IFL, SRC, NICI, Indolakto dari tahun 2009 dan Lonsum. Beliau memulai karirnya pada tahun 1983 sebagai management trainee di Chase Manhattan Bank N.A. Jakarta dengan posisi terakhirnya sebagai VP Treasury Marketing. Kemudian beliau bergabung dengan Nawa Panduta Group sebagai Group Treasury Manager dan Finance Director SCTV, serta Bank Universal sebagai Treasury Manager. Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau pernah menjabat sebagai Managing Director di berbagai perusahaan sekuritas termasuk PT Natura Pacific Sekuritas, PT Danpac Sekuritas dan PT Victoria Kapitalindo International Sekuritas (VCAP), serta Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. Ibu Werianty meraih gelar Bachelor of Science in Accounting dari San Francisco State University, California AS.

## SUBSIDIARIES & ASSOCIATE COMPANIES

### Entitas Anak & Entitas Asosiasi

#### PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

**Corporate Address**  
Sudirman Plaza  
Indofood Tower, 27th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910  
Phone : (021) 5795 8822  
Fax : (021) 5793 5960

**Bogasari Group**  
**Jakarta**  
(Flour Milling and Pasta)  
Jl. Raya Cilincing No. 1  
Tanjung Priok - Jakarta 14110  
Phone : (021) 430 1048  
Fax : (021) 4392 0160

**East Java**  
(Flour Milling)  
Jl. Nilam Timur No. 16  
Tanjung Perak - Surabaya 60165  
Phone : (031) 329 3081-85  
Fax : (031) 329 1843

**West Java**  
(Packaging)  
Kampung Muhara (CCIE Complex)  
Citeureup - Bogor 16810  
Phone : (021) 875 2544  
Fax : (021) 875 2542

#### SUBSIDIARIES

**PT INDOFOOD CBP SUKSES**  
**MAKMUR Tbk**  
*Consumer Branded Products,*  
*80.6% owned by Indofood \**

**Corporate Address**  
Sudirman Plaza  
Indofood Tower, 23rd Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910  
Phone : (021) 5793 7500  
Fax : (021) 5793 7557

**Banten**  
Jl. Raya Daan Mogot Km. 19  
Tangerang 15122  
Phone : (021) 619 5192  
Fax : (021) 552 3144

**West Java**  
Jl. Kampung Jarakosta  
Desa Sukadanau,  
Cikarang Barat  
Bekasi 17520  
Phone : (021) 890 1166-69  
Fax : (021) 890 1187

Jl. Raya Caringin No. 353  
Padalarang 40553, Bandung  
Phone : (022) 686 6567  
Fax : (022) 686 5567

**Central Java**  
Jl. Tambak Aji II No. 8  
Ngaliyan - Semarang 50185  
Phone : (024) 866 4555  
Fax : (024) 866 2455

**East Java**  
Jl. Raya Cangkring  
Malang Km. 32  
Beji - Pasuruan 67154  
Phone : (0343) 656 177-78  
Fax : (0343) 656 179

**North Sumatra**  
Jl. Raya Medan Km. 18.5  
Tanjung Morawa - Medan 20362  
Phone : (061) 794 1515  
Fax : (061) 794 0957

**Jambi**  
Jl. Lingkar Barat Km. 12  
Kelurahan Kenali Asam Bawah  
Kecamatan Kota Baru  
Jambi 36128  
Phone : (0741) 444 800  
Fax : (0741) 443 715

**Riau**  
Jl. Kaharudin Nasution Km. 12  
Simpang Tiga, Bukit Raya  
Pekanbaru 28284  
Phone : (0761) 71 883  
Fax : (0761) 71 338

**South Sumatra**  
Jl. HBR Motik Km. 8  
Palembang 30152  
Phone : (0711) 410 212  
Fax : (0711) 411 062

**Lampung**  
Jl. Ir. Sutami Km. 15  
Kawasan Industri Lampung (KAIL)  
Desa Sindangsari  
Kec. Tanjung Bintang  
Lampung Selatan 35361  
Phone : (0721) 350 106  
Fax : (0721) 351 328

**West Kalimantan**  
Jl. Wajok Hulu Km. 10.7  
Kec. Siantan, Kab. Pontianak  
Pontianak 78351  
Phone : (0561) 881 515-17  
Fax : (0561) 881 514

**South Kalimantan**  
Jl. A. Yani Km. 32  
Desa Liang Anggang  
Kec. Bati-bati, Kab. Tanah Laut  
Banjarmasin 70852  
Phone : (0511) 478 7981-85  
Fax : (0511) 478 1777

**South Sulawesi**  
Jl. Kima X Kav. A-3  
Biringkanaya - Makassar 90241  
Phone : (0411) 510 875-7  
Fax : (0411) 510 027

**North Sulawesi**  
Jl. Walanda Maramis  
Madidir Weru - Bitung 95514  
Phone : (0438) 32 591-93  
Fax : (0438) 32 588

**Food Ingredients Division**  
**West Java**  
Jl. Raya Purwakarta Cikampek Km. 13  
Desa Cikopo, Kec. Bungursari  
Purwakarta 41181  
Phone : (0264) 313 511-16  
Fax : (0264) 313 501

**Central Java**  
Jl. Raya Tugu Rejo Km. 10.2 No. 199  
Kecamatan Tugu - Semarang 50151  
Phone : (024) 866 2711  
Fax : (024) 866 5220

**East Java**  
Jl. Raya Surabaya - Malang Km. 39.2  
Dusun Mojorejo, Ngerong, Gempol  
Pasuruan 67155  
Phone : (0343) 631 917-18  
Fax : (0343) 631 939

**Food Seasonings Division**  
**West Java**  
Jl. Kampung Jarakosta  
Rt. 05 / Rw. 02  
Desa Sukadanau  
Cikarang Barat  
Bekasi 17520  
Phone : (021) 890 4169  
Fax : (021) 890 1172,  
890 4177



**Central Java**  
 Jl. Raya Tugu Rejo Km. 10.2  
 Semarang 50151  
 Phone : (024) 866 3435  
 Fax : (024) 866 2456

**Biscuit Division**  
**West Java**  
 Kawasan Industri Kota Bukit  
 Indah, Block A II Kav. 16-18,  
 Dangdeur / Bungursari,  
 Purwakarta 41181  
 Phone : (0264) 351 727-9  
 Fax : (0264) 351 730

**Nutrition & Special Foods Division**  
**West Java**  
 Jl. Raya Caringin No. 353  
 Padalarang 40553, West Java  
 Phone : (022) 680 9815,  
 686 8210 (Hunting)  
 Fax : (022) 680 9810

**Flexible Packaging Division**  
**Jakarta**  
 Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 2  
 Cakung - Jakarta 13910  
 Phone : (021) 460 0622-23  
 Fax : (021) 460 0445

**Banten**  
 Jl. Raya Serang Km. 11  
 Cikupa - Tangerang 15710  
 Phone : (021) 596 0728  
 Fax : (021) 596 0727

**West Java**  
 Kota Bukit Indah Block A1 / 2-5  
 Cikampek - Purwakarta 41181  
 Phone : (022) 351 376  
 Fax : (022) 351 646

**INDOFOOD (M) FOOD INDUSTRIES SDN. BHD.**  
 Noodles,  
 80.6% owned indirectly by Indofood \*

**Malaysia**  
 Lot 26, Jalan Tasek  
 Tasek Industrial Estate  
 31400 Ipoh  
 Perak, Malaysia  
 Phone : (605) 545 1706,  
 548 3868, 548 2968  
 Fax : (605) 548 0060

**PT INDOLAKTO**  
 Dairy,  
 55.3% owned indirectly by Indofood \*

**Jakarta**  
 Jl. Raya Bogor Km. 26.6  
 Jakarta 13710  
 Phone : (021) 871 0211  
 Fax : (021) 871 0404

**Sukabumi**  
 Jl. Raya Siliwangi  
 Cicurug - Sukabumi 43359  
 Phone : (0266) 732 870  
 Fax : (0266) 732 868

(Ice Cream)  
 Jl. Raya Siliwangi  
 Cicurug - Sukabumi 43359  
 Phone : (0266) 735 2814  
 Fax : (0266) 734 4988

**East Java**  
 Jl. Raya Lebak Sari  
 Pandaan - Pasuruan 67156  
 Phone : (0343) 631 866,  
 632 022  
 Fax : (0343) 632 311

**PT INDOFOOD FRITOLAY MAKMUR**  
 Snack Foods,  
 41.1% owned indirectly by Indofood \*

**Banten**  
 Jl. Wisma Damatex  
 Cikokol - Tangerang 15117  
 Phone : (021) 5575 7283  
 Fax : (021) 5575 1009

**Central Java**  
 Jl. Tambak Aji IV No. 10  
 Ngaliyan - Semarang 50185  
 Phone : (024) 866 3412-13  
 Fax : (024) 866 2648

**PT SURYA RENGO CONTAINERS**  
 Corrugated Packaging,  
 48.3% owned indirectly by Indofood \*

**Banten**  
 Jl. KH. Agus Salim No. 4  
 Tangerang 15141  
 Phone : (021) 552 3542  
 Fax : (021) 552 2509

**Central Java**  
 Jl. Raya Semarang  
 Demak Km. 13.5  
 Semarang 59563  
 Phone : (024) 658 5000  
 Fax : (024) 658 5020

**East Java**  
 Jl. Raya By Pass Krian  
 Km. 29.4  
 Krian - Sidoarjo 61262  
 Phone : (031) 898 3180  
 Fax : (031) 898 2547

**INDOFOOD AGRI RESOURCES Ltd.**  
 Agribusiness (Investment),  
 58.2% owned indirectly by Indofood \*

**Corporate Address**  
 8 Eu Tong Sen Street, #16-96/97  
 The Central Singapore 059818  
 Phone : (65) 6557 2389  
 Fax : (65) 6557 2387

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk**  
 Agribusiness (Plantations and  
 Edible Oils & Fats),  
 48.6% owned indirectly by Indofood \*

**Corporate Address**  
 Sudirman Plaza  
 Indofood Tower, 22nd Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
 Jakarta 12910  
 Phone : (021) 5795 8822  
 Fax : (021) 5793 7504

**Plantations Division**  
 Estates are located in Sumatra and  
 Kalimantan

**Edible Oils & Fats Division**  
**Jakarta**  
 Jl. Jembatan Tiga Block F&G  
 Jakarta 14440  
 Phone : (021) 669 1522, 660 3601  
 Fax : (021) 669 6595

Jl. Industri 1 No. 3  
 Tanjung Priok - Jakarta 14310  
 Phone : (021) 4393 7788  
 Fax : (021) 4390 9030

**East Java**  
 Jl. Tanjung Tembaga No. 2-6  
 Surabaya 60167  
 Phone : (031) 329 2040  
 Fax : (031) 329 2033

**North Sumatra**  
 Jl. Sudirman No. 82  
 Lubuk Pakam  
 Sumatra Utara 20512  
 Phone : (061) 795 1977  
 Fax : (061) 795 1231

**North Sulawesi**  
 Jl. Sam Ratulangi No. 9  
 Kelurahan Kadoodan  
 Lingkungan I  
 Bitung 95513  
 Phone : (0438) 325 15  
 Fax : (0438) 212 16

**PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk**  
 Agribusiness (Plantations),  
 28.9% owned indirectly by Indofood \*

**Corporate Address**  
 Prudential Tower, 15th Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
 Jakarta 12910  
 Phone : (021) 5795 7718  
 Fax : (021) 5795 7719

Estates are located in Sumatra,  
 Kalimantan, Sulawesi and Java

**PT INDOMARCO ADI PRIMA**  
 Distribution, 100% owned by Indofood \*

**Corporate Address**  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
 Jakarta 12910  
 Phone : (021) 5795 8822  
 Fax : (021) 5793 7528

**PT PUTRI DAYA USAHATAMA**  
 Distribution, 65% owned by Indofood \*

**Corporate Address**  
 Jl. Rumah Sakit No. 133  
 Rancasari, Mekarmulya  
 Bandung 40613  
 Phone : (022) 780 3555  
 Fax : (022) 780 1613

#### ASSOCIATE COMPANY

**PT NESTLÉ INDOFOOD CITARASA INDONESIA**  
 Marketing of Culinary Product,  
 40.3% owned indirectly by Indofood \*

**Corporate Address**  
 Graha Inti Fauzi, 3rd Floor  
 Jl. Buncit Raya No. 22  
 Pejaten  
 Jakarta 12510  
 Phone : (021) 7919 9988  
 Fax : (021) 7918 2433-34

\* Indofood's effective ownership as of December 31, 2011  
 \* Kepemilikan efektif Indofood per 31 Desember 2011

# PRODUCTION FACILITIES

## Fasilitas Produksi



**NORTH SUMATRA**  
 CBP  
 Noodles  
 AGRIBUSINESS  
 CPO Refinery  
 Storage Tanks  
 AGRIBUSINESS  
 Plantations

**LAMPUNG**  
 CBP  
 Noodles  
 -----  
**JAMBI**  
 CBP  
 Noodles  
 -----  
**SOUTH SUMATRA**  
 CBP  
 Noodles  
 AGRIBUSINESS  
 Plantations  
 -----  
**MALAYSIA**  
 CBP  
 Noodles

**JABODETABEK**  
 CBP  
 Noodles  
 Dairy  
 Food Seasonings  
 Snack Foods  
 Packaging  
 BOGASARI  
 Flour Milling  
 Pasta  
 Packaging  
 AGRIBUSINESS  
 CPO Refinery  
 Storage Tanks  
 Margarine Plant

**WEST JAVA**  
 CBP  
 Noodles  
 Dairy  
 Nutrition & Special Foods  
 Food Ingredients  
 Packaging  
 Biscuit  
 AGRIBUSINESS  
 Plantations

**CENTRAL JAVA**  
 CBP  
 Noodles  
 Food Seasonings  
 Snack Foods  
 Food Ingredients  
 Packaging

**EAST JAVA**  
 CBP  
 Noodles  
 Dairy  
 Food Ingredients  
 Packaging  
 BOGASARI  
 Flour Milling  
 AGRIBUSINESS  
 CPO Refinery  
 Margarine Plant  
 AGRIBUSINESS  
 Plantations

**CENTRAL KALIMANTAN**  
 AGRIBUSINESS  
 Plantations  
 -----  
**WEST KALIMANTAN**  
 CBP  
 Noodles  
 AGRIBUSINESS  
 Plantations  
 -----  
**EAST KALIMANTAN**  
 AGRIBUSINESS  
 Plantations

**SOUTH KALIMANTAN**  
 CBP  
 Noodles  
 -----  
**SOUTH SULAWESI**  
 CBP  
 Noodles  
 AGRIBUSINESS  
 Plantations  
 -----  
**CENTRAL SULAWESI**  
 AGRIBUSINESS  
 Copra Mill

**NORTH SULAWESI**  
 CBP  
 Noodles  
 AGRIBUSINESS  
 Copra Mill & CPO Refinery  
 AGRIBUSINESS  
 Plantations  
 -----  
**NORTH MALUKU**  
 AGRIBUSINESS  
 Copra Mill

# PROFESSIONAL ADVISORS & BANKS

## Lembaga Profesional & Bank

# ACKNOWLEDGEMENT

## Pernyataan

### PUBLIC ACCOUNTANTS

#### Akuntan Publik

Purwantono, Suherman & Surja  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

### SHARE REGISTRAR

#### Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra  
Plaza Sentral, 2nd Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930

### RATING AGENCIES

#### Pemeringkat Rating

PT Pemeringkat Efek Indonesia  
Panin Tower Senayan City 17th Floor  
Jl. Asia Afrika Lot 19  
Jakarta 10270  
Phone : (021) 7278 2380  
Fax : (021) 7278 2370

### BANKS

#### Bank

Bank Central Asia, Tbk  
Bank Mandiri (Persero), Tbk  
Standard Chartered Bank  
Sumitomo Mitsui Banking Corp  
Bank DBS Indonesia  
ANZ – Panin Bank  
The Royal Bank of Scotland (RBS)  
ING Bank N.V  
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Branch  
Bank BNP Paribas Indonesia  
Bank Rabobank International Indonesia  
Citibank, N.A  
Bank International Indonesia, Tbk  
Hongkong and Shanghai Banking Corp  
Deutsche Bank AG  
Bank Danamon Indonesia, Tbk  
Bank Commonwealth  
Bank Permata, Tbk  
Bank Rakyat Indonesia  
DBS Bank, Ltd, Singapore  
Bank CIMB Niaga, Tbk  
Bank Mega, Tbk  
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia  
Commerzbank (South East Asia), Singapore  
Bank Artha Graha Internasional, Tbk  
CIMB Singapore  
Bank Mega Syariah  
Bank UOB Buana  
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Bank OCBC NISP, Tbk  
DZ Privat Bank, Singapore  
United Overseas Bank, Singapore  
Bank ICBC Indonesia  
Bank Pan Indonesia, Tbk  
Bank Tabungan Pensiunan Nasional

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### DEWAN KOMISARIS

01

  
**MANUEL V. PANGILINAN**  
President Commissioner

02

  
**BENNY S. SANTOSO**  
Commissioner

03

  
**EDWARD A. TORTORICI**  
Commissioner

04

**IBRAHIM RISJAD\*\***  
Commissioner

05

  
**ROBERT CHARLES NICHOLSON**  
Commissioner

06

  
**GRAHAM L. PICKLES**  
Commissioner

07

  
**UTOMO JOSODIRDJO**  
Independent Commissioner

08

  
**TORSTEIN STEPHANSEN**  
Independent Commissioner

09

  
**WAHJUDI PRAKARSA**  
Independent Commissioner

### BOARD OF DIRECTORS

#### DIREKSI

01

  
**ANTHONI SALIM**  
President Director

02

  
**FRANCISCUS WELIRANG**  
Director

03

  
**TJHIE TJE FIE (THOMAS TJHIE)**  
Director

04

  
**DARMAWAN SARSITO (KEVIN SIETHO)**  
Director

05

  
**TAUFIK WIRAATMADJA**  
Director

06

  
**PETER KRADOLFER\***  
Director

07

  
**MOLEONOTO (PAULUS MOLEONOTO)**  
Director

08

  
**AXTON SALIM**  
Director

09

  
**WERIANTY SETIAWAN**  
Director

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK ARE FULLY RESPONSIBLE FOR THE CONTENT OF THIS ANNUAL REPORT SIGNED IN APRIL 2012  
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN INI YANG DITANDATANGANI PADA BULAN APRIL 2012

\* Resigned as of September 30, 2011  
Mengundurkan diri per 30 September 2011

\*\* Passed away on February 16, 2012  
Meninggal dunia pada 16 Februari 2012



# INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

## Laporan Auditor Independen

### PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements  
with Independent Auditors' Report  
December 31, 2011, 2010, 2009  
and January 1, 2009/December 31, 2008

### PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2011, 2010, 2009  
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008

This page is intentionally left blank  
Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. ("Perseroan")  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN 2009**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi :

1. Nama : Anthoni Salim  
Alamat Kantor : Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt.21  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910  
Alamat Rumah : Jl. Gunung Sahari VI No.24  
Jakarta Pusat  
Telepon Kantor : 021-5795 8822  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Tjhie Tje Fie  
Alamat Kantor : Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt.21  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910  
Alamat Rumah : Raffles Hills Blok E6 No.9 Cibubur  
Telepon Kantor : 021-5795 8822  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.
  
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2012


**Anthoni Salim**

**Tjhie Tje Fie**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2011, 2010, 2009  
DAN 1 JANUARI 2009/  
31 DESEMBER 2008**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DECEMBER 31, 2011, 2010, 2009  
AND JANUARY 1, 2009/  
DECEMBER 31, 2008**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 - 175	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 1991/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 and 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan (konsolidasian) dari Entitas Anak tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset gabungan sekitar 9,37%, 8,85%, 12,82%, dan 20,28% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, dan penjualan bersih gabungan sekitar 3,50%, 2,6%, dan 2,38% dari penjualan bersih konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Laporan keuangan (konsolidasian) tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara prospektif dan retrospektif pada tanggal 1 Januari 2011, dan khusus untuk PT Sarana Inti Pratama dan Entitas Anak, Silveron Investments Limited dan Entitas Anak, PT Mentari Subur Abadi dan Entitas Anak, PT Mitra Inti Sejati Plantation, PT Cakra Alam Makmur, PT Samudera Sejahtera Pratama dan PT Multi Agro Kencana Prima, juga mencantumkan paragraf penjelasan sehubungan dengan defisiensi modal yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2011. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

**Independent Auditors' Report**

Report No. 1991/PSS/2012

**The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors  
PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2011, 2010, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the (consolidated) financial statements of certain Subsidiaries as described in Note 1e to the consolidated financial statements, which statements reflect combined total assets accounting for about 9.37%, 8.85%, 12.82 and 20.28% of the consolidated total assets as of December 31, 2011, 2010, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, respectively, and combined net sales accounting for about 3.50%, 2.6% and 2.38% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively. Those (consolidated) financial statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions with explanatory paragraphs regarding the prospective and retrospective adoption of several revised Statements of Financial Accounting Standards on January 1, 2011, and specifically for PT Sarana Inti Pratama and Subsidiaries, Silveron Investments Limited and Subsidiaries, PT Mentari Subur Abadi and a Subsidiary, PT Mitra Inti Sejati Plantation, PT Cakra Alam Makmur, PT Samudera Sejahtera Pratama and PT Multi Agro Kencana Prima, also included explanatory paragraphs in relation with significant capital deficiency as of December 31, 2011. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 telah disajikan kembali.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011, 2010, 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Group adopted several revised Statements of Financial Accounting Standards that were applied either on prospective or retrospective basis. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 were restated.

Purwanto, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwanto  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/  
Public Accountant Registration No. AP.0684

15 Maret 2012/March 15, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2011, 2010, 2009  
dan 1 Januari 2009/  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2011, 2010, 2009  
and January 1, 2009/  
December 31, 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	1 Januari 2009/ 31 Desember 2008 January 1, 2009/ December 31, 2008	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,32,38	13.049.048	10.439.353	4.474.830	4.271.208	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,32	574.800	461.725	331.330	623.134	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,32,38 6					Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp42.465 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp56.123, 31 Desember 2009: Rp59.265 dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008: Rp86.835)		2.584.084	2.245.977	1.843.516	2.087.348	Third parties - net of allowance for impairment losses on trade receivables of Rp42,465 as of December 31, 2011 (December 31, 2010: Rp56,123, December 31, 2009: Rp59,265 and January 1, 2009/ December 31, 2008: Rp86,835)
Pihak berelasi	30	327.719	154.506	112.650	172.734	Related parties
Bukan usaha						Non-trade
Pihak ketiga - neto	31	393.644	157.064	226.786	404.927	Third parties - net
Pihak berelasi	7,30,31	363.858	128.726	113.522	95.962	Related parties
Persediaan - neto	2,3,8,20	6.536.343	5.644.141	5.117.484	6.061.219	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	3,9	305.555	326.284	253.832	266.126	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,19	117.424	214.822	271.422	186.701	Prepaid taxes
Beban tanaman tebu ditangguhkan	2	148.949	179.578	112.613	61.672	Future cane crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,31	100.310	125.818	109.256	92.230	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>24.501.734</b>	<b>20.077.994</b>	<b>12.967.241</b>	<b>14.323.261</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	2,19	479.941	455.339	630.856	356.755	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,32,35	546.479	600.656	498.137	401.172	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	668.000	492.514	348.599	229.515	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,37	86.219	24.464	31.640	164.864	Long-term investments
Tanaman perkebunan	2,11,20,31					Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.556.526 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp1.264.861, 31 Desember 2009 Rp 1.043.718 dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008: Rp803.377)		4.510.700	4.000.320	3.692.003	3.618.678	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp1,556,526 as of December 31, 2011 (December 31, 2010: Rp1,264,861, December 31, 2009 Rp1,043,718 and January 1, 2009/ December 31, 2008: Rp803,377)
Tanaman belum menghasilkan		1.881.244	1.915.420	2.027.025	1.593.691	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.984.749 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: Rp7.108.841, 31 Desember 2009: Rp6.256.782 dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008: Rp5.578.072)	2,3,12,20 31	12.921.013	11.737.142	10.796.021	9.586.545	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp7,984,749 as of December 31, 2011 (December 31, 2010: Rp7,108,841, December 31, 2009: Rp6,256,782 and January 1, 2009/ December 31, 2008: Rp5,578,072)
Beban ditangguhkan - neto	2	696.802	627.767	494.288	564.156	Deferred charges - net
Goodwill	1,2,3,13	3.878.674	3.878.674	4.387.760	4.481.524	Goodwill
Aset tidak berwujud - neto	2,13	2.198.433	2.331.671	2.464.910	2.598.148	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,12,14, 30,31,32	1.216.694	1.133.994	2.044.473	1.673.000	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>29.084.199</b>	<b>27.197.961</b>	<b>27.415.712</b>	<b>25.268.048</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	37	<b>53.585.933</b>	<b>47.275.955</b>	<b>40.382.953</b>	<b>39.591.309</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010, 2009  
dan 1 Januari 2009/  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011, 2010, 2009  
and January 1, 2009/  
December 31, 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	1 Januari 2009/ 31 Desember 2008 January 1, 2009/ December 31, 2008	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,15,32	2.842.973	2.360.484	5.017.603	7.634.711	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,16,32,38	2.160.600	1.760.829	363.756	2.153.921	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,32,38					Accounts payable
Pihak ketiga	17	1.684.284	1.619.474	1.604.014	2.449.368	Trade
Pihak berelasi	30	115.452	120.489	82.604	65.321	Third parties
Bukan usaha						Related parties
Pihak ketiga	31	757.635	629.313	493.207	449.348	Non-trade
Pihak berelasi	1,7	310.384	266.646	290.317	208.559	Third parties
Biaya masih harus dibayar	2,18,32	1.534.014	1.683.353	1.326.468	1.103.395	Related parties
Utang pajak	2,19	417.870	466.793	629.569	598.091	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,20,32,38					Taxes payable
Utang bank	12	1.039.225	947.928	1.331.737	606.610	Current maturities of long-term debts
Utang obligasi		1.962.558	-	-	975.309	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		6.259	2.839	4.050	2.367	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan		50	970	5.204	8.058	Liability for purchases of fixed assets
						Finance lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>12.831.304</b>	<b>9.859.118</b>	<b>11.148.529</b>	<b>16.255.058</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,20,32					Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	8,11,12	3.313.280	4.960.094	6.242.949	5.204.922	Bank loans
Utang obligasi		2.327.712	4.282.995	4.313.910	1.989.588	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		33.575	9.819	10.433	7.103	Liability for purchases of fixed assets
Utang sewa pembiayaan		-	50	1.039	6.088	Finance lease liabilities
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>		<b>5.674.567</b>	<b>9.252.958</b>	<b>10.568.331</b>	<b>7.207.701</b>	<b>Total Long-term Debts</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,19	1.470.720	1.573.087	1.764.578	1.888.123	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,34	1.923.474	1.606.413	1.259.862	980.543	Liabilities for employee benefits
Liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,12,32	75.643	131.541	145.481	100.944	Estimated liabilities for assets dismantling costs
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>9.144.404</b>	<b>12.563.999</b>	<b>13.738.252</b>	<b>10.177.311</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	37	<b>21.975.708</b>	<b>22.423.117</b>	<b>24.886.781</b>	<b>26.432.369</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2011, 2010, 2009  
dan 1 Januari 2009/  
31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2011, 2010, 2009  
and January 1, 2009/  
December 31, 2008  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	1 Januari 2009/ 31 Desember 2008 January 1, 2009/ December 31, 2008	
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham -						Capital stock -
nilai nominal Rp100 per saham						Rp100 par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham						Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Agio saham	22	1.497.733	1.497.733	1.497.733	1.497.733	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2	(975.484)	(975.484)	(975.484)	(975.484)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Laba yang belum terealisasi atas investasi efek - neto	2	487.283	371.538	250.167	185.315	Unrealized gains on investments in marketable securities - net
Selisih perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,22	6.520.486	5.945.575	1.507.588	1.459.855	Difference arising from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(31.499)	(43.586)	5.880	197.684	Foreign exchange differences from financial statements translation
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	75.000	70.000	65.000	60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.945.235	9.040.852	6.926.568	5.268.387	Unappropriated
<b>Sub-total</b>		<b>19.396.797</b>	<b>16.784.671</b>	<b>10.155.495</b>	<b>8.571.533</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2,24	<b>12.213.428</b>	<b>8.068.167</b>	<b>5.340.677</b>	<b>4.587.407</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>31.610.225</b>	<b>24.852.838</b>	<b>15.496.172</b>	<b>13.158.940</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>53.585.933</b>	<b>47.275.955</b>	<b>40.382.953</b>	<b>39.591.309</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
Years Ended December 31, 2011, 2010  
and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,25, 30,37	45.332.256	38.403.360	37.397.319	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,12,26, 30	32.749.190	25.916.354	26.940.818	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		12.583.066	12.487.006	10.456.501	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,12,27,30	(3.549.976)	(3.397.951)	(3.297.580)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,27,30	(2.314.374)	(2.338.697)	(2.162.737)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	2,27,31	479.716	233.648	184.719	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,27	(345.951)	(677.430)	(560.631)	<i>Other operating expenses</i>
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	2,37	(1.462)	(10.513)	3.435	<i>Share in net income/(loss) of associated entities</i>
<b>LABA USAHA</b>	37	6.851.019	6.296.063	4.623.707	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2,28,37	437.430	308.010	981.370	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,29,37	(936.060)	(1.171.698)	(1.541.264)	<i>Finance expense</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	19,37	<b>6.352.389</b>	<b>5.432.375</b>	<b>4.063.813</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2,3,19				<b>INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)</b>
Kini		(1.735.905)	(1.771.258)	(1.481.786)	<i>Current</i>
Tangguhan		275.189	273.691	274.754	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	19,37	(1.460.716)	(1.497.567)	(1.207.032)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	37	<b>4.891.673</b>	<b>3.934.808</b>	<b>2.856.781</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain:</b>					<b>Other comprehensive income:</b>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		113.665	131.451	61.332	<i>Unrealized gains on available for sale financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		12.087	(49.466)	(191.804)	<i>Foreign exchange differences from financial statements translation</i>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>		<b>125.752</b>	<b>81.985</b>	<b>(130.472)</b>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.017.425</b>	<b>4.016.793</b>	<b>2.726.309</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		3.077.180	2.952.858	2.075.861	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		1.814.493	981.950	780.920	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>4.891.673</b>	<b>3.934.808</b>	<b>2.856.781</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		3.203.898	3.029.667	1.946.495	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		1.813.527	987.126	779.814	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>5.017.425</b>	<b>4.016.793</b>	<b>2.726.309</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2,36	<b>350</b>	<b>336</b>	<b>236</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011,  
 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 Years Ended December 31, 2011,  
 2010 and 2009  
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agi Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/Unrealized Gains on Available-for-Sale Financial Assets	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-Controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2009</b>	878.043	1.497.733	(975.484)	185.315	1.459.855	197.684	60.000	5.268.387	8.571.533	4.587.407	13.158.940	<b>Balance, January 1, 2009</b>
Labai/(rugi) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek - neto	2	-	-	64.852	(2.414)	-	-	-	62.438	(1.106)	61.332	Unrealized gains/(losses) on changes in fair values of investments in marketable securities - net
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali dan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(18.298)	(18.298)	Acquisition of non-controlling interest and others
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	(191.804)	-	-	(191.804)	-	(191.804)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Penjualan saham treasury oleh Entitas Anak	-	-	-	-	50.147	-	-	-	50.147	137.884	188.031	Sale of treasury stock by a Subsidiary
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(146.130)	(146.130)	Distribution of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	-	(412.680)	(412.680)	-	(412.680)	Distribution of cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.075.861	2.075.861	780.920	2.856.781	Income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>	<b>878.043</b>	<b>1.497.733</b>	<b>(975.484)</b>	<b>250.167</b>	<b>1.507.588</b>	<b>5.880</b>	<b>65.000</b>	<b>6.926.568</b>	<b>10.155.495</b>	<b>5.340.677</b>	<b>15.496.172</b>	<b>Balance, December 31, 2009</b>
<b>Saldo 1 Januari 2010</b>	<b>878.043</b>	<b>1.497.733</b>	<b>(975.484)</b>	<b>250.167</b>	<b>1.507.588</b>	<b>5.880</b>	<b>65.000</b>	<b>6.926.568</b>	<b>10.155.495</b>	<b>5.340.677</b>	<b>15.496.172</b>	<b>Balance, January 1, 2010</b>
Penyesuaian bersih yang timbul dari Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	-	-	-	-	-	-	-	(16.994)	(16.994)	-	(16.994)	Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
<b>Setelah penyesuaian</b>	<b>878.043</b>	<b>1.497.733</b>	<b>(975.484)</b>	<b>250.167</b>	<b>1.507.588</b>	<b>5.880</b>	<b>65.000</b>	<b>6.909.574</b>	<b>10.138.501</b>	<b>5.340.677</b>	<b>15.479.178</b>	<b>After adjustment</b>
Labai yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek - neto	2	-	-	121.371	4.904	-	-	-	126.275	5.176	131.451	Unrealized gains on changes in fair values of investments in marketable securities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	(49.466)	-	-	(49.466)	-	(49.466)	Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali dan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(156.139)	(156.139)	Acquisition of non-controlling interest and others
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.744	29.744	Capital contribution from non-controlling interests
Penerbitan saham baru oleh Entitas Anak	-	-	-	-	4.383.509	-	-	-	4.383.509	1.702.831	6.086.340	Issuance of new shares by a Subsidiary
Penjualan sebagian investasi saham pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	233.269	233.269	Sale of a portion of investment in a Subsidiary
Penjualan saham treasury oleh Entitas Anak	-	-	-	-	49.574	-	-	-	49.574	90.133	139.707	Sale of treasury stock by a Subsidiary
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(159.474)	(159.474)	Distribution of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	-	(816.580)	(816.580)	-	(816.580)	Distribution of cash dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.952.858	2.952.858	981.950	3.934.808	Income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>	<b>878.043</b>	<b>1.497.733</b>	<b>(975.484)</b>	<b>371.538</b>	<b>5.945.575</b>	<b>(43.586)</b>	<b>70.000</b>	<b>9.040.852</b>	<b>16.784.671</b>	<b>8.068.167</b>	<b>24.852.838</b>	<b>Balance, December 31, 2010</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011,**  
**2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**Years Ended December 31, 2011,**  
**2010 and 2009**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Except Per Share Data)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/Unrealized Gains on Available-for-Sale Financial Assets	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-Controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity		
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
		878.043	1.497.733	(975.484)	371.538	5.945.575	(43.586)	70.000	9.040.852	16.784.671	8.068.167	24.852.838	<b>Balance, January 1, 2011</b>
Laba/(rugi) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek - neto	2	-	-	-	115.745	(1.114)	-	-	-	114.631	(966)	113.665	<i>Unrealized gains/(losses) on changes in fair values of investments in marketable securities - net</i>
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali dan lainnya		-	-	-	-	(9.588)	-	-	-	(9.588)	(5.002)	(14.590)	<i>Acquisition of non-controlling interest and others</i>
Pembelian saham treasuri oleh Entitas Anak		-	-	-	-	(10.185)	-	-	-	(10.185)	(71.229)	(81.414)	<i>Purchase of treasury stock by a Subsidiary</i>
Penerbitan saham baru oleh Entitas Anak		-	-	-	-	595.798	-	-	-	595.798	2.753.651	3.349.449	<i>Issuance of new shares by a Subsidiary</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	-	-	12.087	-	-	12.087	-	12.087	<i>Foreign exchange differences arising from financial statement translation</i>
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(345.686)	(345.686)	<i>Distribution of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	-	-	-	(1.167.797)	(1.167.797)	-	(1.167.797)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	3.077.180	3.077.180	1.814.493	4.891.673	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		<b>878.043</b>	<b>1.497.733</b>	<b>(975.484)</b>	<b>487.283</b>	<b>6.520.486</b>	<b>(31.499)</b>	<b>75.000</b>	<b>10.945.235</b>	<b>19.396.797</b>	<b>12.213.428</b>	<b>31.610.225</b>	<b>Balance, December 31, 2011</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal- tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2011, 2010  
and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		44.820.937	37.959.043	37.701.234	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(24.867.074)	(17.400.278)	(21.722.755)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(9.317.685)	(7.502.472)	(7.288.644)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(3.396.541)	(3.147.791)	(2.941.835)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		7.239.637	9.908.502	5.748.000	Cash provided from operations
Penerimaan penghasilan bunga		436.017	163.591	163.850	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(1.831.108)	(1.889.463)	(1.939.672)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(877.012)	(1.179.098)	(1.571.142)	Payments of interest expense
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - neto		1.457	(13.798)	248.436	Other receipts/(payments) - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>4.968.991</b>	<b>6.989.734</b>	<b>2.649.472</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	49.409	57.988	56.180	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan tanaman tebu	37	(2.906.415)	(2.567.110)	(2.917.901)	Additions to fixed assets, plantations and sugar cane plantations
Penambahan investasi di entitas asosiasi	10	(81.210)	(11.867)	-	Additional investments in associated entities
Pembayaran untuk perolehan saham Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		(14.590)	(263.059)	(115.965)	Payments for acquisitions of shares in a Subsidiary from non-controlling interests
Penerimaan dari penjualan investasi oleh Entitas Anak		-	764.252	-	Proceeds from sale of investments by Subsidiaries
Kapitalisasi beban tanaman tebu ditangguhkan		(145.468)	(61.107)	(57.694)	Capitalized future cane crop expenditures
Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek		-	-	383.739	Proceeds from sale of short-term investments
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset		-	-	(172.440)	Advances for purchase of assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(3.098.274)</b>	<b>(2.080.903)</b>	<b>(2.824.081)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		3.423.492	2.572.775	5.963.548	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham baru Entitas Anak - neto setelah dikurangi biaya penerbitan		3.349.449	6.086.340	-	Proceeds from issuance of new shares by a Subsidiary - net of issuance costs
Penerimaan dari utang jangka panjang		1.016.359	2.957.708	4.351.612	Proceeds from long-term loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(2.873.492)	(5.289.362)	(8.337.998)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(2.528.085)	(4.460.002)	(2.058.159)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas		(1.167.798)	(816.580)	(412.680)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	24	(345.686)	(159.474)	(146.130)	Payments of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembelian saham treasury oleh Entitas Anak	1e	(81.413)	-	-	Purchase of treasury stock by a Subsidiary
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(9.789)	(4.020)	(2.694)	Payments of liability for purchases of fixed assets
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(971)	(5.223)	(7.903)	Payment of finance lease liabilities
Penerimaan penjualan saham treasury Entitas Anak	1e	-	173.435	187.766	Proceeds from sale of treasury stock of Subsidiaries
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali Entitas Anak	24	-	14.917	-	Proceed from additional capital contribution from non-controlling interest of a Subsidiary
Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah V - neto		-	-	1.597.998	Proceeds from issuance of Rupiah bonds V - net
Pembayaran obligasi yang jatuh tempo		-	-	(976.000)	Payment of matured bonds
Pembayaran untuk pembelian kembali obligasi Rupiah IV	20	-	(36.795)	-	Payments for redemptions of Rupiah bonds IV

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal- tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2011, 2010  
and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Penerimaan dari penerbitan obligasi Entitas Anak - neto		-	-	721.699	Proceeds from issuance of Subsidiary's bonds - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>782.066</b>	<b>1.033.719</b>	<b>881.059</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.652.783</b>	<b>5.942.550</b>	<b>706.450</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>24.423</b>	<b>(88.388)</b>	<b>(334.965)</b>	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG BARU DIAKUISISI</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARIES</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>10.328.991</b>	<b>4.474.829</b>	<b>4.103.276</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>13.006.197</b>	<b>10.328.991</b>	<b>4.474.829</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas Cerukan	4 15	13.049.048 (42.851)	10.439.353 (110.362)	4.474.830 (1)	Cash and cash equivalents Overdraft
Neto		<u>13.006.197</u>	<u>10.328.991</u>	<u>4.474.829</u>	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 47 tanggal 26 Mei 2009 mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-07948 tanggal 15 Juni 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 Tambahan No. 739 tanggal 15 September 2009.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu, jasa manajemen serta penyertaan modal pada entitas anak yang bergerak dibidang industri produk konsumen bermerek, perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta distribusi.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The latest amendments of its articles of association is stipulated in the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 47 dated May 26, 2009 regarding changes in service term of Directors and Board of Commissioners and had been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07948 dated June 15, 2009 and was published in Supplement No. 739 of State Gazette No. 74 dated September 15, 2009.*

*The scope of business activities of the Company comprises of, among others, flour milling, management services and capital investments in its subsidiaries which engage in the field of consumer branded products, oil palm plantation, processing of crude palm oil and distribution.*

*The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while its factories are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2012.

**c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

CAB Holdings Limited, Seychelles, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya**

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
17 Mei 1994/ May 17, 1994	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ Initial public offering of 21,000,000 shares	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ June 25, 1996	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ June 6, 1997	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ Rights issue I totaling 305,200,000 new shares	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ July 20, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	9.156.000.000	100
Selama 2001/ During 2001	Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**b. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Company's board of directors are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 15, 2012.

**c. Parent and Ultimate Parent**

CAB Holdings Limited, Seychelles, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries, respectively.

**d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2011, is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding</b>	<b>Nilai nominal per saham (nilai penuh/ Par value per share (full amount))</b>
Selama 2002/ During 2002	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I <i>Employee Stock Ownership Program</i> <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i>	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares</i>	-	-
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i>	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i>	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ June 27, 2008	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sales of remaining 251,837,500 shares</i>	8.780.426.500	100

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2008.

*In June 2003, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,500,000. These bonds had been fully settled when they became due in June 2008.*

Pada bulan Juli 2004, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.

*In July 2004, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000.*

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (lihat Catatan 20 untuk penjelasan lebih lanjut).

*In May 2007, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000 (see Note 20 for further discussions).*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000 (lihat Catatan 20 untuk penjelasan lebih lanjut).

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**e. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

**1. GENERAL (continued)**

**d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)**

In June 2009, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000 (see Note 20 for further discussions).

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**e. Subsidiaries**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)		
				31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
<i>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</i>									
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	100,0	100,0	100,0	3	27	73
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/ Flour milling	100,0	100,0	100,0	38	50	38
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials	100,0	100,0	100,0	106	85	71
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	0,3	0,3	0,3
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/ Manufacture of dairy products	100,0	100,0	100,0	11	11	11
Witty East Holdings Limited (WEHL)	British Virgin Islands	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	-	-	-
Indofood International Finance Limited (IIFL)	Mauritius	2002	Entitas Anak yang didirikan untuk tujuan khusus/ Special purpose subsidiary	-	100,0	100,0	-	-	-
Perfect Wealth Investment Limited (PWI)	British Virgin Islands	2001	Investasi/Investment	-	100,0	100,0	-	-	223
PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/ Flour milling	100,0	100,0	100,0	4	7	9
PT Bina Makna Indopratama (BMI)	Jakarta	-	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	50	56	56
PT Indomarco Adi Prima (IAP) <sup>8</sup>	Jakarta	1951	Distribusi/Distribution	100,0	100,0	100,0	2.771	2.594	2.204
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/ Copra extraction and processing of coconut oil	80,0	80,0	80,0	8	8	8
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/Distribution	65,0	65,0	65,0	222	194	171
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/ Manufacture of coffee	100,0	100,0	100,0	4	4	4
Pacsari Pte., Ltd. (PPL)	Singapura/ Singapore	1998	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	90,0	823	761	748
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB) <sup>42</sup>	Jakarta	1995	Pelayaran/ Shipping	90,9	90,9	90,9	45	48	47

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)		
				31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
<b>Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct Subsidiaries (continued)</b>									
Indofood Singapore Holdings Pte., Ltd. (ISHPL)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	83,8	83,8	83,8	103	105	103
Ocean 21 Pte., Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ Singapore	2006	Investasi/Investment	100,0	100,0	100,0	1.555	1.189	334
PT Cemako Mandiri Corporatama (CMC)	Semarang	1992	Distribusi/Distribution	-	100,0	100,0	-	1	1
PT Bogasari Pangan Makmur (BPM)	Jakarta	-	Industri dan perdagangan/ Industry and trading	100,0	100,0	100,0	-*)	-*)	-*)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mie, bumbu penyedap, produk makanan, kuliner, biskuit, nutrisi dan makan khusus/ Manufacture of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods	80,6	80,5	100,0	15.223	13.361	3.022
<b>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</b>									
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL) <sup>36</sup>	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ Manufacture of snack	41,1	41,1	51,0	526	362	313
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IF) <sup>37</sup>	Malaysia	2007	Produksi mie/ Manufacture of noodles	80,6	80,5	100,0	39	33	35
Drayton Pte., Ltd. (Drayton) <sup>37</sup>	Singapura/ Singapore	2008	Investasi/Investment	80,6	80,5	100,0	3.560	3.430	3.220
Bogasari International Pte., Ltd. (BI) <sup>3, 42</sup>	Singapura/ Singapore	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading	100,0	100,0	100,0	9	29	32
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/ Oil palm plantations, mills and production of cooking oil and other related products	48,6	60,4	60,7	25.510	21.064	10.825
PT Manggala Batama Perdana (MBP) <sup>2</sup>	Jakarta	-	Tidak aktif/Non-operating	48,6	60,4	60,7	-*)	-*)	-*)
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS) <sup>10, 42</sup>	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1997	Perkebunan karet/ Rubber plantations	45,4	56,4	56,8	233	174	155
Asian Synergies Limited (ASL) <sup>5, 42</sup>	British Virgin Islands	2004	Investasi/Investment	48,6	60,4	60,7	24	24	24
Silveron Investments Limited (SIL) <sup>7, 42</sup>	Mauritius	2004	Investasi/Investment	48,6	60,4	60,7	55	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP) <sup>23, 42</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2002	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	48,6	60,4	60,7	212	197	196
PT Citranusa Intisawit (CNIS) <sup>8, 42</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	48,6	60,4	60,7	459	371	317
PT Indoagri Inti Plantation (IIP) <sup>40</sup>	Jakarta	1990	Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services	48,1	59,8	60,1	170	168	175
PT Gunung Mas Raya (GMR) <sup>1</sup>	Riau	1992	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	47,6	59,2	59,5	710	478	407
PT Indriplant (IP) <sup>1</sup>	Riau	1989	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	47,6	59,2	59,5	141	129	121
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP) <sup>1</sup>	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	47,6	59,2	59,5	276	165	190
PT Perusahaan Dagang, Perkebunan dan Industri Serikat Putra (SP) <sup>1</sup>	Riau	1992	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	47,6	59,2	59,5	751	451	399
PT Surya Rengo Containers (SRC) <sup>4</sup>	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials	48,3	48,3	60,0	411	324	309
PT Sarana Inti Pratama (SAIN) <sup>9, 42</sup>	Riau	1991	Pembibitan dan perkebunan kelapa sawit dan manajemen riset/ Oil palm breeding and research management	48,6	60,4	60,7	144	106	76
PT Riau Agrotama Plantation (RAP) <sup>12, 42</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2006	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	48,6	60,4	60,7	507	433	314

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)		
				31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
<i>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</i>									
PT Citra Kalbar Sarana (CKS) <sup>12, 42</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	48,6	60,4	60,7	179	218	163
PT Jake Sarana (JS) <sup>13, 42</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	48,5	60,4	60,7	73	70	58
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) <sup>14, 42</sup>	Sumatera Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	29,2	36,2	36,4	260	157	98
PT Agro Subur Permai (ASP) <sup>15, 42</sup>	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	29,0	36,1	36,3	27	18	20
PT Mentari Subur Abadi (MSA) <sup>16, 42</sup>	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2010	Investasi dan perkebunan kelapa sawit/ Investment and oil palm plantations	29,1	36,2	36,4	647	499	412
PT Gunta Samba (GS) <sup>17, 42</sup>	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	29,2	36,2	36,4	913	824	720
PT Multi Pacific International (MPI) <sup>18, 42</sup>	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	29,1	36,2	36,4	587	403	272
PT Mega Citra Perdana (MCP) <sup>14, 42</sup>	Jakarta	2005	Investasi/Investment	29,2	36,2	36,4	212	207	123
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP) <sup>7, 42</sup>	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills	48,6	60,4	60,7	340	312	271
Indofood Oil and Fats Pte., Ltd. (IOFPL) <sup>21</sup>	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	-	57,8	58,2	-**)	2.278	2.279
Indofood Agri Resources, Pte., Ltd. (IFAR) <sup>22</sup>	Singapura/ Singapore	2007	Investasi/Investment	58,2	57,8	58,2	11.215	11.351	11.019
PT Samudra Sukses Makmur (SSM) <sup>19</sup>	Jakarta	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	130	148	119
Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI) <sup>20</sup>	British Virgin Islands	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	728	432	90
Special Sky Investments Ltd. (SSIL) <sup>20</sup>	British Virgin Islands	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	5	8	8
Bountiful Pro Ltd. (BPL) <sup>20</sup>	British Virgin Islands	2006	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	4	4	4
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) <sup>24</sup>	Jakarta	1962	Pembudidayaan bibit kelapa sawit, perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ Oil palm seed breeding, oil palm and rubber plantations, and processing, marketing, and sales of the related agricultural products	28,9	35,9	38,9	6.792	5.461	4.852
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP) <sup>31, 42</sup>	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2002	Perkebunan, pengolahan, dan pemasaran/ Plantation, processing and trading	23,1	28,7	31,1	18	28	42
Lonsum Singapore Pte., Ltd. <sup>24, 41, 42</sup>	Singapura/ Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	28,9	35,9	38,9	1	4	5
Sumatera Bioscience Pte., Ltd. <sup>33</sup> (SB) (dahulu Sumatera Investment Corporation Pte., Ltd./formerly Sumatera Investment Corporation Pte., Ltd.)	Singapura/ Singapore	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research	28,9	35,9	38,9	-*)	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI) <sup>27</sup>	Jakarta	2009	Perkebunan tebu terpadu/ Integrated sugar plantation	29,2	36,2	36,4	2.571	2.293	1.887
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) <sup>28</sup>	Jakarta	2008	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	76,6	76,5	95,0	11	12	11
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) <sup>29</sup>	Jakarta	-	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	80,6	80,2	99,6	747	609	367
PT Indolacto (IDLK) <sup>30</sup>	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan Distribusi Produk yang Berhubungan dengan Susu dan Kawasan Industri/ Production and Distribution of Dairy Products and Industrial Estate	55,3	55,2	68,6	1.791	1.468	1.169
PT Cakra Alam Makmur (CAM) <sup>2</sup>	Riau	-	Stasiun bongkar muat/ Bulking station	48,6	60,4	60,7	39	22	23

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)		
				31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
Entitas Anak									
Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)									
PT Hijaupertivi Indah Plantation (HIPI) 2, 42	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	48,6	60,4	60,7	127	64	45
PT Cangkul Bumisubur (CBS) 2, 42	Sumatera Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	48,6	60,4	60,7	90	59	32
PT Pelangi Intipertiwi (PIP) 32, 42	Sumatera Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	48,6	60,4	60,7	81	29	7
PT Tani Musi Persada (TMP) 34, 42	Sumatera Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	28,9	35,9	38,9	41	40	43
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS) 34, 42	Sumatera Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	28,9	35,9	38,9	1	14	14
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS) 35, 42	Sumatera Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	26,0	32,3	35,0	14	15	15
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP) 2, 42	Jakarta	2010	Jasa transportasi/ Transportation services	48,6	60,4	60,7	160	127	81
Ocean Phoenix Pte., Ltd. (Ocean Phoenix) 20	Singapura/ Singapore	2009	Pelayaran/Shipping	100,0	100,0	100,0	137	149	160
PT Intimegah Bestari Pertwi (IBP) 35, 42	Sumatera Selatan/ South Sumatera	-	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	47,1	58,6	58,9	99	44	11
IndoInternational Green Energy Resources, Pte., Ltd. (IGER) 38	Singapura/ Singapore	2010	Investasi/Investment	29,2	36,2	-	362	362	-
Ocean Amazing Pte., Ltd. (Ocean Amazing) 20	Singapura/ Singapore	2011	Pelayaran/ Shipping	100,0	-	-	152	-	-
"1"	98,01% dimiliki oleh SIMP melalui IIP.		"1"	98,01% owned by SIMP through IIP.					
"2"	100,00% dimiliki oleh SIMP.		"2"	100,00% owned by SIMP.					
"3"	100,00% dimiliki oleh BSFM.		"3"	100,00% owned by BSFM.					
"4"	60,00% dimiliki ICBP.		"4"	60,00% owned by ICBP.					
"5"	100,00% dimiliki oleh SIMP melalui SIL.		"5"	100,00% owned by SIMP through SIL.					
"6"	99,99% dimiliki oleh SIMP melalui ASL.		"6"	99,99% owned by SIMP through ASL.					
"7"	100,00% dimiliki oleh SIMP.		"7"	100,00% owned by SIMP.					
"8"	80,00% dimiliki secara langsung dan 20,00% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI.		"8"	80,00% directly-owned and 20,00% indirectly-owned through BMI.					
"9"	99,99% dimiliki oleh SIMP.		"9"	99,99% owned by SIMP.					
"10"	93,44% dimiliki oleh SIMP.		"10"	93,44% owned by SIMP.					
"11"	100,00% dimiliki oleh SIMP.		"11"	100,00% owned by SIMP.					
"12"	99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.		"12"	99,99% owned by SIMP through SAIN.					
"13"	99,90% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.		"13"	99,90% owned by SIMP through SAIN.					
"14"	60,00% dimiliki oleh SIMP.		"14"	60,00% owned by SIMP.					
"15"	59,70% dimiliki oleh SIMP melalui MSA.		"15"	59,70% owned by SIMP through MSA.					
"16"	59,99% dimiliki oleh SIMP.		"16"	59,99% owned by SIMP.					
"17"	59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.		"17"	59,99% owned by SIMP through MCP.					
"18"	59,98% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.		"18"	59,98% owned by SIMP through MCP.					
"19"	100,00% dimiliki oleh PIPS (dikurangi 1 saham yang dimiliki SMS).		"19"	100,00% owned by PIPS (minus 1 share owned by SMS).					
"20"	100,00% dimiliki oleh Ocean 21.		"20"	100,00% owned by Ocean 21.					
"21"	100,00% dimiliki oleh IFAR pada tahun 2010 dan bergabung dengan IFAR pada tahun 2011.		"21"	100,00% owned by IFAR in 2010 and merged with IFAR in 2011.					
"22"	69,40% dimiliki oleh ISHPL.		"22"	69,40% owned by ISHPL.					
"23"	99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SIL.		"23"	99,99% owned by SIMP through SIL.					
"24"	59,48% dimiliki oleh SIMP.		"24"	59,48% owned by SIMP.					
"25"	80,00% dimiliki oleh LSIP.		"25"	80,00% owned by LSIP.					
"26"	100,00% dimiliki oleh LSIP.		"26"	100,00% owned by LSIP.					
"27"	60,00% dimiliki oleh SIMP.		"27"	60,00% owned by SIMP.					
"28"	95,00% dimiliki oleh Drayton.		"28"	95,00% owned by Drayton.					
"29"	91,83% dimiliki oleh Drayton dan 8,16% dimiliki oleh PPM.		"29"	91,83% owned by Drayton and 8,16% owned by PPM.					
"30"	68,85% dimiliki oleh SAJ.		"30"	68,85% owned by SAJ.					
"31"	47,59% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.		"31"	47,59% owned by SIMP through LSIP.					
"32"	100,00% dimiliki oleh SIMP melalui CBS.		"32"	100,00% owned by SIMP through CBS.					
"33"	59,48% dimiliki oleh SIMP melalui LSP.		"33"	59,48% owned by SIMP through LSP.					

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

"34"	59,44% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
"35"	100,00% dimiliki oleh SP dan IIP.
"36"	51,00% dimiliki ICBP.
"37"	100,00% dimiliki ICBP.
"38"	60,00% dimiliki oleh SIMP.
"39"	53,53% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
"40"	99,00% dimiliki oleh SIMP.
"41"	59,48% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
"42"	Diaudit oleh auditor independen lain.
*)	Tidak berarti kurang dari Rp1.000.
**)	Telah melakukan penggabungan usaha ke IFAR.

Pada tanggal 31 Desember 2011, IIFL, PWI dan CMC telah dilikuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, MMM, WEHL, SMS, BPM dan MBP belum aktif.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

Modal Saham yang Diperoleh Kembali oleh Entitas Anak

Pada bulan Agustus, September dan Oktober 2011, IFAR membeli kembali saham beredarnya sebanyak 0,37% dari pemegang saham nonpengendali publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp81.413. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 58,17%.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

"34"	59.44% owned by SIMP through LSIP.
"35"	100.00% owned by SP and IIP.
"36"	51.00% owned by ICBP.
"37"	100.00% owned by ICBP.
"38"	60.00% owned by SIMP.
"39"	53.53% owned by SIMP through LSIP.
"40"	99.00% owned by SIMP.
"41"	59.48% owned by SIMP through LSIP.
"42"	Audited by other independent auditors.
*)	Not meaningful less than Rp1,000.
**)	Effectively merged into IFAR.

As of December 31, 2011, IIFL, PWI and CMC have been liquidated.

As of December 31, 2011, MMM, WEHL, SMS, BPM and MBP are all inactive.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated totals is considered immaterial.

Acquisition of Treasury Stock by Subsidiary

In August, September and October 2011, IFAR acquired 0.37% non-controlling interests held by the public for cash consideration totaling Rp81,413. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 58.17%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Penggabungan Usaha

Sehubungan dengan persetujuan dari Badan Otorita Akuntansi dan Korporasi Singapura (the Accounts and Corporate Regulatory Authority of Singapore atau the "ACRA"), atas keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari IFAR menyetujui penggabungan IOFPL ke dalam IFAR, efektif tanggal 1 Agustus 2011.

Penawaran saham Entitas Anak kepada Masyarakat

SIMP

Pada tanggal 8 Juni 2011, SIMP melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak 3.163.260.000 saham baru kepada masyarakat atau sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham (atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp3.479.586). Pada tanggal 9 Juni 2011, SIMP mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Setelah IPO ini, maka kepemilikan efektif Perusahaan atas SIMP turun menjadi 48,33%.

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapura	11.387.745.000	72,00%	2.277.549	Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat	3.163.260.000	20,00%	632.652	Public
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.012.185.000	6,40%	202.437	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Mandiri Investama Sejati	163.540.000	1,03%	32.708	PT Mandiri Investama Sejati
PT Bina Makna Indoprata	48.695.000	0,31%	9.739	PT Bina Makna Indoprata
PT Multi Langgeng Nusantara	40.885.000	0,26%	8.177	PT Multi Langgeng Nusantara
<b>Total</b>	<b>15.816.310.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.163.262</b>	<b>Total</b>

IFAR

Pada bulan Desember 2010, IFAR menjual 109.521.000 saham LSIP atau 8,0% dari jumlah saham LSIP yang beredar, yang terdiri dari:

- a. 42.111.000 jumlah saham, mewakili 3,1% dari jumlah saham LSIP yang beredar kepada SIMP dengan penerimaan kas sebesar Rp488.488.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Merger

In relation to the approval from the Accounts and Corporate Regulatory Authority of Singapore (the "ACRA") on the decision of the shareholders in their Extraordinary General Meeting of IFAR, the merger of IOFPL into IFAR was approved, effective August 1, 2011.

Offering of shares of Subsidiaries to the public

SIMP

On June 8, 2011, SIMP offered to the public 3,163,260,000 new shares (IPO) or 20.00% from the issued and fully paid shares after the IPO, at offering price of Rp1,100 (full amount) per share (or for a total value of Rp3,479,586). On June 9, 2011, SIMP listed all of its issued shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).

After the IPO, the Company's effective ownership in SIMP decreased to 48.33%.

IFAR

In December 2010, IFAR sold its 109,521,000 LSIP shares, representing 8.0% of the total issued shares of LSIP, of which:

- a. 42,111,000 shares, representing 3.1% of the total issued shares of LSIP, to SIMP, for a total cash consideration of Rp488,488.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Penawaran saham Entitas Anak kepada Masyarakat (lanjutan)

IFAR (lanjutan)

- b. 67.410.000 jumlah saham, mewakili 4,9% dari jumlah saham LSIP yang beredar kepada masyarakat, dengan penerimaan kas sebesar Rp781.956.

Pada tanggal 28 Januari 2011, LSIP mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 203 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 menjadi Rp100 per saham. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh LSIP meningkat dari 1.364.572.793 saham menjadi 6.822.863.965 saham. Perubahan anggaran dasar LSIP yang terkait telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03211 tanggal 31 Januari 2011, yang telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0008187.AH.01.09. Tahun 2011 pada tanggal yang sama dan telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia.

Pendirian Entitas Anak Baru

Ocean Amazing

Pada bulan Nopember 2011, Ocean 21 mendirikan Ocean Amazing, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Amazing adalah sebesar US\$100.000.

IGER

Sehubungan dengan restrukturisasi internal Kelompok Usaha, SIMP dan *Indogreen Energy Resources Pte. Ltd.*, ("IER"), pihak berelasi, secara bersama-sama membentuk IGER pada tanggal 14 Mei 2010 sebagai sebuah *investment holding company* yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura dengan modal awal sebesar Sin\$10 (atau Rp0,07). IGER dimiliki oleh SIMP dan IER masing-masing sebesar 60,00% dan 40,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Offering of shares of a Subsidiary to the public (continued)

IFAR (continued)

- b. 67,410,000 shares, representing 4.9% of the total issued shares of LSIP, to the public, for a total cash consideration of Rp781,956.

On January 28, 2011, LSIP held Extraordinary General Shareholders Meeting, which minutes were covered by Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 203 of the same date, the shareholders approved the stock split from the original nominal value of Rp500 per share to become Rp100 per share. As a result, the total issued and fully paid shares of LSIP increased from 1,364,572,793 shares to become 6,822,863,965 shares. The related amendment of LSIP's Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03211 dated January 31, 2011, which has been recorded in the Company Register No.AHU-0008187.AH.01.09. Year 2011 on the same date and reported to the Indonesia Stock Exchange.

Establishment of New Subsidiaries

Ocean Amazing

In November 2011, Ocean 21 established Ocean Amazing, a wholly owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Ocean Amazing amounted to US\$100,000.

IGER

In connection with the Group's internal restructuring, SIMP and *Indogreen Energy Resources Pte. Ltd.*, ("IER"), a related party, jointly established IGER on May 14, 2010 as an investment holding company incorporated under the laws of the Republic of Singapore, with an initial capitalization of Sin\$10 (or equivalent to Rp0.07). IGER is owned by SIMP and IER at 60.00% and 40.00%, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Pendirian Entitas Anak Baru (lanjutan)

IGER (lanjutan)

Setelah mendapatkan persetujuan dan/atau ijin yang diperlukan, SBN, MSA dan MCP menerbitkan saham baru yang merupakan 50,4% dari "modal diperbesar" masing-masing yang semuanya diambil oleh IGER. LPI menerbitkan saham baru yang merupakan 36% dari "modal diperbesar" yang diambil oleh IGER dan pemegang saham kepentingan nonpengendali ("KNP") individu LPI masing-masing sebesar 34% dan 2%.

SIMP dan PT Bangun Sriwijaya Sentosa, pemegang saham LPI, masing-masing menjual dan mengalihkan sebagian saham LPI kepada IGER masing-masing sekitar 8,0% dan 8,3% dari "modal diperbesar" LPI dengan harga yang disepakati bersama.

Persentase kepemilikan efektif Kelompok Usaha dalam SBN, MSA, MCP dan LPI sebelum dan sesudah restrukturisasi internal ini tidak berubah.

Terkait dengan transaksi restrukturisasi di atas, saldo pinjaman yang diberikan oleh IER kepada IGER sebesar US\$14.427.636 atau setara dengan Rp130.830 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: US\$14.427.636 atau setara dengan Rp129.719), disajikan sebagai bagian dari akun "Utang bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7). Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

SSP

Pada bulan Juni 2009, SIMP dan IIP mendirikan SSP, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, yang bergerak terutama di bidang jasa transportasi. Jumlah penempatan modal pada SSP adalah Rp10.000.

Ocean Phoenix

Pada bulan Mei 2009, Ocean 21 mendirikan Ocean Phoenix dengan 100% kepemilikan tidak langsung, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Phoenix adalah sebesar US\$100.000.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Establishment of New Subsidiaries (continued)

IGER (continued)

Upon obtaining the required approval and/or licenses, SBN, MSA and MCP issued new shares representing approximately 50.4% of each "enlarged capital", which were subscribed by IGER. LPI issued new shares representing approximately 36% of its "enlarged capital" which were subscribed by IGER and the individual non-controlling interest ("NCI") shareholders of LPI with the proportion of 34% and 2%, respectively.

SIMP and PT Bangun Sriwijaya Sentosa, a shareholder of LPI, sold and transferred their shares in LPI representing 8.0% and 8.3% of the "enlarged capital" to IGER at agreed price.

The effective percentage of ownership of the Group in the SBN, MSA, MCP and LPI did not change before and after the internal restructuring.

Relative to the above restructuring transactions, the outstanding balance of the loan provided by IER to IGER amounting to US\$14,427,636 or equivalent to Rp130,830 as of December 31, 2011 (2010: US\$14,427,636 or equivalent to Rp129,719), is presented as part of "Accounts Payable Non Trade - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7). The said loan is subject to interest at commercial rate.

SSP

In June 2009, SIMP and IIP established SSP as a wholly-owned Subsidiary which is engaged primarily in transportation service. The total capital investment in SSP is Rp10,000.

Ocean Phoenix

In May 2009, Ocean 21 established Ocean Phoenix with 100% indirect ownership, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Ocean Phoenix amounts to US\$100,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Akuisisi atas IBP

Pada tanggal 14 Agustus 2009, SP dan IIP, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Agus Sjafrudin ("AS") dan PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), pihak ketiga, masing-masing pemilik 150 saham dan 100 saham dalam IBP. Sesuai dengan perjanjian tersebut, AS dan KBS menjual masing-masing kepemilikan sahamnya tersebut dalam IBP kepada SP dan IIP dengan nilai kompensasi keseluruhan sebesar Rp8.500 dan telah diselesaikan pada tanggal 12 Oktober 2009. Dengan demikian, IBP telah menjadi Entitas Anak yang dimiliki oleh SP dan IIP sebanyak 100% sejak tanggal tersebut.

Akuisisi atas IBP tersebut dicatat dengan metode pembelian. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi ini sebesar Rp8.319 diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan 31 Desember 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) (lihat Catatan 2) dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Goodwill*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pelepasan Saham Treasuri oleh Entitas Anak

Pada bulan Nopember 2010, IFAR telah menjual kembali 9.000.000 saham treasuri yang diperoleh pada tahun 2008 dengan penerimaan neto sebesar Rp173.435. Selisih bagian Perusahaan atas ekuitas IFAR sebelum dan sesudah transaksi penjualan kembali adalah sebesar Rp144.152 yang disajikan sebagai "Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Acquisition of IBP

On August 14, 2009, SP and IIP, Subsidiaries, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Agus Sjafrudin ("AS") and PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), third parties, as the respective owners of 150 shares and 100 shares, respectively, in IBP. Pursuant to the provisions of the said agreement, AS and KBS sold their respective shares in IBP to SP and IIP for a total consideration of Rp8,500 and was completed on October 12, 2009. Accordingly, IBP has since become a 100%-owned Subsidiary of SP and IIP.

The aforementioned acquisition of IBP was accounted for using the purchase method. *Goodwill* arising from the said acquisition amounting to Rp8,319 was being amortized over 20 years using the straight-line method up to December 31, 2010, since the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) (see Note 2) and is presented as part of "*Goodwill*" account in the consolidated statements of financial position.

Disposal of Treasury Stock by Subsidiaries

In November 2010, IFAR has resold all of its 9,000,000 treasury stock, which was acquired in 2008, with net proceeds amounting to Rp173,435. Difference between the Company's share in the net assets of IFAR before and after such transaction of Rp144,152 recorded as "Difference Arising from Changes in Equities of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests" under the equity section in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Pelepasan Saham Treasuri oleh Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2008, LSIP membeli kembali saham beredarnya sebanyak 1,76% dari pemegang saham minoritas publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp45.523, yang disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" pada bagian ekuitasnya. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam LSIP bertambah sebanyak 0,9%, dan selisih bagian Perusahaan atas ekuitas LSIP sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp3.430, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", dikreditkan ke ekuitas dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada neraca konsolidasi tahun 2008.

Pada tahun 2009, LSIP telah menjual kembali seluruh saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan bersih sebesar Rp187.766.

Pembelian Saham Kepentingan Nonpengendali

Pacsari

Pada bulan Nopember 2010, Perusahaan membeli 850.000 lembar saham milik pemegang saham KNP di Pacsari dengan harga yang disepakati sebesar US\$10.500.000. Dengan demikian, jumlah persentase kepemilikan saham Perusahaan di Entitas Anak tersebut meningkat dari 90% menjadi 100%.

Sehubungan dengan akuisisi atas seluruh saham yang dimiliki pemegang saham KNP Pacsari tersebut, yang dicatat dengan metode pembelian, Perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp19.089 dan disajikan sebagai bagian dari akun, "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Disposal of Treasury Stock by Subsidiaries (continued)

In 2008, LSIP acquired 1.76% minority interests held by the public for cash considerations totaling Rp45,523, which was presented in its shareholders' equity section as "Treasury Stock". As a result, the Company's effective ownership percentage in the equity interests of LSIP increased by 0.9% and the difference between the Company's share in the net assets of LSIP before and after such transaction of Rp3,430, in accordance with the provisions of SFAS No. 40, "Accounting for Changes in the Value of Equity of a Subsidiary/Associate Company", was credited to equity and presented as "Difference Arising from Changes in Equities of Subsidiaries" in the 2008 consolidated balance sheet.

In 2009, LSIP re-sold all of its treasury stock with net proceeds amounting to Rp187,766.

Purchase of Non-controlling Interests

Pacsari

In November 2010, the Company acquired 850,000 shares of Pacsari from the NCI shareholders at agreed price of US\$10,500,000. Accordingly, the Company's share ownership interest in the said Subsidiary increased from 90% to 100%.

In connection with the aforementioned acquisition of the remaining NCI equity interest in Pacsari, which was accounted for using the purchase method, the Company recognized goodwill amounting to Rp19,089 and is presented as part of "Goodwill" account in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Pembelian Saham Kepentingan  
Nonpengendali (lanjutan)

**SAIN**

Sesuai dengan perjanjian penjualan dan pengalihan bersyarat (*Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement*) dengan Lyminton Pte. Ltd., Singapura ("LMT"), pihak ketiga, ("Perjanjian LMT"), SIMP mengakuisisi 15.499 saham atau 29,98% dari modal saham SAIN melalui pembelian obligasi tukar (*exchangeable bond*) yang diterbitkan oleh PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM"), yang sebelumnya dimiliki oleh LMT, dengan harga sebesar US\$16,4 juta. Obligasi tersebut dikonversi menjadi 15.499 lembar saham SAIN.

Sesuai dengan Perjanjian LMT, 60% dari nilai pembayaran di atas, sebanyak Rp119.566 (atau US\$9,84 juta), dibayarkan SIMP kepada LMT pada tanggal 28 November 2008, sementara sisanya sebanyak 40%, dibayarkan pada tanggal 17 Februari 2009, tanggal penyelesaian transaksi, dan dengan demikian SIMP meningkatkan kepemilikan pada SAIN dari 70,02% menjadi 99,99%.

Sehubungan dengan akuisisi atas seluruh saham yang dimiliki pemegang saham minoritas SAIN tersebut yang dicatat dengan metode pembelian, SIMP mengakui *goodwill* sebesar Rp109.094, yang diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan 31 Desember 2010, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) (lihat Catatan 2) dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Goodwill*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha

**ICBP**

Pada tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bapepam-LK dan BEI mengenai rencana untuk merestrukturisasi dan mengkonsolidasikan seluruh segmen Produk Konsumen Bermerek (CBP) Perusahaan kepada ICBP.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Purchase of Non-controlling Interests  
(continued)

**SAIN**

*Pursuant to the Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement with Lyminton Pte. Ltd., Singapore ("LMT"), a third party, (the "LMT Agreement"), SIMP acquired 15,499 shares representing 29.98% of the total issued share capital of SAIN through the acquisition of the exchangeable bond issued by PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM"), which was previously held by LMT, for a total cash consideration of US\$16.4 million. The said bond was exchangeable into 15,499 shares of SAIN.*

*Pursuant to the LMT Agreement, 60% of the above cash consideration amounting to Rp119,566 (or equivalent to US\$9.84 million) was paid by SIMP to LMT on November 28, 2008, and the remaining 40% was paid on February 17, 2009, the date of completion, and accordingly, SIMP has increased its equity interest in SAIN from 70.02% to 99.99%.*

*In connection with the aforementioned acquisition of the remaining minority equity interests in SAIN, which was accounted for using the purchase method, SIMP recognized goodwill amounting to Rp109,094, which was being amortized over 20 years using the straight-line method up to December 31, 2010, since the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) (see Note 2) and is presented as part of "Goodwill" account in the consolidated financial position.*

Restructuring and Business Consolidation

**ICBP**

*On October 28, 2009, the Company informed Bapepam-LK and IDX about its plan to restructure and consolidate all of its Consumer Branded Products (CBP) segments into ICBP.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

**ICBP (lanjutan)**

Restrukturisasi Divisi CBP dari Perusahaan secara hukum menjadi ICBP dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini selama tahun 2009 dan 2010:

Tahap I: Pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap dari Perusahaan pada tanggal 30 September 2009.

Tahap II: Penggabungan usaha dengan beberapa perusahaan, yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2009 pukul 24.00 WIB, di mana ICBP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*).

Tahap III: Pengalihan saham yang dimiliki Perusahaan atas beberapa entitas anak kepada ICBP pada tanggal 6 Januari dan 17 Maret 2010.

**Tahap I: Pengalihan Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 27 Agustus 2009, Perusahaan telah mengalihkan sebagian besar aset (tidak termasuk merek dagang), liabilitas dan kegiatan usaha Divisi Mi Instan ("NDL") dan Divisi Bumbu Penyedap ("FID") serta sebagian utang bank jangka pendek sebagai setoran modal neto (*inbreng*) kepada ICBP. Tanggal efektif pengalihan adalah 30 September 2009 pukul 24.00 WIB (Tanggal Efektif Pengalihan). Karenanya, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2009, ICBP mulai menjalankan kegiatan usaha NDL dan FID.

Aset neto yang dialihkan kepada ICBP adalah sebesar Rp258.476. Sebagai penggantian atas pengalihan tersebut, ICBP mengeluarkan saham baru sebesar Rp194.168 kepada Perusahaan sebagai setoran modal Perusahaan dan sisanya sebesar Rp64.308 dicatat sebagai pinjaman dari pemegang saham. Oleh karenanya, ICBP menjadi entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Kemudian pada tanggal 15 Desember 2009, seluruh pinjaman dari pemegang saham tersebut dikonversi sebagai tambahan setoran modal ICBP.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Restructuring and Business Consolidation (continued)

**ICBP (continued)**

The restructuring of the CBP division of the Company to legally become ICBP was achieved in the following stages during 2009 and 2010:

Stage I: Transfer of the noodle and food ingredients business from the Company on September 30, 2009.

Stage II: Merger with several entities wholly owned by the Company on December 31, 2009 at 24.00 WIB with ICBP as the surviving entity.

Stage III: Transfer from the Company of its share ownership in several subsidiaries to ICBP on January 6 and March 17, 2010.

**Stage I: Transfer of Business**

Based on the Board of Directors' Resolution of the Company dated August 27, 2009, the Company transferred the major assets (excluding the trademarks), liabilities and business operations of its Noodle Division ("NDL") and Food Ingredients Division ("FID") and a portion of its short-term loans as its net capital contribution (payment in kind) to ICBP. The effective date of transfer was on September 30, 2009 at 24.00 WIB (Effective Date of Transfer). Consequently, starting on October 1, 2009, ICBP started to carry out the business operations of the NDL and FID.

Net assets transferred to ICBP amounted to Rp258,476. In exchange for such transfer, ICBP issued new shares amounting to Rp194,168 to the Company as the Company's capital contribution and the remaining balance of Rp64,308 was initially recorded as shareholder loan. Consequently, the ICBP became a wholly-owned subsidiary of the Company. Subsequently on December 15, 2009, all of the said shareholder loan was converted to additional capital contribution of ICBP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

**ICBP (lanjutan)**

**Tahap I: Pengalihan Kegiatan Usaha (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 79 tanggal 15 Desember 2009, para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi utang kepada pemegang saham di atas menjadi modal saham dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 64.308.337 saham atau senilai Rp64.308 kepada Perusahaan. Sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ICBP meningkat dari 194.167.841 saham menjadi 258.476.178 saham.

Pengalihan tersebut dilakukan dengan menggunakan nilai buku sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.03/2008 tanggal 13 Maret 2008 tentang Penggunaan Nilai Buku Atas Pengalihan Harta Dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, atau Pemekaran Usaha. Penggunaan nilai buku kemudian disetujui oleh Kantor Pajak melalui Surat Keputusan Pajak No. KEP-19/WPJ.19/2010 pada tanggal 3 Februari 2010.

Sehubungan dengan transaksi pengalihan, maka seluruh karyawan NDL dan FID dari Perusahaan yang terdaftar pada Tanggal Efektif Pengalihan menjadi karyawan dari ICBP dengan ketentuan semua fasilitas, manfaat, kebijakan/peraturan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan serta perhitungan masa kerja masing-masing karyawan yang bersangkutan tetap diperhitungkan dan dilanjutkan oleh ICBP.

Transaksi pengalihan di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Restructuring and Business Consolidation (continued)

**ICBP (continued)**

**Stage I: Transfer of Business (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 79 dated December 15, 2009 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders agreed to convert the above shareholder loan into equity through the issuance of new shares totaling 64,308,337 shares or equivalent to Rp64,308 to the Company. Consequently, the ICBP total issued and fully paid shares increased from 194,167,841 shares to 258,476,178 shares.

The said transfer was made using book value in accordance with the Regulation of the Ministry of Finance No. 43/PMK.03/2008 dated March 13, 2008 regarding The Use of Book Value on Transfer of Assets in Mergers, Consolidations or Business Expansions. The use of book value was subsequently approved by the Tax Office through its Decision Letter No. KEP-19/WPJ.19/2010 dated February 3, 2010.

In connection with the transfer transaction, all registered employees of the Company's NDL and FID as of the Effective Date of Transfer became the registered employees of ICBP provided that all facilities, benefits, policies/regulations related to the human resources and the past service liabilities of each employee shall be carried forward and continued by ICBP.

The above transfer transaction is considered a restructuring transaction of entities under common control and accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

**ICBP (lanjutan)**

**Tahap II: Penggabungan dan Konsolidasi Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, dalam Akta No. 172 tanggal 23 Desember 2009, PT Ciptakemas Abadi, PT Gizindo Primanusantara, PT Indobiskuit Mandiri Makmur dan PT Indosentra Pelangi (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") melakukan penggabungan usaha ke dalam ICBP dengan persyaratan dan kondisi antara lain, sebagai berikut:

- Secara hukum, ICBP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri.
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri bubar demi hukum tanpa perlu melakukan proses likuidasi.
- Semua aset, liabilitas dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dialihkan kepada dan menjadi milik ICBP.
- Seluruh karyawan tetap dari Perusahaan yang Menggabungkan Diri dialihkan dan menjadi karyawan tetap ICBP.
- Transaksi penggabungan usaha akan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*).
- Tanggal efektif penggabungan usaha tersebut adalah 31 Desember 2009 pukul 24.00 WIB.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Restructuring and Business Consolidation (continued)

**ICBP (continued)**

**Stage II: Merger and Business Consolidation**

*Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, PT Ciptakemas Abadi, PT Gizindo Primanusantara, PT Indobiskuit Mandiri Makmur and PT Indosentra Pelangi (collectively referred to as the "Merged Entities") were merged to ICBP under the following terms and conditions, among others, as follows:*

- *ICBP legally became the surviving entity and continued its business and the businesses of the Merged Entities.*
- *The Merged Entities were legally dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.*
- *All assets, liabilities and businesses of the Merged Entities were transferred to and became owned by ICBP.*
- *All permanent employees of the Merged Entities were transferred to and became permanent employees of ICBP.*
- *The merger transaction was accounted for using the pooling-of-interests method.*
- *The effective date of the merger was on December 31, 2009 at 24.00 WIB.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

**ICBP (lanjutan)**

**Tahap II: Penggabungan dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)**

Perusahaan sebagai pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan ICBP telah menyetujui rancangan penggabungan usaha terkait pada tanggal 23 Desember 2009.

Transaksi penggabungan usaha tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*) dengan menggunakan nilai buku. Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya penggabungan usaha tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2009 kecuali persetujuan dari kantor pajak terkait penggunaan nilai buku. Penggunaan nilai buku kemudian telah disetujui oleh Kantor Pajak melalui Surat Keputusan Pajak No. KEP-1702/WPJ.04/2010 pada tanggal 23 April 2010.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, seluruh aset dan liabilitas, usaha dan transaksi, hak dan liabilitas, karyawan yang masih terdaftar sebagai karyawan tetap Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan dilanjutkan oleh ICBP.

Transaksi penggabungan usaha di atas merupakan transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*), ICBP mengeluarkan saham baru sebanyak 208.000.000 saham atau sama dengan Rp208.000 kepada Perusahaan, yang merupakan pemegang saham tunggal di Perusahaan yang Menggabungkan Diri.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Restructuring and Business Consolidation (continued)

**ICBP (continued)**

**Stage II: Merger and Business Consolidation (continued)**

*The Company being the shareholder of the Merged Entities and ICBP approved the related merger proposal on December 23, 2009.*

*The merger transaction was accounted for under the pooling-of-interests method using book value. All of the required merger terms were fulfilled as of December 31, 2009 except for the related tax approval. The use of book value was subsequently approved by the Tax Office through its Decision Letter No. KEP-1702/WPJ.04/2010 dated April 23, 2010.*

*Starting January 1, 2010, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations, and employees still registered as permanent employees of the Merged Entities were transferred to and continued by ICBP.*

*The above merger transaction is considered a restructuring transaction of entities under common control and accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".*

*As the surviving entity in the merger transaction, ICBP issued new shares totaling 208,000,000 shares or equal to Rp208,000 to the Company, the shareholder of the Merged Entities.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

**ICBP (lanjutan)**

**Tahap III: Pengalihan Saham**

Tahap III transaksi restrukturisasi diselesaikan pada tahun 2010 pada saat Perusahaan mengalihkan kepada ICBP seluruh saham dan piutang yang dimilikinya atas entitas berikut ini:

- a. 100% saham IFI, termasuk utang pemegang saham sebesar US\$ 2.500.000
- b. 60% saham SRC
- c. 50% saham PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)
- d. 100% saham Drayton, termasuk obligasi konversi sebesar Rp1.091.329
- e. 51% saham IFL

Rincian pengambilalihan adalah sebagai berikut:

- i. Pada tanggal 6 Januari 2010, ICBP mengambil alih dari Perusahaan 3.494.000 saham yang merupakan 100% dari modal ditempatkan IFI (termasuk piutang Perusahaan sebesar US\$2.500.000) dan 25.000 saham yang merupakan 50% dari modal ditempatkan NICI serta 1.200.000 saham yang merupakan 60% dari modal ditempatkan SRC yang dimiliki Perusahaan melalui PWI, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp168.350 dan US\$2.500.000. Dengan demikian, IFI, SRC dan NICI ("Perusahaan Target 1") menjadi entitas anak/perusahaan asosiasi dari ICBP, dimana ICBP memiliki kendali/pengaruh yang signifikan dalam perusahaan tersebut.

Dalam mengambil alih Perusahaan Target 1, Perusahaan dan ICBP menandatangani perjanjian pinjaman di mana ICBP memperoleh pinjaman sebesar Rp34.800 dan US\$16.829.400.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Restructuring and Business Consolidation (continued)

**ICBP (continued)**

**Stage III: Share Transfers**

The Stage III of the restructuring transaction was completed in 2010 when the Company transferred to ICBP all of its shares and receivables in the following entities:

- a. 100% IFI shares, including shareholder loan amounting to US\$2,500,000
- b. 60% SRC shares
- c. 50% PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI) shares
- d. 100% Drayton shares, including convertible bonds amounting to Rp1,091,329
- e. 51% IFL shares

The details of the transfers are as follows:

- i. On January 6, 2010, ICBP acquired from the Company its 3,494,000 shares in IFI representing 100% equity ownership (including the Company's receivables amounting to US\$2,500,000) and 25,000 shares in NICI representing 50% equity ownership as well as 1,200,000 shares in SRC representing 60% equity ownership owned by the Company through PWI, for aggregate amounts of Rp168,350 and US\$2,500,000. Accordingly, IFI, SRC and NICI ("Target Companies 1") became subsidiaries/ associated company of ICBP, in which ICBP effectively exercised control/significant influence in these entities.

In acquiring the Target Companies 1, the Company and ICBP signed a loan agreement in which ICBP was granted loans of Rp34,800 and US\$16,829,400.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

**ICBP (lanjutan)**

**Tahap III: Pengalihan Saham (lanjutan)**

- ii. Pada tanggal 17 Maret 2010, ICBP mengambil alih dari Perusahaan 320.000.001 saham yang merupakan 100% dari modal ditempatkan Drayton (termasuk obligasi konversi sebesar Rp1.091.329) dan 29.155.680 saham yang merupakan 51% dari modal ditempatkan IFL dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.931.720. Dengan demikian, Drayton dan IFL ("Perusahaan Target 2") menjadi entitas anak ICBP, di mana ICBP memiliki kendali yang signifikan dalam perusahaan tersebut.

Dalam mengambil alih Perusahaan Target 2, Perusahaan dan ICBP menandatangani perjanjian pinjaman dimana ICBP memperoleh pinjaman sebesar Rp3.931.720.

Transaksi pengalihan saham di atas merupakan transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**Penawaran saham baru ICBP kepada masyarakat**

- a. Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham (IPO) ICBP, permohonan pernyataan pendaftaran yang diajukan ICBP kepada BAPEPAM-LK menjadi efektif pada tanggal 24 September 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Restructuring and Business Consolidation (continued)

**ICBP (continued)**

**Stage III: Share Transfers (continued)**

- ii. On March 17, 2010, ICBP acquired from the Company its 320,000,001 shares in Drayton representing 100% equity ownership (including convertible bonds amounting to Rp1,091,329) and 29,155,680 shares in IFL representing 51% equity ownership for an aggregate amount of Rp3,931,720. Accordingly, Drayton and IFL ("Target Companies 2") became subsidiaries of ICBP, in which ICBP effectively exercised control in these entities.

In acquiring the Target Companies 2, the Company and ICBP signed a loan agreement in which ICBP was granted loan of Rp3,931,720.

The above share transfer transactions are considered restructuring transactions of entities under common control and accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

**ICBP new share public offering**

- a. In relation to ICBP initial public offering (IPO), registration statement which was submitted by ICBP to BAPEPAM-LK became effective on September 24, 2010.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

**ICBP (lanjutan)**

**Penawaran saham baru ICBP kepada masyarakat (lanjutan)**

Pada tanggal 28-30 September 2010, ICBP melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.166.191.000 saham baru kepada masyarakat atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (nilai penuh) per saham (atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, ICBP mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan pada BEI.

Setelah IPO, komposisi pemegang saham ICBP menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Nominal Value	Name of Shareholders
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.664.763.000	80,0%	466.476	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Masyarakat	1.166.191.000	20,0%	116.619	Public
<b>Total</b>	<b>5.830.954.000</b>	<b>100,0%</b>	<b>583.095</b>	<b>Total</b>

Selisih bagian Perusahaan atas ekuitas ICBP sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp4.383.509 dikreditkan ke ekuitas dan disajikan sebagai "Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Restructuring and Business Consolidation (continued)

**ICBP (continued)**

**ICBP new share public offering (continued)**

On September 28-30, 2010, ICBP offered to the public 1,166,191,000 new shares or 20% from the issued and fully paid shares after the IPO, at offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, ICBP listed all of its issued shares in IDX.

After the IPO, ICBP shareholders became as follows:

The difference between the Company's share in the net assets of ICBP before and after such transaction of Rp4,383,509 was credited to equity and presented as "Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

**ICBP (lanjutan)**

**Penawaran saham baru ICBP kepada masyarakat (lanjutan)**

b. Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto S.H. No. 14 tanggal 6 Oktober 2010 sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam rangka IPO tersebut, peningkatan modal ditempatkan dan serta perubahan pada pasal 4 ayat 2 anggaran dasar ICBP.

c. Sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam rangka IPO tersebut, Perusahaan telah membayar Pajak Penghasilan (PPH) Saham Pendiri sebesar Rp125.831 pada bulan Nopember 2010.

d. Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, Perusahaan membeli 33.576.000 saham ICBP dari masyarakat, sehingga jumlah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ICBP meningkat dari 80,0% menjadi 80,6%.

**f. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Restructuring and Business Consolidation (continued)

**ICBP (continued)**

**ICBP new share public offering (continued)**

b. Based on the Notarial Deed No. 14 of Benny Kristianto S.H. dated October 6, 2010 regarding the issuance of new shares in relation to the IPO, it was stated that the increase in the total issued and fully paid shares of ICBP and the amendment of Article 4:2 of ICBP's Articles of Association.

c. In relation to the IPO, the Company paid Founder's Income Tax amounting to Rp125,831 in November 2010.

d. In December 2010, February 2011 and September 2011, the Company purchased 33,576,000 shares of ICBP from the public, and accordingly, the Company's share ownership interest in ICBP increased from 80.0% to 80.6%.

**f. Boards of Commissioners and Directors, and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici
Komisaris	Ibrahim Risjad	Ibrahim Risjad	Ibrahim Risjad
Komisaris	-	Albert del Rosario	Albert del Rosario
Komisaris	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson
Komisaris	Graham L. Pickles	Graham L. Pickles	Graham L. Pickles
Komisaris Independen	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Komisaris Independen	Torstein Stephansen	Torstein Stephansen	Torstein Stephansen
Komisaris Independen	Wahjudi Prakarsa	Wahjudi Prakarsa	Wahjudi Prakarsa
<b>Direksi</b>			
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Direktur	Fransiscus Welirang	Fransiscus Welirang	Fransiscus Welirang
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Peter Kradolfer	Peter Kradolfer	Peter Kradolfer
Direktur	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Direktur	Axton Salim	Axton Salim	Axton Salim
Direktur	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui pengunduran Bapak Albert del Rosario sebagai anggota Dewan Komisaris. Keputusan ini dinyatakan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 57 tanggal 27 Mei 2011.

Pada tanggal 16 Februari 2012, Bapak Ibrahim Risjad, Komisaris Perusahaan, meninggal dunia.

Bapak Peter Kradolfer mengajukan pengunduran diri dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 30 September 2011.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Imbalan kerja jangka pendek	389.144	354.916	320.235
Imbalan pasca kerja	30.856	37.913	30.295
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	22.429	6.388	4.666
<b>Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci</b>	<b>442.429</b>	<b>399.217</b>	<b>355.196</b>

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<b>Board of Commissioners</b>			
President Commissioner	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan
Commissioner	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso
Commissioner	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici	Edward A. Tortorici
Commissioner	Ibrahim Risjad	Ibrahim Risjad	Ibrahim Risjad
Commissioner	-	Albert del Rosario	Albert del Rosario
Commissioner	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson	Robert Charles Nicholson
Commissioner	Graham L. Pickles	Graham L. Pickles	Graham L. Pickles
Independent Commissioner	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo	Utomo Josodirdjo
Independent Commissioner	Torstein Stephansen	Torstein Stephansen	Torstein Stephansen
Independent Commissioner	Wahjudi Prakarsa	Wahjudi Prakarsa	Wahjudi Prakarsa
<b>Board of Directors</b>			
President Director	Anthoni Salim	Anthoni Salim	Anthoni Salim
Director	Fransiscus Welirang	Fransiscus Welirang	Fransiscus Welirang
Director	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Director	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
Director	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja
Director	Peter Kradolfer	Peter Kradolfer	Peter Kradolfer
Director	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director	Axton Salim	Axton Salim	Axton Salim
Director	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	Werianty Setiawan

In conjunction with the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM") held on May 27, 2011, the shareholders approved the resignation of Mr. Albert del Rosario as a member of the Board of Commissioners. This decision was covered in Notarial Deed No. 57 of Benny Kristianto, S.H., dated May 27, 2011.

On February 16, 2012, Mr. Ibrahim Risjad, the Commissioner of the Company, passed away.

Mr. Peter Kradolfer has resigned as a member of the Board of Directors of the Company effective on September 30, 2011.

For the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, the amount of gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group is as follows:

Short-term employee benefits	389.144	354.916	320.235
Post-employment benefits	30.856	37.913	30.295
Termination benefits and other long-term benefits	22.429	6.388	4.666
<b>Total gross compensation paid to the key management</b>	<b>442.429</b>	<b>399.217</b>	<b>355.196</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 67.581 karyawan (2010: 66.736 dan 2009: 66.267) (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik. Seperti yang dibahas dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan juga memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)**

As of December 31, 2011, the Company and its Subsidiaries have a total of 67,581 employees (2010: 66,736 and 2009: 66,267) (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations as well as the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") for publicly-listed companies. As discussed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are adopted effective January 1, 2011.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was adopted since January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and also introduces new disclosures such as, among others, key estimations of uncertainties and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali beberapa Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dan menggunakan mata uang pelaporan selain Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Basis of Presentation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as mentioned above.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries, except for Subsidiaries that is domiciled in a foreign country and uses a reporting currency other than Rupiah.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**Principles of Consolidation**

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for certain items which were applied prospectively: (i) losses within a subsidiary that results in a deficit balance to non-controlling interest ("NCI"); (ii) losses control over a subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existency; (v) consolidated over subsidiaries that restricted by long-term restrictions.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapan terkait.

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1e yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten. Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dengan dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as an additional information.

Adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures.

**Since January 1, 2011**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies. All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting rights of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

(d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laporan laba rugi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Sebelum Tanggal 1 Januari 2011**

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

**Since January 1, 2011 (continued)**

(d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent entity.

**Prior to January 1, 2011**

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries are temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover such losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Sebelum Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang sebelumnya dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup secara penuh.

Akuisisi KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, dimana perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk "selisih negatif".

**Kombinasi bisnis**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "*Kombinasi Bisnis*" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- ▶ menghentikan amortisasi *goodwill*;
- ▶ mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- ▶ melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "*Penurunan Nilai Aset*" (Catatan 13).

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berikut pengungkapan yang terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

**Prior to January 1, 2011 (continued)**

*previously absorbed by the controlling shareholder has been fully recovered.*

*Acquisitions of NCI were accounted for using the parent-entity extension method, whereby the difference between the considerations given and the carrying amount of the underlying net assets acquired is recognized as goodwill for "positive excess" and to consolidated statements of comprehensive income for "negative excess".*

**Business combinations**

*Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.*

*PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.*

*In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 22 (Revised 2010), on January 1, 2011, the Group:*

- ▶ *ceased goodwill amortization;*
- ▶ *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- ▶ *performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" (Note 13).*

*As described herein, the adoption of PSAK No.22 (Revised 2010) has a significant impact on the Group financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statements.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Kombinasi bisnis (lanjutan)**

**Sejak tanggal 1 Januari 2011**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Business combinations (continued)**

**Since January 1, 2011**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain or loss through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Kombinasi bisnis (lanjutan)**

**Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Sebelum Tanggal 1 Januari 2011**

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i. kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisi;
- ii. kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;
- iii. imbalan kontijensi diakui jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontijensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Business combinations (continued)**

**Since January 1, 2011 (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Prior to January 1, 2011**

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied on the business combination prior to January 1, 2011:

- i. business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
- ii. business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired share of interest did not affect previously recognized *goodwill*;
- iii. contingent consideration was recognized if, and only if, the Group had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of *goodwill*.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Kombinasi bisnis (lanjutan)**

**Entitas Anak Asing**

Untuk keperluan konsolidasian, akun-akun keuangan Entitas Anak di luar negeri dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian - Kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - Kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "*Investasi pada Entitas Asosiasi*". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Business combinations (continued)***

**Foreign Subsidiaries**

*For consolidation purposes, the financial accounts of foreign subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following bases:*

- *The consolidated statements of financial position accounts - Middle rates of exchange published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period.*
- *The consolidated statements of comprehensive income accounts - Average rates of exchange during the period.*
- *The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented as "Foreign Exchange Differences arising from Financial Statements Translation" under the Equity section of the consolidated statements of financial position.*

***Investments in Associates***

*Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associated entity since the date of acquisition.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan saham pada entitas-entitas asosiasi berikut, di mana persentase kepemilikan efektif Kelompok Usaha sebesar 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Investments in Associates (continued)**

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the group's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Group maintains effective ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%)			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)		
				31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
PT Nissinmas	Jakarta	1992	Produksi mie/ Manufacture of noodles	49,0	49,0	49,0	41	48	45
NICI*	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner, dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	40,3	40,3	50,0	336	147	110
Agrifood Investments International Limited (Agrifood)	Cayman Island	-	Investasi/Investment	-	49,0	49,0	-	23	27
Ghana Sumatra Limited (GSL)**	Ghana	-	Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Production and marketing of oil palm seeds	-	16,2	17,5	-	13	5

\*\*\*) melalui ICBP/through ICBP

\*\*\*\*) melalui LSIP/through LSIP

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Bagian laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif atas entitas asosiasi pada tanggal dan tahun berakhir 31 Desember 2011:

	PT Nissinmas	NICI
Total Aset	20.332	168.127
Total Ekuitas	833	83.201
Penjualan Neto	49.216	359.641
Laba (Rugi) Neto	(1.680)	(748)
Nilai Tercatat	833	83.201

Pada tanggal 31 Desember 2011, Agrifood telah dilikuidasi.

Pada bulan Nopember 2011, ICBP telah menambah penyertaan saham pada NICI sebesar Rp75.000, sehingga jumlah penyertaan menjadi Rp100.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2011, LSIP mengalihkan seluruh saham istimewa dan saham biasa GSL yang dimiliki oleh LSIP kepada CSIR, dan rugi atas penurunan nilai yang setara dengan nilai tercatat investasi tersebut sebesar Rp17.793 diakui dan dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

**Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak dan IDLK; dan metode *first-in, first-out* ("FIFO") untuk Entitas Anak lainnya.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Investments in Associates (continued)**

Share of the associate's statement of financial position and statement of comprehensive income as of and for the year ended December 31, 2011:

	NICI
Total Assets	168.127
Total Equity	83.201
Net Sales	359.641
Net Income (Loss)	(748)
Carrying Value	83.201

As of December 31, 2011, Agrifood had been liquidated.

In November 2011, ICBP had increased its shares in NICI amounting to Rp75,000, which resulted in total investment of Rp100,000.

On August 9, 2011, LSIP has transferred all its preferred and ordinary shares in GSL to CSIR, and an impairment loss equivalent to the carrying value of the said investment amounting to Rp17,793 was recognized and directly charged to profit and loss of the current year.

**Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

**Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using moving-average method for the Company, ICBP and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries and IDLK; and the first-in, first-out ("FIFO") method for the other remaining Subsidiaries.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net-realizable value of the inventories



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Persediaan (lanjutan)**

Biaya perolehan yang timbul untuk menyiapkan setiap produk kepada lokasi dan kondisi untuk dijual dicatat sebagai berikut.

- Bahan baku, barang dalam perjalanan, suku cadang dan perlengkapan pabrik - biaya pembelian;
- Barang jadi dan persediaan dalam proses - biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya pabrikasi *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan**

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu ditangguhkan dan akan dibebankan ke operasi saat panen dilakukan, kecuali untuk beban pengembangan tanaman tertentu, yaitu beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 3 tahun sejak saat panen mulai dilakukan.

Bagian dari beban-beban tersebut yang berkaitan dengan tanaman yang akan dipanen dalam waktu 1 tahun setelah tanggal pelaporan disajikan sebagai akun "Aset Lancar - Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan" sedangkan sisanya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Inventories (continued)**

Cost incurred in bringing each product to its present location and condition readily for sale is accounted for as follows:

- Raw materials, goods in transit, spare parts and factory supplies - purchase cost;
- Finished goods and work in-process - cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets account" account in the consolidated statements of financial position.

**Future Cane Crop Expenditures**

Expenditures for cultivation and maintenance of the cane plantations are deferred and will be charged to operation when the crops are harvested, except for certain cultivation expenditures, namely land preparation and planting, which are being amortized over a 3-years period from the time the crops start to be harvested.

Portions of these expenditures attributable to the crops that will be harvested within 1 year after the reporting date are presented in the account "Current Assets - Future Cane Crop Expenditures", while the remaining portion is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Piutang Plasma**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak SIMP untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu antara 20 sampai dengan 25 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Plasma Receivables**

*Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which includes costs for plasma plantations funded by banks and temporary self funding by the concerned subsidiaries of SIMP for those awaiting bank funding.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan interest and installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs shall be reimbursed by the plasma farmers.*

*Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.*

**Plantations**

*Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.*

*Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.*

*In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Tanaman Perkebunan (lanjutan)**

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak atas tanah	10 - 35	<i>Landrights</i>
Sarana dan prasarana tanah; bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5 - 40	<i>Land improvements; buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	5 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Jalan dan jembatan	20	<i>Roads and bridges</i>
Tangki penyimpanan	15	<i>Storage tanks</i>
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa	3	<i>Leasehold improvements</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Plantations (continued)**

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

**Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.

The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred

Depreciation and amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial, dan disesuaikan secara prospektif sesuai jika diperlukan.

Tanah, kecuali hak tanah yang dimiliki oleh SIMP dan Entitas Anak, dan hak tanah tertentu yang digunakan oleh Perusahaan, diamortisasi selama 10 sampai 35 tahun, sebagaimana disebut di atas, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak kepemilikan atau perpanjangan hak atas tanah, antara lain seperti, biaya legal, biaya survei area dan pengukuran tanah, biaya notaris dan pajak dan biaya terkait lainnya, termasuk biaya untuk memperoleh hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dan dibebankan secara langsung pada usaha tahun berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Selain itu, PSAK No. 47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan di dalamnya (Catatan 2, "Beban Ditangguhkan").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is directly included in the consolidated statements of comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land, except those owned by SIMP and Subsidiaries, and certain of the landrights held by the Company, which are amortized over 10 to 35 years, as shown above, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

In accordance with the provisions of PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs incurred in connection with the legal transfer or renewal of landrights title such as, legal fees, land survey and re-measurement fees, notarial fees and taxes and other related expenses including fees to obtain landrights in the form of building usage rights (Hak Guna Bangunan or HGB), are deferred and presented as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position. The said deferred land rights acquisitions costs are amortised using the straight-line method over the legal terms of the related land rights, and directly charged to the current operations as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of comprehensive income. In addition PSAK No. 47 also stipulates that land is not subject to be amortized except under certain condition defined therein (Note 2, "Deferred Charges").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Seperti diuraikan di sini, penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berikut pengungkapan terkait, terutama atas pengujian penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

*Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**Impairment of Non-financial Assets**

*Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.*

*PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be applied by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.*

*As described herein, the adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has a significant impact on the Group's financial reporting including the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantations and other non-current financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011, 2010 and 2009.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Merek-merek dagang tertentu yang tidak mempunyai wujud fisik dan mempunyai manfaat ekonomis di masa depan, diamortisasi selama periode 20 tahun menggunakan metode garis lurus.

**Sewa**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Intangible Asset**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.*

*Certain brand names which are intangible and have future benefits are amortized over a period of 20 years using the straight-line method.*

**Leases**

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Beban Ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan hak atas tanah, biaya perolehan sistem perangkat lunak, biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya pemimpin kreditor, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Leases (continued)**

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the operations using the straight-line method over the lease term.

**Deferred Charges**

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to deferred land rights acquisitions cost, systems software cost, and costs associated with long-term bank loans such as provision fees and arranger fees, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Modal Saham yang Diperoleh Kembali**

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

**Biaya Pinjaman**

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Penerapan PSAK No. 26 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Treasury Stock**

*Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Equity section of the consolidated statements of financial position.*

*The difference between the proceeds from re-sale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between the acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.*

**Borrowing Costs**

*Starting January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.*

*The adoption of the revised PSAK No. 26 has no significant impact on the Group's financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Biaya Emisi Obligasi**

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, beban dan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap oleh Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus. Lihat bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini untuk pengungkapan terkait mengenai adopsi PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) oleh Kelompok Usaha mulai tanggal 1 Januari 2010.

**Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha dan jasa yang diberikan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan pelayaran diakui pada saat perjalanan telah sampai di tujuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Issuance Costs of Bonds**

Prior to January 1, 2010, costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offering/issuance and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the straight-line method. See "Financial Instruments" section of this Note for the related disclosures on adoption of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006) by the Group starting January 1, 2010.

**Revenue and Expense**

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption this revised PSAK has no significant impact on the Group consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products and when services are rendered are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Freight revenue is generally recognized when the voyage is completed.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revenue and Expense (continued)**

Interest Income/ Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**Taxation**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry-forward of unused tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences, carry-forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Penyisihan untuk dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**Provisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the date of the statement of financial position. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year including the effect of change in tax rates are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**Provisions**

*Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Manfaat Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" (PSAK No. 24 Revisi), Kelompok Usaha membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP serta SIMP dan Entitas Anak tertentu, yang menyelenggarakan program pensiun bagi karyawannya sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada paragraf berikut, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja atas imbalan yang telah ada pada masing-masing program pensiun dibukukan, apabila diperlukan dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, berdasarkan syarat-syarat yang terdapat pada PSAK No. 24 Revisi, Kelompok Usaha juga telah membukukan penyisihan yang diperlukan untuk imbalan kerja karyawan lainnya berdasarkan kebijakan dan praktik Kelompok Usaha yang relevan.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang dibuat oleh perusahaan aktuaris independen, Biro Pusat Aktuarial. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Employees' Retirement and Service Entitlement  
Benefits**

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" (the "Revised PSAK No. 24"), the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met. In the case of the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and certain of its Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, as further discussed in the following paragraphs, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

In addition to the above, in accordance with the requirements of the Revised PSAK No. 24, the Group has also made the necessary provisions for the other employee entitlement benefits based on existing relevant Group policies and practices.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method prepared by independent firms of actuaries, Biro Pusat Aktuarial. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Manfaat Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan  
(lanjutan)**

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti dan iuran pasti. Program dana pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 1 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Sebaliknya, berdasarkan program dana pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Beban pensiun tersebut langsung dibebankan pada beban operasi pada saat terjadinya.

SIMP dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran, yang ditanggung oleh SIMP dan entitas anaknya, dihitung sebesar 10% dan 7% masing-masing dari penghasilan pokok karyawan staf dan bukan staf.

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran, yang didanai oleh IAP, mencakup biaya jasa masa depan dan masa lampau. Biaya jasa masa depan dihitung sebesar 5% dari gaji pokok bulanan karyawan, sedangkan biaya jasa masa lampau dihitung berdasarkan masa kerja dikalikan dengan gaji pokok bulanan karyawan pada bulan Nopember 1998. Berdasarkan program tersebut, iuran yang dibayar dicatat atas nama karyawan dan hak karyawan untuk menarik dana tidak tergantung dari kelangsungan kerjanya dengan IAP. Dengan demikian, iuran langsung dibebankan pada operasi berdasarkan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Employees' Retirement and Service Entitlement  
Benefits (continued)**

The Company's Bogasari Division has defined benefit and defined contribution retirement plans. The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 1, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan. Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations. On the other hand, under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0%, and the employees' share computed at 2.5%, of the employees' monthly salaries. The related pension costs are charged directly to operations when these are incurred.

SIMP and certain of its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. Contributions, which are being funded by SIMP and its concerned Subsidiaries, are computed at 10% and 7% of the basic pensionable earnings of staff and non-staff employees, respectively.

IAP also has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, covers future and past service costs. The future cost is computed at 5% of the employees' monthly basic salaries, while the past service cost is determined based on the years of service multiplied by the monthly basic salaries of employees as of November 1998. Under the plan, any contribution paid is recorded in the employee's account and the employee's right to withdraw the fund from the said account is not dependent upon the continuity of his/her employment with IAP. Accordingly, the contributions are charged directly to operations on an accrual basis.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi**

**Sebelum Tanggal 1 Januari 2011**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada revisi PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali**

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, transaksi Restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (PSAK No. 38).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties**

**Prior to January 1, 2011**

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised PSAK has impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**Restructuring Transactions among Entities Under Common Control**

Prior to January 1, 2011, restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" (PSAK No. 38).



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Transaksi Restrukturisasi antara Entitas  
Sepengendali (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Kelompok Usaha atau entitas individual yang berada dalam Kelompok Usaha yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian. Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali".

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk yang dimaksud dalam kapitalisasi biaya pinjaman.

Kurs valuta yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp9.068 (angka penuh) untuk US\$1 (31 Desember 2010: Rp8.991 (angka penuh), 31 Desember 2009: Rp9.400 (angka penuh), 1 Januari 2009/31 Desember 2008: Rp10.950 (angka penuh)).

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Restructuring Transactions among Entities  
Under Common Control (continued)**

Under PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized in the account "Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

**Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for those referred to in capitalization of financing costs.

The rate of exchange used for December 31, 2011 was Rp9,068 (full amount) to US\$1 (December 31, 2010: Rp8,991 (full amount), December 31, 2009: Rp9,400 (full amount), January 1, 2009/December 31, 2008: Rp10,950 (full amount)).

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Biaya Penelitian dan Pengembangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud". PSAK revisi ini menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain, dan mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan terkait. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui jika dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset tak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset tak berwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset tak berwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset tak berwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset tak berwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tak berwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset tak berwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Research and Development Costs**

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAK, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs is amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the asset is derecognized.

**Earnings per Share**

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Laba per Saham (lanjutan)**

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dampak kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK revisi di atas sejumlah Rp16.994 telah dicatat dalam saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara *regular*) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Earnings per Share (continued)**

Also, in reference to the above-mentioned PSAK No. 56, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2011, 2010 and 2009, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**Financial Instruments**

Effective January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The cumulative effect from the prospective adoption of the above revised PSAK which amounted to Rp16,994 has been recorded in retained earnings as of January 1, 2010.

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi dalam ekuitas dengan kuota, piutang plasma dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, quoted equity investments, plasma receivables and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang plasma, piutang jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Metode ini menggunakan SBE untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, plasma receivables, long-term receivables and other non-current financial assets are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method. This method uses an EIR that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, laba atau rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban Keuangan".

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments (continued)*

*The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2011.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "unrealized gain on available-for-sale" financial assets until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as "Finance Expense" and removed from the "unrealized gain on available-for-sale" financial assets.*

*The investments classified as AFS are as follows:*

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipt*, utang, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang obligasi dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS.

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. As at the consolidated statements of financial position dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable, accrued expenses, long-term debts, finance lease liabilities, bonds payable and other current and non-current financial liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

- *Loans and borrowings*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**v. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**

*The Group assesses at each the consolidated statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba atau rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam pendapatan komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

- AFS financial assets (continued)

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income - is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**viii. Instrumen keuangan derivatif**

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

**Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**viii. Derivative financial instruments**

The Group enters into and engages in permitted instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Group's loans payable in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

Derivative assets and liabilities, if any, are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

**Segment Information**

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Informasi Segmen (lanjutan)**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut mulai dari tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- ii) PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- iii) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

**Standar Akuntansi Revisi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2012

- i) PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"  
PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Segment Information (continued)**

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**Adoption of Other Revised Accounting Standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Group also adopted the following revised accounting standards starting from January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but do not have significant impact except for the related disclosures:

- i) PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- ii) PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- iii) PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

**Revised Accounting Standards That Have Been Issued But Not Yet Effective**

The revised and issued accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective as at January 1, 2011 are as follows:

Effective on or After January 1, 2012

- i) PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"  
The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and to translate financial statements into the presentation currency.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi Yang Telah  
Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan)

ii) PSAK No. 13 (Revisi 2011), "*Properti  
Investasi*"

Revisi terhadap PSAK No. 13 menetapkan properti dalam penyelesaian atau pengembangan untuk penggunaan di masa depan sebagai properti investasi, dan juga mengatur pengukuran nilai wajar properti investasi dalam penyelesaian. Jika properti investasi memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "*Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*", maka diukur sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tersebut.

iii) PSAK No. 16 (Revisi 2011), "*Aset Tetap*"

Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "*Properti Investasi*". Bagi entitas yang kegiatan usaha sehari-harinya adalah menjual aset yang sebelumnya disewakan kepada pihak lain, maka entitas memindahkan aset tetap tersebut menjadi persediaan sesuai nilai tercatat ketika aset tidak lagi disewakan dan menjadi aset yang dimiliki untuk dijual.

iv) PSAK No. 24 (Revisi 2010), "*Imbalan Kerja*"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Revised Accounting Standards That Have Been  
Issued But Not Yet Effective (continued)***

*Effective on or After January 1, 2012 (continued)*

ii) PSAK No. 13 (Revised 2011), "*Investment  
Property*"

*The amendment to PSAK No. 13 establishes property that is being constructed or developed for future use as investment property, and also prescribes the determination of fair value of the investment property in progress. For the investment property that meet the criteria to be classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", it shall be measured in accordance with the said revised PSAK No. 58.*

iii) PSAK No. 16 (Revised 2011), "*Property,  
Plant and Equipment*"

*The amendment to PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but not yet fulfill the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property". An entity that in the course of its ordinary activities sells assets that was rented to other parties shall transfer such assets to inventories at the carrying amounts when the assets ceased to be rented and become assets held for sale.*

iv) PSAK No. 24 (Revised 2010), "*Employee  
Benefits*"

*The revised PSAK establishes the accounting and disclosures for employee benefits.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi Yang Telah  
Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan)

- v) PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"  
Revisi terhadap PSAK No. 26 ini menyatakan bahwa tidak perlu diterapkan terhadap biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi dari aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar. Selain itu, juga ditetapkan bahwa biaya pinjaman juga termasuk beban bunga yang dihitung menggunakan metode SBE sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Ketika entitas menerapkan PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi", maka entitas mengakui bagian dari biaya pinjaman yang menggantikan inflasi pada periode yang sama sebagai beban.
- vi) PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"  
Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Aset dalam sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- vii) PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"  
Revisi terhadap PSAK No. 46 menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revised Accounting Standards That Have Been  
Issued But Not Yet Effective (continued)**

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- v) PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"  
*The amendment to PSAK No. 26 stated that it is not applicable for borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset measured at fair value. The amendment also stated that borrowing costs also include interest expense calculated using the EIR method as described in PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". When an entity applies PSAK No. 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies", it recognises as an expense the part of borrowing costs that compensates for inflation during the same period.*
- vi) PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease"  
*The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- vii) PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"  
*The amendment to PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi Yang Telah  
Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan)

- viii) PSAK No. 50 (Revisi 2010), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*"  
PSAK No. 50 direvisi ini memindahkan prinsip pengungkapan mengenai instrumen keuangan ke PSAK No. 60, "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*" sehingga PSAK No. 50 tersebut hanya mengatur penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- ix) PSAK No. 55 (2011), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*"  
PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60, "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*".
- x) PSAK No. 56 (Revisi 2011), "*Laba per Saham*"  
PSAK revisi ini juga diterapkan pada laporan konsolidasian suatu kelompok usaha dengan entitas induk yang memiliki saham biasa atau atau instrumen berpotensi saham biasa yang diperdagangkan di pasar publik atau telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada regulator pasar modal atau regulator lainnya untuk tujuan penerbitan saham di pasar publik. PSAK revisi ini juga mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revised Accounting Standards That Have Been  
Issued But Not Yet Effective (continued)**

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- viii) PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"  
*The revised PSAK No. 50 was revised to remove principles for disclosures of financial instruments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" and thus the said PSAK No. 50 only prescribes the presenting of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.*
- ix) PSAK No. 55 (2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"  
*The PSAK establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", while requirements for disclosing information about financial instruments are set forth in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*
- x) PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"  
*The revised PSAK is also applied to the consolidated financial statements of a group with a parent whose ordinary shares or potential ordinary shares are traded in a public market or that files, or is in the process of filing, its financial statements with a securities commission or other regulatory organisation for the purpose of issuing ordinary shares in a public market. The revised PSAK also establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi Yang Telah  
Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan)

- xi) PSAK No. 60, "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*"  
PSAK ini mengatur pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan yang sebelumnya diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*"; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- xii) ISAK No. 15, "*PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya*"  
ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "*Imbalan Kerja*".
- xiii) ISAK No. 20, "*Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham*"  
ISAK ini membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revised Accounting Standards That Have Been  
Issued But Not Yet Effective (continued)**

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- xi) PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"  
*The PSAK prescribes for disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance which previously included in PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.*
- xii) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"  
*This ISAK provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- xiii) ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"  
*This ISAK prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi Yang Telah  
Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan)

- xiv) ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"  
xiv)  
xiv) ISAK ini membahas apakah biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai diakui sebagai aset tetap dan disusutkan sesuai dengan sisa umur haknya, dan juga bagaimana perlakuan atas biaya yang dikeluarkan dalam pengurusan legal hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaruannya.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Selain itu, standar akuntansi yang direvisi dan telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 di bawah ini, menurut pendapat manajemen adalah tidak relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2012

- i) PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya";  
ii) PSAK No. 28 (Revisi 2011), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian";  
iii) PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum";  
iv) PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";  
v) PSAK No. 36 (Revisi 2011), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa";  
vi) PSAK No. 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";  
vii) PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham";  
viii) PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revised Accounting Standards That Have Been  
Issued But Not Yet Effective (continued)**

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- xiv) ISAK No. 25, "Land Rights"

*This ISAK prescribes whether the cost of land rights in the form of Business Usage Rights, Building Usage Rights and Usage Rights are recognised as fixed assets and depreciated over the remaining useful life of the rights, and also how the treatment of the costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.*

*In addition, the following revised and already issued accounting standards but not yet effective as at January 1, 2011 are considered by the management as not relevant to the financial reporting of the Group:*

Effective on or After January 1, 2012

- i) PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans";  
ii) PSAK No. 28 (Revised 2011), "Accounting for Casualty Insurance Contracts";  
iii) PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities at the General Mining";  
iv) PSAK No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";  
v) PSAK No. 36 (Revised 2011), "Accounting for Life Insurance Contracts";  
vi) PSAK No. 45 (Revised 2011), "Financial Reporting for Not-for-Profit Entity";  
vii) PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment";  
viii) PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance";

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi Yang Telah  
Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan)

- ix) PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi";
- x) PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- xi) PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral";
- xii) ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri";
- xiii) ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa";
- xiv) ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- xv) ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- xvi) ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat";
- xvii) ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan";
- xviii) ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif";
- xix) ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"; dan
- xx) ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Dan juga, Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") berikut ini tidak memberikan pengaruh pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2012

- i) PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" dan
- ii) PPSAK No. 9, "Pencabutan ISAK No. 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK No. 50 (1998): Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revised Accounting Standards That Have Been  
Issued But Not Yet Effective (continued)**

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- ix) PSAK No. 62, "Insurance Contracts";
- x) PSAK No. 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- xi) PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources";
- xii) ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation";
- xiii) ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements";
- xiv) ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- xv) ISAK No. 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- xvi) ISAK No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate";
- xvii) ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures";
- xviii) ISAK No. 23, "Operating Leases-Incentives";
- xix) ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"; and
- xx) ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

*In addition, the following Revocation of Statements of Financial Accounting Standards ("PPSAK") do not impose any effects to the Group's consolidated financial statements:*

Effective on or After January 1, 2012

- i) PPSAK No. 7, "Revocation of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities" and
- ii) PPSAK No. 9, "Revocation of ISAK No. 5: Interpretation of Paragraph 14 PSAK No. 50 (1998): Reporting Changes in Fair Value for Available-for-Sale Securities".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**Standar Akuntansi Revisi Yang Telah  
Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku  
(lanjutan)**

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal  
1 Januari 2013

- i) PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51  
(Revisi 2003): Akuntansi Kuasi -  
Reorganisas".

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revised Accounting Standards That Have Been  
Issued But Not Yet Effective (continued)**

Effective on or After January 1, 2013

- i) PPSAK No. 10, "Revocation of PSAK No. 51  
(Revised 2003): Accounting for Quasi  
Reorganization".

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.954.268 (31 Desember 2010: Rp2.456.606, 31 Desember 2009: Rp2.015.431). Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai atas piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp700.756 (31 Desember 2010: Rp710.552, 31 Desember 2009: Rp582.678). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables – Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 is Rp2,954,267 (December 31, 2010: Rp2,456,606, December 31, 2009: Rp2,015,431). Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represents advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 is Rp700,756 (December 31, 2010: Rp710,552, December 31, 2009: Rp582,678). Further details are disclosed in Note 35.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables-Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occur.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.923.474 (31 Desember 2010: Rp1.606.413, 31 Desember 2009: Rp1.259.862). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Kenaikan/penurunan sebesar satu persen pada tingkat diskonto tahunan akan menyebabkan penurunan/kenaikan pada beban imbalan kerja bersih dan liabilitas imbalan kerja bersih masing-masing sebesar Rp21.548 dan Rp24.932 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp12.921.018 (31 Desember 2010: Rp11.737.142, 31 Desember 2009: Rp10.796.021). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 is Rp1,923,474 (December 31, 2010: Rp1,606,413, December 31, 2009: Rp1,259,862). Further details are disclosed in Note 34.

An increase/decrease of one percent in the annual discount rate will cause decrease/increase in the net employee benefit expense and net employee benefits liability amounting to Rp21,548 and Rp24,932, respectively, for the year ended December 31, 2011.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2011 is Rp12,921,018 (December 31, 2010: Rp11,737,142, December 31, 2009: Rp10,796,021). Further details are disclosed in Note 12.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp17.840.844 (31 Desember 2010: Rp14.190.668) (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp18.237.043 (31 Desember 2010: Rp18.776.824) (Catatan 32).

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak terakhir tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp276.312 (2010: Rp388.346 dan 2009: Rp510.075). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 is Rp17,840,844 (December 31, 2010: Rp14,190,668) (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 is Rp18,237,043 (December 31, 2010: Rp18,776,824) (Note 32).

Income Tax and Value Added Tax

Significant estimation is involved in determining provision for corporate income tax and in determining creditable Input VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2011 is Rp276,312 (2010: Rp388,346 and 2009: Rp510,075). Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp6.536.343 (31 Desember 2010: Rp5.644.141 dan 31 Desember 2009: Rp5.117.484). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang merupakan jumlah yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya untuk UPK yang berbeda.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2011 is Rp6,536,343 (December 31, 2010: Rp5,644,141 and December 31, 2009: Rp5,117,484). Further details are disclosed in Note 8.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah Rp3.878.674 (31 Desember 2010: Rp3.878.674, 31 Desember 2009: Rp4.387.760). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Aset tidak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis merek-merek Kelompok Usaha akan menambah/meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tidak berwujud lainnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2011 is Rp3,878,674 (December 31, 2010: Rp3,878,674, December 31, 2009: Rp4,387,760). Further details are disclosed in Note 13.

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of the brands for its various milk-related products. The estimated useful lives of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its other intangible assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Kas	130.552	114.501	117.227
Kas di bank			
<u>Dalam Rupiah</u>			
PT Bank UOB Buana (UOB)	856.491	50.081	-
PT Bank Mega Tbk (Mega)	805.550	1.571.384	440.519
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	781.276	1.325.787	962.321
PT Panin Bank Tbk (Panin)	429.799	-	-
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk (Danamon)	309.635	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	109.465	941.760	16.593
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	63.454	81.464	114.648
Standard Chartered Bank Indonesia (SCB)	16.138	506.640	104
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	72.251	66.750	123.892
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>			
BCA	397.367	1.236.390	767.145
UOB	99.432	4.183	-
Citibank N.A., cabang Indonesia (Citibank)	89.433	63.882	43.961
UOB Bank Ltd., Singapura	58.391	184.301	10.892
CIMB Niaga	1.769	206.100	-
Commerzbank Ltd., Singapura			
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	62.436	36.897	43.322
<b>Total kas di bank</b>	<b>4.152.887</b>	<b>6.275.619</b>	<b>2.701.660</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Cash on hand			
Cash in banks			
<u>In Rupiah</u>			
PT Bank UOB Buana (UOB)			
PT Bank Mega Tbk (Mega)			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			
PT Panin Bank Tbk (Panin)			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk (Danamon)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)			
Standard Chartered Bank Indonesia (SCB)			
Others (each below Rp50,000)			
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>			
BCA			
UOB			
Citibank N.A., Indonesia branch (Citibank)			
UOB Bank Ltd., Singapore			
CIMB Niaga			
Commerzbank Ltd., Singapore			
Others (each below Rp50,000)			
<b>Total cash in banks</b>			
Cash equivalents - time deposits			
<u>In Rupiah</u>			
Mega			
CIMB Niaga			
Danamon			
UOB			
PT Bank ICBC Indonesia			
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)			
PT Bank International Indonesia Tbk (BII)			
BCA			
Panin			
BRI			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)			
Others (each below Rp50,000)			

Setara kas - deposito berjangka

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<u>Dalam Rupiah</u>			
Mega	1.788.138	289.965	389.911
CIMB Niaga	1.353.768	1.116.928	67.500
Danamon	1.263.700	50.000	-
UOB	612.500	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	459.056	-	-
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)	313.657	75.000	-
PT Bank International Indonesia Tbk (BII)	200.000	-	-
BCA	185.677	81.302	108.490
Panin	171.000	-	-
BRI	119.200	5.200	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	94.406	89.506	57.023
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	37.199	-	45.200

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Setara kas - deposito berjangka			
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>			
Deutsche Zentral Genossenschaftbank, Singapura (DZ Bank)	906.800	674.325	-
PT Bank Artha Graha Tbk	274.851	272.517	284.914
CIMB, Singapura	261.175	203.227	70.549
UOB Bank Ltd., Singapura	215.549	226.870	6.722
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC)	192.750	52.375	53.623
CIMB Niaga	128.543	17.239	-
Citibank	87.960	445.055	28.200
BRI	-	359.640	427.700
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	99.680	90.084	116.111
Total deposito berjangka	8.765.609	4.049.233	1.655.943
<b>Total</b>	<b>13.049.048</b>	<b>10.439.353</b>	<b>4.474.830</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash equivalents - time deposits

In foreign currencies (Note 38)

Deutsche Zentral  
Genossenschaftbank, Singapore  
(DZ Bank)  
PT Bank Artha Graha Tbk  
CIMB, Singapore  
UOB Bank Ltd., Singapore  
Sumitomo Mitsui Banking  
Corporation, Singapore  
(SMBC)  
CIMB Niaga  
Citibank  
BRI  
Others  
(each below Rp50,000)

Total time deposits

**Total**

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

Mata Uang	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (satu tahun/ one year)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (satu tahun/ one year)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (satu tahun/ one year)	Currency Denomination
Rupiah	5,00% - 8,50%	5,00% - 7,25%	5,75% - 7,25%	Rupiah
Dolar AS	0,20% - 4,50%	0,20% - 4,50%	0,85% - 4,50%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Short-term investments consist of investments in shares and bonds listed in the stock exchange, as well as mutual fund.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<u>Pihak Ketiga</u>			
<u>Dalam Rupiah</u>			
Pedagang besar dan eceran Noble Resources Pte.,Ltd., Singapura	1.152.912	1.045.597	836.611
PT Alamjaya Wirasentosa	74.380	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	64.112	43.720	41.065
	1.027.938	1.013.495	831.668
<u>Dalam mata uang asing</u> (Catatan 38)			
Procter & Gamble	105.020	71.105	27.305
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	202.187	128.183	166.132
Total	2.626.549	2.302.100	1.902.781
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(42.465)	(56.123)	(59.265)
Pihak Ketiga - Neto	2.584.084	2.245.977	1.843.516
<u>Pihak Berelasi</u>			
<u>Dalam Rupiah</u>			
NICI	42.354	29.311	29.299
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)*	17.055	9.339	-
PT Lion Superindo	11.804	-	-
PT Fast Food Indonesia Tbk	11.493	4.630	-
PT Pepsicola Indobeverage	6.550	102	-
PT Indotirta Suaka	5.441	1.035	786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	45	1.415	1.675
<u>Dalam mata uang asing</u> (Catatan 38)			
Pinehill Arabia Food Ltd., Arab Saudi	144.789	75.358	55.125
De United Food Industries Ltd., Nigeria	58.032	24.387	11.276
Shanghai Resources International Trading, Co.Ltd, Cina	20.799	-	-
Salim Wazaran Bashary Food Co.Ltd., Sudan	2.894	-	-
PT Indotirta Suaka	1.872	6.961	9.968
Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria	1.464	9	1.154
Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir	3.127	1.959	3.367
Total - Pihak Berelasi	327.719	154.506	112.650
<b>Total</b>	<b>2.911.803</b>	<b>2.400.483</b>	<b>1.956.166</b>

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE**

Accounts receivable - trade consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<u>Third Parties</u>			
<u>In Rupiah</u>			
Wholesalers and retailers Noble Resources Pte.,Ltd., Singapore			
PT Alamjaya Wirasentosa			
Others			
(each below Rp50,000)			
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>			
Procter & Gamble			
Others			
(each below Rp50,000)			
Total			
Allowance for impairment losses of trade receivables			
Third Parties - Net			
<u>Related Parties</u>			
<u>In Rupiah</u>			
NICI			
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)*			
PT Lion Superindo			
PT Fast Food Indonesia Tbk			
PT Pepsicola Indobeverage			
PT Indotirta Suaka			
Others			
(each below Rp1,000)			
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>			
Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia			
De United Food Industries Ltd., Nigeria			
Shanghai Resources International Trading, Co.Ltd, China			
Salim Wazaran Bashary Food Co.Ltd., Sudan			
PT Indotirta Suaka			
Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria			
Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt			
Total - Related Parties			
<b>Total</b>			

<sup>1)</sup> Sejak 2010, PT NIC menjadi pihak berelasi

<sup>1)</sup> PT NIC became a related party since 2010

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 30.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 30.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Usaha	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Aging of Trade Receivable
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	2.526.180	1.973.866	1.381.423	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	307.498	356.827	339.062	1 - 30 days
31 - 60 hari	37.169	58.186	51.163	31 - 60 days
61 - 90 hari	39.809	15.645	75.253	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	43.612	52.082	168.530	More than 90 days
Total	2.954.268	2.456.606	2.015.431	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(42.465)	(56.123)	(59.265)	Allowance for impairment losses of trade receivables
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b>2.911.803</b>	<b>2.400.483</b>	<b>1.956.166</b>	<b>Trade Receivables - Net</b>

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Saldo awal tahun	56.123	59.265	86.835	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan):				Add (deduct):
Penyisihan selama tahun berjalan	4.025	7.875	6.753	Provisions during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(17.683)	(11.017)	(34.323)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>42.465</b>	<b>56.123</b>	<b>59.265</b>	<b>Balance at ending of year</b>

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai atas piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO PIHAK BERELASI - BUKAN USAHA**

Saldo piutang dan utang bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<u>Piutang Bukan Usaha</u>			
<u>Dalam Rupiah</u>			
Personil manajemen kunci	32.043	27.236	31.227
NICI	28.689	17.061	1.560
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	24.692	20.811	2.219
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>			
PT Indomobil Trada Nasional	184.308	-	-
De United Food Industries Ltd., Nigeria	53.787	40.571	62.974
Pinehill Arabia Food Ltd., Arab Saudi	31.588	15.209	12.723
Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria	6.868	2.111	2.261
Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir	1.883	5.727	558
<b>Total</b>	<b>363.858</b>	<b>128.726</b>	<b>113.522</b>
<u>Utang Bukan Usaha</u>			
<u>Dalam Rupiah</u>			
Indogreen Energy Resources Pte. Ltd., Singapura	130.830	129.719	-
PT Purwa Wana Lestari	119.119	85.794	121.494
PT Giat Sembada Sentosa	48.656	44.656	45.960
PT Indomobil Prima Niaga	11.706	-	3.272
NICI	-	4.717	2.674
PT Bangun Sriwijaya Sentosa	-	-	113.646
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	54	1.721	3.150
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>			
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	19	39	121
<b>Total</b>	<b>310.384</b>	<b>266.646</b>	<b>290.317</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 30.

**7. BALANCES WITH RELATED PARTIES - NON-TRADE**

The balances of accounts receivable - non-trade from and accounts payable - non-trade to related parties are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<u>Accounts Receivable - Non-trade</u>			
<u>In Rupiah</u>			
Key management personnel	31.227	27.236	31.227
NICI	1.560	17.061	1.560
Others (each below Rp1,000)	2.219	20.811	2.219
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>			
PT Indomobil Trada Nasional	-	-	-
De United Food Industries Ltd., Nigeria	62.974	40.571	62.974
Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia	12.723	15.209	12.723
Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria	2.261	2.111	2.261
Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt	558	5.727	558
<b>Total</b>	<b>113.522</b>	<b>128.726</b>	<b>113.522</b>
<u>Accounts Payable - Non-trade</u>			
<u>In Rupiah</u>			
Indogreen Energy Resources Pte. Ltd., Singapura	-	129.719	-
PT Purwa Wana Lestari	121.494	85.794	121.494
PT Giat Sembada Sentosa	45.960	44.656	45.960
PT Indomobil Prima Niaga	3.272	-	3.272
NICI	2.674	4.717	2.674
PT Bangun Sriwijaya Sentosa	113.646	-	113.646
Others (each below Rp1,000)	3.150	1.721	3.150
<u>In foreign currencies (Note 38)</u>			
Others (each below Rp1,000)	121	39	121
<b>Total</b>	<b>290.317</b>	<b>266.646</b>	<b>290.317</b>

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 30.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Barang jadi	2.465.832	2.116.112	1.826.389	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	80.178	88.858	73.667	<i>Work in-process</i>
Bahan baku dan bahan kemasan	2.692.515	2.636.899	2.525.269	<i>Raw and packaging materials</i>
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	801.819	580.574	557.633	<i>Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	569.992	297.153	198.119	<i>Inventories in-transit</i>
<b>Sub-total</b>	<b>6.610.336</b>	<b>5.719.596</b>	<b>5.181.077</b>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar	(73.993)	(75.455)	(63.593)	<i>Allowance for obsolescence and decline in market values</i>
<b>Neto</b>	<b>6.536.343</b>	<b>5.644.141</b>	<b>5.117.484</b>	<b>Net</b>

**8. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

Analisis mutasi saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	75.455	63.593	45.501	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan):				<i>Add (deduct):</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	49.480	36.414	52.795	<i>Provisions during the year</i>
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(50.942)	(24.552)	(34.703)	<i>Reversal and write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>73.993</b>	<b>75.455</b>	<b>63.593</b>	<b>Ending balance</b>

*An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market values is as follows:*

Pemulihan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

*The above reversals of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their original costs.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan Entitas Anak tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp51.827 (31 Desember 2010: Rp33.814 dan 31 Desember 2009: Rp 37.867) dijaminkan untuk fasilitas kredit dari BRI (Catatan 20).

*As of December 31, 2011, inventories of certain Subsidiaries with total carrying values of Rp51,827 (December 31, 2010: Rp33,814 and December 31, 2009: Rp37,867) are used as collateral to secure its credit facility from BRI (Note 20).*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp6.470.369 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

**9. UANG MUKA DAN JAMINAN**

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pembelian yang dibayarkan kepada pemasok dan kontraktor, dan uang muka karyawan.

**10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG**

Penyertaan jangka panjang terdiri dari:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Rugi Neto/ Accumulated Equity Share in Net Losses	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>31 Desember 2011</b>			
<u>Metode Ekuitas</u>			
NICI	100.000	(16.799)	83.201
Nissinmas	17.795	(16.962)	833
Total dengan metode ekuitas	117.795	(33.761)	84.034
Total dengan metode biaya perolehan	2.185	-	2.185
<b>Total penyertaan jangka panjang</b>	<b>119.980</b>	<b>(33.761)</b>	<b>86.219</b>
<b>31 Desember 2010</b>			
<u>Metode Ekuitas</u>			
NICI	25.000	(16.052)	8.948
Nissinmas	17.795	(17.795)	-
GSL	16.950	(3.819)	13.131
Total dengan metode ekuitas	59.745	(37.666)	22.079
Total dengan metode biaya perolehan	2.385	-	2.385
<b>Total penyertaan jangka panjang</b>	<b>62.130</b>	<b>(37.666)</b>	<b>24.464</b>
<b>31 Desember 2009</b>			
<u>Metode Ekuitas</u>			
NICI	25.000	(822)	24.178
Nissinmas	17.795	(17.795)	-
GSL	5.082	-	5.082
Total dengan metode ekuitas	47.877	(18.617)	29.260
Total dengan metode biaya perolehan	2.380	-	2.380
<b>Total penyertaan jangka panjang</b>	<b>50.257</b>	<b>(18.617)</b>	<b>31.640</b>

**8. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2011, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp6,470,369 which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

**9. ADVANCES AND DEPOSITS**

Advances and deposits mainly consist of advances for purchases paid to suppliers and contractors, and advances to employees.

**10. LONG-TERM INVESTMENTS**

Long-term investments consist of:

<b>December 31, 2011</b>	
<u>At Equity Method</u>	
NICI	83.201
Nissinmas	833
Total at equity method	84.034
Total at cost method	2.185
<b>Total long-term investments</b>	<b>86.219</b>
<b>December 31, 2010</b>	
<u>At Equity Method</u>	
NICI	8.948
Nissinmas	-
GSL	13.131
Total at equity method	22.079
Total at cost method	2.385
<b>Total long-term investments</b>	<b>24.464</b>
<b>December 31, 2009</b>	
<u>At Equity Method</u>	
NICI	24.178
Nissinmas	-
GSL	5.082
Total at equity method	29.260
Total at cost method	2.380
<b>Total long-term investments</b>	<b>31.640</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. TANAMAN PERKEBUNAN**

**11. PLANTATIONS**

**Tanaman Telah Menghasilkan**

**Mature Plantations**

Tanaman telah menghasilkan terdiri dari:

Mature plantations consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Cost</b>
Saldo awal	5.265.181	4.735.721	4.422.055	Beginning balance
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	813.099	729.174	232.402	Reclassifications from immature plantations
Pengurangan	(11.054)	(7.889)	(26.685)	Deduction
Penyesuaian dari akuisisi hak KNP Entitas Anak dan pelepasan saham Entitas Anak	-	(191.825)	107.949	Adjustments due to acquisitions of NCI equity interests in Subsidiaries and disposal of share of Subsidiaries
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.067.226</b>	<b>5.265.181</b>	<b>4.735.721</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b>Accumulated Amortization</b>
Saldo awal	1.264.861	1.043.718	803.377	Beginning balance
Penambahan	300.788	226.192	246.042	Additions
Pengurangan	(9.123)	(5.049)	(5.701)	Deduction
Saldo akhir	1.556.526	1.264.861	1.043.718	Ending balance
<b>Nilai buku neto</b>	<b>4.510.700</b>	<b>4.000.320</b>	<b>3.692.003</b>	<b>Net book value</b>

Luas area tanaman telah menghasilkan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The total area of mature plantations is as follows (unaudited):

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Hektar/ Hectares)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Hektar/ Hectares)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Hektar/ Hectares)	
Kelapa sawit	158.163	155.400	132.560	Oil palm
Karet	17.745	17.556	17.263	Rubber
Lain-lain*)	14.666	11.983	11.643	Others*)
<b>Total</b>	<b>190.574</b>	<b>184.939</b>	<b>161.466</b>	<b>Total</b>

\*) Termasuk perkebunan tebu/including sugar cane plantations

**Tanaman Belum Menghasilkan**

**Immature Plantations**

Tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Immature plantations consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Saldo awal	1.915.420	2.027.025	1.593.691	Beginning balance
Kapitalisasi biaya	727.210	594.541	679.277	Costs capitalized
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(813.099)	(729.174)	(232.402)	Reclassification to mature plantations
Penyesuaian dari akuisisi hak KNP Entitas Anak	-	(804)	(6.369)	Adjustments due to acquisitions of NCI equity interests in Subsidiaries
Lain-lain	51.713	23.832	(7.172)	Others
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.881.244</b>	<b>1.915.420</b>	<b>2.027.025</b>	<b>Ending balance</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)**

**Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)**

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Hektar)/ (Hectares)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (Hektar)/ (Hectares)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (Hektar)/ (Hectares)	
Kelapa sawit	58.674	49.664	61.053	Oil palm
Karet	4.440	4.472	4.475	Rubber
Lain-lain	1.301	3.033	5.375	Others
<b>Total</b>	<b>64.415</b>	<b>57.169</b>	<b>70.903</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011, tanaman perkebunan beserta sarana dan prasarana terkait dari Entitas Anak tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp456.756 (31 Desember 2010: Rp410.559 dan 31 Desember 2009: Rp474.830), digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari BRI (Catatan 20).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan oleh Entitas-entitas anak tertentu sebesar Rp59.036 (31 Desember 2010: Rp64.049 dan 31 Desember 2009: Rp77.232), berdasarkan identifikasi khusus dari pinjaman terkait, dengan tarif kapitalisasi yang berkisar antara 7,77% sampai dengan 10,16% (31 Desember 2010: antara 7,79% sampai dengan 9,85%; 31 Desember 2009: antara 9,45% sampai dengan 11,45%).

Pada tanggal 31 Desember 2011, tanaman perkebunan Kelompok Usaha, kecuali milik Entitas-entitas Anak tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sekitar Rp1.451.351 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut (Catatan 31).

**11. PLANTATIONS (continued)**

**Immature Plantations (continued)**

The total area of immature plantations is as follows (unaudited):

As of December 31, 2011, the plantations and the related facilities of certain Subsidiaries with total carrying amounts of Rp456,756 (December 31, 2010: Rp410,559 and December 31, 2009: Rp474,830) are used as collateral to secure its loan obtained from BRI (Note 20).

During the year ended December 31, 2011, the total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to their plantations amounted to Rp59,036 (December 31, 2010: Rp64,049 and December 31, 2009: Rp77,232), based on the specific identification of the related borrowings, using capitalization rates ranging from 7.77% to 10.16% (December 31, 2010: from 7.79% to 9.85%; December 31, 2009: from 9.45% to 11.45%).

As of December 31, 2011, the Group's plantations, except for certain Subsidiaries, are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with a combined coverage amounting to about Rp1,451,351, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks (Note 31).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

31 Desember 2011/December 31, 2011						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.435.659	65.976	-	23.516	1.525.151	Landrights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.310.998	32.677	1.065	466.882	4.809.492	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	7.835.393	229.904	37.803	402.309	8.429.803	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	2.316.977	586.758	59.863	26.489	2.870.361	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	714.052	146.095	74.973	30.422	815.596	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	42.127	-	-	-	42.127	Roads and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	14.995	-	43	508	15.460	Leasehold improvements
Sub-total	16.670.201	1.061.410	173.747	950.126	18.507.990	Sub-total
Aset sewaan	9.485	-	-	(8.184)	1.301	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	2.166.297	1.156.666	-	(926.492)	2.396.471	Constructions in-progress
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>18.845.983</b>	<b>2.218.076</b>	<b>173.747</b>	<b>15.450</b>	<b>20.905.762</b>	<b>Total Carrying Value</b>
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>						<b>Accumulated Depreciation and Amortization</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	81.575	15.897	-	(2.698)	94.774	Landrights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.382.064	204.221	568	398	1.586.115	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	4.011.976	451.493	31.193	(12.301)	4.419.975	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	1.080.810	226.393	38.070	19.200	1.288.333	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	527.829	81.058	59.396	21.602	571.093	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	8.993	-	-	-	8.993	Roads and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	14.254	216	38	381	14.813	Leasehold improvements
Sub-total	7.107.501	979.278	129.265	26.582	7.984.096	Sub-total
Aset sewaan	1.340	1.151	-	(1.838)	653	Leased assets
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>7.108.841</b>	<b>980.429</b>	<b>129.265</b>	<b>24.744</b>	<b>7.984.749</b>	<b>Total Accumulated Depreciation and Amortization</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>11.737.142</b>				<b>12.921.013</b>	<b>Net Book Value</b>
31 Desember 2010/December 31, 2010						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.284.174	42.189	17.751	127.047	1.435.659	Landrights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3.975.483	105.350	13.398	243.563	4.310.998	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	7.258.515	125.205	37.073	488.746	7.835.393	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	1.955.414	388.379	50.814	23.998	2.316.977	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	660.880	59.617	12.392	5.947	714.052	Furniture, fixtures and office equipment
Jalan dan jembatan	42.127	-	-	-	42.127	Roads and bridges
Pengembangan gedung yang disewa	14.966	16	3	16	14.995	Leasehold improvements
Sub-total	15.191.559	720.756	131.431	889.317	16.670.201	Sub-total
Aset sewaan	23.607	-	-	(14.122)	9.485	Leased assets
Aset dalam penyelesaian	1.837.637	1.260.419	1.426	(930.333)	2.166.297	Constructions in-progress
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>17.052.803</b>	<b>1.981.175</b>	<b>132.857</b>	<b>(55.138)</b>	<b>18.845.983</b>	<b>Total Carrying Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2010/December 31, 2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<i>Pemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	68.864	11.088	(203)	1.420	81.575	<i>Landrights and land improvements</i>	
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.193.772	185.884	4.974	7.382	1.382.064	<i>Buildings, structures and improvements</i>	
Mesin dan peralatan	3.590.576	434.818	21.969	8.551	4.011.976	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat-alat transportasi	909.292	203.520	32.530	528	1.080.810	<i>Transportation equipment</i>	
Perabotan dan peralatan kantor	467.595	72.547	12.017	(296)	527.829	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Jalan dan jembatan	8.993	-	-	-	8.993	<i>Roads and bridges</i>	
Pengembangan gedung yang disewa	13.976	280	2	-	14.254	<i>Leasehold improvements</i>	
Sub-total	6.253.068	908.137	71.289	17.585	7.107.501	<i>Sub-total</i>	
Aset sewaan	3.714	1.365	790	(2.949)	1.340	<i>Leased assets</i>	
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	6.256.782	909.502	72.079	14.636	7.108.841	<i>Total Accumulated Depreciation and Amortization</i>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>10.796.021</b>				<b>11.737.142</b>	<b>Net Book Value</b>	
31 Desember 2009/December 31, 2009							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penambahan dari Pengambilalihan Entitas Anak/ New Subsidiaries Acquired	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>							<b>Carrying Value</b>
<i>Pemilikan Langsung</i>							<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.201.489	63.304	-	4.783	24.164	1.284.174	<i>Landrights and land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3.671.642	36.912	6.738	12.074	272.265	3.975.483	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	6.744.204	124.940	583	111.902	500.690	7.258.515	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	1.750.584	374.119	908	170.445	248	1.955.414	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	617.652	59.426	247	47.431	30.986	660.880	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Jalan dan jembatan	42.127	-	-	-	-	42.127	<i>Roads and bridges</i>
Pengembangan gedung yang disewa	30.545	413	-	565	(15.427)	14.966	<i>Leasehold improvements</i>
Sub-total	14.058.243	659.114	8.476	347.200	812.926	15.191.559	<i>Sub-total</i>
Aset sewaan	26.936	2.412	-	5.741	-	23.607	<i>Leased assets</i>
Aset dalam penyelesaian	1.079.438	1.592.560	-	-	(834.361)	1.837.637	<i>Constructions in-progress</i>
Jumlah Nilai Tercatat	15.164.617	2.254.086	8.476	352.941	(21.435)	17.052.803	<i>Total Carrying Value</i>
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>							<b>Accumulated Depreciation and Amortization</b>
<i>Pemilikan Langsung</i>							<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	60.635	9.417	-	75	(1.113)	68.864	<i>Landrights and land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.019.842	178.841	-	7.714	2.803	1.193.772	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3.185.450	440.225	-	55.276	20.177	3.590.576	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	829.389	173.232	-	88.252	(5.077)	909.292	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	456.108	81.313	-	44.688	(25.138)	467.595	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Jalan dan jembatan	8.993	-	-	-	-	8.993	<i>Roads and bridges</i>
Pengembangan gedung yang disewa	15.220	328	-	913	(659)	13.976	<i>Leasehold improvements</i>
Sub-total	5.575.637	883.356	-	196.918	(9.007)	6.253.068	<i>Sub-total</i>
Aset sewaan	2.435	1.543	-	264	-	3.714	<i>Leased assets</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	5.578.072	884.899	-	197.182	(9.007)	6.256.782	<i>Total Accumulated Depreciation and Amortization</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>9.586.545</b>					<b>10.796.021</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Analisis laba (rugi) atas penjualan aset tetap (sebagian besar merupakan tanah, mesin, peralatan dan perabotan kantor) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Penerimaan dari penjualan	49.409	57.988	56.180	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku dari aset tetap yang dijual	(28.551)	(8.276)	(80.412)	<i>Net book value of fixed assets sold</i>
<b>Laba (rugi) atas penjualan aset tetap</b>	<b>20.858</b>	<b>49.712</b>	<b>(24.232)</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

An analysis of the gain (loss) on sales of fixed assets (mainly consisting of land, machineries, and furniture, fixtures and office equipment) is as follows:

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in-progress consist of:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion	
<b>31 Desember 2011</b>				<b>December 31, 2011</b>
Sarana dan prasarana tanah	40,00%	30.319	2012	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	48,50%	367.993	2012	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	48,50%	1.795.585	2012 - 2013	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	40,00%	200.956	2012 - 2013	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	57,50%	1.618	2012	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<b>Total</b>		<b>2.396.471</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2010</b>				<b>December 31, 2010</b>
Sarana dan prasarana tanah	64,00%	10.009	2011	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	55,50%	583.440	2011	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	64,00%	1.571.196	2011	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat transportasi	65,37%	868	2011	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	52,50%	784	2011	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<b>Total</b>		<b>2.166.297</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2009</b>				<b>December 31, 2009</b>
Sarana dan prasarana tanah	91,03%	120.504	2010	<i>Land improvements</i>
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	50,50%	311.090	2010	<i>Buildings, structures and improvements</i>
Mesin dan peralatan	50,00%	1.406.043	2010	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>		<b>1.837.637</b>		<b>Total</b>



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK melalui angsuran utang jangka panjang (Catatan 20). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp58.727 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp23.848).

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Beban pokok penjualan	815.331	763.444	751.730	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	63.147	56.008	50.026	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	101.951	90.050	83.143	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>980.429</b>	<b>909.502</b>	<b>884.899</b>	<b>Total</b>

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU"), yang berlaku antara 19 sampai dengan 44 tahun, serta hak pakai ("HP") yang berlaku antara 23 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2011, seperti diuraikan pada Catatan 20, aset tetap Entitas Anak tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp130.333 (31 Desember 2010: Rp138.286 dan 31 Desember 2009: Rp378.745) dijaminkan terhadap pinjaman dari BRI. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 semua kendaraan yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dijaminkan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (Catatan 20).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap oleh Entitas-entitas anak tertentu sebesar Rp103.380 (31 Desember 2010: Rp118.991 dan 31 Desember 2009: Rp75.020), berdasarkan identifikasi khusus dari pinjaman terkait, dengan tarif kapitalisasi yang berkisar antara 7,77% sampai dengan 10,16% untuk kelompok usaha Agribisnis (31 Desember 2010: antara 7,79% sampai dengan 9,85%; 31 Desember 2009: antara 9,45% sampai dengan 11,45%) dan 87,67% untuk kelompok usaha Produk Konsumen Bermerek.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 20). The carrying amount of such machineries amounting to Rp58,727 as of December 31, 2011 (2010: Rp23,848).

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

The Group's titles of ownership on its landrights are landrights for building use or Hak Guna Bangunan ("HGB") and Landrights for Business Use or Hak Guna Usaha ("HGU"), which are valid for 19 to 44 years, also usage rights ("Hak Pakai" or "HP") which are valid for 23 to 25 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

As of December 31, 2011, as discussed in Note 20, fixed assets of certain Subsidiaries with total carrying values of Rp130,333 (December 31, 2010: Rp138,286 and December 31, 2009: Rp378,745) are pledged as collateral to its loan obtained from BRI. In addition, as of December 31, 2011, December 31, 2010 and December 31, 2009, all vehicles acquired through finance leases were used to secure the respective credit facilities (Note 20).

During the year ended December 31, 2011, the total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp103,380 (December 31, 2010: Rp118,991 and December 31, 2009: Rp75,020), based on the specific identification of the related borrowings, using capitalization rates ranging from 7.77% to 10.16% for Agribusiness group (December 31, 2010: from 7.79% to 9.85%; December 31, 2009: from 9.45% to 11.45%) and 87.67% for Consumer Branded Product group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp19.546.574, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 31).

Aset yang tidak digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2011 dengan nilai buku sebesar Rp409.539 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat periode sewa atas tanah, dimana aset tersebut berada, berakhir. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp149.042 (31 Desember 2010: Rp131.541 dan 31 Desember 2009: Rp145.481) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bagian jangka pendek atas liabilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp73.399, disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Ketiga".

**13. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD**

Analisis mutasi saldo *goodwill* adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku Neto/Net Book Value	
Saldo 1 Januari 2009	4.481.524	-	4.481.524	<i>Balance, January 1, 2009</i>
Penyesuaian	8.899	-	8.899	<i>Adjustment</i>
Penambahan	142.905	-	142.905	<i>Addition</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(245.568)	(245.568)	<i>Amortization during the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>	<b>4.633.328</b>	<b>(245.568)</b>	<b>4.387.760</b>	<b><i>Balance, December 31, 2009</i></b>
Saldo 1 Januari 2010	4.935.232	(547.472)	4.387.760	<i>Balance, January 1, 2010</i>
Penambahan	118.860	-	118.860	<i>Addition</i>
Pengurangan	(375.785)	-	(375.785)	<i>Deduction</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	(252.161)	(252.161)	<i>Amortization during the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>	<b>4.678.307</b>	<b>(799.633)</b>	<b>3.878.674</b>	<b><i>Balance, December 31, 2010</i></b>
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>	<b>3.878.674</b>	<b>-</b>	<b>3.878.674</b>	<b><i>Balance, December 31, 2011</i></b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2011, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp19,546,574 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

Assets not used in operations with carrying value as of December 31, 2011 of Rp409,539 are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

The Company recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land where these assets are located. The estimated liabilities accrued as of December 31, 2011 amounting to Rp149,042 (December 31, 2010: Rp131,541 and December 31, 2009: Rp145,481), are capitalized as part of the asset cost and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" account in the consolidated statements of financial position. Current portion of such liabilities as of December 31, 2011 amounting to Rp 73,399, is presented as part of "Accounts Payable Non-trade - Third Parties".

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET**

An analysis of goodwill movements is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD  
(lanjutan)**

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 48 (Revisi 2009) yang diterapkan Kelompok Usaha mulai dari tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal tersebut atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Goodwill* tersebut dialokasikan ke masing-masing UPK untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 1 Januari dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

UPK/CGU	Jumlah/Amount
ICBP	99.772
ICBP Divisi Penyedap Makanan/ICBP Food Seasoning Division	36.125
IDLK	1.424.030
Pacsari	72.770
LSIP	2.104.055
SAIN	94.990
MISP	18.983
KGP	10.455
IBP	7.799
CNIS	5.591
RAP	2.825
JS	1.279
<b>Total</b>	<b>3.878.674</b>

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada seluruh perkebunan ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan, kecuali *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis CBP dan bisnis Pacsari yang menggunakan "nilai pakai" (*value-in-use*). Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET  
(continued)**

As disclosed in Note 2, in accordance with the transitional provision of PSAK No. 48 (Revised 2009), which was adopted starting January 1, 2011, the Group performed impairment tests on its *goodwill* reported in the consolidated statements of financial position on that date.

Such *goodwill* was allocated to the individual CGU for impairment testing at January 1 and December 31, 2011 as follows:

There was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of the *goodwill* stated above were in excess of their respective carrying values. The summary of impairment testing on the above-mentioned *goodwill* is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the *goodwill* allocated to all plantation estates were determined based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method, except for *goodwill* allocated to the integrated plantation estates of LSIP, CBP and Pacsari businesses which used "value-in-use" calculation. Following is a summary of key assumptions used:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD  
(lanjutan)**

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET  
(continued)**

UPK/CGU	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%)		Tingkat Pertumbuhan (%)/ Terminal Growth Rate (%)	
		31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011
ICBP	99.772	10,08	-	4,0	-
ICBP Divisi Penyedap Makanan/ICBP Food Seasoning Division	36.125	10,49	9,63	5,0	5,0
IDLK	1.424.030	10,89	11,89	4,0	5,0
Pacsari	72.770	6,72	7,13	1,0	1,0
LSIP	2.104.055	11,58	12,50	6,5	6,5
SAIN	94.990	11,76	12,29	6,5	6,5
MISP	18.983	11,76	12,29	6,5	6,5
KGP	10.455	11,76	12,29	6,5	6,5
IBP	7.799	11,76	12,29	6,5	6,5
CNIS	5.591	11,76	12,29	6,5	6,5
RAP	2.825	11,76	12,29	6,5	6,5
JS	1.279	11,76	12,29	6,5	6,5
<b>Total</b>	<b>3.878.674</b>				

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD  
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>31 Desember 2011</b>				
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767
Akumulasi Amortisasi	333.096	133.238	-	466.334
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>2.331.671</u></b>			<b><u>2.198.433</u></b>
<b>31 Desember 2010</b>				
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767
Akumulasi Amortisasi	199.857	133.239	-	333.096
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>2.464.910</u></b>			<b><u>2.331.671</u></b>
<b>31 Desember 2009</b>				
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767
Akumulasi Amortisasi	66.619	133.238	-	199.857
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>2.598.148</u></b>			<b><u>2.464.910</u></b>

Aset tidak berwujud terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi, bibitan, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang dan pinjaman pada karyawan.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET  
(continued)**

An analysis of intangible asset movements is as follows:

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>December 31, 2011</b>					
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767	Carrying Value
Akumulasi Amortisasi	333.096	133.238	-	466.334	Accumulated Amortization
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>2.331.671</u></b>			<b><u>2.198.433</u></b>	<b>Net Book Value</b>
<b>December 31, 2010</b>					
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767	Carrying Value
Akumulasi Amortisasi	199.857	133.239	-	333.096	Accumulated Amortization
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>2.464.910</u></b>			<b><u>2.331.671</u></b>	<b>Net Book Value</b>
<b>December 31, 2009</b>					
Nilai Tercatat	2.664.767	-	-	2.664.767	Carrying Value
Akumulasi Amortisasi	66.619	133.238	-	199.857	Accumulated Amortization
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>2.598.148</u></b>			<b><u>2.464.910</u></b>	<b>Net Book Value</b>

The intangible asset consists of the brand names of the products produced by IDLK, which arose in connection with the acquisition of Drayton. The brand names are Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets mainly consist of fixed assets not used in operation, nursery, long term prepayments and advances and loans to employees.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT**

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Fasilitas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Facility Limit			Jumlah/Amount			
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>							<b><u>In Rupiah</u></b>
<b><u>Perusahaan</u></b>							<b><u>Company</u></b>
<b><u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u></b>							<b><u>Loans for Working Capital</u></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.350.000	1.350.000	1.350.000	-	-	1.350.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)	US\$30.000.000	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	145.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
<b><u>Pinjaman Revolving Berjangka</u></b>							<b><u>Revolving Time Loans</u></b>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	100.000	100.000	100.000	-	-	100.000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
<b><u>Pinjaman Tetap</u></b>							<b><u>Fixed Loans</u></b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	-	50.000	290.000	-	-	25.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
<b><u>Entitas Anak</u></b>							<b><u>Subsidiaries</u></b>
<b><u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u></b>							<b><u>Loans for Working Capital</u></b>
Mandiri	1.240.000	1.240.000	1.240.000	1.170.000	920.000	710.000	Mandiri
PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)	US\$16.000.000	US\$16.000.000 dan/and 50.000	US\$65.000.000	157.600	207.600	359.200	PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta (HSBC)	100.000	100.000	-	100.000	100.000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch (HSBC)
<b><u>Pinjaman Berjangka</u></b>							<b><u>Time Loan</u></b>
BCA	1.778.000	1.478.000	978.000	1.133.000	633.000	887.000	BCA
<b><u>Cerukan</u></b>							<b><u>Overdraft</u></b>
BCA	219.500	219.500	-	42.851	110.362	-	BCA
CIMB Niaga	-	10.000	10.000	-	-	1	CIMB Niaga
<b><u>Kredit Revolving</u></b>							<b><u>Revolving Credit</u></b>
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)	300.000	300.000	-	239.522	59.522	-	PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:  
(lanjutan)

	Jumlah Fasilitas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Facility Limit		
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
<b>Dalam Rupiah (lanjutan)</b>			
<b>Entitas Anak (lanjutan)</b>			
<b>Pinjaman untuk Modal Kerja</b>			
DBS Indonesia	250.000	250.000	250.000
Citibank N.A., cabang Indonesia (Citibank)	US\$45.000.000	US\$10.000.000	US\$20.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	-	-	50.000.000
<b>Pembiayaan Utang Dagang</b>			
DBS Indonesia	-	-	120.000
<b>Pinjaman Tetap</b>			
CIMB Niaga	50.000	150.000	150.000
Sub-total			

**Dalam mata uang  
asing (Catatan  
38)**

**Perusahaan**

**Pinjaman untuk  
Modal Kerja**

Citibank (US\$38.000.000)	US\$10.000.000	US\$75.000.000	US\$75.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) (US\$20.000.000)	-	-	20.000.000
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta (US\$20.000.000)	-	US\$30.000.000	US\$50.000.000
PT Bank Commonwealth (Commonwealth) (US\$4.000.000)	-	-	US\$4.000.000

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

Short-term bank loans and overdraft consist of:  
(continued)

	Jumlah/Amount		
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
Sub-total	2.842.973	2.360.484	3.776.803

**In Rupiah  
(continued)**

**Subsidiaries  
(continued)**

**Loans for  
Working  
Capital**

DBS  
Indonesia  
  
Citibank N.A.,  
Indonesia branch  
(Citibank)  
  
PT Bank Rakyat  
Indonesia  
(Persero) Tbk  
(BRI)

**Account Payable  
Financing**

DBS Indonesia

**Fixed Loans**

CIMB Niaga

**In foreign  
currency (Note  
38)**

**Company**

**Loans for  
Working Capital**

Citibank  
(US\$38,000,000)  
  
Sumitomo Mitsui  
Banking  
Corporation  
(SMBC)  
(US\$20,000,000)  
  
The Bank of  
Tokyo- Mitsubishi  
UFJ Ltd., Jakarta  
branch  
(US\$20,000,000)  
  
PT Bank  
Commonwealth  
(Commonwealth)  
(US\$4,000,000)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:  
(lanjutan)

	Jumlah Fasilitas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Facility Limit			Jumlah/Amount			
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38) (lanjutan)</u>							<u>In foreign currency (Note 38) (continued)</u>
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
<u>Modal kerja</u>							<u>Working capital</u>
SMBC (US\$50.000.000)	US\$50.000.000	US\$50.000.000	US\$80.000.000	-	-	470.000	SMBC (US\$50,000,000)
Sub-total				-	-	1.240.800	Sub-total
<b>Total</b>				<b>2.842.973</b>	<b>2.360.484</b>	<b>5.017.603</b>	<b>Total</b>

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related with short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2011 are as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
<u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u>			<u>Loans for Working Capital</u>
Mandiri	-	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
Sumitomo	-	Tanpa jaminan/Unsecured	Sumitomo
<u>Pinjaman Revolving Berjangka</u>			<u>Revolving Time Loans</u>
BCA	-	Tanpa jaminan/Unsecured	BCA
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u>			<u>Loans for Working Capital</u>
Mandiri	Juni dan Juli 2012/ June and July 2012	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri
Rabobank	Juli 2012 /July 2012	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries	Rabobank
HSBC	Juli 2012/ July 2012	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries	HSBC



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

		31 Desember 2011/December 31, 2011	
		Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral
<u>Dalam Rupiah (lanjutan)</u>			<u>In Rupiah (continued)</u>
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>			<u>Subsidiaries (continued)</u>
<u>Pinjaman Berjangka</u>			<u>Time Loan</u>
		April, Juli, September, November, dan Desember 2012/ April, July, September, November and December 2012	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp513.000 yang diperoleh GS, MISP, LPI/ Unsecured, except corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries for facility amounting to Rp513,000 obtained by GS, MISP, LPI
BCA			BCA
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
BCA		Juli 2012/July 2012	BCA
<u>Kredit Revolving</u>			<u>Revolving Credit</u>
		Maret 2012/March 2012	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries
DBS Indonesia			DBS Indonesia
<u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u>			<u>Loans for Working Capital</u>
DBS Indonesia		-	DBS Indonesia
Citibank		Maret 2012/March 2012	Citibank
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u>Fixed Loans</u>
CIMB Niaga		-	CIMB Niaga
<u>Dalam mata uang asing</u>			<u>In foreign currency</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
<u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u>			<u>Loans for Working Capital</u>
Citibank		-	Citibank
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u>			<u>Loans for Working Capital</u>
SMBC		-	SMBC

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

The payment mode of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or can be rolled over subject to approval from the banks.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loans that have matured have been paid or rolled over.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (satu tahun/ one year)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (satu tahun/ one year)	31 Desember 2009/ December 31, 2009 (satu tahun/ one year)	Currency Denomination
Rupiah	8,33% - 10,00%	8,60% - 12,74%	9,00% - 15,38%	Rupiah
Dolar AS	-	1,75% - 4,10%	1,63% - 10,25%	US Dollar

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi; penjualan atau penjaminan aset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

Fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (*fixed loan on demand*) CIMB Niaga dengan batas kredit maksimum sebesar Rp50.000 masih berlaku untuk penarikan sampai dengan bulan November 2011. Sampai dengan tanggal 15 Maret 2012, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman modal kerja dari Sumitomo dengan batas kredit maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas ini masih berlaku untuk penarikan sampai dengan bulan September 2011. Sampai dengan tanggal 15 Maret 2012, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

The annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft are as follows:

Under the terms of certain loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arms' length transactions; and change in majority ownership.

The Company and Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios. As of December 31, 2011, the Group has complied with all the existing loan covenants or obtained the necessary waivers as required.

Fixed loan on demand facility from CIMB Niaga with a maximum credit limit of Rp50,000 still remains available for drawdown until November 2011. Until March 15, 2012, this loan facility is still on process of extension.

Working capital facility from Sumitomo with a maximum credit limit of US\$30,000,000 still remains available for drawdown until September 2011. Until March 15, 2012 this loan facility is still on process of extension.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki fasilitas kredit jangka pendek yang masih dapat digunakan pada tanggal tersebut sejumlah Rp2.702.127 dan US\$202.000.000.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

As of December 31, 2011, the Company and certain Subsidiaries have existing short-term credit facilities amounting to Rp2,702,127 and US\$202,000,000 which are available for use as of the said date.

**16. UTANG TRUST RECEIPTS**

Utang *trust receipts* terdiri dari:

**16. TRUST RECEIPTS PAYABLE**

*Trust receipts payable* consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>				<u>In foreign currency (Note 38)</u>
PT ANZ Panin Bank (ANZ)				PT ANZ Panin Bank (ANZ)
US\$65.877.903				US\$65,877,903
(2010: US\$72.998.996 dan 2009: US\$8.886.760)	597.381	656.334	83.536	(2010: US\$72,998,996 and 2009: US\$8,886,760)
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ				The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
US\$54.971.495	498.482	-	-	US\$54,971,495
Deutsche Bank, Jakarta (Deutsche)				Deutsche Bank, Jakarta (Deutsche)
US\$52.216.811				US\$52,216,811
(2010: US\$15.353.100 dan 2009: US\$8.596.455)	473.502	138.039	80.807	(2010: US\$15,353,100 and 2009: US\$8,596,455)
Citibank				Citibank
US\$33.295.674				US\$33,295,674
(2010: US\$12.665.520)	301.925	113.876	-	(2010: US\$12,665,520)
Commonwealth				Commonwealth
US\$17.348.390				US\$17,348,390
(2010: US\$11.508.250)	157.315	103.471	-	(2010: US\$11,508,250)
Mandiri				Mandiri
US\$14.221.555				US\$14,221,555
(2010: US\$38.149.828 dan 2009: US\$11.738.804)	128.961	343.005	110.344	(2010: US\$38,149,828 and 2009: US\$11,738,804)
Standard Chartered Bank (SCB)				Standard Chartered Bank (SCB)
US\$334.560				US\$334,560
(2010: US\$20.078.718)	3.034	180.528	-	(2010: US\$20,078,718)
The Royal Bank of Scotland (RBS)				The Royal Bank of Scotland (RBS)
(US\$12.636.960)	-	113.619	-	(US\$12,636,960)
HSBC				HSBC
(2010: US\$12.452.160 dan 2009: US\$9.475.410)	-	111.957	89.069	(2010: US\$12,452,160 and 2009: US\$9,475,410)
<b>Total</b>	<b>2.160.600</b>	<b>1.760.829</b>	<b>363.756</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, IAK, ICBP dan IDLK oleh bank-bank di atas. Utang *trust receipts* tersebut merupakan penarikan dalam Dolar AS atas fasilitas pinjaman yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Currency Denomination
Rupiah	-	-	9,80%	Rupiah
Dolar AS	0,80% - 2,75%	0,80% - 2,30%	1,25% - 8,00%	US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2011 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan bulan April 2012.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
ANZ	130.000.000	130.000.000	100.000.000	ANZ
RBS	100.000.000	50.000.000	50.000.000	RBS
Mandiri	90.000.000	90.000.000	90.000.000	Mandiri
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	90.000.000	-	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
SCB	82.000.000	80.000.000	60.000.000	SCB
Citibank	70.000.000	125.000.000	125.000.000	Citibank
PT BNP Paribas Indonesia	50.000.000	50.000.000	50.000.000	PT BNP Paribas Indonesia
Deutsche	45.000.000	45.000.000	45.000.000	Deutsche
HSBC	25.000.000	25.000.000	50.000.000	HSBC
Commonwealth	20.000.000	13.500.000	13.500.000	Commonwealth
BII	10.000.000	10.000.000	10.000.000	BII
CIMB Niaga	-	-	25.000.000	CIMB Niaga
<b>Total</b>	<b>712.000.000</b>	<b>618.500.000</b>	<b>618.500.000</b>	<b>Total</b>

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS atau keduanya.

**16. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, IAK, ICBP and IDLK in trust by the above banks. The above *trust receipts payable* represent outstanding drawdowns denominated in US Dollar from the related credit facilities obtained as discussed below.

The annual interest rates of the "trust receipts" payable are as follows:

The *trust receipts payable* as of December 31, 2011 are maturing on various dates during the months of January up to April 2012.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

Relative to the above, the details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility amounts* (all in US Dollar) are as follows:

All the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah or US Dollar denominations or both.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas *trust receipts* yang masih dapat digunakan sejumlah US\$443.733.613.

**16. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

As of December 31, 2011, existing *trust receipts facilities*, which are available for use amounted to US\$443,733,613.

**17. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

**17. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE**

Accounts payable - trade consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<u>Pihak Ketiga</u>				<u>Third Parties</u>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
PT Total Chemindo Loka	116.817	90.007	130.583	PT Total Chemindo Loka
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	100.407	66.753	51.136	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Pundi Abadi Intisari	70.911	10.475	1.550	PT Pundi Abadi Intisari
PT Meroke Tetap Jaya	29.289	13.381	56.664	PT Meroke Tetap Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	876.321	713.234	622.233	Others (each below Rp50,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>				<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
Amberston Pte., Ltd., Singapura	158.634	24.382	115.583	Amberston Pte., Ltd., Singapore
Lipico Technologies Pte., Ltd., Singapura	31.467	93.791	89	Lipico Technologies Pte., Ltd., Singapore
Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapura	3.376	242.932	275.606	Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapore
Sumitomo Corporation, Singapura	-	7.609	62.762	Sumitomo Corporation, Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	297.062	356.910	287.808	Others (each below Rp50,000)
Total - Pihak Ketiga	1.684.284	1.619.474	1.604.014	Total - Third Parties
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related Parties</u>
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
NICI	79.997	78.782	49.242	NICI
PT Buana Distrindo	24.134	26.938	22.113	PT Buana Distrindo
PT Nissinmas	8.877	13.101	9.211	PT Nissinmas
PT Rimba Mutiara Kusuma	1.592	1.239	791	PT Rimba Mutiara Kusuma
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	516	429	1.068	Others (each below Rp1,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 38)</u>				<u>In foreign currencies (Note 38)</u>
PT Asuransi Central Asia	336	-	179	PT Asuransi Central Asia
Total - Pihak berelasi	115.452	120.489	82.604	Total - Related Parties
<b>Total</b>	<b>1.799.736</b>	<b>1.739.963</b>	<b>1.686.618</b>	<b>Total</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 30.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 30.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Umur utang usaha	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Lancar	1.542.846	1.479.366	1.228.226
Telah jatuh tempo:			
1 - 30 hari	213.536	180.778	256.569
31 - 60 hari	12.007	32.484	47.235
61 - 90 hari	13.084	10.891	108.725
Lebih dari 90 hari	18.263	36.444	45.863
<b>Total</b>	<b>1.799.736</b>	<b>1.739.963</b>	<b>1.686.618</b>

**17. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)**

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Aging of trade payables
Lancar	1.542.846	1.479.366	1.228.226	Current
Telah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	213.536	180.778	256.569	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.007	32.484	47.235	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.084	10.891	108.725	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	18.263	36.444	45.863	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>1.799.736</b>	<b>1.739.963</b>	<b>1.686.618</b>	<b>Total</b>

**18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Gaji, upah dan bonus karyawan	516.046	543.777	447.061
Iklan dan promosi	349.752	451.813	436.998
Pembelian hasil panen	92.707	97.875	57.170
Bunga	33.292	38.297	85.929
Beban angkut	41.675	37.755	86.646
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	500.542	513.836	212.664
<b>Neto</b>	<b>1.534.014</b>	<b>1.683.353</b>	<b>1.326.468</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Gaji, upah dan bonus karyawan	516.046	543.777	447.061	Salaries, wages and employee bonus
Iklan dan promosi	349.752	451.813	436.998	Advertising and promotions
Pembelian hasil panen	92.707	97.875	57.170	Crop purchases
Bunga	33.292	38.297	85.929	Interests
Beban angkut	41.675	37.755	86.646	Freight charges
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	500.542	513.836	212.664	Others (each below Rp50,000)
<b>Neto</b>	<b>1.534.014</b>	<b>1.683.353</b>	<b>1.326.468</b>	<b>Net</b>

**19. PERPAJAKAN**

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Pajak pertambahan nilai	117.386	68.950	251.029
Pajak lainnya	38	145.872	20.393
<b>Total</b>	<b>117.424</b>	<b>214.822</b>	<b>271.422</b>

**19. TAXATION**

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Pajak pertambahan nilai	117.386	68.950	251.029	Value-added tax
Pajak lainnya	38	145.872	20.393	Other taxes
<b>Total</b>	<b>117.424</b>	<b>214.822</b>	<b>271.422</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Perusahaan				Company
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 15	20	-	-	Article 15
Pasal 21	2.937	6.100	6.015	Article 21
Pasal 23	9.248	339	471	Article 23
Pasal 25/29	-	55.226	238.018	Article 25/29
Pasal 26	82	-	1.249	Article 26
Pajak pertambahan nilai - neto	21.092	1.670	4.503	Value-added tax - net
Sub-total	33.379	63.335	250.256	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 15	334	373	896	Article 15
Pasal 21	13.138	16.774	13.015	Article 21
Pasal 22	668	587	170	Article 22
Pasal 23	17.031	8.867	11.731	Article 23
Pasal 25/29	276.312	333.120	272.057	Article 25/29
Pasal 26	274	55	2.977	Article 26
Pajak pertambahan nilai - neto	76.734	43.681	77.902	Value-added tax - net
Pajak bumi dan bangunan	-	1	565	Property tax
Sub-total	384.491	403.458	379.313	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>417.870</b>	<b>466.793</b>	<b>629.569</b>	<b>Net</b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5,00% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak

The Government Regulation No. 81 Year 2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and its implementing guidelines, the Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008, provide that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of reduced income tax rate, i.e., 5.00% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40,00% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5,00% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan Pajak Penghasilan untuk tahun 2011, 2010 dan 2009. Sementara, LSIP telah memenuhi persyaratan tersebut dan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan Pajak Penghasilan untuk tahun 2011.

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>	<b>31 Desember 2010/ December 31, 2010</b>	<b>31 Desember 2009/ December 31, 2009</b>	
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.352.389	5.432.375	4.063.813	<i>Income before income tax benefit/ (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	(5.976.071)	(4.428.345)	(2.525.622)	<i>Less income of Subsidiaries before income tax benefit (expense)</i>
Eliminasi	(14.201)	(404.286)	(117.732)	<i>Elimination</i>
Laba Perusahaan sebelum manfaat/ (beban) pajak penghasilan	362.117	599.744	1.420.459	<i>Income before income tax benefit/ (expense) attributable to the Company</i>

**19. TAXATION (continued)**

instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40.00% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, with each party owning less than 5.00% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a minimum period of 6 months in one tax year. In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

The Company has fulfilled all requirements herein and applied the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for 2011, 2010 and 2009. While, LSIP has fulfilled the requirements and started applying the said reduction of the tax rate in the computation of corporate income tax for the 2011.

The reconciliation between income before income tax benefit/(expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	<u>31 Desember 2009/ December 31, 2009</u>	
Ditambah (dikurangi):				<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	(36.066)	479.008	331.148	<i>Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)</i>
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi, tanggung jawab sosial dan beban bunga)	310.159	154.076	246.818	<i>Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations, social contributions and interest expense)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(175.186)	(37.829)	(33.289)	<i>Income already subjected to final tax</i>
<b>Taksiran Laba Kena Pajak - Perusahaan</b>	<b>461.024</b>	<b>1.194.999</b>	<b>1.965.136</b>	<b><i>Estimated Taxable Income - Company</i></b>

Jumlah taksiran laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2011 didasarkan pada jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income that will be reported by the Company in its 2011 annual corporate income tax return will be based on the related amount as shown above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before income tax benefit/(expense) and the income tax expense, net shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	<u>31 Desember 2009/ December 31, 2009</u>	
<b>Labanya sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>6.352.389</b>	<b>5.432.375</b>	<b>4.063.813</b>	<b><i>Income before income tax benefit/(expense) per consolidated statements of comprehensive income</i></b>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.465.265	1.280.635	1.080.657	<i>Income tax expense based on applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap (terutama terdiri dari imbalan kerja karyawan, tanggung jawab sosial Perusahaan dan sumbangan dan beban bunga)	162.061	216.555	116.969	<i>Tax effects of permanent differences (mainly consisting of employee benefits, corporate social responsibility and donations, and interest expenses)</i>
Penyisihan atas rugi fiskal tidak terpulihkan	41.821	34.753	19.236	<i>Provision for unrecoverable tax loss carried forward</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(211.209)	(57.892)	(25.900)	<i>Income already subjected to final tax</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Pengaruh atas penurunan tarif pajak Lain-lain	-	-	(1.609)	<i>Effect of tax rate reduction</i>
	2.778	23.516	17.679	<i>Others</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan – Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>	<b>1.460.716</b>	<b>1.497.567</b>	<b>1.207.032</b>	<b><i>Income Tax Expense - Net per Consolidated Statements of Comprehensive Income</i></b>

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*The current income tax expense current and computation of estimated corporate income tax payable are as follows:*

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Beban pajak - tahun berjalan				<i>Tax expense - current</i>
Perusahaan	92.205	239.000	451.981	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.643.700	1.532.258	1.029.805	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak tahun berjalan	1.735.905	1.771.258	1.481.786	<i>Total tax expense - current</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka				<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	257.802	183.774	294.225	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.505.805	1.199.138	757.748	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	1.763.607	1.382.912	1.051.973	<i>Total prepayment of income tax</i>
<b>Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan</b>				<b><i>Estimated Corporate Income Tax Payable</i></b>
Perusahaan	-	55.226	238.018	<i>Company</i>
Entitas Anak	189.905	333.120	272.057	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>189.905</b>	<b>388.346</b>	<b>510.075</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan Badan</b>				<b><i>Estimated Claim for Income Tax Refund</i></b>
Perusahaan	165.597	-	80.262	<i>Company</i>
Entitas Anak	52.010	-	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>217.607</b>	<b>-</b>	<b>80.262</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	<u>31 Desember 2009/ December 31, 2009</u>	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	297.391	215.123	156.045	<i>Tax loss carried forward</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	294.959	209.157	181.422	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang plasma	28.137	18.316	12.305	<i>Allowance for impairment losses of plasma receivables</i>
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	18.430	10.168	-	<i>Fair value adjustment on financial instruments</i>
Laba penjualan bibit antar Entitas Anak yang belum direalisasi	18.064	6.755	-	<i>Unrealized profits on inter-Subsidiaries sales of seeds</i>
Beban tangguhan hak atas tanah	(6.051)	(5.745)	(5.772)	<i>Deferred land rights acquisition costs</i>
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(79.236)	(110.576)	(89.092)	<i>Fixed assets and plantations</i>
Lain-lain	96.306	149.316	93.691	<i>Others</i>
<b>Neto</b>	<b>668.000</b>	<b>492.514</b>	<b>348.599</b>	<b>Net</b>
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	277.291	263.250	199.876	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	8.523	-	1.306	<i>Tax loss carried forward</i>
Laba penjualan bibit antar Entitas Anak yang belum direalisasi	6.157	4.569	-	<i>Unrealized profits on inter-Subsidiaries sales of seeds</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang plasma	4.639	4.639	5.400	<i>Allowance for impairment losses of plasma receivables</i>
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	2.629	3.172	-	<i>Fair value adjustment on financial instruments</i>
Beban tangguhan hak atas tanah	(29.405)	(27.672)	(29.476)	<i>Deferred land rights acquisition costs</i>
Aset tidak berwujud	(549.608)	(582.918)	(616.227)	<i>Intangible assets</i>
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(1.331.096)	(1.389.489)	(1.596.590)	<i>Fixed assets and plantations</i>
Lain-lain	140.150	151.362	271.133	<i>Others</i>
<b>Neto</b>	<b>(1.470.720)</b>	<b>(1.573.087)</b>	<b>(1.764.578)</b>	<b>Net</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset maupun liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

**19. TAXATION (continued)**

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the temporary differences above is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Hasil pemeriksaan pajak serta surat ketetapan pajak ("SKP") yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tahun 2009, Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp254.752 dan pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp241.736.

Pada tahun 2010 Perusahaan mengajukan gugatan sebesar Rp45.710 ke pengadilan pajak atas surat penolakan dari kantor pajak terkait dengan permohonan Perusahaan yang mengajukan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan yang pajaknya tidak terhutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh kantor pajak.

Pada tahun 2011, gugatan tersebut telah dikabulkan oleh pengadilan pajak. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dan sampai dengan tanggal 15 Maret 2012, Perusahaan belum menerima hasil keputusan dari Mahkamah Agung.

Kelompok Usaha Agribisnis

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
SIMP			SIMP
2010	33.715	34.354	2010
2009	190.574 <sup>*)</sup>	232.684 <sup>*)</sup>	2009
2008	-	24.739 <sup>)</sup>	2008
2007	791	791	2007
2006	-	24.768 <sup>)</sup>	2006
Sub-total	225.080	317.336	Sub-total

**19. TAXATION (continued)**

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Significant tax assessment results by the Tax Office during the year ended December 31, 2011 for the Company and Subsidiaries are as follows:

Company

In 2009, the Company claimed for tax refund for fiscal year 2008 amounting to Rp254,752 and in 2010, the Company received Tax Assessment Letter for over payment amounting to Rp241,736.

In 2010, the Company has submitted claim for tax refund amounting to Rp45,710 to the tax court regarding tax rejection letter from the tax office for claim payment of untaxable land and building rights as the tax office has approved the use of net book value.

In 2011, the claim has been granted by the tax court. On that decision, Directorate General of Tax has appealed to the Supreme Court and up to March 15, 2012, the Company has not received decision letter from the Supreme Court.

Agribusiness Group

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

	2011	2010
Entitas Anak SIMP		
2011	2.676	-
2010	34.689	37.156
2009	148	45.606
2008	-	143
Sub-total	37.513	82.905
<b>Total</b>	<b>262.593</b>	<b>400.241</b>

<sup>\*)</sup> Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 28 Maret 2008, penghasilan kena pajak SIMP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2006 dikoreksi dari Rp297.728 menjadi Rp467.557 sehingga tagihan pajak yang dilaporkan SIMP sebesar Rp23.975 dikoreksi menjadi kurang bayar Rp35.066. Pada tanggal 12 Mei 2008, SIMP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut. Atas surat keberatan ini, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pajak pada tanggal 13 Mei 2009, yang memutuskan penghasilan kena pajak untuk tahun pajak yang sama, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, menjadi sebesar Rp441.078 dan kurang bayar pajak menjadi sebesar Rp24.739. SIMP mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2009. Pada tanggal 22 November 2011, SIMP telah menerima keputusan Pengadilan Pajak No. 35131/PP/M.XVI/15/2011 atas banding tersebut, yang memutuskan untuk menerima banding SIMP, sehingga menjadi lebih bayar pajak sebesar Rp47.906. Jumlah yang tidak disetujui sebesar Rp808 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2011. Pada tanggal 31 Desember 2011, tagihan pajak tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan pajak penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

<sup>\*\*)</sup> Berdasarkan SKP kurang bayar yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 4 Februari 2009, SIMP dinyatakan kurang bayar atas PPN untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp183.511, termasuk bunga dan denda sebesar Rp26.411. Pada tanggal 30 April 2009, SIMP mengajukan keberatan atas SKP tersebut dan telah ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 26 April 2010. SIMP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Juni 2010. Sampai dengan tanggal 15 Maret 2012, SIMP belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut.

**19. TAXATION (continued)**

Agribusiness Group (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

	2011	2010	
			Subsidiaries of SIMP
			2011
			2010
			2009
			2008
			Sub-total
			<b>Total</b>

<sup>\*)</sup> Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on March 28, 2008, SIMP reported taxable income for fiscal year 2006 was added from Rp297,728 to become Rp467,557, and accordingly the claims for refund of income tax reported by SIMP of Rp23,975 was deducted to become tax liabilities of Rp35,066. Such decision was appealed by SIMP in its objection letter dated May 12, 2008. In response to the said objection, the Tax Office issued its tax decision letter on May 13, 2009, which revised its previous assessment of the taxable income for the same fiscal year as mentioned above, to become Rp441,078 and tax liabilities to become Rp24,739. SIMP filed an appeal to the Tax Court in August 2009. On November 22, 2011, SIMP has received decision No. 35131/PP/M.XVI/15/2011 from the Tax Court on the said appeal, which decided to accept SIMP's appeal for an overpayment of tax amounting to Rp47,906. The unapproved amount of Rp808 was charged to profit or loss of 2011. As of December 31, 2011, such claim for tax refund was presented as part of "Claims for tax refund" account in the consolidated statement of financial position.

<sup>\*\*)</sup> Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on February 4, 2009, SIMP was considered liable for an underpayment of VAT for the fiscal year 2006 of Rp183,511, inclusive of interests and penalties of Rp26,411. On April 30, 2009, SIMP filed an objection for the said tax assessment letter, which was rejected by the Tax Office on April 26, 2010. SIMP filed an appeal to the Tax Court on June 22, 2010. Up to March 15, 2012, SIMP has not received decision from the Tax Court on the said appeal.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Pada bulan April 2010, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No.78/PMK.03/2010 tentang pedoman penghitungan pengkreditan pajak masukan bagi pengusaha kena pajak yang melakukan penyerahan yang terutang pajak dan penyerahan yang tidak terutang pajak. Selanjutnya, pada bulan November 2011, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Edaran No.90/PJ/2011 untuk memberikan pedoman lebih lanjut mengenai hal ini. Sehubungan dengan penerapan peraturan tersebut, Kelompok Usaha Agribisnis mengkreditkan pajak masukan yang dianggap berhubungan dengan penyerahan yang terutang pajak.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

Agribusiness Group (continued)

*In April 2010, the Ministry of Finance issued Regulation No.78/PMK.03/2010 regarding guidelines on crediting input tax by taxable enterprise whose parts of their deliveries are subject to tax and the other parts are not subject to tax. Subsequently, in November 2011, the Directorate General of Taxes issued Circular Letter No.90/PJ/2011 to provide further guidance on this matter. With respect to the implementation of this regulation, the Agribusiness Group credits input tax considered to be in relation to deliveries which are subject to tax.*

*The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.*

*The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office for the years ended December 31, 2011 and 2010, are as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

Claims for Income Taxes and Value Added Tax Refund Based on the Reported Amounts

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amounts Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Pajak/ Amounts Approved by Tax Authorities	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011</b>					
<b>SIMP</b>					
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>					
Pasal 29/ <i>Article 29</i>	2009	42.107	37.388	4.719	-
Pasal 29/ <i>Article 29</i>	2006	48.714	47.906	808	-
<b>Entitas Anak SIMP/<i>Subsidiaries of SIMP</i></b>					
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>					
Pasal 29/ <i>Article 29</i>	2009	23.626	21.948	1.678	-
Pasal 22/ <i>Article 22</i>	2009	21.832	21.832	-	-
Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i>	2010	1.422	1.328	94	-
	2009	7.584	4.784	2.800	-
	2008	1.040	1.039	1	-
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010</b>					
<b>Entitas Anak SIMP/<i>Subsidiaries of SIMP</i></b>					
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>					
Pasal 29/ <i>Article 29</i>	2005	6.833	6.008	825	-
Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i>	2009	59.325	55.122	1.503	2.700

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

	Tahun Pajak/ Fiscal Year			
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011</b>				
<b>SIMP</b>				
Pajak Penghasilan/Income Tax				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2009	4	4	-
Pasal 21/Article 21	2009	5	5	-
Pasal 23/Article 23	2009	136	136	-
Pasal 26/Article 26	2009	592	592	-
Pasal 29/Article 29	2002	534	534	-
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2009	893	893	-
<b>Entitas Anak SIMP/Subsidiaries of SIMP</b>				
Pajak Penghasilan/Income Tax				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2009	2	2	-
Pasal 21/Article 21	2009	1.085	1.085	-
	2008	533	533	-
	2006	233	233	-
Pasal 23/Article 23	2009	603	603	-
	2008	130	130	-
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2010	1	1	-
	2009	4.125	496	3.629 <sup>1)</sup>
	2008	19.040	-	19.040 <sup>1)</sup>
	2007	8.664	-	8.664 <sup>1)</sup>
	2006	1.550	-	1.550 <sup>1)</sup>
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010</b>				
<b>SIMP</b>				
Pajak Penghasilan/Income Tax				
Pasal 23/Article 23	2006	4.976	-	4.976
<b>Entitas Anak SIMP/Subsidiaries of SIMP</b>				
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2009	3.871	-	3.871
	2008	19.920	653	19.267
	2007	8.692	28	8.664
	2006	1.550	-	1.550

<sup>1)</sup> Pada tanggal 19 Januari 2012, LPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas koreksi keberatan SKP dari Kantor Pajak sebesar Rp16.442 (belum termasuk bunga). Sampai dengan tanggal 15 Maret 2012, LPI belum menerima Keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut.

**19. TAXATION (continued)**

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011</b>			
<b>SIMP</b>			
Pajak Penghasilan/Income Tax			
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2009	4	-
Pasal 21/Article 21	2009	5	-
Pasal 23/Article 23	2009	136	-
Pasal 26/Article 26	2009	592	-
Pasal 29/Article 29	2002	534	-
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2009	893	-
<b>Entitas Anak SIMP/Subsidiaries of SIMP</b>			
Pajak Penghasilan/Income Tax			
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2009	2	-
Pasal 21/Article 21	2009	1.085	-
	2008	533	-
	2006	233	-
Pasal 23/Article 23	2009	603	-
	2008	130	-
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2010	1	-
	2009	4.125	3.629 <sup>1)</sup>
	2008	19.040	19.040 <sup>1)</sup>
	2007	8.664	8.664 <sup>1)</sup>
	2006	1.550	1.550 <sup>1)</sup>
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010</b>			
<b>SIMP</b>			
Pajak Penghasilan/Income Tax			
Pasal 23/Article 23	2006	4.976	4.976
<b>Entitas Anak SIMP/Subsidiaries of SIMP</b>			
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2009	3.871	3.871
	2008	19.920	19.267
	2007	8.692	8.664
	2006	1.550	1.550

<sup>1)</sup> On January 19, 2012, LPI filed appeals to the Tax Court for the correction of tax decision letters under appeals from the Tax Office amounting to Rp16,442 (excluded interests). Up to March 15, 2012, LPI has not received decision from the Tax Court on the said appeals.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Penghasilan Kena Pajak

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2011/Year Ended  
December 31, 2011

**SIMP**

Penghasilan kena pajak/Taxable income

2009  
2006

768.079  
297.728

16.805  
2.693

784.884  
300.421

**Entitas Anak SIMP/Subsidiaries of SIMP**

Penghasilan kena pajak/Taxable income

2009

708.778

7.587

716.365

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2010/Year Ended  
December 31, 2010

**Entitas Anak SIMP/Subsidiaries of SIMP**

Penghasilan kena pajak/Taxable income

2006  
2005

19.391  
46.526

494  
2.814

19.885  
49.340

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Pada bulan September 2009, IMM menerima surat ketetapan pajak dari kantor pajak sehubungan dengan kurang bayar pajak pertambahan nilai untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP (ex IMM) telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan ke kantor pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kurang bayar tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke pengadilan pajak, dan pada bulan Desember 2011, Pengadilan Pajak memutuskan bahwa sebesar Rp15.391 harus dikembalikan kepada ICBP. Jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Piutang - Bukan Usaha - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2010, IDLK menerima Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp16.309. IDLK mengkompensasi lebih bayar tersebut pada PPN dan pajak penghasilan pasal 25 untuk tahun fiskal 2010.

**19. TAXATION (continued)**

Taxable Income

	<u>Tahun Pajak/ Fiscal Year</u>	<u>Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported</u>	<u>Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections</u>	<u>Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected</u>
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/Year Ended December 31, 2011</b>				
<b>SIMP</b>				
Penghasilan kena pajak/Taxable income	2009	768.079	16.805	784.884
	2006	297.728	2.693	300.421
<b>Entitas Anak SIMP/Subsidiaries of SIMP</b>				
Penghasilan kena pajak/Taxable income	2009	708.778	7.587	716.365
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010/Year Ended December 31, 2010</b>				
<b>Entitas Anak SIMP/Subsidiaries of SIMP</b>				
Penghasilan kena pajak/Taxable income	2006	19.391	494	19.885
	2005	46.526	2.814	49.340

Consumer Branded Products Business Group

In September 2009, IMM received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to value-added taxes underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP (ex IMM) paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010 the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the Tax Court, and in December 2011, the Tax Court ruled that Rp15,391 had to be refunded to ICBP. Such amount is presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade, Third Parties" account in the consolidated statements of financial position.

In 2010, IDLK received tax assessment pertaining overpayment corporate income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp16,309. IDLK compensated the tax overpayment to VAT and income tax article 25 for fiscal year 2010.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Fasilitas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Facility Limit		
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>			
<b><u>Perusahaan</u></b>			
<b><u>Pinjaman berjangka</u></b>			
PT Bank Internasional Indonesia (BII)	-	-	475.000
BCA	-	-	250.000
<b><u>Pinjaman Transaksi Khusus</u></b>			
Mandiri	-	-	460.600
<b><u>Entitas Anak</u></b>			
<b><u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u></b>			
BCA	-	1.000.000	1.000.000
<b><u>Pinjaman untuk Investasi dan Modal Kerja</u></b>			
CIMB Niaga	300.000	263.636	292.727
BCA	-	-	21.959
DBS Indonesia	250.000	250.000	10.000
<b><u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi</u></b>			
BCA	2.396.870	1.106.328	653.249
BRI	428.347	428.347	1.370.843
DBS Indonesia	335.494	342.993	45.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	250.000	250.000	-
Rabobank	-	150.000	-

**20. LONG-TERM DEBTS**

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks, and financial institutions, with details as follows:

	Jumlah/Amount		
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
<b><u>In Rupiah</u></b>			
<b><u>Company</u></b>			
<b><u>Term Loans</u></b>			
PT Bank Internasional Indonesia (BII)	-	-	475.000
BCA	-	-	250.000
<b><u>Special Transaction Loans</u></b>			
Mandiri	-	-	460.600
<b><u>Subsidiaries</u></b>			
<b><u>Loans to Refinance Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP</u></b>			
BCA	-	770.000	900.000
<b><u>Loans for Investment and Working Capital</u></b>			
CIMB Niaga	197.879	263.636	292.727
BCA	-	-	21.959
DBS Indonesia	100.000	200.000	-
<b><u>Loans for Refinancing and Investment</u></b>			
BCA	1.742.372	1.106.328	640.079
BRI	341.455	331.162	1.002.276
DBS Indonesia	292.496	335.494	43.993
PT Bank OCBC NISP Tbk	243.500	250.000	-
Rabobank	-	150.000	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Utang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

	Jumlah Fasilitas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Facility Limit			Jumlah/Amount			
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
<b><u>Dalam Rupiah</u></b> <b><u>(lanjutan)</u></b>							<b><u>In Rupiah</u></b> <b><u>(continued)</u></b>
<b><u>Entitas Anak</u></b> <b><u>(lanjutan)</u></b>							<b><u>Subsidiaries</u></b> <b><u>(continued)</u></b>
<u>Pinjaman untuk</u> <u>Pembiayaan</u> <u>Kembali dan</u> <u>Investasi</u> <u>(lanjutan)</u>							<u>Loans for</u> <u>Refinancing and</u> <u>Investment</u> <u>(continued)</u>
HSBC	200.000	200.000	-	200.000	85.000	-	HSBC
PT Bank Permata Tbk	37.500	37.500	37.500	35.426	37.500	37.500	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain				-	102	752	Others
Sub-total				3.153.128	3.529.222	4.124.886	Sub-total
<b><u>Dalam mata uang</u></b> <b><u>asing</u></b>							<b><u>In foreign</u></b> <b><u>currency</u></b>
<b><u>Perusahaan</u></b>							<b><u>Company</u></b>
<u>Pinjaman</u> <u>Berjangka</u>							<u>Term Loan</u>
ING Bank, Singapura (2009: US\$50.000.000)	-	-	US\$50.000.000	-	-	470.000	ING Bank, Singapore (2009: US\$50,000,000)
Rabobank (2009: US\$30.000.000)	-	-	US\$30.000.000	-	-	282.000	Rabobank (2009: US\$30,000,000)
ANZ (2009: US\$22.500.000)	-	-	US\$22.500.000	-	-	211.500	ANZ (2009: US\$22,500,000)
DBS Bank Ltd., Singapura (DBS Singapura) (2009: US\$22.500.000)	-	-	US\$22.500.000	-	-	211.500	DBS Bank Ltd., Singapore (DBS Singapore) (2009: US\$22,500,000)
<b><u>Entitas Anak</u></b>							<b><u>Subsidiaries</u></b>
<u>Pinjaman untuk</u> <u>Pembiayaan</u> <u>Kembali Fasilitas</u> <u>Kredit untuk</u> <u>Akuisisi</u> <u>Kepemilikan</u> <u>Mayoritas pada</u> <u>LSIP</u>							<u>Loans to Refinance</u> <u>Credit Facilities</u> <u>Used to Acquire</u> <u>Majority Equity</u> <u>Ownership in</u> <u>LSIP</u>
Pinjaman sindikasi (2010: US\$122.688.000, 2009: US\$144.000.000)	-	US\$160.000.000	US\$144.000.000	-	1.103.088	1.353.600	Syndicated loans (2010: US\$122,688,000, 2009: US\$144,000,000)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang Bank (lanjutan)

	Jumlah Fasilitas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Facility Limit			Jumlah/Amount			
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
<b><u>Dalam mata uang asing (lanjutan)</u></b>							<b><u>In foreign currency (continued)</u></b>
<b><u>Entitas Anak (lanjutan)</u></b>							<b><u>Subsidiaries (continued)</u></b>
<b><u>Pinjaman Modal Kerja</u></b>							<b><u>Working Capital Loans</u></b>
DBS Singapura US\$38.000.000 (2010: US\$43.000.000, 2009: US\$48.000.000)	US\$48.000.000	US\$48.000.000	US\$48.000.000	344.584	386.613	451.200	DBS Singapore: US\$38,000,000 (2010: US\$43,000,000, 2009: 48,000,000)
SMBC US\$50.000.000 (2010: US\$30.000.000)	US\$50.000.000	US\$50.000.000	-	453.400	269.730	-	SMBC US\$50,000,000 (2010: US\$30,000,000)
ING Bank N.V., Singapura (2010: US\$21.250.000, 2009: US\$25.000.000)	-	US\$25.000.000	US\$25.000.000	-	191.059	235.000	ING Bank N.V., Singapore (2010: US\$21,250,000, 2009: US\$25,000,000)
<b><u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u></b>							<b><u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u></b>
DBS Singapura US\$18.700.000 (2010: US\$20.000.000)	US\$20.000.000	US\$20.000.000	-	169.572	179.820	-	DBS Singapore US\$18,700,000 (2010: US\$20,000,000)
PT ANZ Panin Bank US\$18.670.000 (2010: US\$20.000.000)	US\$20.000.000	US\$20.000.000	-	169.299	179.820	-	PT ANZ Panin Bank US\$18,670,000 (2010: US\$20,000,000)
HSBC US\$9.500.000 (2010: US\$10.000.000)	US\$10.000.000	US\$10.000.000	-	86.146	89.910	-	HSBC: US\$9,500,000 (2010: US\$10,000,000)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang Bank (lanjutan)

	Jumlah Fasilitas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Facility Limit		
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009
<u>Dalam mata uang asing (lanjutan)</u>			
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>			
<u>Pinjaman berjangka</u>			
SMBC & DBS Singapura (2009: US\$15.000.000)	-	-	45,000,000
CIMB, Singapura (2009: US\$10.000.000)	-	-	30,000,000
Sub-Total			1.223.001
Total			4.376.129
Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank			23.624
Neto			4.352.505
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			1.039.225
<b>Bagian jangka panjang</b>			<b>3.313.280</b>

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank Loans (continued)

	Jumlah/Amount			
	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
				<u>In foreign currency (continued)</u>
				<u>Subsidiaries (continued)</u>
				<u>Term loans</u>
				SMBC & DBS Singapore (2009: US\$15,000,000)
				CIMB, Singapore (2009: US\$10,000,000)
				Sub-total
				Total
				Less deferred transaction cost on bank loans
				Net
				Less current maturities
				<b>Long-term portion</b>

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of December 31, 2011 are as follows:

31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali Fasilitas Kredit untuk Akuisisi Kepemilikan Mayoritas pada LSIP</u>			<u>Loans to Refinance Credit Facilities Used to Acquire Majority Equity Ownership in LSIP</u>
BCA	-	Tanpa jaminan/Unsecured	Mandiri

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut

31 Desember 2011/December 31, 2011			
Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral		
<u>Dalam Rupiah (lanjutan)</u>		<u>In Rupiah (continued)</u>	
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>		<u>Subsidiaries (continued)</u>	
<u>Pinjaman untuk Investasi dan Modal Kerja</u>		<u>Loans for Investment and Working Capital</u>	
CIMB Niaga	Maret 2012 - Juni 2014 (setiap kuartal)/ March 2012 - June 2014 (quarterly)	Tanpa jaminan/Unsecured	CIMB Niaga
DBS Indonesia	Maret - Desember 2012 (setiap kuartal)/ March - December 2012 (quarterly)	Tanpa jaminan/Unsecured	DBS Indonesia
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi</u>		<u>Loans for Refinancing and Investment</u>	
BCA	Januari 2012 – Desember 2018 (setiap kuartal)/ January 2012 - December 2018 (quarterly)	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp1.926.870/ Unsecured, except corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries for facility amounting to Rp1,926,870	BCA
BRI	Februari 2012 - Desember 2019 (setiap kuartal)/ February 2012 - December 2019 (quarterly)	Persediaan, tanaman perkebunan, hak atas tanah, bangunan dan infrastruktur, serta mesin milik GS; hak atas tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa ("KUD"), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan korporasi dari GS/ Inventories, plantations, landrights, buildings and improvements, and machinery of GS; land rights under the name of the plasma farmers as the members of rural cooperative units (Koperasi Unit Desa or the "KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS	BRI

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related with short-term bank loans as of December 31, 2011 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Utang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

		31 Desember 2011/December 31, 2011	
<u>Dalam Rupiah (lanjutan)</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Rupiah (continued)</u>
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>			<u>Subsidiaries (continued)</u>
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi (lanjutan)</u>			<u>Loans for Refinancing and Investment (continued)</u>
DBS Indonesia	Januari 2012 - Juni 2015 (setiap kuartal)/ January 2012 - July 2015 (quarterly)	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiary	DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	Februari 2012 - Nopember 2015 (setiap kuartal)/ February 2012 - November 2015 (quarterly)	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiary	PT Bank OCBC NISP Tbk
HSBC	Maret 2012 - Desember 2015 (setiap kuartal)/ March 2012 - December 2015 (quarterly)	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiary	HSBC
PT Bank Permata Tbk	Maret 2012 - Desember 2018 (setiap kuartal)/ March 2012 - December 2018 (quarterly)	Tanpa jaminan/ Unsecured	PT Bank Permata Tbk
<u>Dalam mata uang asing</u>			<u>In foreign currency</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pinjaman modal kerja</u>			<u>Working Capital loans</u>
DBS Singapura	Agustus 2012 - Agustus 2018 (setiap tahun)/ August 2012 - August 2018 (yearly)	Tanpa jaminan/ Unsecured	DBS Singapore
SMBC	Oktober 2012/ October 2012	Tanpa jaminan/ Unsecured	SMBC
<u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u>			<u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u>
DBS Singapura	Februari 2012 - Agustus 2015 (setiap kuartal)/ February 2012 - August 2015 (quarterly)	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiary	DBS Singapore
PT ANZ Panin Bank	Februari 2012 - Agustus 2015 (setiap kuartal)/ February 2012 - August 2015 (quarterly)	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiary	PT ANZ Panin Bank
HSBC	Februari 2012 - Agustus 2015 (setiap kuartal)/ February 2012 - August 2015 (quarterly)	Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiary	HSBC

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang Bank (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Currency Denomination
Rupiah	8,50% - 12,50%	8,87% - 17,50%	9,00% - 17,72%	Rupiah
Dolar AS	1,44% - 4,04%	1,50% - 6,15%	1,50% - 7,65%	US Dollar

**Pembatasan**

**Entitas Anak**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak Debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada. Selain itu Perusahaan dan Entitas Anak Debitur diharuskan juga untuk mengikuti perubahan tersebut di dalam kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; pengurangan modal.

**Kepatuhan atas Syarat Pinjaman**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank Loans (continued)

The annual interest rates of the long-term loans are as follows:

Mata Uang	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Currency Denomination
Rupiah	8,50% - 12,50%	8,87% - 17,50%	9,00% - 17,72%	Rupiah
Dolar AS	1,44% - 4,04%	1,50% - 6,15%	1,50% - 7,65%	US Dollar

**Covenants**

**Subsidiaries**

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and the Debtor Subsidiaries are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares. There are also certain restrictions which the Company and Debtor Subsidiaries are required to adhere such change in the Company's majority ownership; changes in the scope of business activities, reduction of capital.

**Compliance with Loan Covenants**

As of December 31, 2011, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Utang Obligasi

b. Bonds Payable

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

An analysis of the balance of this account is as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<u>Nilai Nominal</u>				<u>Face Value</u>
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Obligasi Rupiah IV	1.964.000	1.964.000	2.000.000	Rupiah Bonds IV
Obligasi Rupiah V	1.610.000	1.610.000	1.610.000	Rupiah Bonds V
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Obligasi Rupiah 2009 SIMP I	452.000	452.000	452.000	Rupiah Bonds 2009 SIMP I
Sukuk Ijarah 2009 SIMP I	278.000	278.000	278.000	Sukuk Ijarah 2009 SIMP I
Total Nilai Nominal	4.304.000	4.304.000	4.340.000	Total Face Value
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi				Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
Perusahaan	8.308	14.114	17.928	Company
Entitas Anak	5.422	6.891	8.162	Subsidiary
Neto	4.290.270	4.282.995	4.313.910	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.962.558	-	-	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.327.712</b>	<b>4.282.995</b>	<b>4.313.910</b>	<b>Long-term portion</b>

Perusahaan

Company

(i) Obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga 10,0125% - Rp2.000.000

(i) 10.0125% Rupiah Bonds IV - Rp2.000.000

Pada tanggal 8 sampai 10 Mei 2007, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+"; *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

On May 8 to 10, 2007, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+", with *Stable Outlook*, from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 2 Mei 2011, untuk periode 29 April 2011 sampai dengan 1 Mei 2012, Perusahaan kembali memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Based on the latest credit rating from Pefindo dated May 2, 2011 covering the period from April 29, 2011 until May 1, 2012, the Company again got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(i) Obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga 10,0125% - Rp2.000.000 (lanjutan)

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 15 Mei 2012, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,0125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pembayaran pinjaman dalam mata uang Dolar AS yang diperoleh dari beberapa bank dengan jumlah gabungan pokok pinjaman sebesar US\$100 juta. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan tertentu dalam mata uang Rupiah.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli kembali sebagian Obligasi Rupiah IV dengan nilai nominal Rp36.000 pada harga pembelian sebesar Rp36.795.

Sehubungan dengan jatuh temponya Obligasi Rupiah IV pada bulan Mei 2012, pada tanggal 7 Februari 2012, Pefindo telah menetapkan peringkat "idAA+" atas Obligasi Rupiah IV untuk periode 7 Februari 2012 sampai dengan 15 Mei 2012.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds Payable (continued)

Company (continued)

(i) 10.0125% Rupiah Bonds IV - Rp2,000,000 (continued)

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 15, 2012, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.0125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to refinance the Company's short-term US Dollar denominated loans obtained from several banks with total combined principal amount of US\$100 million. The remainder of the proceeds was used to refinance certain short-term and long-term Rupiah denominated loans of the Company.

In December 2010, the Company bought back a portion of Rupiah Bonds IV with nominal value of Rp36,000 for a cash consideration of Rp36,795.

In relation with maturity of Rupiah Bonds IV in May 2012, on February 7, 2012, Pefindo has assigned rating of "idAA+" for the said bonds, covering the period from February 7, 2012 until May 15, 2012.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah V dengan tingkat bunga 13,00% - Rp1.610.000

Pada tanggal 11 sampai 15 Juni 2009, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Peringkat ini telah diperbaharui pada tanggal 2 Mei 2011 (Catatan 20.b.i).

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Juni 2014, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,00% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pelunasan Obligasi Rupiah III pada bulan Juli 2009. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek pada beberapa bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat,

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds Payable (continued)

Company (continued)

(ii) 13.00% Rupiah Bonds V - Rp1,610,000

On June 11 to 15, 2009, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA" with *Stable Outlook*, from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. This rating has been renewed on May 2, 2011 (Note 20.b.i).

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to June 18, 2014, are unsecured and subject to fixed interest rate of 13.00% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to finance the settlement of Rupiah Bond III in July 2009. The remainder of the proceeds was used to refinance certain short-term bank loans.

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee,

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah V dengan tingkat bunga 13,00% - Rp1.610.000 (lanjutan)

antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama Perusahaan, penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 Desember 2009, SIMP menerbitkan: (i) Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Obligasi") dengan nilai nominal Rp452.000 yang berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Obligasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010; dan (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah") dengan nilai nominal Rp278.000 serta berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Cicilan imbalan sukuk ijarah adalah sebesar Rp32.387 per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010.

Sehubungan dengan penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas, SIMP memperoleh peringkat "idAA-", *Stable Outlook* dari Pefindo.

Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 7 September 2011, untuk periode 7 September 2011 sampai dengan 1 September 2012, SIMP memperoleh peringkat "idAA" dengan *Stable Outlook* untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, yang mencerminkan kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds Payable (continued)

Company (continued)

(ii) 13.00% Rupiah Bonds V - Rp1,610,000 (continued)

such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities; sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result to the Company's loss of control over its Subsidiaries.

Subsidiary

On December 1, 2009, SIMP issued: (i) Salim Ivomas Pratama I Bonds Year 2009 (Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Bonds"), which has a face value of Rp452,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Bonds bore fixed annual interest of 11.65% payable quarterly commencing on March 1, 2010; and (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Year 2009 (Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Sukuk Ijarah"), which has a face value of Rp278,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Sukuk Ijarah has an annual fixed Sukuk Ijarah return (cicilan imbalan Sukuk Ijarah) of Rp32,387 payable quarterly commencing on March 1, 2010.

In connection with the above-mentioned offerings of the Bonds and Sukuk Ijarah, SIMP got a rating of "idAA-", with *Stable Outlook* from Pefindo.

Based on the latest credit rating from Pefindo dated September 7, 2011 covering the period from September 7, 2011 until September 1, 2012, SIMP got a rating of "idAA" with *Stable Outlook* for the same Bonds and Sukuk Ijarah, which reflects the strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk pembayaran kembali (*refinancing*) hutang bank Perusahaan.

Sedangkan, dana yang diperoleh dari penawaran umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membuat dan melangsungkan jasa pengangkutan (dalam segala bentuknya, termasuk *on-spot*) untuk lima tahun dengan pihak ketiga dan afiliasi (jika ada) senilai Rp278.000.

Apabila dana hasil emisi Sukuk Ijarah belum digunakan, SIMP diijinkan untuk memanfaatkan dana tersebut guna keperluan modal kerja, antara lain, pembelian bahan baku dan pupuk, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan aset tertentu SIMP, namun seluruh aset SIMP, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor-kreditor lainnya, dijaminkan secara pari-passu kepada liabilitas-liabilitas lainnya, termasuk Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, mensyaratkan beberapa pembatasan bagi SIMP, antara lain untuk, pembagian dividen yang melebihi 50,00% laba neto tahun sebelumnya; penjualan atau pengalihan aset tetap utama dengan nilai wajar setara atau lebih dari US\$60.000.000; pengagungan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); penggabungan usaha atau konsolidasian dengan pihak lain; perubahan aktivitas usaha SIMP saat ini; penjualan atau pelepasan signifikan aset yang digunakan dalam operasi; perolehan fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali yang memenuhi syarat tertentu; pemeliharaan rasio keuangan tertentu; dan khusus untuk Sukuk Ijarah, keterlibatan dalam kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

**Kepatuhan atas Syarat Utang Obligasi**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan obligasi seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

The proceeds from the public Bonds offering, after deducting the related costs of issuance, were used entirely for refinancing of the Company's bank loans.

On the other hand, proceeds from the Sukuk Ijarah public offering, after deducting the related cost of issuance, shall be entirely used for the arrangement and continuous avilment of transportation services (in any form, including on-spot) for a period of five years with third parties and related parties (if any) for a total value amounting to Rp278,000.

If the funds generated from the issuance of the Sukuk Ijarah are not yet used, SIMP is allowed to use such funds for working capital purposes, among others, purchase of raw materials and fertilizers, provided that it is not in contravention with the Syariah principles.

The Bonds and Sukuk Ijarah are not secured by any specific assets of SIMP, however all SIMP's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors, were used to secure on pari-passu basis to the other liabilities, including the Bonds and Sukuk Ijarah.

The Bonds and Sukuk Ijarah Trustee Agreements with PT Bank Mega Tbk as the trustee, provide several negative covenants for SIMP, such as, among others, distribution of dividends exceeding 50.00% of the net income of the previous financial year; sale or transfer of the main assets with fair market values of or above US\$60,000,000; pledging its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); consolidation or merger with other entity; changing the current course of its business; sale or disposal of a significant portion of its assets used in the operations; and obtaining new credit facilities from other parties except for those fulfilling certain requirements; maintenance of certain financial ratios; and particularly for Sukuk Ijarah, involvement in business activities that are in violation of Syariah principles.

**Compliance with Bonds Payable Covenant**

As of December 31, 2011, the Group has complied with all of the covenants of the bonds as disclosed in this note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

c. Utang pembelian aset tetap

c. Liability for purchases of fixed assets

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchase of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
PT Tetra Pak Indonesia US\$4.392.841 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: US\$1.407.850 dan 31 Desember 2009: US\$1.540.718)	39.834	12.658	14.483	PT Tetra Pak Indonesia US\$4,392,841 as of December 31, 2011 (December 31, 2010: US\$1,407,850 and December 31, 2009 US\$1,540,718)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$690.255 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: US\$315.748 dan 31 Desember 2009 US\$430.858)	(6.259)	(2.839)	(4.050)	Less current maturities US\$690,255 as of December 31, 2011 (December 31, 2010: US\$315,748 and December 31, 2009 US\$430,858)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>33.575</b>	<b>9.819</b>	<b>10.433</b>	<b>Long-term Portion</b>

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran adalah sebagai berikut:

The details of the contract value, annual installment amount and last payment date of the installment payables are as follows:

	Nilai Kontrak/ Contract Value	Angsuran Tahunan/ Annual Installment	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date	
Tanggal kontrak				Contract dated
15 Nopember 2006	US\$400.000	US\$52.143	April 2014/April 2014	November 15, 2006
1 April 2008	US\$626.000	US\$134.000	Juni 2011/June 2011	April 1, 2008
21 Januari 2009	US\$937.003	US\$71.834 tahun 1/year 1 US\$112.881 berikutnya/thereafter	Desember 2016/December 2016	January 21, 2009
7 September 2009	US\$937.003	US\$123.143	Desember 2016/December 2016	September 7, 2009
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	September 2017/September 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	September 2017/September 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$216.768	September 2017/September 2017	October 12, 2010

Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 5% sampai 7% per tahun.

The effective interest rate ranged from 5% to 7% per year

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

Pada tanggal 30 April 2010, IDLK melakukan pemutusan kontrak pembelian mesin tertanggal 11 April 2006 dengan TPI. Oleh karena itu, IDLK mengembalikan mesin dengan nilai tercatat sebesar Rp1.367 sebagai pelunasan sisa utang sebesar US\$150.000 atau setara dengan Rp1.367.

On April 30, 2010, IDLK terminated the contract for the purchase of a machinery dated April 11, 2006 with TPI. Accordingly, IDLK returned the machinery with a carrying amount of Rp1,367 in settlement of the related remaining liability amounting to US\$150,000 or equivalent to Rp1,367.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

d. Utang Sewa Pembiayaan

GS dan MPI memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan tertentu dari beberapa kreditor yang akan berakhir pada beberapa tanggal pada tahun 2012.

**21. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
<b>31 Desember 2011</b>				<b>December 31, 2011</b>
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.396.103.450	50,07%	439.610	CAB Holdings Limited, Seychelles
Ibrahim Risjad	3.203.180	0,04%	320	Ibrahim Risjad
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Fransiscus Welirang	250	-	-	Fransiscus Welirang
Lain-lain (dengan kepemilikan di bawah 5,00%)	4.379.739.850	49,87%	437.975	Others (with ownership interest below 5.00%)
<b>Total</b>	<b>8.780.426.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>878.043</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2010</b>				<b>December 31, 2010</b>
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.394.603.450	50,05%	439.460	CAB Holdings Limited, Seychelles
Ibrahim Risjad	3.203.180	0,04%	320	Ibrahim Risjad
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Fransiscus Welirang	12.750	-	1	Fransiscus Welirang
Lain-lain (dengan kepemilikan di bawah 5,00%)	4.381.227.350	49,89%	438.124	Others (with ownership interest below 5.00%)
<b>Total</b>	<b>8.780.426.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>878.043</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2009</b>				<b>December 31, 2009</b>
CAB Holdings Limited, Seychelles	4.394.603.450	50,05%	439.460	CAB Holdings Limited, Seychelles
Ibrahim Risjad	3.203.180	0,04%	320	Ibrahim Risjad
Anthoni Salim	632.370	0,01%	64	Anthoni Salim
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	Taufik Wiraatmadja
Fransiscus Welirang	12.750	-	1	Fransiscus Welirang
Lain-lain (dengan kepemilikan di bawah 5,00%)	4.381.924.750	49,90%	438.193	Others (with ownership interest below 5.00%)
<b>Total</b>	<b>8.780.426.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>878.043</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

d. Finance Lease Liabilities

GS and MPI have several finance lease commitments covering certain transportation equipment from several creditors, which will expire in various dates in 2012.

**21. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas-entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam RUPST berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Kelompok Usaha menyertakan utang neto, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management (continued)**

*The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2011, 2010 and 2009. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next AGSM.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2011.*

*The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term loans, bonds and Sukuk Ijarah payables less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, equity attributable to the majority shareholders of the Company.*



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. AGIO SAHAM DAN SELISIH PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari:

Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi	218.286
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	854.560
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	109.200
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)	(83.078)
Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	398.765
<b>Total</b>	<b>1.497.733</b>

Selisih perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas-entitas Anak.

**23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2011, 21 Mei 2010 dan 15 Mei 2009, yang masing-masing telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 57 tertanggal 27 Mei 2011 dari Notaris Benny Kristianto S.H., No. 174 tertanggal 21 Mei 2010 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. dan No. 47 tertanggal 26 Mei 2009 dari Notaris Benny Kristianto S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp5.000 pada tahun 2011, 2010 dan 2009, dan

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCE ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2011, 2010 and 2009 consists of:

Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost	218.286
Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)	854.560
Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1)	109.200
Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)	(83.078)
Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)	398.765
<b>Total</b>	<b>1.497.733</b>

Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interest mainly from issuance of new shares by Subsidiaries.

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

During the AGSM held on May 27, 2011, May 21, 2010 and May 15, 2009 which were covered by Notarial Deed No. 57 dated May 27, 2011 of Benny Kristianto S.H., No. 174 dated May 21, 2010 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. and No. 47 dated May 26, 2009 of Benny Kristianto S.H., respectively, the shareholders approved the following, among others:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 each in 2011, 2010 and 2009; and

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM  
(lanjutan)**

- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp133 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.167.798 pada tahun 2011, sejumlah Rp93 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp816.580 pada tahun 2010 dan sejumlah Rp47 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp412.680 pada tahun 2009 yang diambil dari masing-masing laba neto konsolidasian Perusahaan pada tahun 2010, 2009 dan 2008.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2011, 2010 dan 2009 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Agustus 2011, 2010 dan 2009.

**24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK**

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Selama tahun 2011, 2010 dan 2009, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp345.686, Rp159.474 dan Rp146.130.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari ISHPL dan entitas anak serta ICBP dan entitas anaknya.

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE  
(continued)**

- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp133 (full amount) per share or totaling Rp1,167,798 in 2011, Rp93 (full amount) per share or totaling Rp816,580 in 2010 and Rp47 (full amount) per share or totaling Rp412,680 in 2009 which were taken from the Company's consolidated net income in 2010, 2009 and 2008, respectively.

The above cash dividends declared and approved in 2011, 2010 and 2009 were fully paid by the Company in August 2011, 2010 and 2009, respectively.

**24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES**

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During 2011, 2010 and 2009, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp345,686, Rp159,474 and Rp146,130, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of ISHPL and Subsidiaries and ICBP and Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Pihak ketiga	43.520.729	37.110.309	36.419.921	Third parties
Pihak berelasi	1.811.527	1.293.051	977.398	Related parties
<b>Total</b>	<b>45.332.256</b>	<b>38.403.360</b>	<b>37.397.319</b>	<b>Total</b>

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 30.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga (Catatan 30).

**25. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

During the years ended December 31, 2011 and 2010, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 37).

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 30.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties (Note 30).

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Bahan baku yang digunakan	22.633.205	17.112.392	13.843.443	Raw materials used
Beban produksi	8.294.046	7.027.087	6.729.637	Production expenses
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>30.927.251</b>	<b>24.139.479</b>	<b>20.573.080</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
Persediaan Barang dalam Proses				Work in Process Inventory
Awal tahun	88.858	73.667	66.762	At the beginning of the year
Akhir tahun	(80.178)	(88.858)	(73.667)	At the ending of the year
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>30.935.931</b>	<b>24.124.288</b>	<b>20.566.175</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan Barang Jadi				Finished Goods Inventory
Awal tahun	2.116.113	1.826.389	1.770.528	At the beginning of the year
Pembelian	2.162.978	2.081.790	6.430.504	Purchases
Akhir tahun	(2.465.832)	(2.116.113)	(1.826.389)	At the ending of the year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>32.749.190</b>	<b>25.916.354</b>	<b>26.940.818</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz pada tahun 2011 adalah 24,2% (2010: 21,4% dan 2009: 20,9%) dari penjualan neto konsolidasian tahun terkait.

**26. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz in 2011 represent 24.2% (2010: 21.4% and 2009: 20.9%) of the consolidated net sales of the related year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

**27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<b>Beban Penjualan dan Distribusi</b>				<b><u>Selling and Distribution Expenses</u></b>
Pengangkutan dan penanganan	1.358.297	1.246.896	1.164.383	<i>Freight and handling</i>
Iklan dan promosi	634.411	622.340	654.515	<i>Advertising and promotions</i>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	613.863	618.728	570.408	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 34)</i>
Distribusi	295.628	340.519	364.928	<i>Distribution</i>
Sewa dan penyusutan	153.506	135.606	118.906	<i>Rental and depreciation</i>
Barang rusak	104.400	99.553	113.703	<i>Bad goods</i>
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	67.735	37.877	24.882	<i>Export tax, export administration, other tax and licences</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	56.971	53.806	44.923	<i>Business travelling and transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	49.893	54.932	52.924	<i>Repairs and maintenance</i>
Upah tenaga kerja luar	44.975	10.581	344	<i>Outsourcing expenses</i>
Perlengkapan kantor	24.777	23.753	24.088	<i>Office supplies</i>
Utilitas	15.183	14.851	13.556	<i>Utilities</i>
Bahan bakar dan transportasi	15.107	15.752	17.307	<i>Gasoline, diesel and transportation</i>
Telekomunikasi	12.032	13.351	16.000	<i>Telecommunication</i>
Komisi	4.139	9.662	13.287	<i>Commission</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	99.059	99.744	103.426	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
<b>Total Beban Penjualan dan Distribusi</b>	<b>3.549.976</b>	<b>3.397.951</b>	<b>3.297.580</b>	<b><u>Total Selling and Distribution Expenses</u></b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				<b><u>General and Administrative Expenses</u></b>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	1.303.983	1.338.815	1.246.504	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 34)</i>
Sewa dan penyusutan	178.441	164.034	134.156	<i>Rental and depreciation</i>
Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan	164.013	133.586	121.163	<i>Corporate social responsibility and donations</i>
Jamuan, representasi dan direksi	144.155	165.773	170.055	<i>Entertainment, representation and directors</i>
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	111.722	91.866	129.971	<i>Utilities, repairs and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli	78.562	75.586	104.012	<i>Professional fees</i>
Hubungan investor dan masyarakat	74.426	79.019	67.073	<i>Investor and public relations</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	70.879	46.956	53.445	<i>Business traveling and transportation</i>
Pajak dan perijinan	35.011	98.502	27.268	<i>Taxes and licenses</i>
Perlengkapan kantor	18.030	20.895	18.304	<i>Office supplies</i>
Telekomunikasi	17.422	17.142	19.132	<i>Telecommunication</i>
Bahan bakar dan transportasi	14.779	12.429	14.046	<i>Gasoline, diesel and transportation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	102.951	94.094	57.608	<i>Others (below Rp10,000 each)</i>
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>2.314.374</b>	<b>2.338.697</b>	<b>2.162.737</b>	<b><u>Total General and Administrative Expenses</u></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			
Laba penjualan aset tetap	180.609	5.383	-
Royalti dan jasa teknis	135.305	113.007	114.971
Penjualan barang bekas	64.221	50.637	45.372
Laba kurs operasional	17.592	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	81.989	64.621	24.376
<b>Total Pendapatan Operasi Lain</b>	<b>479.716</b>	<b>233.648</b>	<b>184.719</b>
<u>Beban Operasi Lain</u>			
Amortisasi aset tidak berwujud	133.238	133.239	133.238
Pajak penghasilan saham pendiri	68.467	125.831	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang plasma	39.285	51.058	51.707
Imbalan Sukuk Ijarah	32.958	32.881	2.699
Rugi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	17.793	-	-
Amortisasi goodwill	-	252.161	245.568
Rugi kurs operasional	-	29.001	88.452
Rugi penjualan aset tetap	-	-	24.180
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	54.210	53.259	14.787
<b>Total Beban Operasi Lain</b>	<b>345.951</b>	<b>677.430</b>	<b>560.631</b>

**27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
<u>Other Operating Income</u>			
Gain on sale of fixed assets			
Royalty and technical fee			
Sales on scrap material			
Gains on foreign exchange operational			
Others (each below Rp10,000)			
<b>Total Other Operating Income</b>	<b>184.719</b>	<b>233.648</b>	<b>184.719</b>
<u>Other Operating Expenses</u>			
Amortization of intangible asset			
Founder income tax			
Provision for impairment on plasma receivables			
Sukuk Ijarah return			
Loss on impairment in value of investment in an associate entity			
Amortization of goodwill			
Losses on operational foreign exchange			
Losses on sale of fixed assets			
Others (each below Rp10,000)			
<b>Total Other Operating Expenses</b>	<b>560.631</b>	<b>677.430</b>	<b>560.631</b>

**28. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Penghasilan bunga	430.397	146.403	142.247
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	144.270	819.484
Piutang plasma	7.033	17.337	19.639
<b>Total</b>	<b>437.430</b>	<b>308.010</b>	<b>981.370</b>

**28. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Interest income			
Net gains on foreign exchange due to financing activities			
Plasma receivables			
<b>Total</b>	<b>981.370</b>	<b>308.010</b>	<b>981.370</b>

**29. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Beban bunga dari:			
Utang obligasi Bank	464.846	467.120	387.089
Sewa pembiayaan	417.107	704.010	1.152.530
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	63	568	1.645
	54.044	-	-
<b>Total</b>	<b>936.060</b>	<b>1.171.698</b>	<b>1.541.264</b>

**29. FINANCE EXPENSE**

The details of finance expense are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Interest expenses from:			
Bonds payable			
Banks			
Finance leases			
Net loss on foreign exchange due to financing activities			
<b>Total</b>	<b>1.541.264</b>	<b>1.171.698</b>	<b>1.541.264</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. NICI dan Nissinmas seluruhnya merupakan perusahaan asosiasi (Catatan 2).
- ii. Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- i. *NICI and Nissinmas are both associated companies (Note 2).*
- ii. *All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.*

<b>Dasar Transaksi/Nature of Transactions</b>	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>	<b>Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties</b>
Penjualan barang/Sales of goods	2011	1.811.527
	2010	1.293.051
	2009	977.398
Pembelian bahan pengepakan/ Purchases of packaging materials	2011	1.117.348
	2010	721.423
	2009	618.080
Pembelian jasa, alat-alat transportasi dan suku cadang/ Purchase of services, transportation equipment and spare parts	2011	55.481
	2010	94.077
	2009	59.340
Pendapatan Royalti dan Jasa teknik/ Royalty income and technical services	2011	135.682
	2010	113.441
	2009	100.238
Biaya jasa pompa/Pump service expense	2011	4.927
	2010	4.509
	2009	4.209
Biaya sewa/Rental expense	2011	3.595
	2010	3.313
	2009	5.953
Biaya asuransi/Insurance expense	2011	52.624
	2010	51.418
	2009	35.094
Biaya sewa VSAT/VSAT lease expense	2011	11.349
	2010	9.896
	2009	9.914

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi tertentu. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: 3,37% dan 31 Desember 2009: 2,61%). Saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2011 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp327.719 (31 Desember 2010: Rp154.506 dan 31 Desember 2009: Rp112.650), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dari pihak-pihak berelasi tertentu. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4,45% dari seluruh pembelian konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: 3,72% dan 31 Desember 2009: 3,18%). Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2011 yang timbul dari transaksi pembelian ini sebesar Rp115.452 (31 Desember 2010: Rp120.489 dan 31 Desember 2009: Rp82.604), disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods to certain related parties. Sales to related parties accounted for about 4% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2011 (December 31, 2010: 3.37% and December 31, 2009: 2.61%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2011, which totaled Rp327,719 (December 31, 2010: Rp154,506 and December 31, 2009: Rp112,650), are presented as "Accounts Receivable Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for about 4.45% of the consolidated total purchases for the period ended December 31, 2011 (December 31, 2010: 3.72% and December 31, 2009: 3.18%). The outstanding balances of the related trade payables arising from these purchase transactions as of December 31, 2011 which totaled Rp115,452 (December 31, 2010: Rp120,489 and December 31, 2009: Rp82,604), are presented as "Accounts Payable Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada personil manajemen kunci dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) (Catatan 7) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. SIMP menyewa tanah di mana pabrik dan gedung kantornya berlokasi berdasarkan perjanjian sewa dengan PT Adithya Suramitra (Adithya). Saldo yang belum diamortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.432 (31 Desember 2010: Rp2.982 dan 31 Desember 2009: Rp3.531), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban atas jasa pompa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp4.927 (31 Desember 2010: Rp4.509 dan 31 Desember 2009: Rp4.209) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- c. The Group provides loans to key management personnel subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable Non-trade - Related Parties" (for the current portion) (Note 7) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statements of financial position.
- d. SIMP rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing leasing arrangement with PT Adithya Suramitra (Adithya). The unamortized comprehensive balances of the related prepaid rental amounted to Rp2,432 as of December 31, 2011 (December 31, 2010: Rp2,982 and December 31, 2009: Rp3,531), which is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.
- e. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. The related pump service expenses incurred arising from such services for the year ended December 31, 2011 totaled Rp4,927 (December 31, 2010: Rp4,509 and December 31, 2009: Rp4,209), which is presented as part of "Operating Expenses - Selling" account in the consolidated statements of comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Payable - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- f. Kelompok Usaha menyewa fasilitas VSAT dari PT Rintis Sejahtera (Rintis) untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat dan cabang/pabrik. Pada bulan April 2009, Rintis telah mengalihkan jasa layanan telekomunikasi kepada PT Primacom Interbuana ("PI"), yang merupakan perusahaan afiliasi Rintis. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp11.349 (31 Desember 2010: Rp9.896 dan 31 Desember 2009: Rp9.914).
- g. Kelompok Usaha membeli kendaraan dan suku cadang dari PT Indomobil Prima Niaga dan PT Hino Motor Sales untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah Rp55.481 (31 Desember 2010: Rp94.077 dan 31 Desember 2009: Rp59.340).
- h. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari PT Rimba Mutiara Kusuma. Biaya sewa yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp3.046 (31 Desember 2010: Rp2.764 dan 31 Desember 2009: Rp5.404).
- i. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual-Beli dengan PT Indomobil Trada Nasional (ITN) untuk menjual dua bidang tanah di kawasan Kota Bukit Indah (yang merupakan bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) seluas 266.813m<sup>2</sup> dengan harga jual US\$19.477.349. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, ITN telah membayar angsuran sebesar US\$1.100.000 kepada Perusahaan dan sisanya akan dibayarkan dalam waktu tiga bulan sejak ditanda-tanganinya perjanjian ini.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- f. The Group lease VSAT facilities from PT Rintis Sejahtera (Rintis) for communication purposes between the head office and branches/factories. In April 2009, Rintis transferred its telecommunication services to PT Primacom Interbuana ("PI"), an affiliated company of Rintis. Total expenses incurred in connection with the said operating lease transactions for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp11,349 (December 31, 2010: Rp9,896 and December 31, 2009: Rp9,914).
- g. The Group purchased transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Prima Niaga and PT Hino Motor Sales for the year ended December 31, 2011 totaling Rp55,481 (December 31, 2010: Rp94,077 and December 31, 2009: Rp59,340).
- h. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from PT Rimba Mutiara Kusuma. The related rental expense for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp3,046 (December 31, 2010: Rp2,764 and December 31, 2009: Rp5,404).
- i. In December 2011, the Company entered into Binding Sale and Purchase Agreement with PT Indomobil Trada Nasional (ITN) to sell two pieces of land in Bukit Indah City (which is part of Other Non-Current Assets in the Consolidated Statements of Financial Position) covering an area of 266,813m<sup>2</sup> for a total consideration amount of US\$19,477,349. Up to December 31, 2011, ITN had paid installment to the Company amounting to US\$1,100,000 and the remaining balance will be paid within three months after the signing of the agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- j. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), pihak berelasi, tanggal 14 Februari 2011, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Republik Rakyat Cina pada harga jual yang sesuai dengan daftar harga produk yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh SIMP dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, namun tidak melewati tanggal 31 Desember 2013.
- k. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 31 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- l. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- m. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- j. Based on a distribution agreement between SIMP and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), a related party, dated February 14, 2011, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in the People's Republic of China at selling prices based on the product price list to be determined from time to time by SIMP by taking into account relevant market prices. This agreement is valid until December 31, 2011, and automatically extended on a yearly basis, but not exceeding December 31, 2013.
- k. The Company and certain Subsidiaries have management and other agreements with certain related parties. See Note 31 for details of the said agreements.
- l. NICI has a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby ICBP's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.
- m. NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**Kontrak bantuan teknik, administrasi dan jasa manajemen**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill Arabia Food Limited, Arab Saudi (Pinehill), Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima), Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria (SAWAB) dan Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir (Sawata). Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memberikan bantuan teknik, administrasi dan jasa manajemen kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB dan SAWATA untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermie" di wilayah negara tertentu.

NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merk "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung, oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

Sebagai imbalannya, pendapatan yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak tersebut yang berasal dari perjanjian-perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah Rp135.682 (31 Desember 2010: Rp113.411 dan 31 Desember 2009: Rp100.238), yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

**Kontrak asuransi**

Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia (ACA), Central Asia Raya (CAR) dan PT Indosurance Broker Utama (IBU) yang meliputi asuransi untuk sebagian persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut, antara lain, dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp27.433.636 (31 Desember 2010: Rp23.085.598 dan 31 Desember 2009: Rp22.123.632).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**Technical assistance, administration and management services contracts**

The Company and a Subsidiary have technical services agreements with Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia (Pinehill), Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima), Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria (SAWAB) and Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt (Sawata). Based on these agreements, the Company agreed to provide technical assistance, administration and management services to these related parties. In addition, the Company also grants exclusive licenses to Dufil Prima and Pinehill and non-exclusive licenses to SAWAB and SAWATA to use the "Indomie" brand in their certain territories. Besides, the Company also grants exclusive licenses to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermie" brands in its certain territories.

NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

As compensation, the total fees earned by the Company and the said Subsidiary arising from these agreements for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp135,682 (December 31, 2010: Rp113,411 and December 31, 2009: Rp100,238), which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income. The outstanding balances of receivables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Receivable Non-Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 7).

**Insurance contracts**

The Group had insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Central Asia Raya (CAR) and PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo, among others, with combined insurance coverage as of December 31, 2011 of Rp27,433,636 (December 31, 2010: Rp23,085,598 and December 31, 2009: Rp22,123,632).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Kontrak asuransi (lanjutan)**

Beban asuransi yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp52.624 (31 Desember 2010: Rp51.418 dan 31 Desember 2009: Rp35.094). Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi sehubungan dengan premi asuransi dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp3.742 (31 Desember 2010: Rp3.575 dan 31 Desember 2009: Rp3.500), yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Kontrak komoditas berjangka**

SIMP mengadakan kontrak komoditas berjangka dengan beberapa perusahaan lokal dan asing, yang terutama digunakan untuk lindung nilai (*hedging*) atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang diperdagangkan oleh SIMP. Kontrak komoditas berjangka tersebut tidak memenuhi persyaratan dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Jumlah bersih atas keseluruhan piutang dan utang yang timbul dari penyelesaian kontrak masing-masing sebesar Rp142.668 dan Rp141.658 pada tanggal 31 Desember 2011 (31 Desember 2010: masing-masing Rp85.175 dan Rp85.003 dan 31 Desember 2009: masing-masing Rp104.643 dan Rp97.611), disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga, neto" dan "Utang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keseluruhan piutang dan utang yang timbul dari kontrak komoditas berjangka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 akan jatuh tempo antara satu sampai dengan dua bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Insurance contracts (continued)**

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp52,624 (December 31, 2010: Rp51,418 and December 31, 2009: Rp35,094). On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid insurance premiums as of December 31, 2011 amounted to Rp3,742 (December 31, 2010: Rp3,575 and December 31, 2009: Rp3,500), is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**Future commodity contracts**

SIMP entered into future commodity contracts with several local and foreign entities, which are primarily intended to hedge the exposures on risks of losses arising from the fluctuations in prices of the commodities that SIMP is trading. The said future commodity contracts do not qualify and therefore are not designated as effective hedges for accounting purposes.

The aggregate balances of the related outstanding net receivables and payables arising from the settlement of the closed contracts amounted to Rp142,668 and Rp141,658 as of December 31, 2011, respectively (December 31, 2010: Rp85,175 and Rp85,003, and December 31, 2009: Rp104,643 and Rp97,611, respectively), which are presented as part of "Other Receivables - Third Parties, net" and "Accounts Payables Non-trade - Third Parties" accounts, respectively, in the consolidated statements of financial position.

The aggregate balances of the receivables and payables arising from the future commodity contracts as of December 31, 2011, 2010 and 2009 will mature in one to two months after each reporting date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Komitmen belanja modal**

Pembangunan pabrik-pabrik kelapa sawit

Pada tahun 2009 dan 2010, RAP dan MSA masing-masing secara terpisah memiliki perjanjian konstruksi dengan PT Mindo-Tech ("PT Mindo"), untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah masing-masing sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp31.230 dan US\$4.651.500, dan Rp55.120 dan US\$4.872.000.

Pada tanggal 28 Maret 2011, PT Mindo mengundurkan diri dari komitmennya untuk menyelesaikan pembangunan pabrik kelapa sawit di MSA. Sehubungan dengan hal ini, pada bulan Agustus 2011, MSA menunjuk PT Eracipta Binakarya ("EK") sebagai pemenang tender untuk menggantikan PT Mindo dan menyelesaikan proyek pembangunan pabrik kelapa sawit di MSA, dengan nilai kontrak sebesar Rp101.000 dan US\$1.320.855.

Pembangunan pabrik penyulingan gula

Pada tahun 2008, LPI mengadakan perjanjian pemasokan ("Supply Agreement") dengan China CAMC Engineering Co. Ltd., untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan gula dengan kapasitas olah sebesar 8.000 metrik ton tebu per hari di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$84.328.040. Di samping itu, LPI juga mengadakan perjanjian konstruksi dengan CAMCE-MPS JO untuk membangun pabrik penyulingan gula tersebut dengan nilai kontrak sebesar US\$33.741.960.

Pembangunan pabrik penyulingan dan fraksinasi  
MKS

Pada tahun 2008 dan 2010, Divisi Minyak dan Lemak Nabati SIMP mengadakan perjanjian dengan Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura, untuk (i) penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan MKS beserta konstruksinya di Tanjung Priok, propinsi Jakarta, dengan kapasitas olah sebesar 1.400 metrik ton per hari untuk pabrik penyulingan (*physical refining plant*) dan 720 metrik ton per hari untuk pabrik fraksinasi (*dry fractination plant*); dan (ii) pabrik fraksinasi di Surabaya dengan kapasitas olah sebesar 600 metrik ton per hari, dengan jumlah nilai kontrak gabungan sebesar SIN\$16.606.000.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Capital expenditures commitment**

Construction of palm oil mills

*In 2009 and 2010, each of RAP and MSA separately entered into construction agreements with PT Mindo-Tech ("PT Mindo"), whereby the latter is committed to construct palm oil mills each with a processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), located at the provinces of West Kalimantan and South Sumatera, respectively, for contract values of Rp31,230 and US\$4,651,500, and Rp55,120 and US\$4,872,000, respectively.*

*On March 28, 2011, PT Mindo has resigned from its commitment to complete the construction of the palm oil mills in MSA. Relative to this, in August 2011, MSA has appointed PT Eracipta Binakarya ("EK") as a winner of bidding process to replace PT Mindo and to complete the development of palm oil mills in MSA, with contract values of Rp101,000 and US\$1,320,855.*

Construction of a sugar refinery plant

*In 2008, LPI entered into a Supply Agreement with China CAMC Engineering Co. Ltd., whereby the latter is to supply machinery and equipment for a sugar refinery plant with daily processing capacity of 8,000 metric tonnes of sugar cane located at the province of South Sumatera for a contract value of US\$84,328,040. LPI also entered into a Construction Agreement with CAMCE-MPS JO whereby the latter is committed to construct and erect the aforesaid sugar refinery plant with a contract value of US\$33,741,960.*

Construction of a CPO refinery and fractination  
plant

*In 2008 and 2010, the SIMP's Edible Oil and Fats Division engaged Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore, for (i) the supply of machinery and equipments and construction of a CPO refinery plant located at Tanjung Priok, province of Jakarta, with processing capacity of 1,400 metric tonnes per day for the physical refining plant and 720 metric tonnes per day for the dry fractination plant; and (ii) fractination plant in Surabaya with processing capacity of 600 metric tonnes per day, with total contracts value of approximately SIN\$16,606,000.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Komitmen belanja modal (lanjutan)**

Pembangunan pabrik penyulingan dan fraksinasi  
MKS (lanjutan)

Sehubungan dengan pembangunan pabrik di Tanjung Priok seperti yang disebutkan di atas, pada tahun 2011, Divisi Minyak dan Lemak Nabati SIMP mengadakan kontrak dengan beberapa kontraktor asing atas pembelian dan pemasangan beberapa mesin pengisian minyak goreng dalam kemasan botol, jerigen dan isi ulang (*pouch*) serta mesin untuk mencetak label. Jumlah nilai kontrak atas pembelian dan pemasangan mesin-mesin tersebut adalah sebesar US\$351.150 dan EUR541.333.

Pada tahun 2011, Divisi Minyak dan Lemak Nabati SIMP mengadakan kontrak dengan Unicorp Engineering (S) Pte., Ltd., Singapura atas pembelian dan pemasangan peralatan pabrik di Tanjung Priok berupa persiapan otomatis, kristalisasi dan teksturisasi untuk produksi margarin. Nilai kontrak atas pembelian dan pemasangan peralatan-peralatan tersebut adalah sebesar EUR1.425.803 dan SIN\$1.162.363.

Konstruksi Kapal

Pada tahun 2011, SSP mengadakan kontrak penjualan dan pembelian ("*Sale and Purchase Contracts*") dengan PT Palma Progress Shipyard, untuk pembuatan 4 buah CPO barges dan tug boats dengan jumlah nilai kontrak sebesar US\$14.600.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak untuk memperoleh aset tetap senilai Rp683.154, US\$34.800.247 dan JP¥50.720.000 (2010: Rp401.576 dan US\$29.412.728), termasuk komitmen belanja modal sehubungan dengan kontrak-kontrak pembangunan fasilitas produksi seperti yang sudah diungkapkan di atas.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Capital expenditures commitment (continued)**

Construction of a CPO refinery and fractionation  
plant (continued)

In connection with the construction of the above-mentioned plant at Tanjung Priok, in 2011, the SIMP's Edible Oil and Fats Division entered into contracts with several foreign contractors to purchase and install several filling machines for bottles, jerrycan and pouch and labelling machines. The total contracts for the purchase and installation of such machines amounted to US\$351,150 and EUR541,333.

In 2011, SIMP's Edible Oil and Fats Division entered into a contract with Unicorp Engineering (S) Pte., Ltd., Singapore to purchase and install automatic preparation, crystallization and texturization plant in Tanjung Priok for production of margarine. The contract for purchase and installation of such equipments amounted to EUR1,425,803 and SIN\$1,162,363.

Construction of Vessels

In 2011, SSP entered into Sale and Purchase Contracts with PT Palma Progress Shipyard, for the construction of 4 CPO barges and tug boats with total contract value of US\$14,600,000.

Until December 31, 2011, the Group has several contracts to acquire fixed assets totaling Rp683,154, US\$34,800,247 and JP¥50,720,000 (2010: Rp401,576 and US\$29,412,728), inclusive of the capital expenditures commitments relating to the production facilities construction contracts as disclosed above.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2011, LSIP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan inti kelapa sawit sebanyak 56.876 ton (31 Desember 2010: 30.518 ton dan 31 Desember 2009: 30.819 ton) kepada pelanggan eksternal lokal dan luar negeri.

**Perantaraan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu**

Pada tahun 2007, LSIP mengalihkan pelaksanaan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu dari perantara perorangan kepada PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), entitas anak LSIP yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Untuk itu, LSIP kemudian melakukan pembayaran uang muka kepada DRUP yang telah ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan yang berlokasi di propinsi Sumatera Selatan dan penyerahterimaan kepemilikan atas lahan-lahan tersebut kepada LSIP. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya

Sampai dengan bulan Desember 2011, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 dan penyelesaian secara tunai sebesar Rp5.234. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp60.949 (31 Desember 2010: Rp60.949 dan 31 Desember 2009: Rp66.813) setelah dikurangi penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan sebesar Rp44.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan dikapitalisasi ke akun "Aset Tetap" dan "Tanaman Perkebunan" pada saat proses perolehan HGU dari lahan-lahan tersebut selesai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi uang muka pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

Pada tanggal 15 Maret 2012, LSIP telah menerima penyelesaian sebagian uang muka dari DRUP secara tunai sebesar Rp5.000.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Sales commitment**

As of December 31, 2011, LSIP has sales commitments to deliver rubber, CPO and palm kernel of approximately 56,876 tonnes (December 31, 2010: 30,518 tonnes and December 31, 2009: 30,819 tonnes) to external local and overseas customers.

**Intermediation of certain plantations land acquisitions**

In 2007, LSIP transferred the process to acquire certain plantation lands from the individual intermediaries to PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary of LSIP which was disposed in October 2006. For that purpose, LSIP subsequently made cash advances to DRUP, which was appointed to facilitate and manage the acquisition of parcels of land located in South Sumatera and the transfers of the land titles of ownership to LSIP. Such advances will be settled when the land is handed over or by other process.

Up to December 2011, a portion of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057 and cash payment settlement amounting to Rp5,234. The outstanding advances as of December 31, 2011 amounting to Rp60,949 (December 31, 2010: Rp60,949 and December 31, 2009: Rp66,813) net of provision for unrecoverable advances amounting to Rp44,000, and is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position, and will be capitalized to the "Fixed Assets" and "Plantations" accounts when the process of obtaining the HGU is completed. Based on a review of the condition of the advances at the end of period/year, the management believes that the provision is sufficient to cover possible losses from unrecoverable advances.

On March 15, 2012, LSIP received a cash settlement on portion of advances from DRUP amounting to Rp5,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Fasilitas pinjaman modal kerja kepada NICI**

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 7 Mei dan 31 Agustus 2010, ICBP memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada NICI masing-masing sejumlah Rp10.500 dan Rp 5.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,59% per tahun dan tambahan bunga sebesar 2,00% apabila NICI gagal membayar jumlah terutang pada tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun terhitung sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang dari pinjaman ini adalah sebesar Rp15.500 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 8 Maret 2012.

**Penjanjian Pemasokan**

Pada tanggal 15 Juni 2010, ICBP mengadakan perjanjian pemasokan dengan PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) dimana ICBP menyediakan, memasok dan menyerahkan kepada FFI produk biskuit dan sirup dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

SIMP dan FFI telah mengadakan perjanjian jasa penyediaan bahan baku, dimana SIMP menyetujui untuk menyediakan produk minyak goreng dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2013, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

IDLK memiliki perjanjian pemasokan dengan Amberston Pte. Ltd. (Amberston) dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder*, *butter milk powder* dan gula kepada IDLK dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Working capital loan facilities to NICI**

Based on the loan agreements dated May 7 and August 31, 2010, ICBP granted NICI a working capital loan facilities totaling Rp10,500 and Rp5,000, respectively. The loans bear interest at 10.59% per year. An additional default interest of 2.00% will be charged in the event that NICI fails to make payment on the due date of any sum due. The loans are payable in full one year from the date of the agreement. As of December 31, 2011, the total outstanding loans amounting to Rp15,500 are presented as part of "Accounts Receivable Non-trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 7). This loan was fully settled on March 8, 2012.

**Supply agreement**

On June 15, 2010, ICBP entered into a supply agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) whereby ICBP will provide, supply and deliver biscuit and syrup products to FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2013 and can be extended by mutual agreement of both parties.

SIMP and FFI entered into supply of raw materials agreement, whereby SIMP agreed to supply cooking oil subject to certain specifications as determined by FFI. This agreement is valid from January 1, 2011 until December 31, 2013, and can be extended upon mutual agreement.

IDLK has a supply agreement with Amberston Pte. Ltd. (Amberston) whereby Amberston agreed to provide raw materials to IDLK such as *skimmed milk powder*, *butter milk* and *sugar* among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement will expire on December 31, 2012.



**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha**

Pada tanggal 4 Mei 2010 Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") mengeluarkan keputusan atas kasus No.24/KPPU-I/2009, dimana SIMP dan beberapa produsen minyak goreng lainnya (bersama-sama disebut sebagai "Produsen Minyak Goreng") dianggap melanggar ketentuan Pasal 4 (Oligopoli), 5 (Penetapan Harga) dan 11 (Kartel) Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, dan mengenakan denda kepada masing-masing Produsen Minyak Goreng. Denda yang dikenakan terhadap SIMP adalah sebesar Rp25.000.

Terhadap keputusan KPPU tersebut, Produsen Minyak Goreng, termasuk SIMP, mengajukan keberatan melalui Pengadilan Negeri di masing-masing tempat kedudukannya. Dalam hal ini SIMP mengajukan keberatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 30 Juni 2010. Pada tanggal 13 Agustus 2010, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memeriksa dan memutuskan perihal keberatan yang diajukan oleh Produsen Minyak Goreng terhadap keputusan KPPU tersebut. Pada tanggal 23 Februari 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan yang menerima keberatan yang diajukan oleh Produsen Minyak Goreng. Pada tanggal 31 Maret 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan salinan putusannya kepada SIMP. Berdasarkan catatan pada salinan putusan tersebut, pada tanggal 8 Maret 2011, KPPU telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut. Pada tanggal 12 Mei 2011, SIMP telah mengajukan kontra memori kasasi terhadap memori kasasi KPPU tersebut. Seperti tercantum pada situs resmi Mahkamah Agung, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah menolak permohonan kasasi KPPU pada tanggal 25 November 2011. Namun sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, SIMP belum menerima salinan resmi atas putusan Mahkamah Agung tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Decision from the Business Competition  
Supervisory Commission**

*On May 4, 2010, the Business Competition Supervisory Commission (Komisi Pengawas Persaingan Usaha or "KPPU") has issued a decision on case No. 24/KPPU-I/2009, whereby SIMP and several other edible oil producers (together, the "Edible Oil Producers"), were judged for violation of Articles 4, 5 and 11 of Law No. 5, Year 1999 regarding prohibition of monopolistic practices and unfair business competition, and ordered penalties to each of the Edible Oil Producers. The penalty which was imposed to SIMP amounted to Rp25,000.*

*Against such KPPU decision, the Edible Oil Producers, including SIMP, filed objections to each of its pertinent domicile District Court (Pengadilan Negeri). In this case, SIMP filed its objection through South Jakarta District Court on June 30, 2010. On August 13, 2010, the Supreme Court issued a decree that appointed the Central Jakarta District Court to examine and decide on the objections filed by the Edible Oil Producers against the above-mentioned KPPU decision. On February 23, 2011, the Central Jakarta District Court issued a decision in favor of the Cooking Oil Producers. On March 31, 2011, the Central Jakarta District Court issued the copy of its decision to SIMP. Pursuant to the notes in said copy of decision, on March 8, 2011, KPPU has filed an application for cassation to the Supreme Court against the decision from the Central Jakarta District Court. On May 12, 2011, SIMP filed a counter memorandum of cassation against such KPPU's memorandum of cassation. Until December 31, 2011, the Supreme Court, has not issued a verdict yet. As stated on the official website of the Supreme Court, the Panel of Judges of the Supreme Court has rejected KPPU's cassation application on November 25, 2011. However, until the date this report is published, SIMP has not received the official copy of the said Supreme Court decision.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sengketa Tanah Milik LPI**

Pada tanggal 7 Agustus 2008 sekelompok penduduk Desa Mulya Jaya, Kecamatan Ogan Komering Ulu Timur ("OKUT") (secara bersama-sama disebut "Para Penggugat") menggugat Kepala Kantor Pertanahan OKUT di Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang ("PTUN"), sehubungan dengan tuntutan pengembalian sebagian tanah HGU No. 03 milik LPI. Luas tanah LPI tersebut adalah seluas 21.502 hektar. Pada tanggal 24 September 2008, LPI mengajukan Surat Permohonan Intervensi dalam perkara tersebut dan menjadi Tergugat Intervensi (Kepala Kantor Pertanahan OKUT dan LPI secara bersama-sama disebut sebagai "Tergugat"). Pada 3 Maret 2009 PTUN mengeluarkan putusan yang membatalkan dan memerintahkan pencabutan HGU No. 03 dan memproses kembali Sertifikat HGU atas nama LPI setelah dikurangi luas tanah milik Para Penggugat.

Berdasarkan permohonan banding LPI, pada tanggal 1 Juni 2009 Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PT TUN") Medan menerima banding Tergugat dan membatalkan putusan PTUN. Putusan PT TUN Medan tersebut yang kemudian dikuatkan oleh Mahkamah Agung melalui putusannya tanggal 29 September 2009 yang mengikat dan berkekuatan hukum tetap. Pada tanggal 29 Juni 2010, Para Penggugat mengajukan Memori Peninjauan Kembali sebagai upaya hukum luar biasa terhadap putusan Mahkamah Agung. Dalam Peninjauan Kembali ini, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali Para Penggugat dalam putusannya tanggal 27 Oktober 2010 yang mengikat dan berkekuatan hukum tetap, yang salinan putusannya disampaikan oleh PTUN Palembang kepada LPI pada tanggal 14 Maret 2011.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Dispute of LPI's HGU certificate**

On August 7, 2008, certain individuals of Mulya Jaya village, Ogan Komering Ulu Timur District ("OKUT") (collectively, the "Plaintiffs"), sued the Head of Land Office of OKUT via State Administrative Court (Pengadilan Tata Usaha Negara or the "PTUN") of Palembang in connection with their claim of land ownership title under LPI's HGU No. 03. LPI's land under the said HGU Certificate is approximately 21,502 hectares. On 24 September 2008, LPI filed an Application Letter to intervene the above case and therefore became an Intervening Defendant (Head of Land Office of OKUT and LPI collectively, the "Defendant"). On March 3, 2009, the PTUN of Palembang concluded nullified and ordered revocation of HGU No. 03 and reprocess the certificate of HGU under LPI's name after deducting the land area of the Plaintiffs.

In response to the appeal filed by the Defendant in connection with the above-mentioned decision, on June 1, 2009, the State Administrative High Court ("PT TUN") of Medan accepted the Defendant's appeal and rescinded the above-mentioned PTUN decision. The said decision from PT TUN of Medan was subsequently upheld by the Supreme Court through its decision dated September 29, 2009, which was final and binding. On June 29, 2010, the Plaintiffs submitted a Memorandum for Civil Review as an extraordinary legal course against the above-mentioned Supreme Court decision. In this Civil Review, the Supreme Court ruled to decline the request of Civil Review from the Plaintiffs in its final and binding decision on October 27, 2010, the copy of which was delivered by the PTUN of Palembang to LPI on March 14, 2011.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-  
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Sengketa Tanah Milik LPI (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Mei 2011, Tn. Ketut Suwece, penduduk Desa Harapan Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ("OKUT"), mendaftarkan gugatan terhadap LPI ke Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan, untuk menuntut ganti rugi sebesar Rp17.414 atas dua bidang tanah seluas sekitar 143 hektar beserta tanaman yang berdiri di atasnya yang terletak di desa Campang Tiga Ulu, OKUT, dan permohonan sita jaminan. Pada tanggal 3 November 2011, Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan telah mengeluarkan putusan yang menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Tn. Ketut Suwece kepada LPI. Kemudian pada tanggal 4 November 2011, Tn. Ketut Suwece mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan kepada Pengadilan Tinggi Palembang. Sampai dengan tanggal 15 Maret 2012, Pengadilan Tinggi Palembang belum menerbitkan putusan.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Tn. Putra Marhan dan para penggugat lainnya mendaftarkan gugatan terhadap LPI ke Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan, untuk menuntut ganti rugi sebesar Rp16.397 atas tanah seluas 88,90 hektar beserta tanaman yang berada di atasnya yang terletak di Desa Mungin Jaya, OKUT. Sampai dengan 15 Maret 2012, kasus ini belum diputuskan oleh Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan.

**Perjanjian distribusi**

Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), pihak berelasi, tanggal 14 Februari 2011, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Republik Rakyat China pada harga jual yang sesuai dengan daftar harga produk yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh SIMP dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, namun tidak melewati tanggal 31 Desember 2013.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Dispute of LPI's HGU certificate (continued)**

On May 5, 2011, Mr. Ketut Suwece, a resident of Harapan Jaya village, Ogan Komering Ulu Timur District ("OKUT"), filed a lawsuit against LPI to the District Court of Baturaja (Pengadilan Negeri Baturaja), South Sumatera, to claim for the losses of Rp17,414 for two parcels of land with a total area of approximately 143 hectares located at Campang Tiga Ulu village, OKUT, including trees planted thereon, as well as request for a sequestration. On November 3, 2011, the District Court of Baturaja, South Sumatera has issued a verdict to reject all of the lawsuit filed by Mr. Ketut Suwece against LPI. Then, on November 4, 2011, Mr. Ketut Suwece filed an appeal to the High Court of Palembang against the decision from the District Court of Baturaja, South Sumatera. Until March 15, 2012, the High Court of Palembang has not issued a verdict yet.

On December 5, 2011, Mr. Putra Marhan and the other plaintiffs filed a lawsuit against LPI to the District Court of Baturaja (Pengadilan Negeri Baturaja), South Sumatera, to claim for indemnity amounting to Rp16,397 for land with a total area of 88.90 hectares located at Mungin Jaya Village, OKUT, including trees planted thereon. Until March 15, 2012, this case has not been decided by the District Court of Baturaja, South Sumatera.

**Distribution agreement**

Based on a distribution agreement between SIMP and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), a related party, dated February 14, 2011, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in the People's Republic of China at selling prices based on the product price list to be determined from time to time by SIMP by taking into account relevant market price developments. This agreement is valid until December 31, 2011 and can be extended automatically for one year, but not exceeding December 31, 2013.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010.

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
<b>Aset Keuangan</b>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	13.049.048	13.049.048	10.439.353	10.439.353
Piutang usaha	2.911.803	2.911.803	2.400.483	2.400.483
Piutang bukan usaha	757.502	757.502	285.790	285.790
Piutang jangka panjang	1.212	1.212	2.661	2.661
Piutang plasma - neto	546.479	546.479	600.656	600.656
Tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek	574.800	574.800	461.725	461.725
<b>Total</b>	<b>17.840.844</b>	<b>17.840.844</b>	<b>14.190.668</b>	<b>14.190.668</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi				
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2.842.973	2.842.973	2.360.484	2.360.484
Utang <i>trust receipts</i>	2.160.600	2.160.600	1.760.829	1.760.829
Utang usaha	1.799.736	1.799.736	1.739.963	1.739.963
Utang bukan usaha	1.068.019	1.068.019	895.959	895.959
Biaya yang masih harus dibayar	1.534.014	1.534.014	1.683.353	1.683.353
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.008.092	3.008.092	951.737	951.737
Utang jangka panjang - bagian jangka panjang	5.674.567	5.674.567	9.252.958	9.252.958
Liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap - bagian jangka pendek	73.399	73.399	-	-
Liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap - bagian jangka panjang	75.643	75.643	131.541	131.541
<b>Total</b>	<b>18.237.043</b>	<b>18.237.043</b>	<b>18.776.824</b>	<b>18.776.824</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and December 31, 2010.

<b>Financial Assets</b>	
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	
Accounts receivable - trade	
Accounts receivable - non-trade	
Long-term receivables	
Plasma receivables - net	
Available for sale	
Short-term investments	
<b>Total</b>	
<b>Financial Liabilities</b>	
Liabilities at	
fair value or amortized cost	
Short-term bank loans and overdrafts	
Trust receipts payable	
Accounts payable - trade	
Accounts payable - non-trade	
Accrued expenses	
Long-term debts - current portion	
Long-term debts - long-term portion	
Estimated liabilities for assets dismantling cost - current portion	
Estimated liabilities for assets dismantling cost - long-term portion	
<b>Total</b>	

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang usaha dan utang lancar lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang jangka panjang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Piutang plasma dan piutang jangka panjang kepada karyawan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.
- Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20,00% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- *The carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and overdrafts, trust receipts payable, and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature. The carrying values of long-term loans and borrowings with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*
- *Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. Plasma receivables and long-term loans to employees are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.*
- *Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20.00% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*
- *The bonds and Sukuk Ijarah payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For the years ended December 31, 2011, December 31, 2010 and December 31, 2009, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest rate risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**Foreign currency risk**

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Kelompok Usaha.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas-entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

**Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents .*

*For domestic sales, the Group grants its customers credit terms up to 30 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan surat berharga dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.*

*The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.*

*At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.*

*The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.*

**Liquidity risk**

*The Company faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.*

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and marketable securities, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and borrowings, and equity market issues.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>3 - 4 tahun/ 3 - 4 years</b>	<b>4 - 5 tahun/ 4 - 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>	<b>As at December 31, 2011</b>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2011</b>								
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2.842.973	2.842.973	-	-	-	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang Trust Receipts	2.160.600	2.160.600	-	-	-	-	-	Trust Receipts payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.039.225	1.039.225	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.962.558	1.962.558	-	-	-	-	-	Current maturities of bonds payable
Utang sewa pembiayaan	50	50	-	-	-	-	-	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.313.280	-	536.152	815.061	1.045.138	315.238	601.690	Long-term bank loans, net of current maturities
Utang Obligasi	2.327.712	-	-	2.327.712	-	-	-	Bonds payables
Utang pembelian aset tetap	39.834	6.259	6.627	7.019	6.963	7.349	5.616	Liabilities for purchases of fixed assets

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko harga komoditas**

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas sebagai akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Risiko tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku utama seperti gandum dan minyak kelapa sawit (MKS), dimana margin laba atas penjualan barang jadi terkait dapat terpengaruh jika biaya meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya. Selain itu, Kelompok Usaha juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk minyak kelapa dan harga beli kopra (yang merupakan bahan baku dalam produksi minyak kelapa).

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah meningkatkan swasembada MKS dalam proses penyulingan dan mengawasi tingkat optimal persediaan gandum untuk produksi yang berkelanjutan. Bila Kelompok Usaha tidak dapat melakukannya, Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka (*forward contract*). Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi resiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Kelompok Usaha mempunyai kontrak komoditas berjangka dengan beberapa entitas asing, yang terutama bertujuan untuk lindung nilai (*hedging*) atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang diproduksi dan dijual oleh Kelompok Usaha.

**34. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA  
KARYAWAN**

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha telah mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "*Imbalan Kerja*".

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Commodity price risk**

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposures mainly arise from its purchases of the major raw materials such as wheat and crude palm oil (CPO), where the profit margin on the sale of the related finished products may be affected if the cost increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling price of its manufactured CNO and the purchase price of copra (being the raw materials used in the production of CNO).

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by increasing its self-sufficiency in the supply of CPO for the refinery operation and maintaining the optimum inventory level of wheat for a continuous production. To the extent the Group is unable to do so, the Group may minimize such risks through forward contracts. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

The Group has future commodity contracts with several foreign entities, the purpose of which are primarily to hedge its exposures on risks of losses arising from the fluctuations in the prices of the commodities that are produced and traded by the Group.

**34. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE  
ENTITLEMENT BENEFITS**

As mentioned in Note 2, the Group has fully provided for the liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13, Year 2003 (the "Labor Law"), and the provisions of PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. MANFAAT PENSUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Nilai kini liabilitas	2.560.758	2.367.366	1.931.003	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui - neto	(524.726)	(422.441)	(83.751)	Unrecognized actuarial losses - net
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(112.558)	(338.512)	(587.390)	Unrecognized past service costs
<b>Neto</b>	<b>1.923.474</b>	<b>1.606.413</b>	<b>1.259.862</b>	<b>Net</b>

**34. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the details of the liabilities for employee benefits are as follows:

Analisis mutasi saldo liabilitas imbalan kerja kepada karyawan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Saldo awal tahun	1.606.413	1.259.862	980.543	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian saldo awal tahun	-	-	12.926	Adjustment for beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	427.094	442.004	342.634	Provisions during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(110.033)	(95.453)	(76.241)	Payments during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.923.474</b>	<b>1.606.413</b>	<b>1.259.862</b>	<b>Balance at the ending of the year</b>

Imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Beban jasa kini	177.198	172.902	148.250	Current service cost
Beban bunga	219.022	219.919	176.507	Interest cost
Amortisasi biaya jasa masa lalu	11.628	10.083	8.558	Amortization of past service cost
Rugi aktuarial - neto	25.477	45.539	23.821	Actuarial loss - net
Laba/rugi atas penghentian dan penyelesaian	-	-	(19.897)	Gain/losses on curtailments and settlements
Lain-lain	(6.231)	(6.439)	5.395	Others
<b>Penyisihan selama tahun berjalan</b>	<b>427.094</b>	<b>442.004</b>	<b>342.634</b>	<b>Provisions during the year</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. MANFAAT PENSUN DAN IMBALAN KERJA  
KARYAWAN (lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan tersebut di atas berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh perusahaan aktuarial independen yang menggunakan metode *projected unit of credit*. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut, antara lain:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Suku bunga diskonto	7,0%	9,0%	11,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	9,0%	10,0%	Salary incremental rate
Tingkat mortalitas	TMI' 99	TMI' 99	TMI' 99	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Berdasarkan program pensiun iuran pasti Divisi Bogasari, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp19.991 (31 Desember 2010: Rp12.773 dan 31 Desember 2009: Rp12.775). Aset program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun iuran Pasti Bogasari.

Di lain pihak, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi berdasarkan program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.924 (31 Desember 2010: Rp19.838 dan 31 Desember 2009: Rp20.289).

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetapnya. Biaya sehubungan dengan manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp7.600 (31 Desember 2010 : Rp7.362 dan 31 Desember 2009: Rp7.128). Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Indolife Pensiuntama dan Central Asia Raya.

SIMP dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Biaya sehubungan dengan manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp12.191 (31 Desember 2010: Rp13.053 dan 31 Desember 2009: Rp13.016). Aset program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

**34. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE  
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

The above-mentioned provision for employee benefits are prepared by independent firms of actuaries based on the actuarial calculations using the projected unit of credit method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in December 31, 2011, December 31, 2010 and December 31, 2009 are as follows, among others:

Under the Bogasari Division's defined contribution retirement plan, the cost of retirement benefits charged to operations for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp19,991 (December 31, 2010: Rp12,773 and December 31, 2009: Rp12,775). The Plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun iuran Pasti Bogasari.

On the other hand, the cost of retirement benefits charged to operations under the Bogasari Division's defined benefit retirement plan for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp2,924 (December 31, 2010: Rp19,838 and December 31, 2009: Rp20,289).

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its permanent employees. The related cost of retirement benefits charged to operations for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp7,600 (December 31, 2010: Rp7,362 and December 31, 2009: Rp7,128). The Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun Indolife Pensiuntama and Central Asia Raya.

SIMP and certain of its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The related cost of retirement benefits charged to operations for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp12,191 (December 31, 2010: Rp13,053 and December 31, 2009: Rp13,016). The Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PIUTANG PLASMA**

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan inti rakyat ("Petani Plasma"). Sehubungan dengan kebijakan tersebut, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS dan MPI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), Entitas Anak, memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa yang mawadahi Petani Plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP, MSA dan CKS, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, Petani Plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari hasil penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman sementara kepada Petani Plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut diatas. Pinjaman sementara tersebut akan dilunasi oleh masing-masing Petani Plasma saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas yang positif.

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang plasma tak tertagih dapat menutup kemungkinan kerugian piutang plasma yang tak tertagih.

**35. PLASMA RECEIVABLES**

*The Indonesian government policy requires the owner of oil palm plantations to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat or the "Plasma Farmers"). Relative to this, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS and MPI (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), Subsidiaries of the Company, have commitments with several rural cooperative units representing the Plasma Farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Several Nucleus Companies, namely LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP, MSA and CKS, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.*

*When the plasma plantations start to mature, the Plasma Farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.*

*Nucleus Companies also provide temporary funding to the respective Plasma Farmers to develop the plasma plantations and to repay loans installment and the related interests expenses to the respective banks since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective Plasma Farmers once the plantations become mature (ready to be harvested) and are already providing positive net cash flows.*

*Based on the review of the plasma receivables of each project, management believes that the provision for uncollectible plasma receivables is sufficient to cover losses from the uncollectible plasma receivables.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 pengembangan plasma oleh Kelompok Usaha telah mencapai penanaman seluas 85.719 hektar (31 Desember 2010: 81.500 hektar dan 31 Desember 2009: 76.851 hektar) (tidak diaudit), dengan penanaman sebanyak 44.390 hektar (31 Desember 2010: 44.390 hektar dan 31 Desember 2009: 44.516 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing Petani Plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sebesar Rp131.104 (31 Desember 2010: Rp91.819 dan 31 Desember 2009: Rp67.220). Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman Petani Plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan:

- jaminan dari CNIS dan KGP sampai dengan Rp374.239 (31 Desember 2010: Rp397.239 dan 31 Desember 2009: Rp397.239) pada tanggal 31 Desember 2011;
- jaminan dari RAP, CKS dan JS sampai dengan Rp263.803 (RAP pada tanggal 31 Desember 2010: Rp108.880 dan 31 Desember 2009: Rp145.317) pada tanggal 31 Desember 2011;
- jaminan dari LSIP sampai dengan Rp13.765 (31 Desember 2010: Rp14.595 dan 31 Desember 2009: Rp32.590) pada tanggal 31 Desember 2011; dan
- jaminan dari MSA sampai dengan 120.059 (31 Desember 2010: Rp96.273) pada tanggal 31 Desember 2011.
- jaminan dari MPI sampai dengan Rp43.144 (2010: nihil) pada tanggal 31 Desember 2011.

**35. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2011, the Group's plasma development comprises 85,719 hectares (December 31, 2010: 81,500 hectares and December 31, 2009: 76,851 hectares) (unaudited), of which a total of 44,390 hectares (December 31, 2010: 44,390 hectares and December 31, 2009: 44,516 hectares) (unaudited) have been converted and handed over to the respective Plasma Farmers.

As of December 31, 2011, the Group has provided allowance for impairment of plasma receivables amounting to Rp131,104 (December 31, 2010: Rp91,819 and December 31, 2009: Rp67,220). Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2011, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The loan facilities from the banks are secured by receivables of the farmers arising from sales of FFB, the above-mentioned plasma plantations and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities:

- guarantees from CNIS and KGP up to Rp374,239 (December 31, 2010: Rp397,239 and December 31, 2009: Rp397,239) as at December 31, 2011
- guarantees from RAP, CKS and JS up to Rp263,803 (RAP as at December 31, 2010: Rp108,880 and December 31, 2009: Rp145,317) as at December 31, 2011;
- guarantees from LSIP up to Rp13,765 (December 31, 2010: Rp14,595 and December 31, 2009: Rp32,590) as at December 31, 2011; and
- guarantees from MSA up to 120,059 (December 31, 2010: Rp96,273) as at December 31, 2011.
- guarantees from MPI up to Rp43,144 (2010: nil) as at December 31, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income attributable to equity holders of the parent entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	Year Ended
31 Desember 2011	3.077.180	8.780.426.500	350	December 31, 2011
31 Desember 2010	2.952.858	8.780.426.500	336	December 31, 2010
31 Desember 2009	2.075.861	8.780.426.500	236	December 31, 2009

**36. EARNINGS PER SHARE**

The details of earnings per share computation are as follows:

**37. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

**37. SEGMENT INFORMATION**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products Business Group
- Bogasari Business Group
- Agribusiness Group
- Distribution Business Group

Information concerning these business segments is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011, 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen

a. Segment income

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011/  
As of and For The Year Ended December 31, 2011

	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product	Bogasari/ Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan kepada pelanggan eksternal	19.161.716	11.715.587	10.964.068	3.490.885	-	45.332.256	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	84.867	3.032.866	1.625.554	-	(4.743.287)	-	Inter-segment sales
<b>Total Penjualan</b>	<b>19.246.583</b>	<b>14.748.453</b>	<b>12.589.622</b>	<b>3.490.885</b>	<b>(4.743.287)</b>	<b>45.332.256</b>	<b>Total Sales</b>
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	2.645.225	1.041.077	3.212.932	134.721	(6.500)	7.027.455	Segment income from operations before expense allocation
Alokasi biaya kantor pusat	-	(63.730)	(237.619)	(7.390)	-	(308.739)	Head office expense allocation
Laba Usaha Segmen	2.645.225	977.347	2.975.313	127.331	(6.500)	6.718.716	Segment income from operations
Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan						133.765	Unallocated other operating income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi						(1.462)	Share in net loss of associated companies
<b>LABA USAHA</b>						<b>6.851.019</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan						437.430	Finance Income
Beban keuangan						(936.060)	Finance Expense
Laba sebelum pajak penghasilan						6.352.389	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - Neto						(1.460.716)	Income tax expense - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>						<b>4.891.673</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>							<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	514.593	789.806	1.574.418	66.468	-	2.945.285	Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	392.852	293.475	712.919	113.324	-	1.512.570	Depreciation and amortization
**#1 Termasuk Kantor Pusat							**# Including Head Office



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011, 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010/  
As of and For The Year Ended December 31, 2010

	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product	Bogasari/ Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENJUALAN</b>							<b>SALES</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	17.656.931	9.867.959	7.917.615	2.960.855	-	38.403.360	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	60.509	2.845.916	1.566.467	-	(4.472.892)	-	Inter-segment sales
<b>Total Penjualan</b>	<b>17.717.440</b>	<b>12.713.875</b>	<b>9.484.082</b>	<b>2.960.855</b>	<b>(4.472.892)</b>	<b>38.403.360</b>	<b>Total Sales</b>
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	2.619.478	1.992.917	2.497.194	103.543	755	7.213.887	Segment income from operations before expense allocation
Alokasi biaya kantor pusat	-	(176.026)	(279.202)	(8.301)	-	(463.529)	Head office expense allocation
Laba Usaha Segmen	2.619.478	1.816.891	2.217.992	95.242	755	6.750.358	Segment income from operations
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan						(443.782)	Unallocated other operating expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi						(10.513)	Share in net loss of associated companies
<b>LABA USAHA</b>						<b>6.296.063</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Pendapatan keuangan						308.010	Finance Income
Beban keuangan						(1.171.698)	Finance Expense
Laba sebelum pajak penghasilan						5.432.375	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - Neto						(1.497.567)	Income tax expense - Net
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>						<b>3.934.808</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>							<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	361.175	86.738	2.068.027	59.776	-	2.575.716	Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	470.539	306.774	780.679	100.396	-	1.658.388	Depreciation and amortization
***) Termasuk Kantor Pusat							*** Including Head Office

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011, 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009/  
 As of and For The Year Ended December 31, 2009

	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product	Bogasari/ Bogasari*)	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENJUALAN</b>							<b>SALES</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	16.180.851	10.713.341	7.632.261	2.870.866	-	37.397.319	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	53.922	3.245.619	1.365.851	-	(4.665.392)	-	Inter-segment sales
<b>Total Penjualan</b>	<b>16.234.773</b>	<b>13.958.960</b>	<b>8.998.112</b>	<b>2.870.866</b>	<b>(4.665.392)</b>	<b>37.397.319</b>	<b>Total Sales</b>
Laba usaha segmen sebelum alokasi biaya	1.955.699	1.526.477	2.087.289	82.297	(2.499)	5.649.263	Segment income from operations before expense allocation
Alokasi biaya kantor pusat	(157.623)	(203.798)	(284.778)	(6.880)	-	(653.079)	Head office expense allocation
Laba Usaha Segmen	1.798.076	1.322.679	1.802.511	75.417	(2.499)	4.996.184	Segment income from operations
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan						(375.912)	Unallocated other operating expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi						3.435	Share in net income of associated companies
<b>LABA USAHA</b>						<b>4.623.707</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Pendapatan keuangan						981.370	Finance Income
Beban keuangan						(1.541.264)	Finance Expense
Laba sebelum pajak penghasilan						4.063.813	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - Neto						(1.207.032)	Income tax expense - Net
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>						<b>2.856.781</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>							<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	339.122	446.491	2.246.664	58.064	-	3.090.341	Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	450.915	426.948	655.716	90.818	-	1.624.397	Depreciation and amortization
***) Termasuk Kantor Pusat							*** Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

	31 Desember 2011/ December 31, 2011					
	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari****/ Bogasari****	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	15.233.006	9.913.655	27.071.807	2.994.161	(1.712.915)	53.499.714
Penyertaan jangka panjang	83.201	1.697	1.321	-	-	86.219
<b>Total Aset</b>	<b>15.316.207</b>	<b>9.915.352</b>	<b>27.073.128</b>	<b>2.994.161</b>	<b>(1.712.915)</b>	<b>53.585.933</b>
Liabilitas Segmen	4.411.300	7.226.594	10.290.248	2.383.825	(2.336.259)	21.975.708

	31 Desember 2010/ December 31, 2010					
	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari****/ Bogasari****	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	13.341.492	10.776.490	22.750.278	2.788.711	(2.405.480)	47.251.491
Penyertaan jangka panjang	8.948	1.064	14.452	-	-	24.464
<b>Total Aset</b>	<b>13.350.440</b>	<b>10.777.554</b>	<b>22.764.730</b>	<b>2.788.711</b>	<b>(2.405.480)</b>	<b>47.275.955</b>
Liabilitas Segmen	3.974.352	6.983.098	11.288.473	2.239.051	(2.061.857)	22.423.117

	31 Desember 2009/ December 31, 2009					
	Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products	Bogasari****/ Bogasari****	Agribisnis/ Agribusiness	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	11.438.979	11.869.869	20.140.179	2.375.309	(5.473.023)	40.351.313
Penyertaan jangka panjang	24.178	1.059	6.403	-	-	31.640
<b>Total Aset</b>	<b>11.463.157</b>	<b>11.870.928</b>	<b>20.146.582</b>	<b>2.375.309</b>	<b>(5.473.023)</b>	<b>40.382.953</b>
Liabilitas Segmen	4.706.683	11.815.429	11.012.968	1.880.200	(4.528.499)	24.886.781

\*\*\*\* Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Otherwise Stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Negara	2011	2010	2009	Countries
Indonesia	40.372.270	34.037.009	33.370.007	Indonesia
Amerika Serikat	607.881	589.332	309.042	United States of America
Arab Saudi	588.715	468.745	236.121	Saudi Arabia
China	439.732	563.673	394.953	China
Belanda	412.306	97.562	449.832	Netherlands
Korea	393.826	356.528	282.962	Korea
Filipina	294.713	259.845	223.870	Philippines
Nigeria	277.368	214.192	177.943	Nigeria
Vietnam	229.290	181.786	142.568	Vietnam
Singapura	188.339	313.459	487.798	Singapore
Timor Timur	170.471	126.512	98.312	East Timor
Thailand	170.150	148.020	128.857	Thailand
Australia	122.432	106.454	119.126	Australia
Papua Nugini	136.032	91.162	78.339	Papua New Guinea
Jepang	120.536	131.716	124.924	Japan
Italia	119.505	63.764	26.488	Italy
Spanyol	75.123	19.020	38.723	Spain
Jerman	55.765	29.240	26.510	Germany
Hongkong	50.798	46.066	65.599	Hongkong
India	49.743	139.240	57.850	India
Malaysia	43.871	72.460	165.598	Malaysia
Brunei Darussalam	43.667	9.184	10.650	Brunei Darussalam
Afrika Selatan	41.372	31.812	37.103	South Africa
Yordania	39.643	20.635	24.047	Jordan
Selandia Baru	35.759	26.625	32.990	New Zealand
Belgia	29.239	45.702	8.181	Belgium
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp35.000)	223.710	213.617	278.926	Others (each below Rp35,000)
<b>Segmen penjualan</b>	<b>45.332.256</b>	<b>38.403.360</b>	<b>37.397.319</b>	<b>Revenue segment</b>

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

**38. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2011, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2011 as follows:

Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dalam Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions of Rupiah		Assets
		31 December 2011 (Tanggal Pelaporan/ December 31, 2011 (Reporting Date)	15 Maret 2012 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan/ March 15, 2012 (Financial Statements Completion Date)	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$ 256.161.244	2.322.870	2.354.890	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 78.942.210	550.569	573.055	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	RM 922.375	2.631	2.774	In Malaysian Ringgit
Dalam Euro	EUR 5.359	63	64	In Euro
Dalam Dolar Australia	AUD 371	3	4	In Australian Dollar
Piutang usaha				Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$ 57.897.976	525.019	532.256	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 1.096.266	7.646	7.958	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	RM 2.635.645	7.519	7.927	In Malaysian Ringgit
Piutang bukan usaha				Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$ 31.748.178	287.892	291.861	In US Dollar
<b>Total Aset dalam Mata Uang Asing</b>		<b>3.704.212</b>	<b>3.770.789</b>	<b>Total Assets in Foreign Currencies</b>

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Otherwise Stated)**

**38. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dalam Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions of Rupiah		15 Maret 2012 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ March 15, 2012 (Financial Statements Completion Date)	
		31 Desember 2011 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2011 (Reporting Date)			
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang <i>trust receipts</i>					Trust receipts payable
Dalam Dolar AS	US\$	238.266.387	2.160.600	2.190.383	in US Dollar
Utang usaha					Accounts payable - trade
Dalam Dolar AS	US\$	48.845.047	442.926	449.033	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	RM	207.862	593	625	In Malaysian Ringgit
Dalam Franc Swiss	CHF	69.140	666	683	In Swiss Franc
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	4.802.868	33.497	34.865	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	64.068	590	616	In Australian Dollar
Dalam Euro	EUR	717.878	8.427	8.600	In Euro
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	4.620	65	66	In Great Britain Pound Sterling
Dalam Yen Jepang	JPY	21.305.960	2.489	2.332	In Japanese Yen
Dalam DKK Denmark	DKK	3.207	5	5	In Denmark DKK
Dalam Dolar Canada	CAD	182.116	1.617	1.685	In Canadian Dollar
Utang bukan usaha					Accounts payable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$	652.802	5.920	6.001	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	RM	186.938	533	562	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	285.229	1.989	2.071	In Singapore Dollar
Dalam Euro	EUR	312.128	3.664	3.739	In Euro
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	350	5	5	In Great Britain Pound Sterling
Dalam Yen Jepang	JPY	1.005.300	117	110	In Japanese Yen
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Dalam Dolar AS	US\$	134.870.000	1.223.001	1.239.860	In US Dollar
Utang untuk pembelian aset tetap					Liability for purchases of fixed assets
Dalam Dolar AS	US\$	4.392.841	39.834	40.383	In US Dollar
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			3.926.538	3.981.624	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			(222.326)	(210.835)	Net Liabilities in Foreign Currencies

Sebagaimana disajikan diatas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 15 Maret 2012 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha, liabilitas neto akan turun sebesar Rp11.491.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at March 15, 2012, been used to restate the Group's foreign currency denominated assets and liabilities, the net liabilities in foreign currencies would have decreased by about Rp11,491.

**39. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan menjual kepemilikan saham di ICBP sebanyak 2.500.000 lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan terhadap ICBP tersebut menurun dari 80,6% menjadi 80,5%
- Pada tanggal 20 Januari 2012, Perusahaan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Bapepam-LK atas rencana penerbitan Obligasi Rupiah VI 2012, dimana dana hasil perolehan dari penerbitan obligasi tersebut terutama digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi Rupiah IV 2007 dan utang bank jangka pendek.

- On January 18, 2012, the Company sold 2,500,000 shares of ICBP. As a result, the Company's ownership in ICBP decreased from 80.6% to 80.5%.
- On January 20, 2012, the Company reported to Bapepam-LK and announced its plan to issue bond to be called Obligasi Rupiah VI 2012, which proceeds will be used mainly to refinance Obligasi Rupiah IV 2007 and short-term bank loans.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011, 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Otherwise Stated)**

**39. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan perjanjian amandemen ketujuh pada tanggal 10 Februari 2012 untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA, Indolakto mendapatkan fasilitas pinjaman baru berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) sebesar US\$20.000.000. Selain itu BCA menyetujui untuk mengubah fasilitas Omnibus Kredit Lokal, L/C dan Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp182.500 menjadi fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah pinjaman yang sama.

**40. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada tahun 2011 laporan keuangan konsolidasian. Rincian reklasifikasi ini antara lain:

	31 Desember 2010 Saldo sebelum Reklasifikasi/ December 31, 2010 Balance before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassifications
Beban pokok penjualan	25.932.908	(16.554)
Beban penjualan dan distribusi	3.372.989	24.962
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan	8.068.167	(8.068.167)
Kepentingan Nonpengendali	-	8.068.167
Beban operasi lain	685.838	(8.408)
Beban umum dan administrasi	2.368.152	(29.455)
Pendapatan operasi lain	263.103	29.455
	<b>31 Desember 2009 Saldo sebelum Reklasifikasi/ December 31, 2009 Balance before Reclassification</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>
Beban pokok penjualan	26.955.710	(22.917)
Beban penjualan dan distribusi	3.274.663	22.917
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan	5.340.677	(5.340.677)
Kepentingan Nonpengendali	-	5.340.677

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- c. Based on the seventh amendment dated February 10, 2012 to the credit facilities obtained from BCA, Indolakto obtained new Letter of Credit (L/C) facility with a maximum amount of US\$20,000,000. In addition, BCA agreed to change the existing Omnibus Local Credit, L/C and Bank Guarantee facilities with a maximum amount of Rp182,500 into Local Credit facility with the same limit.

**40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2010 and 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the accounts presentation in 2011 consolidated financial statements. The details of such reclassification are as follows:

	31 Desember 2010 Saldo setelah Reklasifikasi/ December 31, 2010 Balance after Reclassification	31 Desember 2009 Saldo setelah Reklasifikasi/ December 31, 2009 Balance after Reclassification	
	25.916.354	25.916.354	Cost of goods sold
	3.397.951	3.397.951	Selling and distribution expenses
	-	-	Minority interests in net assets of subsidiaries
	8.068.167	8.068.167	Non-controlling interests
	677.430	677.430	Other operating expenses
	2.338.697	2.338.697	General and administration expenses
	233.648	233.648	Other operating income
	<b>26.932.793</b>	<b>26.932.793</b>	Cost of goods sold
	3.297.580	3.297.580	Selling and distribution expenses
	-	-	Minority interests in net assets of subsidiaries
	5.340.677	5.340.677	Non-controlling interests

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza. Indofood Tower, 27th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78. Jakarta 12910  
Phone: (021) 5795 8822, Fax: (021) 5793 5960

[www.indofood.com](http://www.indofood.com)